PT DELTA DJAKARTA Tbk



Navigating Challenges, Strengthening Business Resilience

Laporan Tahunan 2023 Annual Report

Navigating Challenges, Strengthening Business Resilience

Tiga tahun telah berlalu sejak pandemi membayangi perekonomian global dan aktivitas sosial di berbagai negara. Saat ini dampak dari pandemi secara bertahap telah mereda sehingga dapat membuka jalan yang penuh harapan. Optimisme ini adalah hasil dari dedikasi berbagai pihak yang terus berjuang demi masa depan yang lebih cerah.

Three years have passed since the pandemic cast its shadow over our global economic and social landscapes. Today, its grip is gradually easing, paving the way for a hopeful tomorrow. This newfound optimism stands as a tribute to the unwavering dedication of those striving relentlessly for a brighter future.

Sepanjang tahun 2023, terjadi gejolak ekonomi global yang diwarnai oleh ketidakpastian, mengakibatkan penurunan kinerja keuangan di banyak negara akibat tingginya inflasi. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap kuat walau sedikit melemah karena turunnya harga komoditas, didukung oleh belanja rumah tangga yang stabil, daya beli terjaga, dan meningkatnya kepercayaan konsumen. Di sisi lain, sektor makanan dan minuman memperoleh manfaat dengan adanya pembukaan kembali gerai lokal serta pulihnya sektor pariwisata. Selain itu, pemulihan pascapandemi telah menghidupkan kembali minat terhadap industri minuman beralkohol, sehingga menciptakan peluang strategis bagi Perseroan kami.

Throughout 2023, the global economy grappled with uncertainties, witnessing financial downturn in many countries amid high inflation. Indonesia's economy stood firm despite easing slightly due to falling commodity prices, bolstered by unwavering household spending, sustained purchasing power, and heightened consumer confidence. Meanwhile, the food and beverage sector benefitted from the re-opening of more on-premise outlets and rebound in tourism. Moreover, the post-pandemic rebound has revitalized interest in the alcoholic beverage industry, presenting a strategic opportunity for our Company.

Setelah pulih dari pandemi dan terciptanya peluang yang potensial di industri minuman beralkohol, kami juga memusatkan perhatian pada peningkatan strategi pemasaran dan penjualan produk bir kami. Tujuan kami adalah untuk memperluas pangsa pasar serta tetap

Beyond the post-pandemic resurgence, we acknowledge the dynamism within the alcoholic beverage market, while cognizant of its substantial market potential. As a result, we focused on enhancing the marketing and sales of our beer products to expand



memenuhi kebutuhan dan selera konsumen yang terus berkembang. Perseroan juga memperluas portofolio produk inovatifnya dengan meluncurkan Anker Pineapple dan San Miguel Cerveza Blanca, dua produk tersebut memiliki cita rasa yang unik dan menyegarkan bagi para penikmat bir kami.

Perseroan menyadari bahwa tantangan yang dihadapi pasar minuman beralkohol, termasuk tekanan inflasi dan perubahan peraturan dapat memengaruhi harga dan konsumsi produk bir. Oleh karena itu, kami terus menerapkan pengambilan keputusan secara proaktif untuk meminimalkan potensi risiko dan memastikan ketahanan di tengah situasi yang tidak pasti.

Perseroan secara konsisten memenuhi komitmennya terhadap praktik keberlanjutan, dengan terus melakukan inisiatif yang bermanfaat bagi karyawan, konsumen, komunitas, serta lingkungan. Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat, Perseroan yakin dapat mengatasi permasalahan keberlanjutan untuk mendorong perubahan yang positif bagi masyarakat, lingkungan dan semua pemangku kepentingan.

our participation in all trade channels while catering to our consumer's evolving tastes. The Company expanded its portfolio of innovative products with the recent addition of Anker Pineapple and San Miguel Cerveza Blanca, offering unique flavors and refreshing profiles to our beer drinkers.

The Company remains mindful of challenges within the alcoholic beverage market including inflationary pressures and regulatory changes which may affect prices and consumption of beer products. Thus, we continue to adopt a proactive decision-making approach to minimize potential risks and ensure resilience in uncertain times.

The Company consistently fulfills its commitment to sustainable practices by engaging in initiatives that benefit employees, consumers, the community, as well as the environment. Embracing the role of a responsible corporate citizen, the Company believes that addressing sustainability concerns is pivotal in fostering positive changes for the community, the environment and all our stakeholders.



Daftar Isi
Table of Content

01 Ikhtisar 2023 / 2023 Highlights

7 Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
10 Kinerja Saham di Bursa Efek Indonesia / Share Performance In The Indonesia Stock Exchange
12 Kelompok Pemegang Saham / Group of Shareholders

02 Laporan Manajemen / Management Report

14 Laporan Direksi / Report of The Board of Directors
20 Laporan Dewan Komisaris / Report of The Board of Commissioners

03 Profil Perusahaan / Company Profile

27 Pernyataan Visi dan Misi / Vision and Mission Statement
28 Sekilas Tentang Perusahaan / Our History
29 Lini Bisnis / Line of Business
30 Tonggak Sejarah Perusahaan / Company Milestones
31 Tonggak Sejarah Merek / Brand Milestones
32 Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications
35 Jaringan Bisnis / Business Network
36 Area Operasional / Operational Area
36 Keanggotan Asosiasi / Membership In Associations
37 Struktur Organisasi / Organizational Structure
38 Komite Manajemen / Management Committee
38 Sumber Daya Manusia (SDM) / Human Resources
41 Komposisi Pemegang Saham / Shareholder Composition
42 Struktur Perusahaan / Group Structure
43 Kronologis Pencatatan Saham / Share Listing History
44 Informasi Perusahaan / Corporate Information

04 Produk Unggulan Kami / Our Quality Products

47 Produk Unggulan Kami / Our Quality Products
48 ANKER PILSNER
49 ANKER STOUT
50 ANKER LYCHEE
51 ANKER PINEAPPLE
52 SAN MIGUEL PALE PILSNER
53 SAN MIG LIGHT
54 SAN MIGUEL CERVEZA NEGRA
55 SAN MIGUEL CERVEZA BLANCA
56 CARLSBERG
57 KUDA PUTIH

05 Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

59 Tinjauan Ekonomi Indonesia di Tahun 2023
Indonesian Economic Overview in 2023

59 Pandangan Ekonomi Indonesia Di Tahun 2024
Indonesia Economy Outlook in 2024

60 Pasar Bir Indonesia
Indonesia Beer Market

61 Analisa Bisnis dan Pemasaran
Business and Marketing Analysis

64 Tinjauan Keuangan
Financial Review

70 Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transactions

73 Informasi Keuangan Lainnya
Other Financial Information

06 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

78 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

79 Implementasi Tata Kelola Perseroan Disertai Evaluasi, Peningkatan Dan Perubahan Berkelanjutan
Corporate Governance Implemented Under Constant Evaluation, Enhancement, and Amendment

80 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Annual Meeting of Shareholders (AGMS)

94 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

97 Komisaris Independen
Independent Commissioner

98 Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting the Board of Commissioners

101 Direksi
Board of Directors

102 Direktur Independen
Independent Director

103 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

104 Pelaporan Keuangan
Financial Reporting

105 Akuntan Publik Independen
Independent Public Accountant

106 Auditor Internal
Internal Auditor

107 Manajemen Risiko
Risk Management

107 Pengungkapan Lainnya
Other Disclosures

108 Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles

114 Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Internal Audit
Profiles of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Manager

07 Keberlanjutan Perusahaan
Corporate Sustainability

129 Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Explanation of Sustainability Strategy

130 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Highlights of Sustainability Performance

131 Aspek-Aspek Kinerja Keberlanjutan
Aspects of Sustainability Performance

152 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

156 Indeks Laporan Keberlanjutan 2023 Perseroan
Company Sustainability Report 2023 Index

08 Laporan Keuangan Auditan
Audited Financial Statements

01

Ikhtisar 2023

2023 Highlights



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Penjualan Neto
Net Sales

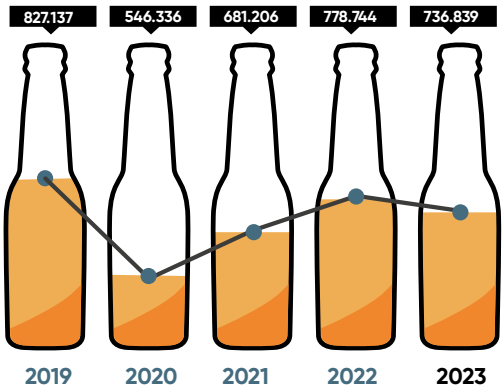

Total Aset
Total Assets

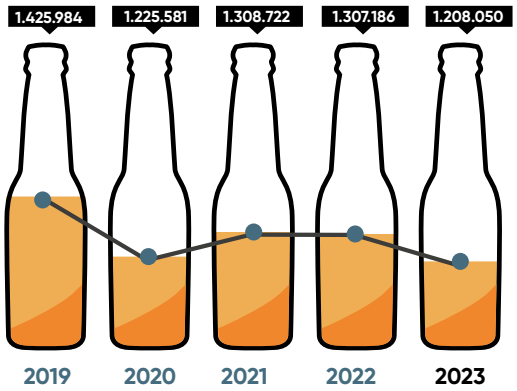

Laba Kotor
Gross Profit

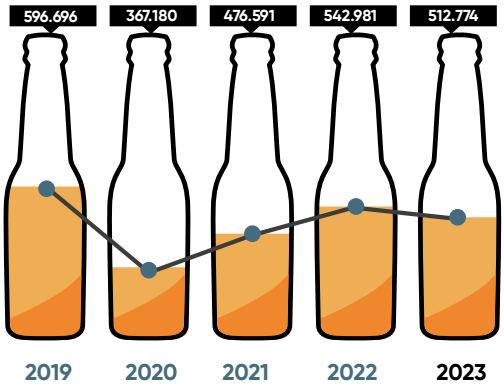

Total Liabilitas
Total Liabilities

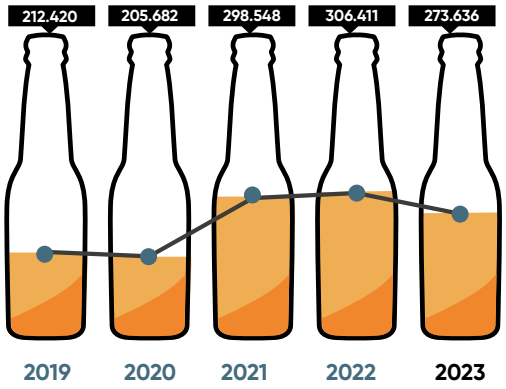

Laba Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Income Attributable to Owners of the Company

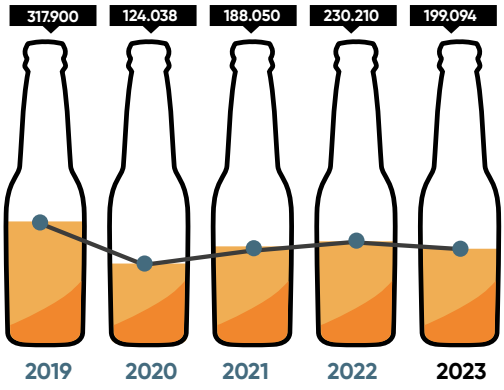

Total Ekuitas
Total Equity

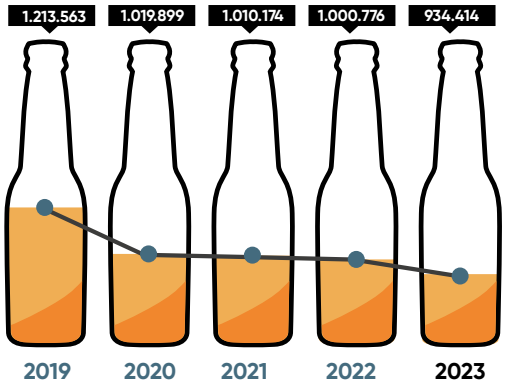

(dalam jutaan rupiah) (in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi	2023	2022	2021	2020	2019	Profit or Loss Statement
Penjualan Neto	736.839	778.744	681.206	546.336	827.137	Net Sales
Laba Kotor	512.774	542.981	476.591	367.180	596.696	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	251.130	294.212	240.866	164.704	412.437	Income Before Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	199.612	230.066	187.993	123.466	317.815	Income for the year
Laba Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	199.094	230.210	188.050	124.038	317.900	Income Attributable to Owners of the Company
Laba Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	518	(144)	(57)	(573)	(85)	Income Attributable to Non-controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Pada Tahun Berjalan	193.853	230.800	190.440	118.593	312.115	Total Comprehensive Income for the Year
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	193.335	230.943	190.496	119.165	312.199	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Jumlah Saham	800.659.050	800.659.050	800.659.050	800.659.050	800.659.050	Total Shares
Laba Dasar per Saham*	249	288	235	155	397	*Basic Earnings per Share
Dividen Tunai		260.214	240.198	200.165	312.257	Cash Dividends
Dividen Tunai per Saham*		325	300	250	390	*Cash Dividend per Share
Harga per Saham*	3.530	3.830	3.740	4.400	6.800	*Price per Share

(*) Laba dasar per saham, dividen tunai per saham dan harga per saham disajikan dalam Rupiah penuh
(*) The basic earnings per share, cash dividends per share and price per share presented in full Rupiah



(dalam jutaan rupiah) (in million Rupiah)

Posisi Keuangan	2023	2022	2021	2020	2019	Financial Position
Kas dan Setara Kas	612.103	748.591	812.799	697.228	844.219	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	75.444	79.663	71.827	73.512	1.293	Restricted Time Deposits
Piutang Usaha - Neto	154.106	116.209	88.976	101.781	197.060	Trade Accounts Receivable - Net
Persediaan - Neto	190.811	194.146	173.367	185.922	207.461	Inventories - Net
Piutang Lain-lain, Biaya Dibayar di Muka, Uang Muka dan Aset Lancar Lainnya	27.791	26.804	27.424	45.389	42.772	Other Receivable, Prepayment, Advances and Other Current Assets
Aset Tetap - Neto	84.160	83.554	84.151	79.117	85.235	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	63.636	58.219	50.178	42.632	47.944	Other Non-Current Assets
Total Aset	1.208.050	1.307.186	1.308.722	1.225.581	1.425.984	Total Assets
Utang Usaha	39.671	44.570	39.787	35.707	31.911	Trade Accounts Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	177.066	210.785	204.419	111.501	128.676	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	56.900	51.056	54.341	58.474	51.833	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	273.636	306.411	298.547	205.682	212.420	Total Liabilities
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	930.631	997.510	1.006.764	1.016.433	1.209.524	Equity Attributable to Owners of the Company
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	3.784	3.266	3.410	3.466	4.039	Equity Attributable to Non-controlling Interest
Total Ekuitas	934.414	1.000.776	1.010.174	1.019.899	1.213.563	Total Equity
Modal Kerja	843.518	910.059	930.187	956.624	1.132.218	Equity

Dalam Prosentase In Percentage

Rasio Keuangan	2023	2022	2021	2020	2019	Financial Ratios
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	16,48	17,61	14,37	10,12	22,29	Return on Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	22,65	23,44	22,81	16,78	14,90	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	29,40	30,72	29,65	20,24	17,56	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	21,39	23,08	18,68	12,20	26,28	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Pendapatan	27,02	29,56	27,61	22,70	38,43	Net Income Ratio
Rasio Lancar	489,19	456,39	480,90	749,85	805,05	Current Ratio

Kinerja Saham di Bursa Efek Indonesia

Share Performance In The Indonesia Stock Exchange

JUMLAH SAHAM BEREDAR
Per 31 Desember 2023

OUTSTANDING SHARES
As of December 31, 2023

LEMBAR SAHAM :
Number of Shares

800.659.050



KAPITALISASI PASAR
Market Capitalization

2.826.326.446.500

Pergerakan Harga Saham Pada Tahun 2023
Share Price Movement In Year 2023

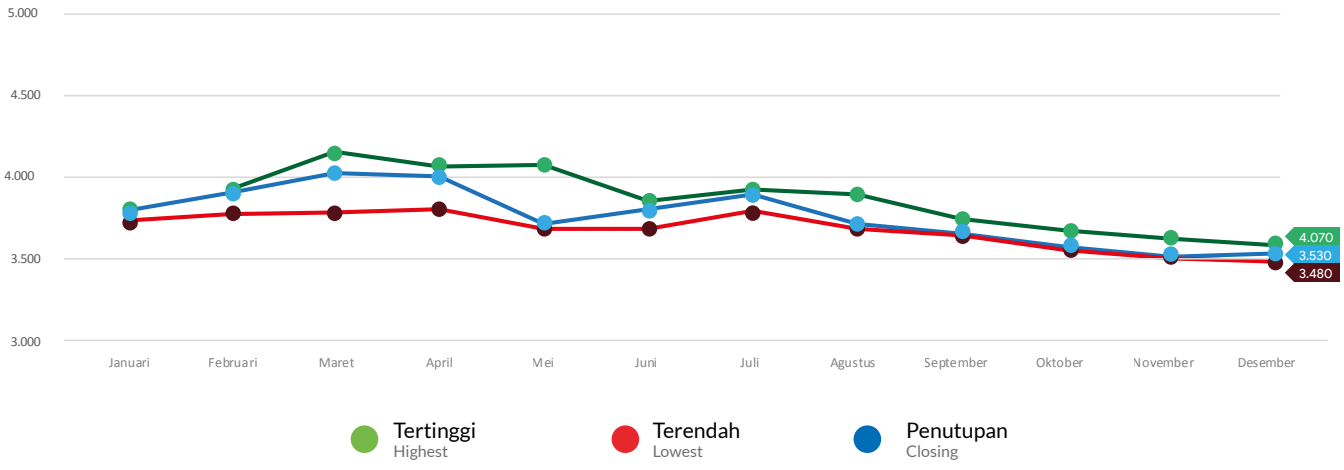

	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Januari	3.840	3.730	3.790	January
Februari	3.920	3.770	3.900	February
Maret	4.150	3.780	4.020	March
April	4.060	3.800	4.000	April
Mei	4.070	3.680	3.710	Maii
Juni	3.850	3.680	3.800	June
Juli	3.920	3.790	3.890	July
Agustus	3.890	3.680	3.710	August
September	3.740	3.640	3.650	September
Oktober	3.670	3.550	3.570	October
November	3.620	3.500	3.510	November
Desember	3.580	3.480	3.530	December



Kelompok Pemegang Saham
Group of Shareholders

Kelompok Pemegang Saham (Per 31 Desember 2023)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Group of Shareholders (As of December 31, 2023)
Kelompok Pemegang Saham di atas 5 % / Shareholders Group Above 5%				
Institusi Asing	1	467.061.150	58,33%	Foreign Institutions
Pemerintah	1	210.200.700	26,25%	Government
Kelompok Pemegang Saham di bawah 5 % / Shareholders Group Below 5%				
Institusi Asing	32	37.592.000	4,70%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	44	26.902.500	3,36%	Local Institutions
Perorangan Asing	5	19.200	0,00%	Foreign Individuals
Perorangan Lokal	3.024	58.883.500	7,36%	Local Individuals
Jumlah	**3.107**	**800.659.050**	**100,00%**	Total

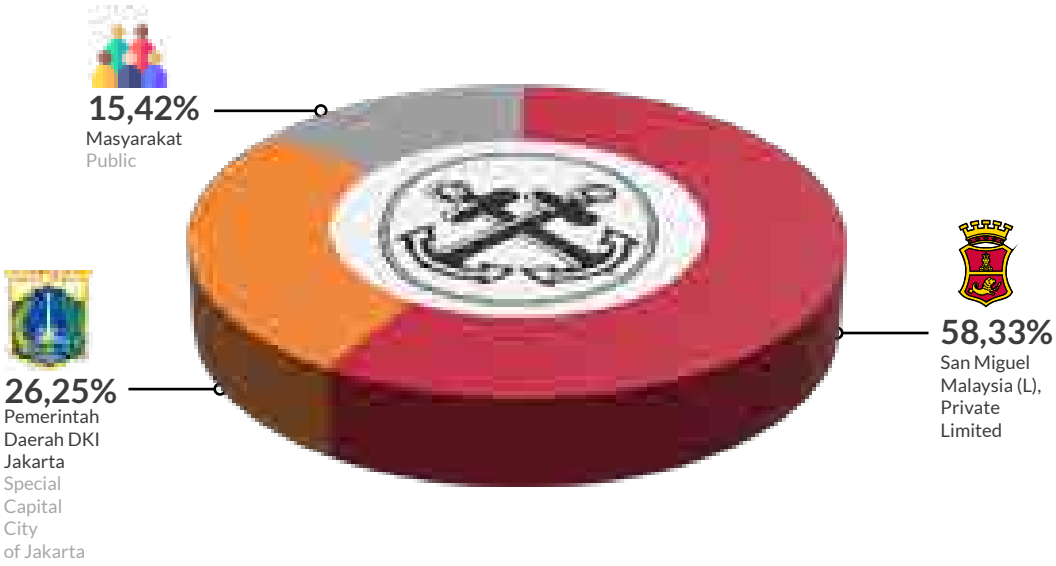

02

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Direksi
Report of The Board of Directors



Jose Daniel Abellon Javier

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perkenankan saya menyampaikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja Perseroan pada tahun 2023 kepada para pemegang saham yang kami hormati. Laporan ini tidak hanya mengenai kondisi keuangan, namun juga memberikan gambaran nyata tentang tantangan yang kami hadapi dan inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan dalam menghadapi dinamika perekonomian global.

Tinjauan Ekonomi

Di tengah kondisi perekonomian global yang sulit, kami memuji ketahanan Indonesia, yang menunjukkan perkembangan positif, yang didukung oleh permintaan domestik yang kuat, peningkatan mobilitas, daya beli yang stabil, dan peningkatan kepercayaan konsumen.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan PDB Indonesia berada pada angka 5,1%, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya karena penurunan harga komoditas yang berdampak pada ekspor Indonesia. Sementara itu, belanja rumah tangga yang berkontribusi lebih dari setengah PDB tetap solid, sementara belanja pemerintah dan investasi swasta yang tinggi juga membantu mendorong pertumbuhan.

Selain itu, Indonesia mampu mengelola inflasi secara efektif dalam kisaran target 2%-4% meskipun ada tekanan pada permintaan dan kenaikan biaya. Inflasi rata-rata mencapai 3,7% pada tahun 2023, turun dari tahun sebelumnya sebesar 4,2%, yang mencerminkan kondisi stabilitas secara keseluruhan.

Inisiatif Strategis tahun 2023

Di tengah tantangan dalam industri minuman beralkohol, kami tetap berkomitmen untuk terus melakukan inovasi. Untuk mengatasi penurunan daya beli dan perubahan regulasi pascapandemi, kami memperkenalkan program inovatif untuk pedagang grosir dan memperluas portofolio produk kami.

Menyadari pentingnya mitra dagang bagi bisnis kami, kami fokus pada peningkatan hubungan dengan pedagang grosir melalui program insentif taktis, yang didukung oleh upaya penetrasi di *on-premise* dan *off-premise*

Dear Valued Shareholders,

I am pleased to present a comprehensive overview of the Company's performance in 2023 to our esteemed shareholders. This narrative not only delves into our financial standing but also paints a vivid picture of the challenges we faced and the strategic initiatives undertaken by the Company to navigate a dynamic global economic landscape.

General Economic Overview

On the backdrop of a precarious global economy, we commend Indonesia's resilience, showcasing positive trajectory despite global uncertainties, underpinned by robust domestic demand, increased mobility, stable purchasing power, and elevated consumer confidence.

According to the data released by Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's GDP growth settled at 5.1%, easing slightly versus previous year as falling commodity prices hit the country's exports. Meanwhile, household spending, which accounts for over half of GDP, remained solid, while higher government spending and private investment also helped fuel growth.

Furthermore, the country was able to effectively manage inflation within the target range of 2%-4% despite pressures in demand and rising input costs. Inflation tapered down to an average of 3.7% in 2023, a decline from 4.2% in previous year, reflecting an overall state of stability.

Strategic Initiatives in 2023

Amid the challenges in the alcoholic beverage industry, we unwaveringly committed to constant innovation. Addressing post-pandemic disparities in purchasing power and shifting regulatory landscapes, we introduced innovative programs for wholesalers and broadened our product portfolio.

Recognizing the importance of our trade partners to our business, we focused on enhancing our relationship with our wholesalers through tactical incentive programs, supported by penetration efforts in on- premise and off-premise channels.

Sebagai pionir produsen bir di Indonesia, kami juga memperluas portofolio bir Anker dengan meluncurkan Anker Pineapple, bir rendah alkohol yang dibuat dengan ekstrak nanas asli, memberikan sentuhan rasa buah-asam-manis yang menyegarkan. Pada akhir tahun 2023, kami juga memperkenalkan San Miguel Cerveza Blanca, bir gandum yang secara harmonis menyeimbangkan rasa pedas, *smoky*, dengan aroma *citrus*, dan mint.

As a pioneer beer producer in Indonesia, we also expanded the Anker beer portfolio with the roll-out of Anker Pineapple, a low-alcohol beer made with real extracts of pineapple, giving it a refreshingly fruity-tarty-sweet twist. In late-2023, we also introduced San Miguel Cerveza Blanca, a wheat ale that harmoniously balances spicy, smoky and fruity flavors, with a whiff of citrus, and mint.

Menanggapi tantangan yang ditimbulkan oleh lingkungan industri yang dinamis, kami juga berdedikasi untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja kami. Kami memprioritaskan kualitas sumber daya manusia dan memastikan peningkatan berkelanjutan melalui program pelatihan dan pengembangan rutin. Hal ini merupakan komponen integral dari komitmen kami untuk membina kemampuan karyawan, yang mencerminkan pentingnya peran mereka dalam organisasi kami.

In response to the challenges posed by the dynamic industrial environment, we were also dedicated to elevating the skills and competencies of our workforce. We prioritized the quality of our human capital and ensured continuous improvement through regular training and development programs. These serve as integral components of our commitment to nurturing the capabilities of our employees, reflecting the importance they play in our organization.

Merumuskan dan Melaksanakan Inisiatif Strategis

Direksi diberikan kepercayaan untuk merumuskan dan melaksanakan strategi bisnis serta secara aktif melakukan pengelolaan Perseroan.

Formulating and Executing Strategic Initiatives

The Board of Directors is entrusted with formulating and implementing business strategies as well as actively overseeing the Company's management.

Sebagai badan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan strategi bisnis, Direksi berkomitmen secara aktif melakukan koordinasi terhadap pengelolaan Perseroan. Keterlibatan ini diwujudkan melalui pertemuan internal rutin dan interaksi dengan Manajemen Komite yang terdiri dari berbagai pimpinan departemen. Selain itu, Direksi terus melakukan konsultasi dengan Dewan Komisaris, untuk memperoleh masukan dan pandangan komprehensif mengenai rencana bisnis Perseroan.

As the body responsible for implementing business strategies, the Board of Directors is committed to actively overseeing the Company's management. This involvement is realized through regular internal meetings and engagements with the Company's Management Committee composed of the various department heads. Moreover, the Board of Directors maintains continuous consultations with the Board of Commissioners, seeking feedback and comprehensive perspective on the Company's business plans.

Selain melaksanakan strategi bisnis, Direksi juga mengevaluasi setiap strategi, baik yang sedang berjalan maupun yang diusulkan. Hal ini melibatkan diskusi kolaboratif dengan Manajemen Komite untuk mengatasi hambatan dan memastikan tercapainya target dan rencana operasional Perseroan.

Beyond executing business strategies, the Board of Directors evaluates each strategy, whether in progress or proposed. This involves collaborative discussions with the Management Committee to address obstacles and ensure seamless progression toward achieving the Company's targets and operational plans.

Saat Perseroan menghadapi tantangan, Dewan Komisaris tetap mengingatkan kami untuk berhati-hati, melakukan penyesuaian strategi bisnis dan ekonomi yang terus berkembang.

As we navigate challenges facing the Company, the Board remains vigilant, adapting strategies to the evolving business and economic landscape.

Perbandingan Hasil, Target, dan Tantangan

Meskipun berada dalam jalur pemulihan, kinerja industri bir secara keseluruhan masih jauh dari target karena tingkat konsumsi masih di bawah sebelum pandemi. Meningkatnya sektor pariwisata dan diperkenalkannya produk-produk baru memicu pertumbuhan, namun dengan adanya pembatasan distribusi yang ketat mempersulit para produsen bir.

Dengan tantangan dalam distribusi perdagangan, Perseroan mencatat penurunan volume produksi di beberapa wilayah. Hal positif kami mencatat pertumbuhan dua digit untuk merek Anker Lychee dan San Miguel serta *partner brand*, Carlsberg. Ketika pasar terus dibuka kembali, kami mencatat pertumbuhan yang signifikan pada channel on-premise dan off-premise, terutama untuk bir premium dan bir bercitarasa.

Pendapatan Bersih Perseroan turun 5,4% menjadi Rp736,8 miliar dari Rp778,7 miliar di tahun sebelumnya disebabkan oleh penurunan volume. Meskipun hasilnya lebih rendah dibandingkan tahun lalu, namun margin Pendapatan Operasional tetap kuat di angka 30,0%. Sementara Pendapatan Operasional Konsolidasian mengalami kontraksi sebesar 18,2% dari Rp269,8 miliar menjadi Rp220,6 miliar.

Comparison of Results, Targets, and Challenges

While on the path to recovery, the beer industry's overall performance fell short of expectations with consumption still below pre-pandemic levels. Rebound in tourism and introduction of new products fueled growth, but tighter trade restrictions made it tougher for brewers.

Given the challenges in our trade distribution, our Company posted volume declines in some of our regions. On a positive note, we registered double-digit growth for our Anker Lychee beer and San Miguel brands as well as for our partner brand, Carlsberg. As the market continued to re-open, we recorded significant growth in our modern on-premise and off-premise channels, particularly for our premium and flavored beers.

As volumes fell, the Company's Net Revenues declined by 5.4% to IDR736.8 billion from IDR778.7 billion the previous year. While results were lower than last year, Operating Income margins remained healthy at 30.0%. Meanwhile, Consolidated Operating Income contracted by 18.2% from IDR269.8 billion to IDR220.6 billion.

Prospek Bisnis tahun 2024

Menghadapi tahun 2024, kami mengantisipasi berbagai ragam tantangan dan peluang.

Industri minuman beralkohol berpeluang besar di tahun mendatang. Pergeseran demografi, perubahan gaya hidup, urbanisasi dan globalisasi menawarkan prospek yang menjanjikan. Selain itu, stabilitas perekonomian diperkirakan akan mendorong peningkatan konsumsi, terutama di kalangan masyarakat menengah ke atas. Optimisme kami didasarkan pada metode distribusi yang inovatif, peningkatan efisiensi penjualan, dan kolaborasi sesama produk Perseroan.

Pasar minuman beralkohol juga bertumbuh pesat dengan diperkenalkannya bir bercita rasa baru dan bir rendah kalori. Tren ini menambah pilihan konsumen dan melengkapi meningkatnya permintaan ekspor, terutama dari negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand.

Namun, kenaikan cukai minuman beralkohol yang mulai berlaku pada tahun 2024 memberikan tantangan tersendiri bagi para pelaku industri bir. Regulasi ini akan meningkatkan biaya produksi, sehingga mendorong industri bir, termasuk Perseroan, untuk mempertimbangkan penyesuaian harga yang strategis.

Business Outlook for 2024

Looking ahead to 2024, we anticipate a mix of challenges and opportunities.

The alcoholic beverage industry presents significant opportunities in the upcoming year. Demographic shifts, lifestyle changes, urbanization and globalization offer promising prospects. Moreover, economic stability is expected to drive increased consumption, particularly among the middle to upper class. Our optimism is anchored in innovative distribution methods, sales efficiency improvements and enhanced brand collaborations.

The alcoholic beverage market is also evolving rapidly, especially with the introduction of diverse range of new flavors and low-calorie alternatives. This trend is expanding consumer choices and is complemented by substantial export demand, especially from neighboring countries such as Malaysia, Singapore, and Thailand.

However, the increase in alcoholic drinks excise tax, which is set to take effect in 2024, poses additional challenge for brewers. This move will raise production costs, prompting the industry, including our Company, to consider strategic price adjustments.

Perseroan mempertahankan pandangan positif untuk tahun depan, dengan fokus pada strategi distribusi inovatif untuk pasar grosir dan meningkatkan efisiensi penjualan di gerai modern.

The Company maintains a positive outlook for next year, focusing on innovative distribution strategies for the wholesale market and improving sales efficiency in modern outlets.

Kami juga akan terus meningkatkan volume penjualan di wilayah-wilayah strategis, yang bertujuan untuk memperkuat segmen grosir serta meningkatkan kinerja keuangan.

We will also continue to boost sales volume in key strategic areas of the country, aimed at strengthening the wholesale segment and enhancing financial performance.

Secara simultan, Perseroan merancang strategi transformasi termasuk memanfaatkan portofolio produk kami yang lebih lengkap serta meningkatkan jangkauan distribusi untuk meningkatkan kesadaran merek, dan memperkuat organisasi.

Simultaneously, the Company has devised transformational strategies including leveraging on our wider product portfolio, increasing our distribution reach to enhance brand awareness, and strengthening the organization.

Komitmen kami untuk memperkuat kolaborasi merek Anker dan San Miguel agar selalu kuat. Kami akan melanjutkan kerjasama dengan Carlsberg untuk produksi dan distribusi bir Carlsberg di Indonesia yang diakui secara global, sehingga menawarkan nilai lebih bagi konsumen kami.

Our commitment to fortifying brand collaborations for Anker and San Miguel remains strong. We will continue our partnership with the Carlsberg Group for the production and distribution of their globally acclaimed Carlsberg beer in Indonesia, offering greater value to our consumers.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami berkomitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dedikasi kami dalam menegakkan standar tata kelola ditunjukkan melalui komunikasi yang transparan, tinjauan kinerja secara berkala, dan penguatan struktur GCG.

Implementing Good Corporate Governance

We are unwavering in our commitment to Good Corporate Governance (GCG). Our dedication to upholding governance standards is demonstrated through transparent communication, regular performance reviews and fortifying GCG structures.

Sebagai badan usaha yang bertanggung jawab, Perseroan memegang teguh prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Untuk memupuk budaya tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan secara konsisten membina komunikasi terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemegang saham hingga konsumen.

As a responsible business entity, the Company firmly commits to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. To nurture a culture of good corporate governance, the Company consistently fosters open communication with all stakeholders, from shareholders to consumers.

Berdedikasi untuk menjaga kelancaran dan efisiensi operasional bisnis, Perseroan melakukan tinjauan kinerja secara berkala dan menyeluruh setiap bulan dan triwulanan. Hasilnya dibahas dalam rapat kolaboratif yang melibatkan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan pihak-pihak terkait lainnya di dalam Perseroan, untuk memastikan evaluasi komprehensif atas upaya berkelanjutan kami.

Dedicated to maintaining smooth and efficient business operations, the Company conducts regular and thorough performance reviews on a monthly and quarterly basis. Results are discussed during collaborative meetings involving the Board of Commissioners, Audit Committee, and other concerned parties within the Company, ensuring a comprehensive evaluation of our ongoing endeavors.

Sejalan dengan komitmen kami terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik, kami terus memperkuat struktur GCG, melakukan tinjauan berkala serta memperbarui prosedur dan mekanisme GCG, sesuai kebutuhan.

In line with our commitment to good corporate governance practices, we continue to strengthen our GCG structures, conduct periodic reviews as well as update our GCG procedures and mechanisms, as needed.

Selain itu, Sosialisasi prinsip GCG kepada seluruh karyawan mencerminkan dedikasi yang teguh untuk menegakkan standar tata kelola di seluruh organisasi.

Furthermore, disseminating the GCG principles to all employees reflects our steadfast dedication to uphold governance standards throughout the organization.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Fokus kami tidak hanya meningkatkan kinerja operasional dan keuangan. Perseroan sangat berkomitmen terhadap kesejahteraan masyarakat dan perlindungan lingkungan hidup di wilayah operasi kami yang ditunjukkan melalui partisipasi dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Perusahaan juga secara proaktif mengevaluasi dan mengeksplorasi pendekatan inovatif untuk meminimalkan dampak kegiatan bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan setempat. Upaya keberlanjutan ini dijelaskan secara rinci pada bagian Laporan Keberlanjutan di Laporan Tahunan kami.

Social and Environmental Responsibility

Our focus goes beyond improving operational and financial performance. The Company is deeply committed to the well-being of the community and protection of the environment in our operating areas as demonstrated through our participation in various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Moreover, the Company proactively evaluates and explores innovative approaches to minimize the impact of our business activities to the local community and environment. This sustainability endeavors are detailed in the Sustainability Report section of our Annual Report.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada karyawan atas dedikasinya dalam melewati tantangan tahun 2023. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, mitra bisnis, distributor, dan pemangku kepentingan atas dukungannya.

Appreciation

We would like to express our sincerest gratitude to our employees for their continued dedication as we surpassed the challenges of 2023. Our utmost appreciation also to the Board of Commissioners, shareholders, business partners, distributors, and stakeholders for your unwavering support.

Mengusung tema Laporan Tahunan ini, *"Navigating Challenges, Strengthening Business Resilience"*, mari kita tetap bersatu memperkokoh Perseroan dan meraih kesuksesan yang lebih tinggi. Kita akan mengubah tantangan menjadi peluang dan memastikan kesejahteraan Perusahaan yang berkelanjutan.

Embracing the theme of this Annual Report, "Navigating Challenges, Strengthening Business Resilience", let us join hands in fortifying the Company's legacy and propelling it to new heights of success. Together, we shall transform challenges into opportunities and ensure the Company's enduring prosperity.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Jose Daniel A. Javier
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners



Roy Tumpal Pakpahan

Komisaris Utama
President Commissioners

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah membuktikan kemampuannya melewati berbagai tantangan dan menangkap peluang pasar dengan baik. Dewan Komisaris menilai, salah satu produk unggulan kami, Anker Bir yang berhasil mengukir prestasi, di mana tidak hanya sekadar bertahan lama, namun juga telah melekat di masyarakat dan mencapai sejarah penting dalam industri minuman beralkohol di Indonesia.

Dalam rangka menjaga kesinambungan, kami siap melaksanakan tanggung jawab dan kewajiban moral untuk memastikan tercapainya pertumbuhan berkelanjutan PT Delta Djakarta. Kami berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan, dan menjaga keandalan kinerja Perseroan, terutama dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks. Mari kita bersama-sama, menuju kesuksesan yang berkelanjutan dan menjadi kuat tak tergoyahkan.

Permintaan Domestik Indonesia yang Kuat

Meskipun menunjukkan tanda-tanda pemulihan, namun aktivitas ekonomi global masih belum dapat mencapai kondisi sebelum pandemi, karena harus menghadapi berbagai tantangan berat termasuk tingginya inflasi di beberapa negara maju, kenaikan suku bunga, meningkatnya tekanan fiskal, dan tergerusnya tabungan negara secara terus-menerus. Selain itu, ketegangan geopolitik di berbagai kawasan seperti Rusia-Ukraina dan konflik baru-baru ini antara Palestina dan Israel, semakin memperburuk situasi perekonomian global.

Pertumbuhan ekonomi global tumbuh sebesar 3,0% pada tahun 2023, lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,5% dan masih di bawah rata-rata pertumbuhan sebelum pandemi sebesar 3,8%. Sementara itu, inflasi global menurun dari 8,7% pada tahun 2022 menjadi 6,9% pada tahun 2023 karena penyesuaian kebijakan moneter sebagai respon terhadap penurunan harga komoditas internasional.

Dear Valued Shareholders,

Throughout 2023, the Company adeptly navigated market challenges and opportunities, demonstrating remarkable resilience. From the perspective of the Board of Commissioners, this commendable feat is exemplified by one of our distinguished brands, Anker Bir. Not only has it endured, but it has also carved a significant presence in the illustrious history of Indonesia's alcoholic beverage industry.

In order to keep this legacy, we willingly embrace our responsibility and moral duty to ensure the continuous growth of PT Delta Djakarta. Our commitment is to nurture its foothold, foster growth, and uphold resilience, especially in the face of increasingly complex business challenges. Together, let us chart a course for sustained success and unwavering strength.

Indonesia's Resilient Domestic Demand

Despite some signs of recovery, the global economic activity still fell short of pre-pandemic path as it faced formidable challenges including high inflation in several developed countries, heightened interest rates, escalated fiscal pressure, and the continuous erosion of excess savings. Moreover, geopolitical tensions in regions such as Russia-Ukraine and recent conflicts between Palestine and Israel have further exacerbated the situation.

Global economic growth is estimated at 3.0% in 2023, slower than the 3.5% expansion in the previous year and still below pre-pandemic average growth of 3.8%. Meanwhile, global inflation is expected to have decreased from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023 owing to monetary policy adjustments in response to falling international commodity prices.

Berita baiknya, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang kuat dengan pertumbuhan PDB mencapai 5,1% pada tahun 2023, meskipun aktifitas ekonomi global yang lambat menimpa ekspor Indonesia. Konsumsi domestik yang kuat terus mendorong pertumbuhan, didukung oleh pembangunan infrastruktur dan peningkatan kegiatan investasi. Di sisi lain, inflasi menurun menjadi rata-rata 3,7% pada tahun 2023, dimana angka ini masih berada dalam target pemerintah sebesar 2%-4%, hal ini disebabkan oleh konsistennya kebijakan Bank Indonesia yang berdampak pada stabilitas ekonomi serta upaya intensif yang dilakukan pemerintah dan Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP-TPID) dan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

On a brighter note, the Indonesian economy displayed robust resilience at 5.1% GDP growth in 2023 despite sluggish global economic activity which hit the country's exports. Strong domestic consumption continued to fuel growth, supported by infrastructure development and increased investment activities. On the other hand, inflation eased to an average of 3.7% in 2023, staying within the government's 2%-4% target, attributed to the consistent pro-stability policies of Bank Indonesia as well as vigorous efforts made by government and the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP-TPID) and the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP).

Memperkuat Ketahanan Dalam Momentum Pemulihan

Pemulihan setelah masa pandemi COVID 19 terus berlangsung, tetapi konsumsi bir secara keseluruhan masih di bawah kondisi sebelum pandemi. Meskipun prospeknya semakin cerah, tetapi masih ada tantangan dan hambatan pemulihan.

Bolstering Resilience in the Recovery Momentum

Recovery is underway following the impact of the COVID-19 pandemic, although overall beer consumption remains below pre-pandemic level. While the prospects have brightened up, challenges remain, derailing full recovery.

Pada tahun 2023, PT Delta Djakarta membukukan Penjualan Bersih sebesar Rp736,8 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp778,7 miliar. Sementara itu, Laba Bersih Tahun Berjalan mengalami penurunan sebesar 13,2% dari Rp230,1 miliar menjadi Rp199,6 miliar.

In 2023, PT Delta Djakarta recorded Net Sales of IDR736.8 billion , marking a decrease from the previous year's Net Sales of IDR778.7 billion. Meanwhile, Net Profit for the Year experienced a decrease of 13.2% from IDR230.1 billion to IDR199.6 billion.

Perseroan tetap yakin dan optimis mampu meningkatkan kinerja di tahun mendatang dan dapat memanfaatkan momentum pemulihan melalui penerapan program distribusi yang ditingkatkan untuk pedagang grosir, peningkatan penetrasi distribusi *on-premise* dan *off-premise* serta peluncuran produk baru. Selain itu, Perseroan berkomitmen secara konsisten menghadirkan produk yang berkualitas dan menjamin kepuasan pelanggan.

The Company remains steadfast and optimistic that it will improve performance in the coming year and will continue to capitalize on the rebound momentum via implementation of enhanced distribution programs for wholesalers, increased penetration of on-premise and off-premise channels as well as the launch of new specialty products. Moreover, the Company is committed to consistently deliver high-quality products and ensuring customer satisfaction.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan peran pengawasannya terhadap Direksi dalam mengarahkan perseroan dengan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rapat gabungan rutin dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka koordinasi yang efektif, memungkinkan pemberian masukan dan nasihat yang diperlukan untuk mengarahkan Perseroan menuju pertumbuhan yang stabil dan profitabilitas yang optimal dalam memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi.

Untuk mendukung penuh upaya Direksi, Dewan Komisaris mendukung perumusan rencana dan program bisnis komprehensif pada tahun mendatang, yang disesuaikan dengan tantangan yang timbul akibat kondisi bisnis yang beragam. Dewan Komisaris juga mengamanatkan Direksi untuk menerapkan langkah-langkah efisiensi, menyempurnakan proses bisnis, dan melakukan investasi strategis untuk mempertahankan keunggulan kompetitif Perseroan dan menjamin kelangsungan bisnis.

Sementara itu, Komite Audit meninjau dan mengevaluasi kinerja keuangan, struktur pengendalian internal, dan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun. Temuan ini disampaikan dalam pertemuan rutin, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, Komite Audit menyerahkan Laporan Keuangan Auditan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk meminta persetujuan Dewan Komisaris. Setelah melakukan penilaian secara menyeluruh, Dewan Komisaris menyetujui dan merekomendasikan Laporan Keuangan Auditan Konsolidasian tahun 2023 yang disampaikan oleh Direksi untuk disetujui oleh pemegang saham.

Perubahan Komposisi Direksi dan Komite Audit

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Ma. Joe C. Perucho sebagai Direktur Perseroan, menggantikan Bapak Alan DV Fernandez. Dalam pertemuan tersebut Bapak Jose Daniel A. Javier diangkat kembali sebagai Direktur Utama, Bapak Ronny Titiheruw, dan Bapak Brian R. Hernandez diangkat kembali sebagai Direktur. Atas nama anggota Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan harapan yang terbaik kepada Bapak Alan DV Fernandez yang menjabat sebagai Direktur Perusahaan dari tahun 2010 hingga tahun 2023, atas dedikasi dan keteguhannya dalam menangani keuangan Perseroan. Saya menyambut baik kehadiran Bapak Ma. Joe C. Perucho sebagai Direksi baru.

Good Corporate Governance

Throughout the financial year 2023, the Board of Commissioners fulfilled its supervisory role over the Board of Directors in guiding the Company, emphasizing the implementation of principles of good corporate governance. Regular joint meetings between the two boards facilitated effective coordination, enabling the provision of guidance and advice necessary for steering the Company toward stable growth and optimal profitability, hence capitalizing on the momentum of economic recovery.

In full support of the Board of Directors' efforts, the Board of Commissioners endorsed their formulation of comprehensive business plans and programs for the upcoming year, tailored to address the challenges posed by multifaceted business conditions. The Board of Commissioners also mandated the Board of Directors to implement efficiency measures, refine business processes, and make strategic investments to uphold the Company's competitive edge and ensure business continuity.

Meanwhile, the Audit Committee reviewed and evaluated the Company's financial performance, internal control structure, and risk management system throughout the year. These findings were presented during regular meetings, complying with applicable regulations. Subsequently, the Audit Committee submitted to the Board the Company's Audited Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, seeking approval of the same from the Board of Commissioners. Following a thorough assessment, the Board of Commissioners approved and recommended the 2023 Audited Consolidated Financial Statements presented by the Board of Directors for approval by all shareholders.

Change in the Board of Directors and Audit Committee

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2023, the shareholders approved the appointment of Mr. Ma. Joe C. Perucho as Director of the Company, succeeding Mr. Alan DV Fernandez. In the said meeting Mr. Jose Daniel A. Javier was re-appointed as President Director while Mr. Ronny Titiheruw and Mr. Brian R. Hernandez were re-appointed as Directors. On the behalf of the members of the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude and best wishes to Mr. Alan DV Fernandez who served as Director of the Company from 2010 to 2023 for his dedication and steadfast stewardship pf the Company's financial affairs. I would like to extend a warm welcome to Mr. Ma. Joe C. Perucho to the Board of Directors.

Kami menyambut baik penunjukan Bapak Danilo R. Alcantara dan Bapak Carmelito J. Regalado sebagai anggota baru Komite Audit menggantikan Bapak Winston A. Chan yang telah menyelesaikan satu periode jabatannya; dan Bapak Meirthon Togar Tobing, yang mengakhiri dua kali masa jabatannya pada akhir Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan Mei 2023. Kami berterima kasih kepada Bapak Chan dan Bapak Tobing atas bimbingan dan kontribusi yang berharga bagi Perseroan.

We would also like to welcome the appointment of Mr. Danilo R. Alcantara and Mr. Carmelito J. Regalado as the new members of the Audit Committee to replace Mr. Winston A. Chan who completed his one term; and Mr. Meirthon Togar Tobing, who ended his two terms at the end of the Annual General Meeting of Shareholders in May 2023. We extend our gratitude to Mr. Chan and Mr. Tobing for their valuable counsel and contributions to the Company.

Kami yakin dengan latar belakang dan pengalaman Bapak Perucho, Bapak Alcantara dan Bapak Regalado akan sangat bermanfaat bagi Perseroan.

We are confident that the background and wealth of experience of Mr. Perucho, Mr. Alcantara and Mr. Regalado will be of great value to the Company.

Kata penutup

Terakhir, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang telah berkontribusi terhadap Perseroan sepanjang tahun 2023.

Closing Remarks

Lastly, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our heartfelt appreciation to the Board of Directors, the management and staff of the Company for their unwavering dedication and hard work that have contributed to the Company's sustained performance throughout 2023.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaannya. Apresiasi yang tulus juga kami sampaikan kepada mitra bisnis kami atas dukungan berkelanjutan dan peran yang sangat berharga dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan selama beberapa dekade terakhir.

We would also like to express our gratitude to the shareholders for their support and trust. Our sincere appreciation also goes to our business partners for their continuous support and invaluable role in the Company's business growth over the past decades.

Didukung oleh kekuatan organisasi, kekayaan budaya, dan strategi yang efektif, kami yakin bahwa Perseroan sudah berada pada posisi yang tepat untuk menghadapi tantangan dan ketidakpastian, sambil meraih peluang saat ini dan masa depan.

Empowered by our organizational strengths, rich heritage, and effective strategy, we believe that the Company is well-positioned to confront challenges and uncertainties while seizing present and future opportunities.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioner



Roy Tumpal Pakpahan
Komisaris Utama
President Commissioner

03

Profil Perusahaan

Company Profile



Pernyataan Visi dan Misi
Vision and Mission Statement

Visi
Vision

Menjadi nomor satu di pasar minuman berbasis malt di Indonesia.

To be the market leader in the malt-based beverage industry in Indonesia

Misi
Mission

1. Memproduksi minuman berkualitas dan aman dengan biaya optimal, yang akan memberikan hasil terbaik untuk pelanggan, melalui karyawan dan mitra bisnis yang andal.
2. Memberi keuntungan yang terbaik kepada pemegang saham.
3. Memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan diri dan profesionalisme di lingkungan kerja.
4. Peduli kepada masyarakat sekitar dan lingkungan perusahaan.

1. To provide the best value for our customers by producing high quality beverages at optimum cost, with the support of committed and results-oriented employees and business partners.
2. To ensure consistent and optimal returns on our shareholders' investments.
3. To build a work environment that offers rich opportunities for personal growth and professional development for our employees.
4. To contribute to the well-being of the community we operate in and to the environment as a whole.



Sekilas Tentang Perusahaan
Our History



Sebagai entitas bisnis, PT Delta Djakarta Tbk (selanjutnya disebut "PT Delta" atau "Perseroan") telah mengarungi perjalanan yang panjang, penuh makna, dan kesan. PT Delta telah berakar kuat di Indonesia dan menjadi bagian sejarah bangsa sepanjang abad ke-20.

Selama 91 tahun perjalannya, merek-merek Perseroan telah menjadi saksi berbagai peristiwa penting nasional dan global, termasuk Perang Dunia Kedua, perjuangan merebut kemerdekaan, berbagai krisis ekonomi, dan pandemi COVID-19.

Perseroan ini didirikan pada tahun 1932 dengan ditandai berdirinya pabrik bir Jerman-Belanda bernama NV Archipel Brouwerij Compagnie serta peluncuran produk Anker Bir sebagai salah satu bir pertama di Indonesia. Kemudian perusahaan Belanda bernama NV De Oranje Brouwerij mengakuisisinya, setahun kemudian.

Kepemilikan Perseroan mengalami beberapa kali perubahan seperti kejadian sejarah peralihan Indonesia dari status pendudukan kolonial. Pada tahun 1942, di masa pendudukan Jepang, pabrik ini dioperasikan oleh Dai-Nippon Brewing Group. Setelah pengusiran kekuasaan kolonial Jepang dan berdirinya Indonesia

The journey of PT Delta Djakarta Tbk (hereinafter referred to as "PT Delta" or "the Company") as a business entity is long, eventful, and remarkably storied, with deep roots in Indonesia and its history throughout the 20th century.

Over its 91-year history, the Company's brands have borne witness to numerous significant national and global events, including the Second World War, the nation's uprising and independence, various economic crises, and the COVID-19 pandemic.

The Company was established in 1932 with the founding of a German-Dutch brewery named NV Archipel Brouwerij Compagnie and the launch of one of Indonesia's first beers, Anker Bir. A Dutch firm acquired the Company a year later, renaming it NV De Oranje Brouwerij.

The Company's ownership underwent several changes, mirroring Indonesia's radical shifts from its colonial occupation status. In 1942, during the Japanese occupation, it was operated by the Dai-Nippon Brewing Group. After the expulsion of colonial powers and the establishment of Indonesia as an independent

sebagai negara merdeka, pabrik ini dinasionalisasikan pada tahun 1957, dengan nama PN Budjana Tirta. Pada tahun 1964, Perseroan menjadi badan usaha milik daerah ketika Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemprov DKI) mengambil alih Perseroan.

nation, the brewery was nationalized in 1957, taking on the name PN Budjana Tirta. In 1964, the Company became a region-owned business enterprise when the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta (Pemprov DKI) took over the Company.

Pada tahun 1970, Perseroan mengadopsi nama yang saat ini dikenal luas dengan nama PT Delta Djakarta Tbk. Perseroan terus mengalami pertumbuhan dan pencapaian yang signifikan di tahun-tahun berikutnya.

Not until 1970 did the Company adopt its current name, PT Delta Djakarta Tbk, which is now widely recognized. It continued to experience significant growth and accomplishments in the subsequent years.

Salah satu tonggak sejarah yang paling awal adalah kemitraan dengan pembuat bir multinasional Denmark, Carlsberg pada tahun 1983. Hal itu memungkinkan produksi dan distribusi bir terkenal di dunia ke seluruh negeri.

One of its earliest milestones was the 1983 partnership with the Danish multinational brewer Carlsberg, enabling the production and distribution of its world-renowned beer throughout the country.

Pada tahun 1984, PT Delta menjadi salah satu perusahaan nasional pertama yang mencatatkan sahamnya secara publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia atau BEI), sehingga memperkuat statusnya sebagai pemain utama di industri bir domestik.

In 1984, PT Delta became one of the nation's first companies to publicly list its shares on both the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now merged as the Indonesia Stock Exchange or IDX), solidifying its status as a major player in the domestic beer industry.

Sepanjang akhir tahun 1980an dan 1990an, di tengah kuatnya investasi asing di Indonesia, Perseroan terus memperluas cakupannya. Pada saat itu, San Miguel Corporation (SMC) melalui San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. (anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh San Miguel Brewing International Limited, yang juga merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh SMC), mengakuisisi saham pengendali di Perseroan. SMC merupakan salah satu konglomerat terbesar dan paling terdiversifikasi di Filipina, yang bergerak di bidang minuman, makanan, pengemasan, listrik, bahan bakar dan minyak, infrastruktur dan pertambangan. Pemprov DKI tetap menjadi pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan sebesar 26,25%.

Throughout the late 1980s and the 1990s, amid robust foreign investment in Indonesia, the Company continued expanding its horizons. It was during this time that San Miguel Corporation (SMC) through San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. (a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewing International Limited, which was also a wholly-owned subsidiary of SMC at that time), acquired a controlling interest in the Company. SMC is one of the largest and most diversified conglomerates in the Philippines, with interests in beverages, food, packaging, power, fuel and oil, infrastructure and mining. The Pemprov DKI continued to be a major stockholder in the Company with 26.25% ownership.

Dengan investasi ini, SMC mewarisi keluhuran produk San Miguel Pale Pilsen ke Indonesia pada tahun 1996.

With this investment, SMC introduced its award-winning heritage San Miguel Pale Pilsen into Indonesia in 1996.

Selama bertahun-tahun, Perseroan terus memperluas portofolio mereknya. Setelah Anker Bir pada tahun 1932, Carlsberg pada tahun 1984, Anker Stout pada tahun 1987, dan San Miguel Pale Pilsen pada tahun 1996, Perseroan meluncurkan Kuda Putih pada tahun 2004, San Mig Light pada tahun 2005, San Miguel Cerveza Negra pada tahun 2015, dan Anker Lychee

Through the years, the Company continuously expanded its brand portfolio. After Anker Bir in 1932, Carlsberg in 1984, Anker Stout in 1987, and San Miguel Pale Pilsen in 1996, the Company launched Kuda Putih in 2004, San Mig Light in 2005, San Miguel Cerveza Negra in 2015, and Anker Lychee in 2018. In 2023, the Company took pride in launching its second flavored

pada tahun 2018. Pada tahun 2023, Perseroan dengan bangga meluncurkan bir bercitarasa buah Anker Pineapple dan memperkenalkan bir merek premium lainnya, San Miguel Cerveza Blanca.

beer, Anker Pineapple; and, introducing another premium brand beer, San Miguel Cerveza Blanca.

Perseroan merelokasi kantor pusat dan pabriknya birnya dari Jakarta Utara ke Bekasi, Jawa Barat pada tahun 1997. Upaya tersebut merupakan bagian dari rencana ekspansi yang agresif untuk mengakomodasi kebutuhan yang terus meningkat dengan fasilitas yang lebih modern.

The Company relocated its brewery from North Jakarta to Bekasi, West Java in 1997 as part of an aggressive expansion plan to accommodate its growing needs with a more modern facility.

PT Delta juga memproduksi dan mengekspor bir Pilsener dengan merek Batavia ke Taiwan dan San Miguel Cerveza Negra ke Thailand, Vietnam, dan Hong Kong.

PT Delta also produces and exports Pilsener beer under the brand Batavia to Taiwan and San Miguel Cerveza Negra to Thailand, Vietnam and Hong Kong.

Industri bir internasional telah mengakui keunggulan kualitas produk PT Delta melalui berbagai penghargaan. Berbagai produk Perseroan telah memperoleh total 65 medali kualitas termasuk 28 medali emas, dan 2 Piala Kualitas Tinggi Internasional sejak mulai berpartisipasi dalam penghargaan tahunan Monde Selection International Quality Institute di Brussels, Belgia. PT Delta mendapatkan Crystal Prestige Trophy dari Monde Selection karena memiliki produk yang mendapatkan medali selama 10 tahun berturut-turut.

The international beer industry has long recognized PT Delta's quality excellence through numerous awards. The Company's various products have earned a total of 65 quality medals including 28 gold medals, and 2 International High-Quality Trophies since it started participating in the annual awards of the Monde Selection International Quality Institute of Brussels, Belgium. PT Delta earned a Crystal Prestige Trophy from Monde Selection for having products that received medals for 10 consecutive years.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen terhadap inovasi, secara konsisten mengembangkan produk baru untuk memenuhi selera pasar yang terus berkembang dan permintaan konsumen akan penawaran bir yang inovatif.

Moving forward, the Company remains committed to innovation, consistently developing new products to meet evolving market tastes and consumer demands for inventive beer offerings.

Lini Bisnis
Line of Business

Perseroan memproduksi berbagai ragam jenis bir, lager, dan stout untuk memenuhi kebutuhan konsumen di pasar domestik dan internasional.

We manufacture a diverse range of branded beers, lagers, and stouts catering to a customer base that spans both domestic and international markets.

Portofolio Merek Perseroan meliputi Anker Beer, Anker Stout, Anker Lychee, Anker Pineapple, San Miguel Pale Pilsen, San Miguel Light, San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Blanca, Carlsberg, Kuda Putih

Our brand portfolio includes Anker Beer, Anker Stout, Anker Lychee, Anker Pineapple, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Cerveza Blanca, Carlsberg, and Kuda Putih.

Silahkan merujuk pada Bab 4 "Produk Unggulan Kami" untuk penjelasan lengkap tentang portofolio merek kami

Please refer to Chapter 4 "Our Quality Products" for the full description of our brand portfolio.

Tonggak Sejarah Perseroan
Company Milestones

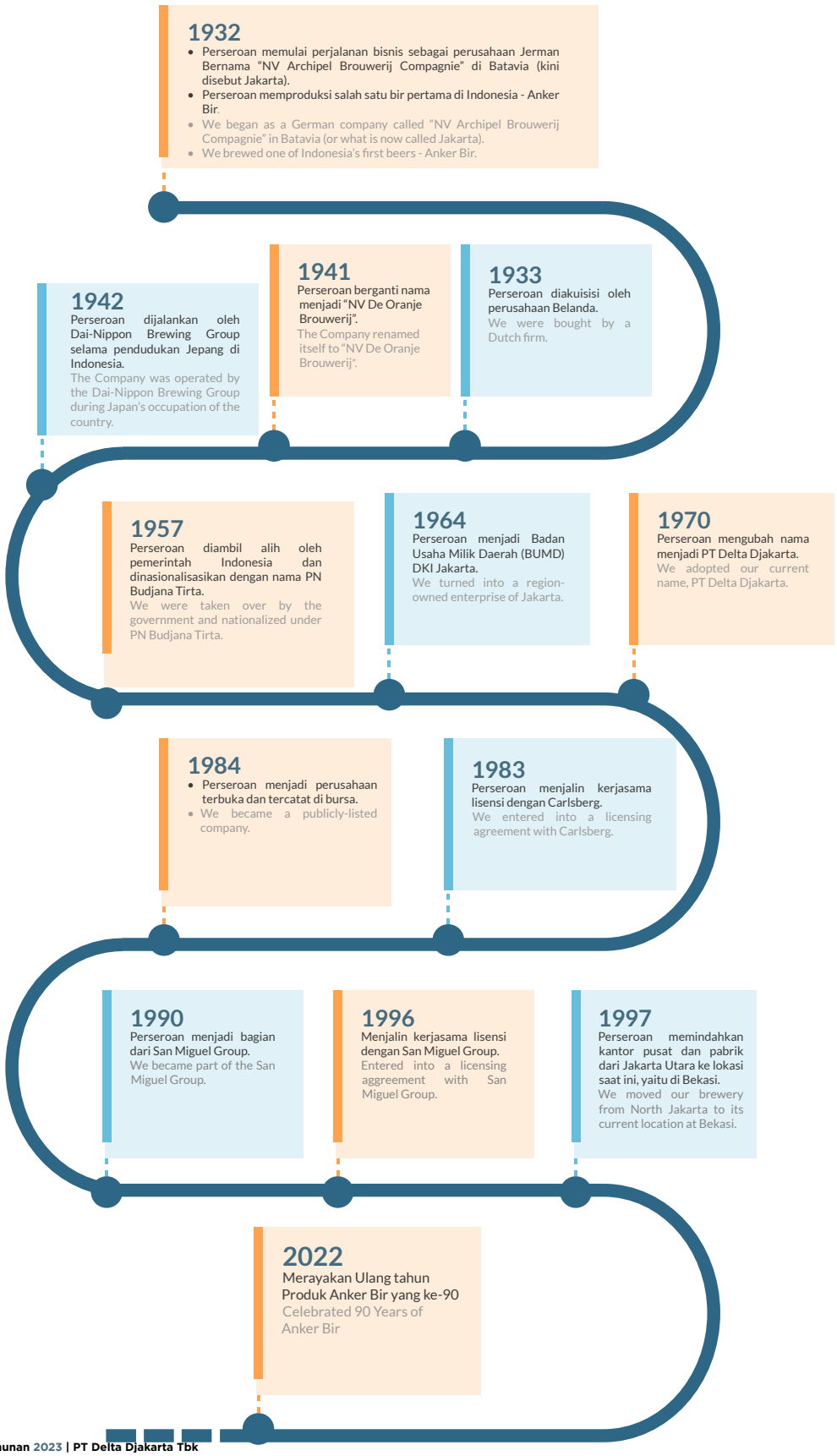

Tonggak Sejarah Merek
Brand Milestones

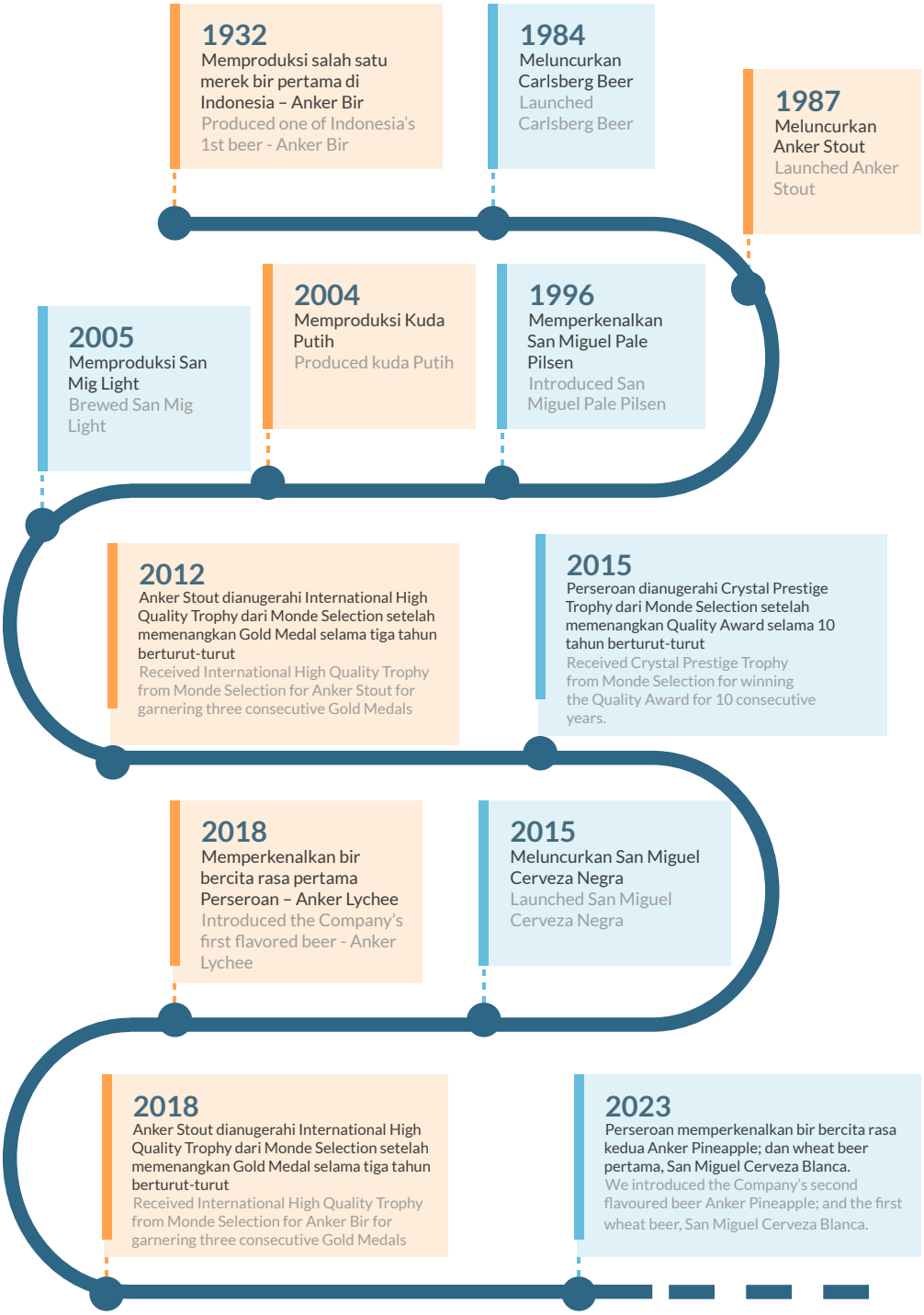

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan Merek

Monde Selection

Berbasis di Brussels, Monde Selection memberikan penilaian dan penghargaan kepada bir dan minuman ringan berkualitas dari seluruh dunia. Selama lebih dari dua dekade, produk-produk PT Delta telah memenangkan banyak penghargaan dari lembaga bergengsi ini sebagai pengakuan atas produk-produknya yang berkelas dunia.

Sejauh ini, Perseroan telah meraih sebanyak 65 medali, dua penghargaan International High-Quality Trophy (yang diberikan kepada produk yang berhasil memenangkan medali Emas selama tiga tahun berturut-turut), dan satu penghargaan Crystal Prestige Trophy (diberikan kepada perusahaan yang berhasil meraih penghargaan selama 10 tahun berturut-turut) di ajang global yang bergengsi untuk industri minuman beralkohol.

Tabel berikut adalah daftar penghargaan Monde Selection Quality Awards yang diterima oleh Perseroan:

Brand Awards

Monde Selection

The Brussels-based Monde Selection Quality Awards evaluates and highlights the quality of beers and other beverages from around the world. For over two decades, PT Delta's products have won numerous awards from this prestigious body, recognizing their world-class quality.

The Company has so far earned a total of 65 medals, two International High-Quality Trophy awards (given to products that have received Gold medals for three consecutive years), and one Crystal Prestige Trophy award (granted to companies that have been awarded for ten consecutive years) at this esteemed event for the global alcoholic beverage industry.

The following table lists the Monde Selection Quality Awards bestowed upon the Company:



Penghargaan Kualitas dari Monde Selection

Monde Selection Quality Award

International High Quality Trophy

- 2012 - Anker Stout
- 2018 - Anker Bir

Silver Medal

- 1996 - Anker Bir
- 2002 - Anker Bir
- 2004 - Anker Bir
- 2005 - Anker Bir, Kuda Putih
- 2006 - Anker Bir, Anker Stout
- 2007 - Anker Bir, San Mig Light
- 2008 - Anker Stout, San Mig Light
- 2009 - Anker Bir
- 2010 - Anker Bir
- 2011 – Anker Bir
- 2014 - San Mig Light
- 2015 - San Miguel Pale Pilsen, Anker Bir, San Mig Light
- 2017- San Miguel Pale Pilsen
- 2018 - San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light
- 2019 - Anker Bir, San Mig Light
- 2020 - Anker Bir, San Miguel Pale Pilsen
- 2023 - San Mig Light, Anker Lychee, Anker Bir



Crystal Prestige Trophy

- 2015 – PT Delta Djakarta Tbk

Gold Medal

- 1995 - Anker Bir
- 2001 - Anker Bir, Anker Stout
- 2002 - Anker Stout
- 2003 - Anker Bir, Anker Stout
- 2007 - Anker Stout
- 2008 - Anker Bir
- 2010 - Anker Stout
- 2011 - Anker Stout
- 2012 - Anker Stout
- 2013 - San Mig Light
- 2014 - Anker Bir, San Miguel Pale Pilsen
- 2016 - Anker Bir, San Miguel Pale PIlsen
- 2017 - Anker Bir, San Miguel Cerveza Negra, San Mig Light
- 2018 - Anker Bir, San Miguel Cerveza Negra
- 2019 - San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Pale Pilsen
- 2020 - San Miguel Cerveza Negra
- 2023 - San Miguel Cerveza Negra

Bronze Medal

- 2006 - San Mig Light
- 2009 - Anker Stout
- 2020 - San Mig Light

Sertifikasi

Perseroan telah mempertahankan kepatuhan terhadap dan bermigrasi ke versi terbaru International Organization for Standarization (ISO) dan lulus empat audit independen tanpa masalah ketidaksesuaian (non-conformance) yang berarti. Ini membuktikan bahwa Perseroan berada dikelas dunia dan mengadopsi praktik-praktik terbaik di dunia dan berstandar internasional.

Manajemen Mutu & Keamanan Pangan

ISO 9001:2015 menjamin bahwa sistem Perseroan mampu secara konsisten menghasilkan produk yang memenuhi ekspektasi konsumen dan tuntutan regulator dalam semua aspek operasional perusahaan.

ISO 22000:2018, yang menggantikan versi 2005, dilandasi dari praktik Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) serta prinsip-prinsip Good Manufacturing Practice (GMP). Sertifikasi ini mengukuhkan pembentukan sistem Manajemen Keamanan Pangan Perusahaan, yang secara efektif mengelola risiko dan bahaya di seluruh rantai pengolahan makanan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Oleh karena itu, sertifikasi ini menjamin pelanggan atas produksi produk bir berkualitas tinggi yang aman untuk dikonsumsi.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Sejalan dengan komitmen yang kuat untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perseroan berhasil memperoleh sertifikat ISO 45001:2018, yang menggantikan OHSAS 18001:2007. Sertifikasi ini menjadi bukti pemenuhan standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan bahaya terhadap kesehatan di tempat kerja, serta secara proaktif meningkatkan kinerja dalam mewujudkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Manajemen Lingkungan

Perseroan juga telah dianugerahi sertifikasi ISO14001: 2015 sebagai sistem yang paling diakui di dunia untuk manajemen lingkungan atas komitmennya yang berkelanjutan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi dampak operasionalnya terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan hidup.

Perseroan terus mengeksplorasi dan menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi karbon dioksida dan mengelola limbahnya dengan cara yang ramah lingkungan. Inisiatif ini juga sudah dilakukan bahkan melampui standar dan peraturan nasional.

Certifications

PT Delta has maintained compliance with and transitioned to the updated versions of the applicable standards of the International Organization for Standardization (ISO). The Company has passed all four external surveillance audits without any major non-conformance issues. This affirms the company's world-class credentials and adherence to global best practices and international standards.

Quality Management & Food Safety

ISO 9001:2015 certification attests to the Company's ability to consistently deliver products that meet customer expectations and regulatory requirements across all facets of its operations.

ISO 22000:2018, replacing the 2005 version, is grounded in the Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) approach and Good Manufacturing Practice (GMP) principles. This certification confirms the establishment of the Company's Food Safety Management system, which effectively manages risks and hazards throughout the food processing chain, ensuring regulatory adherence. Thus, it assures customers of the production of high-quality beer products that are safe for consumption.

Occupational Health & Safety

In line with its firm commitment to fostering a safe and healthy workplace environment, the Company has successfully obtained the ISO 45001:2018 certification, replacing the previous OHSAS 18001:2007 standard. This certification signifies compliance with Occupational Health and Safety Management Systems standards, aimed at preventing work-related injuries and health hazards, while actively enhancing its occupational health and safety performance.

Environmental Management

PT Delta has also succeeded in maintaining its ISO 14001:2015 certification, the world's most recognized framework for environmental management systems. This achievement reflects the company's ongoing commitment to identifying, managing, and reducing the impact of its operations on both local communities and the natural environment.

The Company has continued to explore and implement a wide range of initiatives aimed at reducing carbon dioxide emissions and properly managing waste disposal in the most environmentally friendly manner possible. These efforts not only conform to national standards and regulations but also exceed them in many instances.

Analysis and Critical Control Points (HACCP) dan prinsip-prinsip *Good Manufacturing Practice* (GMP). Sertifikasi ini menegaskan pembentukan sistem Manajemen Keamanan Pangan Perseroan, yang secara efektif mengelola risiko dan bahaya di seluruh rantai pengolahan makanan, sehingga memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Dengan demikian, hal ini menjamin produksi bir berkualitas tinggi dan aman untuk dikonsumsi pelanggan.

Analysis and Critical Control Points (HACCP) approach and Good Manufacturing Practice (GMP) principles. This certification confirms the establishment of the Company's Food Safety Management system, which effectively manages risks and hazards throughout the food processing chain, ensuring regulatory adherence. Thus, it assures customers of the production of high-quality beer products that are safe for consumption.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sejalan dengan komitmen kuat untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018, menggantikan standar OHSAS 18001:2007 sebelumnya. Sertifikasi ini menunjukkan kepatuhan terhadap standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yang bertujuan untuk mencegah cedera dan bahaya kesehatan terkait dengan pekerjaan, sekaligus secara aktif meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.

Occupational Health & Safety

In line with its firm commitment to fostering a safe and healthy workplace environment, the Company has successfully obtained the ISO 45001:2018 certification, replacing the previous OHSAS 18001:2007 standard. This certification signifies compliance with Occupational Health and Safety Management Systems standards, aimed at preventing work-related injuries and health hazards, while actively enhancing its occupational health and safety performance.

Pengelolaan Lingkungan

PT Delta juga berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015, yang merupakan kerangka kerja sistem manajemen lingkungan yang paling diakui di dunia. Pencapaian ini mencerminkan komitmen berkelanjutan perusahaan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi dampak operasinya terhadap masyarakat lokal dan lingkungan.

Environmental Management

PT Delta has also succeeded in maintaining its ISO 14001:2015 certification, the world's most recognized framework for environmental management systems. This achievement reflects the company's ongoing commitment to identifying, managing, and reducing the impact of its operations on both local communities and the natural environment.

Perusahaan terus mengeksplorasi dan menerapkan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi emisi karbon dioksida dan mengelola pembuangan limbah dengan cara yang ramah lingkungan. Upaya ini tidak hanya sesuai dengan standar dan peraturan nasional tetapi juga melampaui standar dan peraturan tersebut dalam banyak hal.

The Company has continued to explore and implement a wide range of initiatives aimed at reducing carbon dioxide emissions and properly managing waste disposal in the most environmentally friendly manner possible. These efforts not only conform to national standards and regulations but also exceed them in many instances.

Jaringan Bisnis
Business Network

Kami melayani pelanggan domestik dan internasional. Di dalam negeri, kami mendistribusikan produk kami secara nasional, dengan jaringan lokal yang meliputi Medan di Sumatera Utara hingga Jayapura di Papua. Di luar negeri, kami menawarkan Bir Batavia di Taiwan dan San Miguel Cerveza Negra di Thailand, Vietnam, dan Hong Kong.

We serve both domestic and international customers. Domestically, we distribute our products nationwide, with a local network that spans from Medan in North Sumatra to Jayapura in Papua. Abroad, we offer Batavia Beer in Taiwan and San Miguel Cerveza Negra in Thailand, Vietnam, and Hong Kong.

Area Operasional
Operational Area

PT Delta memproduksi produknya di pabrik di Bekasi, Jawa Barat. Produk Perseroan didistribusikan secara nasional melalui 67 distributor di 6 regional:

PT Delta manufactures its products at its brewery in Bekasi, West Java. These products are distributed nationwide through 67 distributors scattered across 6 regions:

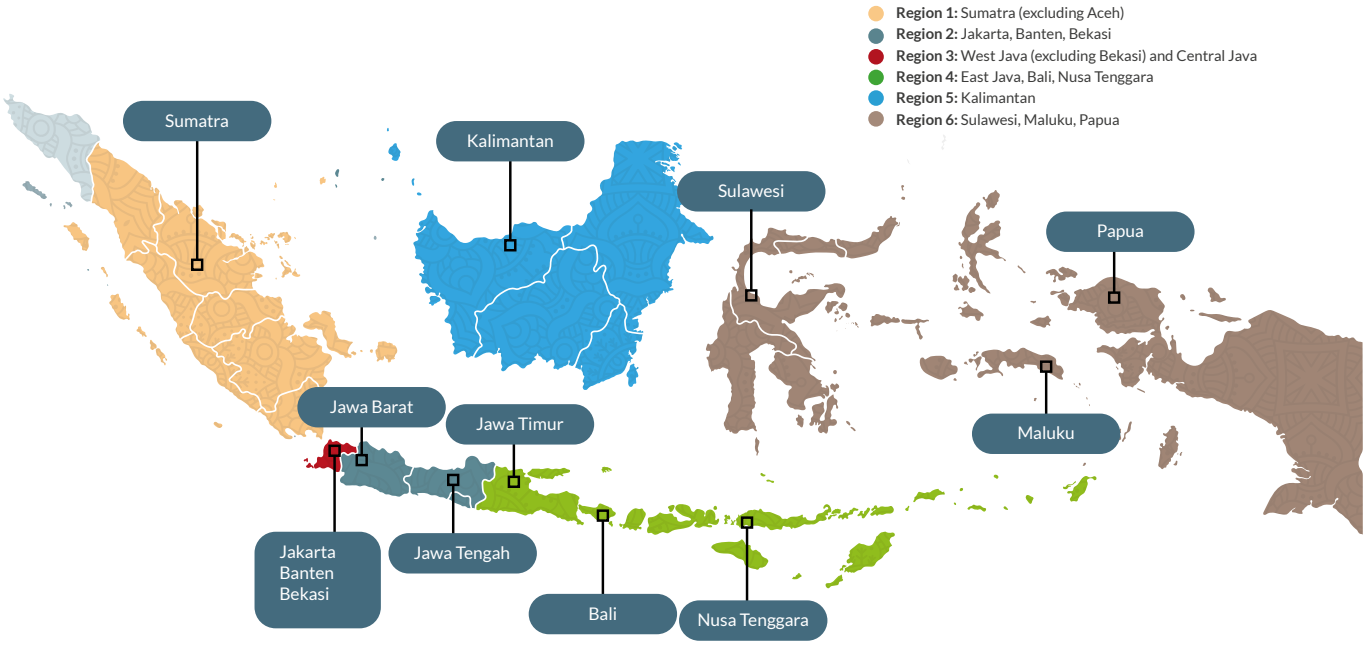

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership In Associations

PT Delta selalu berperan aktif dalam berbagai asosiasi industri untuk membangun dan menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak dalam rangka mengembangkan jaringan kerjasama. Perseroan tergabung dalam asosiasi bisnis Gabungan Industri Minuman Malt Indonesia (GIMMI) dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) .

PT Delta Djakarta Tbk has always played an active role in various associations to foster and establish good relations with different parties in the industry and develop its network. Business associations that the Company involves include the Indonesian Malt Beverage Producers Association (GIMMI) and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). Indonesian Employer's Association (APINDO) and Public Listed Companies Association (AEI).

Struktur Organisasi
Organizational Structure

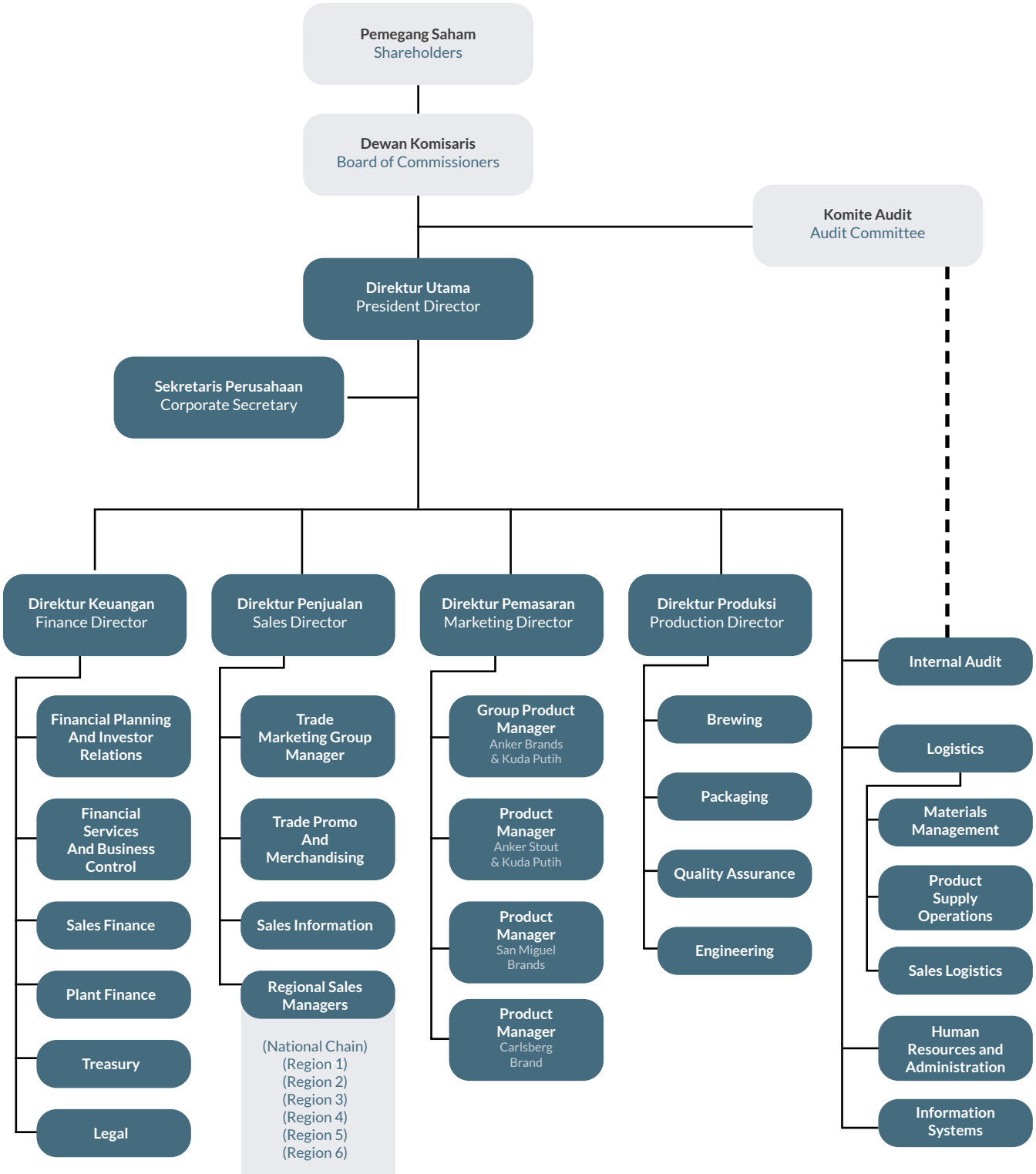

Komite Manajemen
Management Committee

Nama Name	Jabatan Title
Management Committee	
Jose Daniel Abellon Javier	President Director
Ma. Joe de Castro Perucho	Director and Corporate Secretary
Ronny Titiheruw	Director
Brian Raymund Respicio Hernandez	Director
Doni Petra Roosadi	Logistics Manager
Gordon Siagian Pardosi	Information Systems Manager
Andya Mangara Simanjuntak	Human Resources and Administration Manager
Ifvan Julianus	Internal Audit Manager

Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources

Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting sebagai garda terdepan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia berperan sebagai aset yang sangat penting dan strategis dalam keberlangsungan dan keberhasilan bisnis Perseroan. Pengelolaan SDM Perseroan berfokus pada peningkatan keterampilan individu secara berkelanjutan sehingga dapat berkontribusi terhadap kemajuan dan keberlanjutan bisnis. Setiap karyawan wajib berpedoman pada nilai-nilai Perseroan, yang juga menjadi pedoman dalam menjalankan bisnis dan operasional sehari-hari.

Human resources (HR) is pivotal in realizing the Company's vision, mission, and objectives. The Company fully acknowledges its human resources as indispensable assets playing a strategic role in advancing business success. The Company's HR management focuses on the continuous enhancement of individual skills that contribute to business progress and sustainability. Every employee adheres to the Company's values, which also guide routine business activities and operations.

Perseroan juga menghargai latar belakang pendidikan karyawannya. Setiap posisi yang tersedia dan persyaratan pekerjaan telah disesuaikan dengan tingkat pendidikan kandidat. Sebagian besar karyawan Perseroan memiliki gelar sarjana, dan karyawan lainnya memiliki tingkat pendidikan minimal setara SMA.

Educational background is highly valued by the Company, with each vacant position and job requirement meticulously aligned with the candidate's educational attainment. The majority of the Company's employees possess relevant bachelor's degrees, followed by those with at least senior high school education.

Profil Karyawan

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 369 orang di berbagai departemen, termasuk anggota Direksi. Angka ini menunjukkan stabilitas tenaga kerja kami, dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebanyak 360 orang. Tingkat perputaran karyawan mencapai 9%, sementara usia rata-rata karyawan saat ini adalah 44 tahun.

Tabel berikut menyajikan rincian jumlah karyawan berdasarkan departemen, usia, dan jenis kelamin pada akhir periode pelaporan.

Employee Profile

In 2023, the Company maintained a workforce of 369 individuals across different departments, including the members of the Board of Directors. This figure indicates a stability in our workforce compared to 360 personnel in 2022. Notably, the turnover rate stood at 9%. The average age of our employees currently stands at 44 years.

Below is a detailed breakdown of the number of employees based on department, age, and gender as of the conclusion of the reporting period.

Berdasarakan Departemental

Based on Department

Departemental Department	Karyawan/Employees		
	2023	2022	2021
Board of Directors	4	4	5
Finance	34	34	33
Brewing	24	24	24
Packaging	48	41	41
Quality Assurance	17	18	18
Engineering	40	44	42
Sales	118	110	103
Marketing	7	6	7
Internal Audit	2	3	3
Logistics	55	57	56
Human Resources & Administration	13	12	12
Information Technology	7	7	8
Total Employees/ Jumlah Karyawan	**369**	**360**	**352**

Rentang Usia

Based on Age Range

Rentang Usia Age Range	Karyawan/Employees		
	2023	2022	2021
22-28	55	39	35
29-35	76	78	66
36-42	67	59	62
43-49	83	83	86
50-55	83	97	97
Over 55	5	4	6
Total Employees/ Jumlah Karyawan	**369**	**360**	**352**

Jenis Kelamin
Based on Gender

Jenis Kelamin	Karyawan/Employees			Gender
	2023	2022	2021	
Laki-Laki	319	310	302	Male
Perempuan	50	50	50	Female
Jumlah Karyawan	**369**	**360**	**352**	**Total Employees**

Pendidikan
Based on Education

Pendidikan	Karyawan/Employees			Education
	2023	2022	2021	
Master dan Doktor	9	8	7	Masters and PhD Degree
Sarjana	185	171	161	Bachelor's Degree
Diploma	61	59	58	Diploma Degree
Sekolah Menengah Atas	108	113	117	Senior High School
Sekolah Menengah Pertama	5	8	8	Junior High School
Sekolah Dasar	1	1	1	Elementary School
Jumlah Karyawan	**369**	**360**	**352**	**Total Employees**



Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Pada RUPSLB tanggal 11 Juni 2015, para pemegang saham Perseroan menyetujui pelaksanaan pemecahan saham Perseroan dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp 1.000 (seribu rupiah) menjadi Rp20 (dua puluh rupiah) per saham, serta meningkatkan modal dasar yang telah disahkan, dari 20.000.000 (dua puluh juta) saham menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) saham, yang didokumentasikan dalam Akta No. 60 tanggal 9 Juli 2015 oleh Mochamad Nova Faisal, SH, MKn.

Pemecahan saham mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang diterbitkan dan beredar dari 16.013.181 (enam belas juta tiga belas ribu seratus delapan puluh satu) saham menjadi 800.659.050 (delapan ratus juta enam ratus lima puluh sembilan ribu lima puluh) saham.

Peningkatan jumlah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 3 November 2015.

Komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

At the EGMS on June 11, 2015, the shareholders of the Company approved the implementation of a stock split of the Company's shares by reducing the par value of its shares from IDR1,000 (one thousand rupiah) to IDR20 (twenty rupiah) per share and increasing its authorized capital stock of 20,000,000 (twenty million) shares to 1,000,000,000 (one billion) shares, which were documented in Deed No. 60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, MKn.

The stock split resulted in the increase in the number of issued and outstanding shares from 16,013,181 (sixteen million thirteen thousand one hundred eighty-one) shares to 800,659,050 (eight hundred million six hundred fifty-nine thousand fifty) shares.

The increased number of shares began trading in the Regular and Secondary market of the IDX on November 3, 2015.

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2023, 2022 and 2021 based on the records of the Company's securities administration bureau PT Raya Saham Registra are as follows:

Nama Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares			Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
San Miguel Malaysia (L), Private Limited	467.061.150	467.061.150	467.061.150	58,33%	58,33%	58,33%
Pemerintah Daerah DKI Jakarta/ Special Capital City of Jakarta	210.200.700	210.200.700	210.200.700	26,25%	26,25%	26,25%
Masyarakat/Public	123.397.200	123.397.200	123.397.200	15,42%	15,42%	15,42%
Jumlah /Total Amount	**800.659.050**	**800.659.050**	**800.659.050**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**

Struktur Perusahaan
Group Structure

Struktur korporasi Perseroan sampai dengan entitas induk terakhir Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

The corporate structure of the Company up to the Company's ultimate parent company as of December 31, 2023 and percentage ownership is shown below:

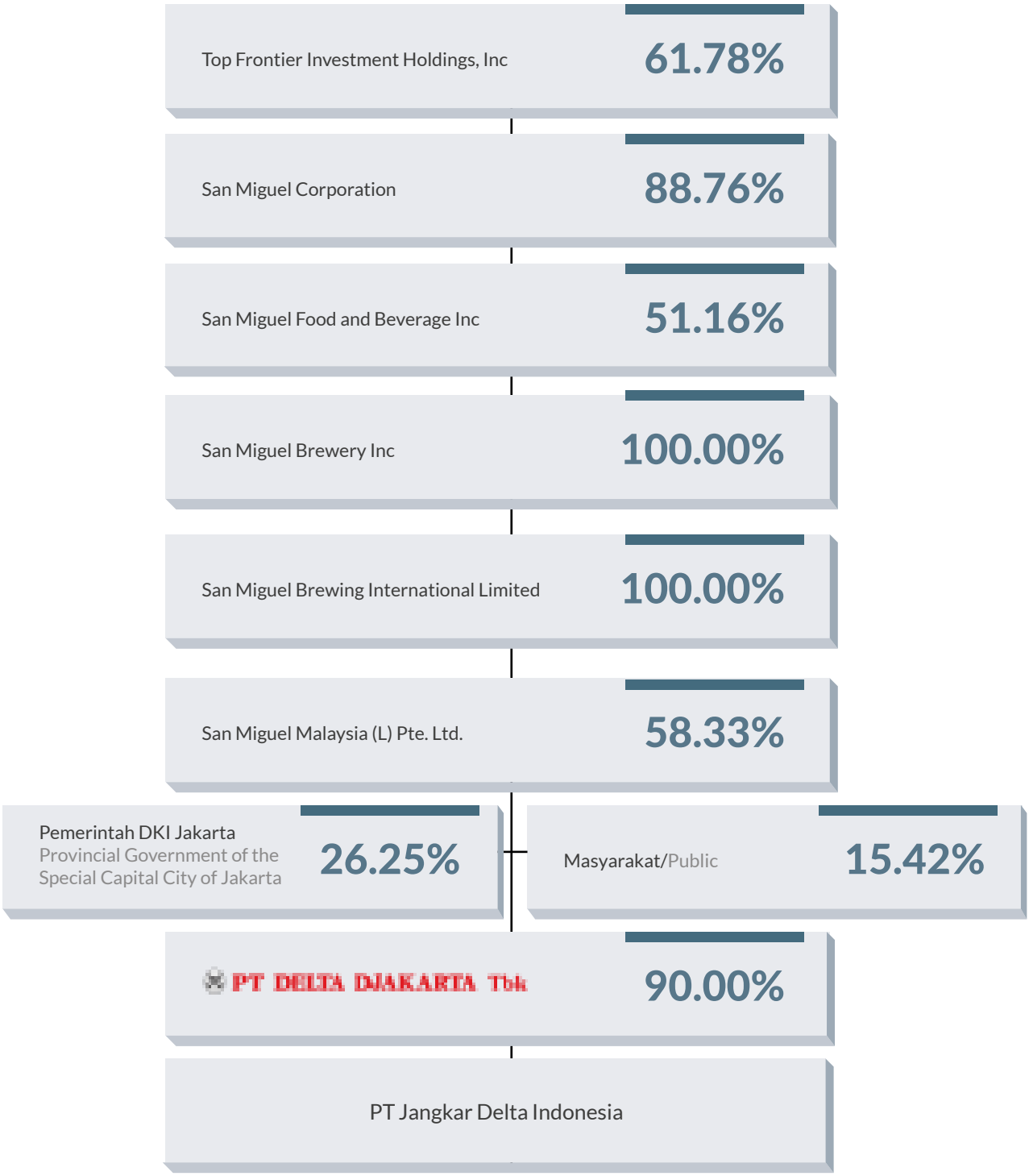

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing History

Informasi kronologis tentang pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's history regarding the listing of its shares is presented in the table below:

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Jumlah Akumulasi Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Nilai Nominal Saham Nominal Value Per Share	Corporate Action
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	-	1.986.600	1.000	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	27 Februari 1984 February 27, 1984	347.400	347.400	1.000	Initial Public Offering
Dividen Saham	08 Juli 1985 July 08, 1985	41.688	389.088	1.000	Dividend Share
Penempatan Terbatas	14 April 1987 April 14, 1987	1.719	390.807	1.000	Company Listing
Penawaran Umum Kedua *)	30 Januari 1988 January 30, 1988	192.825	583.632	1.000	IPO Second Offering *)
Dividen Saham	06 Agustus 1992 August 06, 1992	52.681	636.313	1.000	Dividend Share
Penempatan Terbatas	21 Mei 1993 May 21, 1993	15.000	651.313	1.000	Company Listing
Dividen Saham	21 Mei 1993 May 21, 1993	63.729	700.042	1.000	Dividend Share
Saham Bonus	15 Oktober 1993 October 15, 1993	1.430.084	2.145.126	1.000	Bonus Shares
Penempatan Terbatas	04 Agustus 1994 August 04, 1994	795.693	2.940.819	1.000	Company Listing
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	04 Januari 2000 January, 04 2000	420.347	3.361.166	1.000	Right Issue
Penempatan Terbatas	21 Desember 2000 December 21, 2000	12.652.015	16.013.181	1.000	Company Listing
Pemecahan Saham	03 November 2015 November 03, 2015	784.645.869	800.659.050	20	Stock Split

(*) Tidak mempengaruhi jumlah saham yang telah diterbitkan

(*) Having no influence on the number of shares issued

Informasi Perusahaan
Corporate Information

Alamat kantor Pusat dan Pabrik
PT Delta Djakarta Tbk
Jalan Inspeksi Tarum Barat, Tambun
Bekasi Timur 17510
PO. Box 180, Bekasi 17081, Jawa Barat
Telp. +62-21 882 2520, 880 0511
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513
Website: *www.deltajkt.co.id*

Head Office and Brewery Address
PT Delta Djakarta Tbk
Jalan Inspeksi Tarum Barat, Tambun
East Bekasi 17510
PO. Box 180, Bekasi 17081, West Java
Telp. +62-21 882 2520, 880 0511
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513
Website: *www.deltajkt.co.id*

Hubungan Investor
Investor_relations@deltajkt.co.id

Investor Relations
Investor_relations@deltajkt.co.id

Modal Saham
Nilai nominal per lembar saham Rp 20
Modal dasar Rp 20.000.000.000
Modal disetor Rp 16.013.181.000

Capital Stock
Par value per share IDR 20
Authorized capital IDR 20,000,000,000
Paid-up capital IDR 16,013,181,000

Dasar Hukum Pendirian
- Akta Pendirian Perusahaan No. 35 yang dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief, SH, di Jakarta, tertanggal 15 Juni 1970.
- Surat Keputusan No. J.A.5/75/9 tertanggal 26 April 1971 dari Kementerian Kehakiman (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia).
- Akta Pendirian Perusahaan No. 56 yang dibuat di hadapan Notaris Lindasari Bachroem, SH, di Jakarta, tertanggal 15 Agustus 2008
- Surat Keputusan No. AHU-02021. AH.01.02 tertanggal 12 Januari 2009 dari Kementerian Kehakiman

Legal Basis of Incorporation
- The Deed of Establishment No.35 of Abdul Latief, SH, Notary Public in Jakarta, dated June 15, 1970.
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights) No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971.
- The Deed of Establishment No.56 of Lindasari Bachroem, SH, Notary Public in Jakarta, dated August 15, 2008.
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights) No. AHU-02021.AH.01.02 dated January 12, 2009.

Produk dan Merek Dagang
Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Anker Pineapple, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Cerveza Blanca, Kuda Putih, dan Batavia Bir.

Products and Trademarks
Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Anker Pineapple, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Cerveza Blanca, Kuda Putih, and Batavia Beer.

Pemasaran dan Distribusi
- Pasar Domestik: Dari Medan di Sumatera Utara hingga Jayapura di Papua.
- Pasar Ekspor: Batavia Bir diekspor ke Taiwan dan San Miguel Cerveza Negra ke Thailand, Vietnam dan Hongkong

Marketing and Distribution
- Domestic Market: Nationwide from Medan in North Sumatra to Jayapura in Papua.
- Export Market: Batavia Beer in Taiwan and San Miguel Cerveza Negra in Thailand, Vietnam and Hongkong.

Supporting Institutions and Professions

Supporting Institutions And Professions

Bursa Efek
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Stock Exchange Listing
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Akuntan Publik
Mirawati Sensi Idris
(a member of Moore Global)
EightyEight@Kasablanka Office,
Lantai 20 Unit A
Jl. Casablanca Kav 88, Menteng
Dalam, Tebet Jakarta Selatan,
Indonesia

Public Accountant
Mirawati Sensi Idris
(a member of Moore Global)
EightyEight@Kasablanka Office, 20
Floor Unit A
Jl. Casablanca Kav 88, Menteng
Dalam, Tebet South Jakarta,
Indonesia

Aktuaris
PT Padma Radya Aktuaria
District 8, Treasury Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT.5/
RW.3, SCBD
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. +62 21 50606888
Fax. +62 21 5155787

Actuary
PT Padma Radya Aktuaria
District 8, Treasury Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT.5/
RW.3, SCBD
South Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +62 21 50606888
Fax. +62 21 5155787

Biro Administrasi Efek
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta
Telp. +62 21-2525666
Fax. +62 21-2525028
www.registra.co.id

Securities Administration Bureau
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta
Telp. +62 21-2525666
Fax. +62 21-2525028
www.registra.co.id

Konsultan Hukum
Winn Attorney At Law
Sona Topas Tower,
Jl. Jenderal Sudirman Lt 5A, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920
Telp. : 0212506210
www.winn.id

Legal Counsel
Winn Attorney At Law
Sona Topas Tower,
Jl. Jenderal Sudirman Lt 5A, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi,
South Jakarta,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920
Telp. : 0212506210
www.winn.id

Notaris Publik
Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Jln. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks
Ketapang Indah
Blok B - 2 No. 4 - 5 Jakarta
Telp. +62 21 630 1511
Fax. +62 21 633 7851

Public Notary
Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Jln. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks
Ketapang Indah
Blok B - 2 No. 4 - 5 Jakarta
Telp. +62 21 630 1511
Fax. +62 21 633 7851

Anak Perusahaan
PT Jangkar Delta Indonesia
Jl. Inspeksi Tarum Barat, Tambun
Bekasi Timur 17510
didirikan pada 19 Maret 1988
Dengan 90% kepemilikan langsung
oleh Perseroan

Subsidiary
PT Jangkar Delta Indonesia
Jl. Inspeksi Tarum Barat, Tambun
East Bekasi 17510
Established on March 19, 1998
The Company has 90% direct
ownership interest by the Company

04

Produk Unggulan Kami

Our Quality Products



Produk Unggulan Kami
Our Quality Products

Bir merupakan minuman fermentasi yang terbuat dari malt, hops dan air. Malt adalah biji sereal yang digerminasi dan dikeringkan lewat proses malting. Hops bunga betina dari tanaman hop *(Humulus lupulus)*. Inilah yang memberikan karakteristik rasa pahit pada bir. Gula dari malt diubah menjadi etanol dan karbon dioksida oleh ragi melalui proses metabolisme tanpa oksigen (anaerob) yang dinamakan fermentasi.

Beer is a fermented beverage made from malt, hops and water. Malt is germinated barley grain that has been dried in a process called malting. Hops are female flowers of the hop plant (Humulus lupulus). It is responsible for the characteristic bitter taste of the beer. Sugar from the malt is naturally converted to ethanol and carbon dioxide by yeast through a metabolic and anaerobic process called fermentation.

Lager adalah tipe bir yang difermentasi dan dimatangkan pada suhu rendah, menggunakan tipe ragi khas yang dinamakan lager. Ragi lager adalah tipe ragi yang mengendap pada dasar tangki setelah fermentasi, sehingga dinamakan ragi *bottom fermenting*.

Lager is a type of beer that is fermented and aged at low temperatures. It is distinguished by the use of a specific type of yeast. Lager yeast refers to yeast strains that settle at the bottom of the tank after fermentation, thus the term “bottom fermenting” yeast.

Berdasarkan tipe malt yang digunakan, bir lager dapat berwarna putih pucat, keemasan, amber atau hitam. Pale lager adalah tipe bir yang paling banyak dikonsumsi di dunia.

Depending on the type of malt, lager beer may be pale, golden, amber or dark in colour. Pale lagers are the most commonly consumed beer in the world.

Stout adalah bir hitam yang dibuat dari gandum atau barley yang dipanggang. Stout pada umumnya dikenal sebagai bir yang memiliki karakteristik yang lebih kuat dalam hal rasa dan aroma.

Stout is a dark beer made from using roasted malt or roasted barley. Stouts are generally characterized as beer with stronger, full-bodied flavour and aroma. They are dark brown in colour with a strong and bitter taste.

Tahun 2023, PT Delta meluncurkan Anker Pineapple dan San Miguel Cerveza Blanca sebagai tambahan produk premium kami.

In 2023, PT Delta launched Anker Pineapple and San Miguel Cerveza Blanca, adding to the list of our premium products.




ANKER
Pilsener
Est 1932
Diproduksi sejak 1932, Anker Bir merupakan merek unggulan Perseroan. Bir ini berupa pilsener pekat berwarna emas dengan busa padat, cita rasa kuat, dan sedikit pahit. Bir paling cepat untuk mereka yang suka bersenang-senang, yang menghargai pertemanan dan masa-masa berkesan dengan sahabat.
Merek ini telah meraih 10 medali dari Monde Selection yang bergengsi. Anker Bir berhasil memenangkan Medali Emas selama tiga tahun berturut-turut pada 2016, 2017 dan 2018 sehingga memperoleh penghargaan International High Quality Trophy pada tahun 2018.
ANKER
Pilsener

ANKER STOUT

Anker Stout merupakan bir hitam bercita rasa kuat yang diakui secara internasional dengan warna hitam pekat, busa padat, kaya cita rasa, aroma yang sedap, dengan sedikit rasa pahit yang pas.

Merek ini berhasil meraih sepuluh medali dari Monde Selection Quality Awards, termasuk tiga Medali Emas di tahun 2010, 2011 dan 2012. Atas prestasi itu, Anker Stout dianugerahi International High Quality Trophy award pada tahun 2012.

Anker Stout is an internationally recognized full-bodied stout beer with a deep dark color, creamy, foaming head, rich full flavor, pleasant aroma and just the right hint of bitterness.

The brand earned ten medals from the Monde Selection Quality Awards. It has also obtained consecutive Gold Medals for the years 2010, 2011 and 2012, and as a result, it was awarded the International High Quality Trophy in 2012.




ANKER
Lychee
ANKER
Lychee
with
REAL
Fruit extracts
#LycheerUp!
LYCHEE

ANKER Pineapple

Anker Pineapple adalah bir rendah alkohol yang menyegarkan dengan tambahan ekstrak nanas asli, memberikan sentuhan buah yang unik dengan rasa manis asam. Sebagai kelanjutan dari kesuksesan Anker Lychee yang diluncurkan pada tahun 2018, Anker Pineapple menjadi penambahan kedua dalam rangkaian produk Anker dengan rasa buah. Dengan kandungan alkohol sebesar 2.3% berdasarkan volume, Anker Pineapple sangat cocok untuk para penikmat bir muda yang ingin menjelajahi dan merasakan pengalaman baru dan berbeda dalam dunia bir.

Anker Pineapple is a refreshing low alcohol beer with the goodness of real pineapple extracts, giving it a unique fruity, tangy-sweet twist. This is a follow-up to the popular Anker Lychee launched in 2018, making this the second fruit beer in Anker's line-up. Containing only 2.3% alcohol by volume, Anker Pineapple is ideal for young beer drinkers who want to try and experience new and different tastes of beer. Our #PTDs newest beer innovations, Anker Pineapple was proudly launched in early 2023.



Express Freshness


San Miguel
with friends from all over the world,
for over a 100 years. Cheers!


Taking it Light and Easy
LIGHT
LIGHT
LIGHT
LIFE BEST SERVED LIGHT.

CARAMEL
COFFEE
CHOCOLATE
FLAVOURS

SINCE 1890

San Miguel
Cerveza Negra

THE ONLY AWARD WINNING QUALITY DARK LAGER IN INDONESIA



San Miguel Cerveza Negra adalah bir hitam lager yang kental dengan warna karamel pekat terbuat dari malt pilsen Eropa yang dipanggang dan bahan-bahan berkualitas prima lainnya. Rasa pahit dan manisnya yang seimbang serta busa yang tebal telah memikat banyak penikmat bir. Bir ini menyuguhkan cita rasa manis gandum panggang bagi mereka yang berkarakter kuat dan berani. Sejak diluncurkan pada tahun 2015, merek ini telah mendapatkan empat Medali Emas di tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2023.

San Miguel Cerveza Negra is a full-bodied dark lager with rich caramel taste made from roasted pilsen malt from Europe and other premium quality ingredients. The right balance of bitterness and sweetness, and a creamy frothy head entice drinkers to soak in its unique flavors. This bold, dark brew brims with the sweet taste of roasted malt, and invites only those who are up bold and daring. Since its launch in 2015, the brand already received four gold medals from the Monde selection quality awards in 2017, 2018, 2019, 2020 and again in 2023.

SCAN ME

A TOUCH OF INTRIGUE.
A TASTE OF DECADENCE.

Try Now

AND EXPERIENCE THE PERFECT HARMONY OF FLAVORS

San Miguel

Cerveza Blanca



SCAN ME

THERE'S WHEAT BEER,
AND THEN THERE'S SAN MIGUEL CERVEZA BLANCA.





Carlsberg diproduksi dan didistribusikan di bawah perjanjian lisensi dengan Carlsberg International AS sejak tahun 1982. Carlsberg hadir di 140 negara dan dipasarkan oleh Carlsberg International dengan slogan "probably the best beer in the world"

Carlsberg is produced and distributed under a licensing agreement with Carlsberg International AS since 1982. It is present in 140 countries worldwide and marketed by Carlsberg International as "probably the best beer in the world".

Probably the Best Beer in the World


KUDA PUTIH
PILSENER
Kuda Putih merupakan satu-satunya bir ekonomis di pasar Indonesia. Dengan rasa berimbang dan menyegarkan serta harga yang terjangkau, bir ini menjadi favorit banyak orang dan dianggap sebagai minuman terbaik setelah bekerja keras dan dengan satu kali keikutsertaannya dalam Monde Selection Quality Awards di tahun 2005, berhasil memperoleh medali perak.
Kuda Putih is the only low-priced beer in the Indonesian market. Its balanced and refreshing taste coupled with its affordable price make it the favorite beer of many and the ultimate reward after a hard day's work. With its only participation in the Monde Selection Quality Awards in 2005, the brand received one silver medal
KUDA PUTIH
KERJA LEMBUR BAGAI KUDA ?
SANTAI TANPA BEBAN !



05

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Indonesia di Tahun 2023

Indonesia Economic Overview in 2023

Laju pertumbuhan nasional pada tahun 2023 mencapai 5,1%, menurun dibandingkan capaian tahun lalu sebesar 5,3% akibat ekspor yang menurun. Meski mengalami penurunan, pertumbuhan perekonomian Indonesia mampu menunjukkan stabilitas dan ketahanan yang kuat di tengah tantangan ekonomi global secara umum. Konsumsi rumah tangga, yang berkontribusi lebih dari setengah PDB nasional, tetap tumbuh kuat dengan peningkatan di sektor industri makanan dan minuman.

In 2023, Indonesia's national growth rate stood at 5.1% year-on-year, slightly lower than the previous year's 5.3% due to weaker growth in exports. However, this slight decrease does not reflect a weakness in Indonesia's economic foundation, but rather highlights the country's robust stability and resilience amidst the challenges facing the world economy at large. Household consumption, which accounts for more than half of the country's GDP, remained strong, with a notable increase in the food and beverage sector.

Catatan kinerja pertumbuhan ekonomi nasional layak mendapatkan apresiasi, karena Indonesia mampu menjadi salah satu negara yang mencatatkan pertumbuhan yang kuat di Asia Tenggara. Selama tahun 2023, Indonesia dapat menjaga tingkat inflasi direntang 2,0% hingga 4,0%, yaitu di rata-rata 3,7%. Tingkat inflasi ini menjadi pencapaian penting bagi Indonesia karena mampu menjaga fluktuasi harga di tengah ketidakpastian akibat peningkatan permintaan dan biaya yang semakin tinggi. Pencapaian ini merupakan hasil dari upaya sinergi Bank Indonesia melalui inisiatif Tim Pengendali Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP-TPID).

Indonesia's economic growth record also merits commendation, positioning it among one of the front-runners in Southeast Asia. Throughout 2023, Indonesia was able to maintain inflation within the target range of 2.0% to 4.0%. At an average of 3.7% for the year, this marked a significant achievement for Indonesia as it effectively managed price fluctuations amidst heightened uncertainty due to increased demand and higher input costs. Credit goes in part to the coordinated efforts and synergy of the government as well as Bank of Indonesia, through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP-TPID).

Pandangan Ekonomi Indonesia Di Tahun 2024

Indonesia Economy Outlook in 2024

Kondisi pertumbuhan ekonomi global yang penuh tantangan, tidak mengecilkan optimisme Indonesia untuk menyambut tahun 2024. Dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat sebagai landasannya, Indonesia siap mencapai pertumbuhan yang positif pada tahun 2024.

Despite challenging global economic conditions, Indonesia remains steadfastly optimistic about the year ahead. With robust economic growth as its cornerstone, Indonesia is poised for positive strides in 2024.

Sejumlah lembaga memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 masih akan tetap stabil di kisaran 5,0%. *Asian Development Bank* (ADB) dan *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan sebesar 5,0%, sementara *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) sebesar 5,2%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional lebih tinggi dari proyeksi tingkat pertumbuhan ekonomi global 3,1%.

Projections from reputable institutions bolster this optimism, with forecasts suggesting that Indonesia's economic growth will remain stable, hovering around 5.0%. The Asian Development Bank (ADB) and International Monetary Fund (IMF) anticipate a growth rate of 5.0%, whereas the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) projects a growth rate of 5.2%. Notably, these projections outpace the anticipated global economic growth rate of 3.1%.

Konsumsi swasta yang kuat akan terus mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, belanja infrastruktur yang lebih tinggi dan peningkatan investasi akan mendukung prospek pertumbuhan.

Melihat prospek yang positif ini, Perseroan tetap waspada dan beradaptasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Robust private consumption will continue to fuel economic growth. Moreover, higher infrastructure spending and pick up in investment will further support growth prospects.

In view of this positive outlook, the Company stays vigilant and adaptable to capitalize on these opportunities.

Pasar Bir Indonesia
Indonesia Beer Market

Efektif per 1 Januari 2024, pemerintah menetapkan kenaikan cukai untuk minuman beralkohol secara signifikan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 160/2023 tentang Tarif Cukai Etil Alkohol, minuman yang mengandung Etil Alkohol, dan konsentrat yang mengandung Etil Alkohol. Hal ini perlu diwaspadai oleh para pelaku usaha di sektor ini karena kenaikan tarif cukai akan berdampak pada penurunan *margin* keuntungan.

Meskipun akan ada kenaikan pajak, prospek industri minuman yang mengandung alkohol diprediksi akan tetap berada di jalur yang tepat. Proyeksi ini didukung oleh beberapa faktor, di antaranya stabilitas ekonomi yang akan mendorong peningkatan konsumsi alkohol terutama dari kalangan masyarakat menengah ke atas. Selain itu, perubahan gaya hidup, seperti peningkatan tren urbanisasi dan globalisasi, juga menjadi faktor yang akan memberikan suntikan optimisme untuk industri minuman yang mengandung alkohol.

Effective January 1, 2024, the government implemented a significant excise tax hike on alcoholic beverages, as outlined in the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 160/2023 on Excise Tariffs for Ethyl Alcohol, Beverages Containing Ethyl Alcohol, and Concentrates Containing Ethyl Alcohol. This regulatory move demands keen attention from businesses within the sector, as the increased excise tariffs will further strain profit margins.

Despite the impending tax hike, the outlook for the alcoholic beverage industry remains promising. Several factors contribute to this positive projection, notably the prevailing economic stability, which is anticipated to sustain increased alcohol consumption, particularly among the middle to upper-class demographics. Shifting lifestyle trends, including urbanization and globalization, also support the industry's prospects.



Selain itu, dengan pencabutan semua pembatasan sosial akibat COVID-19, konsumsi bir di gerai on-premise seperti bar, restoran, dan klub telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Peningkatan konsumsi di gerai on-premise memberikan dampak dan kesadaran merek yang lebih besar serta menarik pelanggan baru, mengarah pada peningkatan penjualan baik di gerai *on-premise* maupun *off-premise*.

Furthermore, with the lifting of all COVID-19 social restrictions, consumption of beer in the on-premise channel such as bars, restaurants and clubs have seen significant growth. The increased on-premise consumption provides greater brand exposure and awareness as well as attracts new customers, leading to additional sales in both on-premise and off-premise channels.

Analisa Bisnis dan Pemasaran
Business and Marketing Analysis

Peningkatan ekonomi dan kebangkitan industri pariwisata pasca pandemi diharapkan dapat memberikan dorongan yang signifikan terhadap pertumbuhan industri bir. Momentum yang menguntungkan ini memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk meningkatkan upaya promosi dan memperluas ketersediaan produk. Kami berkomitmen untuk meningkatkan penjualan dengan menjajaki berbagai peluang untuk menggandeng mitra dan distributor baru, terlepas dari adanya peraturan yang kompleks dan persyaratan perizinan yang terkait dengan hal tersebut.

The economic upturn and the resurgence of the tourism industry post-pandemic are expected to provide a significant boost to the growth of the beer industry. This favorable momentum presents a huge opportunity for our Company to ramp up promotional efforts and expand product availability. We are committed to bolstering sales by exploring avenues to onboard new partners and distributors, despite the complex regulatory landscape and licensing requirements associated with such collaborations.

Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan momentum penjualan, melalui penjualan di gerai modern dan tradisional. Hal ini akan mendorong Program Kemitraan Grosir di gerai tradisional serta memperluas ketersediaan produk di gerai modern.

The Company also remains committed to driving sales momentum through both modern and traditional channels. This entails enhancing our Wholesaler Partnership Program in the traditional channel while expanding product availability in the modern channel.

Selain menyelenggarakan acara promosi, kami juga secara aktif meningkatkan upaya promosi produk dengan program dan strategi brand-building diberbagai platform media, termasuk *billboards*, videotron, platform media sosial, sponsor taktis, barang promosi (POSM), barang *merchandise*, dan inisiatif branding in-store yang inovatif. Strategi promosi ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar, tetapi juga untuk bersaing secara efektif di pasar.

In addition to the hosting of promotional events, we are actively augmenting our product promotion endeavors with brand-building programs and campaigns in different media platforms, including billboards, videotron, social media platforms, tactical sponsorships, point-of-sales materials (POSM), merchandise, and innovative in-store branding initiatives. These promotional strategies not only aim to broaden our market reach, but also to effectively compete in the market.

Pada tahun 2023, Anker Pineapple diluncurkan guna memperluas portofolio Anker dengan bir bercitarasa kedua setelah kesuksesan Anker Lychee. Kami sangat antusias untuk memasuki segmen *wheat* bir dengan memperkenalkan San Miguel Cerveza Blanca, pada akhir Desember 2023. Selain produk baru tersebut, Perseroan juga mendesain ulang kemasan karton Carlsberg dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik portofolio produk kami.

In 2023, Anker Pineapple was launched, further expanding the Anker portfolio with a second flavored variant following the success of Anker Lychee. We are also excited to share our entry to the wheat beer segment with San Miguel Cerveza Blanca, which we have introduced in late December 2023. Aside from these new products, the Company also redesigned the carton packaging of Carlsberg, aimed at enhancing the appeal of our product portfolio.

Dalam ruang lingkup era digital, Perseroan terus melanjutkan kolaborasi dengan beberapa *influencer* TikTok dan terus meningkatkan eksistensi Perseroan di media sosial melalui aktivasi berkelanjutan serta program pemasaran dan branding di platform media sosial lain, seperti Facebook dan Instagram.

In the digital realm, the Company maintains active collaborations with various TikTok and Instagram influencers to increase the Company's visibility on social media platforms, emphasizing on continuous activation and marketing initiatives. This includes dedicated branding programs on popular platforms like Facebook and Instagram.

Tidak hanya itu, kami terus memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh platform media sosial untuk mempromosikan kampanye pengiriman secara online dan program diskon regular melalui aplikasi belanja grosir *online* Happy Fresh serta promosi konsumen di toko Resmi PT Delta di *marketplace* Blibli dan Shopee. Kerja sama yang baik dengan aplikasi *e-commerce* tersebut berkontribusi dalam meningkatkan penjualan di pasar daring.

Moreover, we continue to harness the capabilities of social media platforms to drive online delivery campaigns and roll out regular discount programs. This is executed through collaborations with the likes of Happy Fresh online grocery shopping app, and promotions through PT Delta Official stores on popular e-commerce marketplaces such as Blibli and Shopee. The seamless partnerships forged with these e-commerce applications have yielded tangible results.







Inisiatif Keberlanjutan

Bagi Perseroan, pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang kuat hanya sebagian dari kesuksesan, selain komitmen tinggi kami terhadap keberlanjutan. Prinsip ini dilandasi dari komitmen untuk memberikan manfaat yang luas dan inklusif bagi para pemangku kepentingan dalam aspek sosial, ekonomi, masyarakat, dan lingkungan.

Sebagai bagian dari masyarakat, penting bagi Perseroan untuk berkontribusi bagi masyarakat dan karyawan dalam berbagai hal. Salah satu komitmen kami diwujudkan melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan inisiatif lainnya, seperti kunjungan dan bantuan bagi anak yatim, donasi untuk yayasan kanker, serta menyelenggarakan kegiatan donor darah.

Melihat dampak lingkungan yang terkait dengan proses produksi kami, Perseroan sangat berkomitmen terhadap perlindungan lingkungan. Untuk mewujudkan komitmen ini, kami telah menerapkan berbagai upaya konservasi, termasuk daur ulang botol bekas. Botol yang tidak dapat digunakan dan rusak akan dimusnahkan dan dijual ke pabrik kaca untuk didaur ulang. Inisiatif ini tidak hanya membantu mengurangi biaya produksi, tetapi juga mengurangi polusi lingkungan.

Perseroan juga aktif terlibat dalam kegiatan pembersihan sungai dan saluran air secara rutin di sekitar lingkungan Perseroan. Hal ini menunjukkan komitmen terhadap upaya pelestarian lingkungan. Selain itu, Perseroan memanfaatkan lampu jalan bertenaga surya sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan dibanding sumber energi lainnya. Langkah ini diharapkan dapat memitigasi dampak lingkungan yang dihasilkan dari konsumsi energi tak terbarukan. Kedepannya, Perseroan berupaya memanfaatkan air tersier sebagai alternatif sumber air untuk memperkuat komitmen dalam penghematan konsumsi air.

Sustainability Initiative

For our Company, achieving robust financial and operational performance is only part of the equation. Integral to our success is our unwavering commitment to sustainability. Rooted in this principle is our dedication to fostering broad and inclusive benefits across all fronts — social, economic, and environmental.

As an integral part of society, the Company recognizes the importance of giving back to both our employees and the community at large. We demonstrate our commitment to social responsibility through various initiatives, including visits to and assistance for orphans, donations to cancer foundations, and organizing blood donation drives.

Recognizing the environmental impact associated with our production processes, our Company is deeply committed to environmental protection. In pursuit of this commitment, we have implemented various conservation efforts, including the recycling of used bottles. Unusable and broken bottles are culletized and sold to glass factories for recycling. This initiative not only serves to reduce production costs but also minimizes our environmental footprint.

We actively engage in clean-up activities of the rivers and waterways surrounding our brewery on a regular basis, underscoring our dedication to environmental stewardship. Additionally, we have adopted solar-powered street lights as a sustainable alternative to traditional power sources, mitigating the environmental impact associated with non-renewable energy consumption. Looking ahead, we are exploring the utilization of tertiary water as a supplementary water source, reinforcing our commitment to water conservation efforts.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan yang disajikan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota Moore Global), dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (anggota jaringan Crowe Global) sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The financial review presented in this section refers to the Consolidated Financial Statements for the years ending December 31, 2023 and 2022, which have been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (a member firm of Moore Global), and, Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners Public Accounting Firm (a member firm of the Crowe Global network), respectively, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Tahunan ini menyajikan pendapat auditor, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material terkait posisi keuangan konsolidasian perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta kinerja keuangan Perseroan dan laporan arus kas pada tanggal tersebut di atas telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This Annual Report presents the auditor's unmodified opinion representing reasonable assurance that, in all material respects, the Company's consolidated financial position as of December 31, 2023 and 2022, and the Company's financial performance and cash flows for the aforementioned dates are presented fairly and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hasil Usaha
Result From Operations

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Ikhtisar Laba Rugi	2023	2022	2021	% Inc (Dec) 2023	% Inc (Dec) 2022	Profit or Loss Statement Highlights
Penjualan Neto	**736.839**	**778.744**	**681.206**	**(5,4%)**	**14,3%**	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	**(224.065)**	**(235.764)**	**(204.615)**	**(5,0%)**	**15,2%**	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	**512.774**	**542.981**	**476.591**	**(5,6%)**	**13,9%**	Gross Profit
Beban Penjualan Umum & Administrasi	(292.200)	(273.209)	(250.966)	7%	8,9%	Selling, General and Administrative Expenses
Penghasilan Bunga dan Laba Lain-lain – Neto	30.556	24.440	15.241	25,0%	60,4%	Interest Income and Other Gains Net
Laba Sebelum Pajak	**251.130**	**294.212**	**240.866**	**(14,6%)**	**22,1%**	Income Before Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	**199.612**	**230.066**	**187.993**	**(13,2%)**	**22,4%**	Income for the Year
Diatribusikan kepada Entitas Induk	199.094	230.210	188.050	(13,5%)	22,4%	Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	518	(144)	(57)	(459,9%)	154,0%	Non-Controlling Interest

Penjualan Neto

Tahun 2023, Perseroan mencatatkan penurunan Penjualan Neto sebesar 5,4% dari Rp778,7 miliar menjadi Rp736,8 miliar. Penurunan Penjualan Neto disebabkan oleh penurunan volume penjualan yang terkoreksi oleh adanya kenaikan harga sejak April 2023.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2023, Beban Pokok Penjualan tercatat sebesar Rp224,1 miliar, turun sebesar 5,0% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp235,8 miliar. Penurunan tersebut tidak terlepas dari kontraksi volume penjualan, walaupun biaya produksi dan beban distribusi meningkat sebagai dampak terdepresiasi Rupiah atas pembelian barang impor.

Laba Kotor

Perseroan mencatatkan penurunan Laba Kotor sebesar 5,6% menjadi Rp512,8 miliar dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai Rp543,0 miliar, sejalan dengan penurunan volume penjualan. Kenaikan variabel produksi, khususnya kenaikan biaya malt, bahan *adjunct* dan beberapa bahan pengemasan, terkoreksi dengan kenaikan harga pada April 2023. Imbasnya, Marjin Laba Kotor tetap terjaga di angka 69% pada kedua tahun tersebut.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan meningkat sebesar 7,0% menjadi Rp292,2 miliar pada tahun 2023 dibandingkan tahun lalu sebesar Rp273,2 miliar. Hal itu didorong oleh peningkatan beban gaji dan upah, jasa layanan rekrutmen karyawan pihak ketiga, pelatihan, promosi, royalti, dan biaya perjalanan dinas.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Neto Tahun Berjalan

Setelah membukukan Laba Sebelum Pajak pada tahun 2022 sebesar Rp294,2 miliar, Perseroan membukukan penurunan sebesar 14,6% pada tahun 2023, menjadi Rp251,1 miliar. Meskipun margin laba tetap kuat berkat kenaikan harga di bulan April 2023, laba tahun berjalan tertekan menjadi lebih rendah oleh karena penurunan volume penjualan dan biaya input produksi yang lebih tinggi, serta kenaikan beban usaha. Demikian pula, terjadi pada akun Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk menurun 13,5% dari Rp230,2 miliar di tahun 2022 menjadi Rp199,1 miliar pada tahun 2023.

Net Sales

The Company recorded a decline in Net Sales of 5.4% from IDR778.7 billion in 2022 to IDR736.8 billion in 2023. The decrease in Net Sales was caused by the drop in sales volume tempered by the price increase implemented in April 2023.

Cost of Goods Sold

In 2023, Cost of Goods Sold was recorded at IDR224.1 billion, a decrease of 5.0% compared to last year's IDR235.8 billion. The decline was likewise mainly due to the sales volume contraction, negated by higher variable production and distribution costs, combined with the impact of the depreciation of the IDR currency on imported materials.

Gross Profit

Gross Profit decreased by 5.6% to IDR512.8 billion from last year's IDR543.0 billion along with the decline in sales volume. The increase in variable production, particularly the rise in cost of malt, adjunct and some packaging materials, was mitigated by the price increase in April 2023. Consequently, the Gross Profit Margins remained healthy at 69% in both years.

Operating Expenses

Total Operating Expenses this year rose by 7.0% to IDR292.2 billion from IDR273.2 billion as a result of higher salaries and wages, third party service providers employee training, promotions, royalty, and travel expenses.

Income Before Tax and Income for the Year

After posting a Profit Before Income Tax in 2022 of IDR294.2 billion, the Company saw its earnings fall by 14.6% to IDR251.1 billion in 2023. Although the profit margins remained strong due to the April 2023 price increase, the profit for the year was pulled down by lower sales volume and higher cost of production inputs, and increase in operating expenses. In the same way, Income for the Year Attributable to Owners of the Company tapered down by 13,5% from IDR230.2 billion in 2022 to IDR199.1 billion in 2023.

Posisi Keuangan
Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Ikhtisar Posisi Keuangan	2023	2022	2021	% Inc (Dec) 2023	% Inc (Dec) 2022	Financial Position Highlights
Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya	687.547	828.254	884.626	(17.0%)	(6,4%)	Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits
Piutang Usaha dan Piutang Lain – Neto	172.919	134.293	110.120	28.8%	22,0%	Receivables and Others – Net
Persediaan - Neto	190.811	194.146	173.367	(1,7%)	12,0%	Inventories – Net
Aset Lancar Lainnya	8.978	8.721	6.280	2,9%	38,9%	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar	147.795	141.774	134.329	4,2%	5,5%	Non-Current Assets
Total Aset	**1.208.050**	**1.307.186**	**1.308.722**	**(7,6%)**	**(0,1%)**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	216.736	255.355	244.207	(15,1%)	4,6%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	56.900	51.056	54.341	11,4%	(6,0%)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**273.636**	**306.411**	**298.548**	**(10.7%)**	**2,6%**	**Total Liabilities**
Aset Neto/Ekuitas Neto	**934.414**	**1.000.776**	**1.010.174**	**(6,6%)**	**(0,9%)**	**Net Assets/Net Equity**
Diatribusikan Kepada Entitas Induk	930.631	997.510	1.006.764	(6,7%)	(0,9%)	Attributable to Owners of The Company
Kepentingan Non-Pengendali	3.784	3.266	3.410	15,9%	(4,2%)	Non-Controlling Interest
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,29:1	0,31:1	0,30:1			Debt to Equity Ratio
Rasio Lancar	4,89:1	4,56:1	4,81:1			Current Ratio

Aset
Pada akhir tahun 2023, Jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar Rp1.208 miliar, turun sebesar 7,6% dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp1.307 miliar. Penurunan pada Jumlah Aset didorong oleh penurunan posisi kas, persediaan yang lebih rendah di imbangi naiknya piutang usaha dan aset pajak tangguhan.

Total Kas turun sebesar Rp140,7 miliar atau 17,0% dari Desember 2022 karena pembayaran dividen yang lebih tinggi dan belanja barang modal bersih dibandingkan dengan kas yang dihasilkan dari operasi.

Piutang Usaha meningkat 32,6% menjadi Rp154,1 miliar dari Rp116,2 miliar pada tahun lalu. Hal itu disebabkan oleh kolektabilitas yang lebih lambat dan meningkatnya penjualan di bulan Desember 2023.

Demikian juga, lonjakan penjualan akhir tahun tahun 2023 mengakibatkan sedikit penurunan pada Persediaan sebesar 1,7% atau Rp 3,3 miliar.

Aset Tidak Lancar Lainnya meningkat 9,3% karena adanya peningkatan aset Pajak Tangguhan.

Assets
Total Assets at the end of 2023 was IDR1,208 billion, a 7.6% decrease from the IDR1,307 billion posted as at end of 2022 mainly arising from the decline in Cash position, lower Inventories, offset by higher Trade Receivables and Deferred Tax Assets.

Total Cash declined by IDR140.7 billion or 17.0% from December 2022 due to higher dividend payments and net capital expenditures against cash generated by operations.

Trade Receivables increased by 32.6% to IDR154.1 billion from IDR116.2 billion last year mainly due to slower collection and a surge in sales in December 2023.

Likewise, the year-end sales surge in 2023 resulted in a slight decrease in Inventories of 1.7% or IDR3.3 billion.

Other Non-current Assets was up by 9.3% due to higher Deferred Tax assets.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan tahun 2023 mencapai Rp273,6 miliar, turun sebesar 10,7% dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar Rp306,4 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp216,7, lebih rendah 15,1% dibandingkan dengan akhir tahun 2022. Penurunan itu terutama disebabkan oleh lebih rendahnya utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas cukai akibat penurunan volume.

Liabilitas Jangka Panjang sedikit meningkat sebesar 11,4% menjadi Rp56,9 miliar akibat kenaikan imbalan pasca kerja.

Liabilities

As at the end of 2023, the Company posted Total Liabilities of IDR273.6 billion, 10.7% lower than IDR306.4 billion at the end of 2022.

Current Liabilities was IDR216.7 which is lower by 15.1% compared to end of 2022 mainly on account of lower Trade Payables, Accrued Expenses and excise tax liability on account of the contraction in volume.

Non-current Liabilities increased slightly by 11.4% to IDR56.9 billion due to higher post-employment benefits.

Ekuitas

Seiring dengan laba tahun berjalan yang mencapai Rp199,1 miliar dan pembagian dividen sebesar Rp260,2 miliar serta Rugi Komprehensif Lain Rp5,8 miliar, Ekuitas Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk turun menjadi Rp930,6 miliar, 6,7% lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp997,5 miliar.

Equity

As a result of the IDR199.1 billion Income for the year and IDR260.2 billion dividends declaration and Other Comprehensive Loss of IDR5.8 billion, Net Equity Attributable to Owners of the Company declined to IDR930.6 billion, 6.7% lower from the IDR997.5 billion posted in 2022.

Arus Kas

Cash Flow

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Arus Kas	2023	2022	2021	% Inc (Dec) 2023	% Inc (Dec) 2022	Cash Flow
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	135.317	196.829	335.399	(31,3%)	(41,3%)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.196)	(21.253)	(20.063)	(42,6%)	5,9%	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(259.608)	(239.785)	(199.765)	8,3%	20,0%	Cash flow from Financing Activity
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(136.487)	(64.209)	115.571	112,6%	(155,6%)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	748.591	812.799	697.228	(7,9%)	16,6%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**612.103**	**748.591**	**812.799**	**(18,2%)**	**(7,9%)**	**Cash and Cash Equivalents at End of Year**

Perseroan menutup tahun ini dengan posisi kas yang lebih rendah namun tetap kuat, yaitu Rp612,1 miliar dari Rp748,6 miliar pada tahun lalu. Penurunan sebesar Rp136,5 miliar atau 18,2% disebabkan oleh Rp856,7 miliar kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan pendapatan bunga serta pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp4,2 miliar, dikurangi dengan pembayaran pajak sebesar Rp721,3 miliar (net pengembalian pajak Rp4,3 miliar), pengeluaran kas untuk investasi aset tetap sebesar Rp16,4 miliar (net penjualan aset) dan Rp259,6 miliar untuk pembayaran dividen.

The Company ended the year with a lower but still strong cash position of IDR612.1 billion from-IDR748.6 billion last year. The IDR136.5 billion or 18.2% decrease was due to the shortfall of IDR856.7 billion cash generated from operation and interest income, and IDR4.2 billion in reduction in restricted cash; againts the IDR721.3 billion in tax payments (net of IDR4.3 billion in tax refund), IDR16.4 billion in cash outlay from fixed asset investments (net of proceeds from asset disposal). IDR259.6 billion in dividend payments.

Belanja Barang Modal

Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp16,5 miliar pada tahun 2023 untuk belanja barang modal, lebih tinggi dari tahun lalu sebesar Rp15,3 miliar. Belanja modal Perseroan tahun 2023 ditujukan untuk peningkatan proses efisiensi usaha, perbaikan besar, serta perbaikan dan pemeliharaan yang dapat dikapitalisasi.

Capital Expenditure

The Company allocated IDR16.5 billion in 2023 for capital expenditure, slightly higher than last year's amount of IDR15.3 billion. The investments in 2023 were mainly for planned process improvements, major overhaul, and capitalizable repairs and maintenance.

Struktur Modal dan Kemampuan Membayar Utang

Struktur modal Perseroan pada tahun 2023 tetap kuat dengan 77,4% asetnya dibiayai ekuitas dan hanya 22,6% dibiayai utang. Jumlah ini sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan struktur permodalan tahun sebelumnya, yaitu 76,6% dan 23,4% yang masing-masing didanai oleh ekuitas dan utang.

Sejalan dengan itu, Rasio Utang terhadap Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2023 tetap berada pada tingkat yang kurang lebih sama dengan tahun sebelumnya yaitu masing-masing sebesar 0,29:1 dan 0,31:1. Selain itu, Rasio Lancar juga tetap kuat sebesar 5,98 kali dibandingkan dengan 4,56 kali pada akhir tahun 2022. Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk membayar liabilitasnya. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki liabilitas selain yang timbul dari transaksi usaha normal.

Capital Structure and Ability to Pay Debt

The Company's capital structure at the end of 2023 remains strong with 77.4% of its assets financed by equity and only the remaining 22.6% funded by debt. This is marginally higher than the previous year's capital structure of 76.6% and 23.4% funded by equity and debt, respectively.

Consequently, the Company's Debt-to-Equity Ratio at the end of 2023 remained at approximately the same level as previous year at 0.29:1 and 0.31:1, respectively. Furthermore, Current Ratio continued to be strong at 5.98 times compared to 4.56 times at the end of 2022. The Company has adequate resources to pay its liabilities. The Company has no liabilities other than those arising from normal trade transactions.

Kolektabilitas Piutang Usaha

Per 31 Desember 2023, setelah dikurangi cadangan penyisihan penurunan nilai, Total Piutang Usaha mengalami kenaikan menjadi Rp154,1 miliar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp116,2 miliar. Peningkatan ini didorong oleh berbagai faktor, di antaranya oleh penagihan yang lebih lambat dan peningkatan penjualan pada Desember 2023.

Piutang yang telah jatuh tempo turun sebesar 5,6% dibandingkan tahun lalu. Piutang ini masih dapat ditagih dan terlindungi dengan jaminan yang cukup, kecuali untuk beberapa akun yang telah dilakukan pencadangan atas penyisihan penurunan nilai.

Perseroan menentukan kolektibilitas piutang usaha dengan mempertimbangkan setiap perubahan kualitas kredit piutang sejak kredit diberikan hingga akhir periode pelaporan.

Collectability of Trade Receivables

As of December 31, 2023, total Trade Receivables net of allowance for impairment increased to IDR154,1 billion compared to IDR116.2 billion at the end of 2022. This increase was driven mainly by slower collection and a surge in sales in December 2023.

The past due accounts decreased by 5.6% compared to last year. These receivables are still recoverable and secured with adequate collateral, except for some accounts for which an allowance for impairment was recognized.

The Company determines the collectability of Trade Receivables by considering any changes in the credit quality of receivables from the time credit is granted until the end of the reporting period.

Dividen

Dalam proses pembayaran dividen, Perseroan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, serta rencana bisnis, kebutuhan pendanaan untuk investasi baru, kecukupan cadangan dana, dan kebutuhan

Dividend

The Company pays dividends based on the financial condition of the Company and the Company's income, taking into consideration the Company's business plans, funding requirements for new investments,

modal kerja untuk tahun berjalan. Perseroan belum menerapkan kebijakan dividen secara formal, namun dividen tetap disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 17 Mei 2023, para pemegang saham sepakat untuk menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp325 per lembar saham, atau sejumlah Rp260,2 miliar dari laba Perseroan dan saldo laba untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Pembagian dividen ini lebih tinggi sebesar 8,3% dari Rp300 per lembar total dividen sebesar Rp240,1 miliar yang dideklarasikan pada 16 Juni 2022, serta menunjukkan rasio pembayaran sebesar 113,0%, lebih rendah dibandingkan tahun lalu sebesar 127,7%.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, pembagian dividen tunai dari laba Perseroan sepanjang tahun berjalan yang berakhir pada 31 Desember 2023 akan diajukan untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024.

appropriate reserves and working capital requirement for the ensuring fiscal year. The Company has yet to adapt a formal dividend policy. Dividends are approved at the Annual General Meeting of Shareholders.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2023, the shareholders approved the distribution of cash dividends of IDR325 per share, or a total of IDR260.2 billion from the Company's profit and retained earnings for the fiscal year ending December 31, 2022. This is 8.3% higher than the IDR300 per share or total dividends of IDR240.1 billion declared on June 16, 2022 and reflects a payout ratio of 113.0%, which is lower than the 127.7% declared in the previous year.

In compliance with regulations, the appropriation of cash dividends from the Company's profits for the financial year ended December 31, 2023 will be tabled for approval at the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

Dividen Per Saham
Dividends Per Share

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Dividen	2023	2022	2021	Dividends
Tanggal Deklarasi	17 Mei 2023 May 17, 2023	16 Juni 2022 June 16, 2022	24 Agustus 2021 August 24, 2021	Declaration Date
Dividen per Saham	325	300	250	Cash Dividends per Share
Jumlah Dividen yang dibagikan	260.214	240.198	200.165	Total Cash Dividends Declared

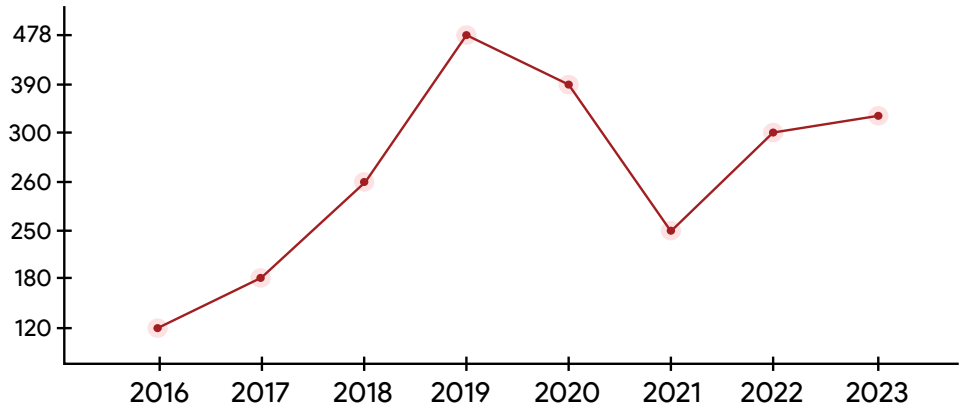

Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transaction

Dalam menjalankan kegiatan usaha normal, Perseroan bersama anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi dalam bentuk pembelian dan penjualan barang dan jasa serta perizinan merek dagang.

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties relating to the purchase and sale of goods and services and trademark licensing.

Transaksi dengan San Miguel Brewing International Limited dan anak-anak usahanya

Sebagai perusahaan induk PT Delta Djakarta Tbk, San Miguel Brewing International Limited (SMBIL) merupakan perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh San Miguel Brewery Inc. (SMB), perusahaan yang didirikan di Filipina. Sebagai anak perusahaan San Miguel Food and Beverage, Inc. (SMFB), yang didirikan di Filipina dan terdaftar di The Philippine Stock Exchange, Inc. SMFB sendiri merupakan anak perusahaan San Miguel Corporation (SMC), perusahaan yang didirikan dan terdaftar di The Philippine Stock Exchange, Inc.

Transactions with San Miguel Brewing International Limited and Subsidiaries

San Miguel Brewing International Limited (SMBIL), the intermediate parent company of PT Delta Djakarta Tbk., is a wholly-owned company of San Miguel Brewery Inc. (SMB), a company incorporated in the Philippines. SMB is a subsidiary of San Miguel Food and Beverage, Inc. (SMFB), a company also incorporated in the Philippines and listed on The Philippine Stock Exchange, Inc. SMFB is a subsidiary of San Miguel Corporation (SMC), a company incorporated in the Philippines and listed on The Philippine Stock Exchange, Inc.

Adapun anak-anak perusahaan SMBIL di antaranya adalah San Miguel Brewery Vietnam Company. Ltd. (SMBVCL), San Miguel Marketing (Thailand) Limited (SMMTL), dan San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (SMBHK).

San Miguel Brewery Vietnam Company Ltd. (SMBVCL), San Miguel Marketing (Thailand) Limited (SMMTL), and San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (SMBHK) are subsidiaries of SMBIL.

Pada 14 Februari 2013, Perseroan mengadakan Perjanjian Penyediaan dan Pembelian dengan SMBIL untuk menyediakan dan mengirimkan produk bir tertentu kepada SMBIL untuk diekspor secara non-eksklusif. Perjanjian ini berlaku tiga tahun sampai 20 Februari 2016 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 19 Februari 2025. Selain SMBIL, Perseroan juga menjual produk bir tertentu ke SMBVCL, SMMTL dan SMBHK.

On February 14, 2013, the Company entered into a Supply and Purchase Agreement with SMBIL to supply and deliver certain beer products to SMBIL for export on a non-exclusive basis. The term of the agreement was three years until February 20, 2016 and had been extended several times recently up to February 19, 2025. In addition to SMBIL, the Company also sold certain beer products to SMBVCL, SMMTL and SMBHK.

Penjualan kepada pihak ketiga sebesar 0,28% dan 0,22% dari penjualan bersih Perseroan, masing-masing di tahun 2023 dan 2022.

Sales to related third parties constitute 0.28% and 0.22% of the Company's net sales in 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 23 Februari 1994, Perseroan menandatangani Perjanjian Bantuan Teknis dengan SMBIL, yang menyatakan SMBIL menyediakan teknologi dan bantuan teknis, di samping saran dan bimbingan dalam hal produksi bir kepada Perseroan. Atas jasa yang diberikan, Perseroan membayar USD 1,00 per hektoliter bir yang terjual di pasar dalam negeri. Perjanjian tersebut habis masa berlakunya pada tahun 1999 dan diperpanjang hingga 23 Februari 2015. Pada 9 Januari 2013, Perseroan dan SMBIL sepakat untuk merevisi biaya dalam perjanjian tersebut menjadi besaran tetap sejumlah Rp540 juta per bulan. Tarif baru tersebut efektif berlaku per 1 Januari 2013 hingga 23 Februari 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 23 Februari 2025 dengan persyaratan dan ketentuan yang sama.

On February 23, 1994, the Company entered into a Technical Assistance Agreement with SMBIL, whereby SMBIL provides PT Delta technology and technical assistance, as well as advice and guidance, on the production of beer. For the services rendered, the Company pays a fee of USD 1.00 per hectoliter of beer sold in the domestic market. The agreement expired in 1999 and was extended until February 23, 2015. On January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the fee in the Technical Assistance Agreement to a fixed rate of IDR540 million per month. The new rate is effective as of January 1, 2013 until February 23, 2015. This agreement has been extended several times under the same terms and conditions, the latest of which will expire on February 23, 2025.

Perseroan juga mengadakan perjanjian Lisensi Merek Dagang dengan SMBIL pada 14 Maret 1996 untuk mendapatkan hak penggunaan merek "San Miguel", di mana Perseroan harus membayar royalty sebesar 3% dari pendapatan penjualan bersih setelah pajak pertambahan nilai dan cukai. Perjanjian yang disepakati diperpanjang hingga 15 Maret 2026.

The Company also entered into a Trademark License Agreement with SMBIL on March 14, 1996 for the use of the brand name "San Miguel", for which the Company pays royalties of 3% of net sales revenues after value-added taxes and excise duty. The current agreement is valid until March 15, 2026.

Transaksi dengan SMB dan Pihak Berelasi Lain dalam Grup San Miguel

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan transaksi, baik langsung maupun tidak langsung, dengan anak perusahaan SMC yang bergerak di bidang pengemasan, yaitu San Miguel Yamamura Packaging Corporation dan Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd. dan perusahaan induk, SMB untuk pembelian bahan baku produksi. Transaksi pembelian ini dilakukan secara wajar tanpa keistimewaan dan normal. Pembelian dari pihakpihak berelasi ini berjumlah 0,4% dan 2,3% dari total pembelian bahan baku Perseroan masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Transactions with SMB and Other Related Parties in the San Miguel Group

In 2022, PT Delta entered into transactions with direct and indirect packaging subsidiaries of SMC, mainly San Miguel Yamamura Packaging Corporation and Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd. as well as with its intermediate parent company, SMB, for the purchase of materials to produce the Company's products. These purchase transactions were conducted on an arm's length basis and were in the normal course of business. Purchases from these related parties constitute 0.4% and 2.3% of the Company's total purchases in 2023 and 2022, respectively.

Transaksi pihak berelasi lain mencakup biaya-biaya yang dibayarkan oleh Perseroan kepada SMB dan SMBIL.

Other related party transactions represent expenses reimbursed by PTD to SMB and SMBIL.

Rincian semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi disajikan di bawah ini:

Details of all transactions with related parties are presented below:

Transaksi Penjualan 2023

Sales Transaction in 2023

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian / Description	Tahun/Year 2023	2022	2021	% Inc (Dec) 2023	% Inc (Dec) 2022
San Miguel Brewing International Limited	1.692	945	481	79,0%	96,5%
San Miguel Brewery Hong Kong Limited	93	575	-	(83,8%)	0,0%
San Miguel Brewery Vietnam Company Limited	206	197	242	4,6%	(18,6%)
San Miguel Marketing (Thailand) Limited	42	-	723	0,0%	0,0%
Jumlah / Total	**2.033**	**1.717**	**1.446**	**18,4%**	**18,7%**

Transaksi Pembeliaan Tahun 2023

Purchase Transaction in 2023

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Uraian / Description	Tahun/Year 2023	2022	2021	% Inc (Dec) 2023	% Inc (Dec) 2022
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	557	2.178	1.228	(74,4%)	77,4%
Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd.	-	1.465	-	0,0%	0,0%
San Miguel Brewery Inc.	-	17	54	0,0%	(68,5%)
Total Pembelian/Total Purchase	**557**	**3.660**	**1.282**	**(84,78%)**	**185,5%**
Lainnya/Others					
San Miguel Brewing International Limited					
Technical fee	6.480	6.480	6.480	0,0%	0,0%
Trademark license	871	734	568	18,7%	29,2%
Jumlah / Total	**7.908**	**10.874**	**8.330**	**(27,28%)**	**30,5%**

Transaksi Penjualan Tahun 2023

Sales Transaction in 2023

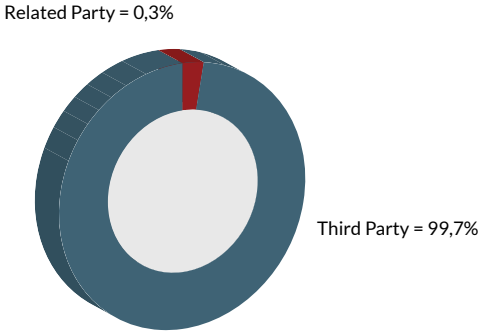

Transaksi Pembelian Tahun 2023

Purchase Transaction in 2023

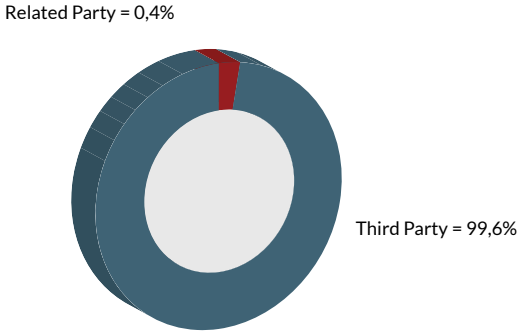

Informasi Keuangan Lainnya
Other Financial Information

Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Perseroan dan Industri Bir

Peraturan Cukai

Pada tanggal 22 Desember 2018, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 158/PMK.010/2018, Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) menaikkan tarif cukai untuk minuman beralkohol sebesar 15,4%, dari Rp13.000 per liter menjadi Rp15.000 per liter, berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 dan masih berlaku sampai 31 Desember 2023. Kemudian, pada tanggal 28 Desember 2023 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 160 tahun 2023, DJBC kembali menaikkan tarif cukai untuk minuman beralkohol menjadi Rp16.500 per liter yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2024.

Dalam upaya memberantas penyelundupan, DJBC menghapus pembebasan cukai bagi produk rokok dan minuman beralkohol di kawasan perdagangan bebas Batam, Bintan dan Karimun efektif sejak 17 Mei 2019 sensuai dengan Memo DJBC No. ND-466/BC/2019. Pada akhir Desember 2022, peraturan ini masih berlaku dan semua minuman bir yang dijual di kawasan ini sekarang dikenakan tarif cukai sebesar Rp15.000 per liter dan mulai 1 Januari 2024 tarif cukai naik menjadi Rp16.500 per liter.

Produksi dan Distribusi Minuman Beralkohol

Keputusan Presiden No. 74/2013 tentang produksi, penjualan dan distribusi minuman beralkohol, serta Peraturan Menteri Perdagangan No. 20/2014 mengatur bahwa semua pedagang ritel dan distributor harus mendapatkan surat izin khusus untuk menyimpan, mendistribusikan, dan menjual bir. Gerai-gerai *off-premise* seperti supermarket, hypermarket dan toko bahan makanan diwajibkan memiliki tempat dan rak terpisah di toko-toko mereka untuk memajang minuman beralkohol di samping memiliki ruang penyimpanan khusus.

Selain itu, Peraturan Menteri Perdagangan No. 06/2015 juga melarang penjualan dan distribusi bir dan minuman beralkohol lainnya di toko serba ada, minimarket, dan gerai *off-premise*. Peraturan ini berlaku sejak April 2015 hingga saat ini.

Terlepas dari alasan yang mendasari dibuatnya peraturan ini, memberikan dampak pada industri minuman beralkohol dan kinerja Perseroan saat ini dan tahun sebelumnya.

Changes in the Regulations and Its Impact on the Company and Beer Industry

On Excise Taxes

On December 22, 2018, based on the Finance Ministry Decree 158/PMK.010/2018, the Director General of Customs and Excise (DGCE) imposed higher excise taxes on alcoholic beverages effective January 1, 2019. For the beer industry, the excise tax increased to Rp 15,000 per liter which is still in effect as at December 31, 2023 . However, on December 28, 2023 and based on the Finance Ministry Decree No. 160 of 2023, the DGCE levied another excise tax increase on alcoholic beverages with tax on beer beverages increasing to IDR16,500 per liter effective January 1, 2024.

In an effort to curtail smuggling, the DGCE abolished the cigarette and alcohol excise tax exemption in the Free Trade Zone of Batam, Bintan and Karimun effective May 17, 2019 as per DGCE's Memo No. ND-466/BC/2019. As of end December 2023, this regulation remains in effect and all beers sold in these areas are currently subject to excise tax of IDR15,000 per liter, which will increase to IDR16,500 per liter beginning January 1, 2024.

On Production and Distribution of Alcohol Products

Presidential Decree No. 74/2013 regulating the production, sale and distribution of alcoholic beverages, and, the Ministry of Trade Regulation No. 20/2014 requiring all retailers and distributors to secure special licenses for the storage, distribution, and sale of beer remain in effect. Off-premise outlets such as supermarkets, hypermarkets and grocery stores are required to maintain separate sections and shelves at the stores solely for alcoholic beverage displays as well as to have dedicated storage rooms for alcoholic beverages .

In addition, Minister of Trade Regulation No. 06/2015 prohibits the sale and distribution of beer and other alcoholic beverages in convenience stores, minimarkets, and traditional off-premise outlets. This regulation has been in effect since April 2015 onwards.

Regardless of the underlying reasons, these regulations continue to impact the alcoholic beverage industry and the Company's performance as in previous years.

Undang-undang di atas memberikan dampak serta tekanan kepada perusahaan bir dan juga berdampak terhadap kinerja Perseroan saat ini dan tahun sebelumnya.

The foregoing laws continued to put pressure on brewers and impact the Company's performance as they have in previous years .

RUU Larangan Minuman Beralkohol yang telah disahkan sejak 2015 kembali diajukan di Depan Perwakilan Rakyat pada tahun 2021 dan ditetapkan sebagai RUU Prioritas pada tahun 2022. Pada tahun 2022, anggota DPR melakukan serangkaian kunjungan kerja ke daerah-daerah, terutama di daerah dimana konsumsi alkohol adalah bagian dari budaya dan tradisi local. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dari masyarakat. RUU ini bertujuan untuk mengatur penjualan dan peredaran minuman beralkohol melalui mekanisme hukum yang lebih kuat di luar peraturan presiden dan peraturan menteri.

The Alcohol Prohibition Bill which had been put on hold since 2015 was reintroduced in the House of Representatives' National Legislation Program in 2021 and designated as a priority bill in 2022. In 2022, lawmakers conducted a series of working visits to the regions, especially in areas where alcohol consumption is part of the local culture and tradition, to seek feedback from the community. The bill aims to further regulate the sale and distribution of alcohol beverages through stronger legal mechanism beyond presidential and ministerial regulations.

Kenaikan Upah Minimum

Upah minimum di Kabupaten Bekasi dimana Perseroan berlokasi telah meningkat rata-rata sebesar 8,0% per tahun dari tahun 2015 hingga 2021. Pada tahun 2022, Gubernur Jawa Barat memutuskan untuk tidak mengharuskan memberlakukan kenaikan upah minimum pada tahun tersebut dengan menerbitkan Surat Keputusan No.561/Kep. 732-Kesra/2021 tentang hal ini. Pada tahun 2023, pemerintah daerah mengeluarkan Keputusan No.561.7/ Kep. 776-Kesra/2022 terkait dengan kenaikan upah minimum sebesar 7,2% di tahun tersebut. Peningkatan ini diikuti oleh provisi lain dalam hal menyesuaikan kenaikan upah minimum sebesar 2,0%, efektif 1 Januari 2024 sesuai dengan Surat Keputusan No. 561.7/Kep.B04-Kesra/2023.

Minimum Wage Increase

The minimum wage in Bekasi Regency where the Company is located, has been increasing by an average of 8.0% per year from 2015 to 2021. In 2022, the Governor of West Java decided not to impose any minimum wage increase for the year and issued Decree No. 561/Kep. 732-Kesra/2021 to this effect. However, in 2023, the local government issued Decree No. 561.7/ Kep. 776-Kesra/2022 increasing the minimum wage by 7.2% for the year. This increase was followed by another pronouncement to adjust the minimum wage by another 2.0% effective January 1, 2024 based on Decree No. 561.7/Kep.B04-Kesra/2023.

Penurunan Tarif PPH Badan Untuk Wajib Pajak Perusahaan Dalam Negeri

Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang dijabarkan lebih lanjut di Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 (PP30/2020). Undang-undang ini bertujuan untuk menjaga perekonomian dan meringankan beban perusahaan dalam negeri dari dampak pandemi COVID-19.

Reduction of Corporate Income Tax for Domestic Corporate Taxpayers

The Indonesian government issued Law No. 2 of 2020 (UU 2/2020) which was further elaborated in Government Regulation No. 30 of 2020 (PP30/2020) to safeguard the economy and ease the burden on domestic companies from the impact of the COVID-19 pandemic .

Salah satu pasalnya adalah pengurangan pajak penghasilan badan dari saat ini 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan pengurangan tahap lanjut menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Perusahaan publik yang minimal 40% sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia berhak memperoleh tambahan insentif pajak sebesar 3%. Tetapi pengurangan tarif pajak penghasilan badan menjadi 20% pada tahun 2022 ditangguhkan berdasarkan undang-undang No.7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan.

One of the main changes introduced by this regulation was the reduction in corporate income tax from the prevailing 25% to 22% for taxable years 2020 and 2021, and a further reduction in the tax rate to 20% beginning taxable year 2022. Publicly listed companies with at least 40% of its shares traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) will be entitled to an additional 3% reduction in tax rate. However, the reduced corporate income tax of 20% by 2022 was indefinitely deferred based on the Indonesian Government Law No. 7 of 2021 concerning the harmonization of tax regulations.

Dalam hal PT Delta, laba kena pajak Perseroan sekarang mendapat pengurangan tarif PPh Badan sebesar 22%. Namun, Perseroan tidak termasuk yang menerima tambahan potongan PPh Badan sebesar 3% berdasarkan persentase jumlah saham yang diperdagangkan di BEI di bawah 40%.

In the case of PT Delta, the Company's taxable profits are currently subject to a reduced income tax rate of 22%. However, it is not qualified for the additional 3% corporate income tax reduction based on the percentage of Company's shares traded in the IDX since it is below 40 %.

Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada Oktober 2021, pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 atau dikenal sebagai UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Undang-Undang tersebut bertujuan meningkatkan penerimaan pajak dan tingkat kepatuhan membayar pajak.

Increase in Value Added Tax (VAT)

In October 2021, the Indonesian government issued Law No. 7/2021, also known as the Harmonization of Tax Regulations Law (HPP Law). The law aims to increase tax revenue and the level of tax compliance.

Undang-undang ini juga mengatur bahwa Pajak Pertambahan Nilai naik dari 10% menjadi 11%, berlaku efektif sejak 1 April 2022, dan akan naik secara bertahap menjadi 12% pada 1 Januari 2025. Kenaikan ini pada akhirnya akan mempengaruhi harga konsumen barang dan jasa termasuk minuman beralkohol, dan dampak terhadap inflasi diperkirakan minimal.

The law also stipulates that Value Added Tax will increase from 10% to 11%, effective from April 1, 2022, and will gradually increase to 12% on January 1, 2025. These increases will eventually affect the consumer prices of goods and services including alcoholic beverages. The impact on inflation is expected to be minimal.

Dampak Depresiasi Rupiah

Menutup tahun 2022, Rupiah menguat terhadap USD di angka Rp15.565. Rupiah menguat pada triwulan I tahun 2023 mencapai posisi terkuatnya pada 28 April 2023 sebesar Rp14.665 terhadap USD, berkat masuknya modal asing dan dukungan Bank Indonesia untuk mengendalikan inflasi domestik di tengah gencarnya Federal Reserve AS menaikan suku bunga yang mengakibatkan inflasi. Akan tetapi, Rupiah terus melemah pada kuartal keempat tahun 2023, dimana telah ambang batas Rp16.000 terhadap USD dan mencapai Rp15.935 pada tanggal 27 Oktober 2023, terendah sepanjang sejarah di mana selama tiga setengah tahun terakhir Federal Reserve AS terus gencar menaikkan suku bunga. Rupiah menguat kembali tahun 2023 di angka Rp 15.395 terhadap USD. Pelemahan Rupiah pada tahun 2023 juga memberikan tekanan yang tinggi pada biaya produksi, yang berimbas pada kenaikan harga bahan baku langsung yang diimpor seperti malt (bahan gandum) dan beberapa bahan kemasan untuk produksi.

Impact of Rupiah Depreciation

After closing the year 2022 at IDR 15,565, the Rupiah strengthened in the first quarter of 2023, reaching its strongest position on April 28, 2023 at IDR 14,665 against the USD, thanks to inflows of foreign capital and support by Bank of Indonesia to tame local inflation following the US Federal Reserve's massive interest hikes. Thereafter, the Rupiah steadily weakened by the fourth quarter of 2023, nearing the psychological threshold of IDR 16,000 against the USD and reaching IDR 15,935 on October 27, 2023, its lowest in the past three and a half years as the US Federal Reserve continued to hike interest rates. The Rupiah gained some ground ending the year 2023 at IDR 15,395 against the USD. A weaker Rupiah in 2023 placed a significant upward pressure on the production costs as prices of imported direct materials such as malt and several packaging materials became more expensive.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh terhadap Perseroan

Beberapa interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru dan diamandemen telah diterbitkan dan berlaku efektif pada tahun 2022, namun, standar tersebut tidak mengakibatkan perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material dan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Changes In Accounting Policies Applicable To The Company

Several interpretations of new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) have been issued and are effective in 2022, however, these standards do not bring substantial changes to the Company's accounting policies and do not have a material and significant impact on the Company's financial statements.

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Dewan Komisaris dan Direksi mematuhi ketentuan-ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang merupakan komponen vital dalam pengelolaan bisnis yang sehat. Perusahaan berkomitmen untuk terus berkembang dan mengadopsi praktik Tata Kelola terbaik. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Internal Audit Departemen terus melakukan tinjauan dan mengambil langkah- langkah memperkuat kebijakan dan prosedur Perseroan demi kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

Mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai aturan yang harus dipatuhi semua Perusahaan Terbuka sehubungan dengan pengungkapan informasi yang bersifat material kepada publik guna transparansi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 yang mengamanatkan setiap Perusahaan Terbuka untuk mengungkapkan kepatuhan terhadap, dan penerapan, prinsip-prinsip yang terkandung dalam pedoman tata kelola perusahaan yang disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan.

Sebagai perusahaan terbuka, tata kelola perusahaan di Perseroan mengikuti prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Kebijakan dan pedoman Perseroan yang terdiri dari kerangka tata kelola perusahaan terus ditinjau dan dievaluasi untuk memastikan bahwa hal tersebut selaras dengan praktik-praktik terbaik.

The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) adhere to Good Corporate Governance as a vital component of sound business management. The Company is committed to adopt appropriate corporate governance best practices. In this regard, the BOC, the BOD, Audit Committee and Internal Audit Department continue to review and strengthen the Company's policies and procedures towards the best interest of the Company and its shareholders

Compliance to Good Corporate Governance is embedded in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/ SEOJK.04/2015 which outlines the rules that all publicly- listed companies are required to comply with and adhere to pertaining to disclosures of material information to the public for transparency, as well as in OJK Regulation No. 21/ POJK.04/2015 which mandates all publicly-listed to disclose their adherence to, and implementation of, the principles under the Corporate Governance Guidelines for Public Companies in their annual report.

As a publicly-listed company, PT Delta's Good Corporate Governance is governed by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Company's policies and guidelines comprising the Company's corporate governance framework are continuously reviewed and evaluated to ensure that they are aligned with appropriate best practices.

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan senantiasa mematuhi Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang PT), yang dengan jelas menjabarkan struktur pengelolaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal itu juga menggambarkan tanggung jawab serta tugas-tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

As a responsible business entity, the Company complies with the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies (PT Law), which explicitly outlines the management structure of the General Meeting of Shareholders (GMS). It also describes the responsibilities and duties of the BOC and BOD.

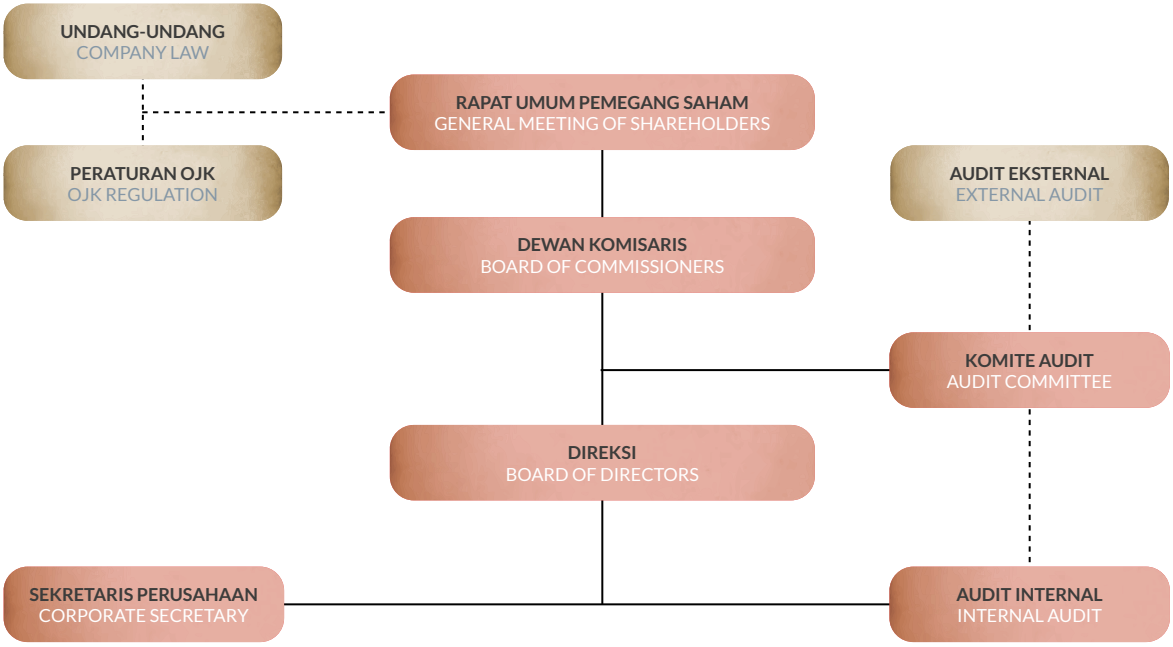

Perseroan menjalankan kegiatan bisnis dengan dukungan organ-organ penting Perseroan, di antaranya RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan pengelolaan perusahaan, dan memberikan nasihat/arahan kepada Direksi. Sementara itu, Direksi menjalankan tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, serta menjalankan rencana dan strategi Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

The Company's governance structure is composed of the GMS, the BOC, and the BOD. The GMS serves as the highest decision-making forum, while the BOC is responsible for supervising the Company's management policies, and providing advice and direction to the BOD. Meanwhile, the BOD is responsible for the management of the Company, as well as for implementing the Company's plans and strategies in achieving its goals and objectives.

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dan dijelaskan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite

The BOC and the BOD carry out the duties and responsibilities that are described in the Company's Articles of Association. In carrying out its supervisory function, the BOC is assisted by the Audit Committee.

Audit. Di sisi lain, Direksi dibantu oleh Departemen Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan operasional Perseroan sehari-hari serta mengimplementasikan tata kelola perusahaan.

Meanwhile, the BOD is assisted by the Internal Audit Department and Corporate Secretary in implementing corporate governance.

Perseroan menjalankan kerangka dasar tata kelola yang dimuat di dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang menjelaskan batas-batas kuasa, kewenangan dan tanggung jawab RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Kerangka kerja ini didukung oleh sejumlah mekanisme, termasuk pengendalian internal Perseroan, sistem manajemen risiko, sistem manajemen lingkungan, dan kode etik yang mengatur hubungan antara Perseroan dengan para pemasok.

The Company maintains a basic governance framework set out in the Company's Articles of Association that defines the limits of power, authority and responsibility of the GMS, the BOC and the BOD. This framework is supported by a number of mechanisms, including the Company's internal control, risk management system, environmental management system, and a code of conduct governing the relationship between the Company and its suppliers.

Implementasi Tata Kelola Perseroan Disertai Evaluasi, Peningkatan dan Perubahan Berkelanjutan

Corporate Governance Implemented Under Constant Evaluation, Enhancement, and Amendment

Perseroan secara kontinu mengalukan kajian terhadap struktur, mekanisme, dan implementasi Tata Kelola Perusahaan, serta berusaha melengkapi setiap kekurangan yang ada. Kepatuhan diukur berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perseroan untuk Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015.

The Company continuously reviews the structure, mechanism, and implementation of Corporate Governance within the organization, and strives to improve any existing weaknesses. Compliance is measured based on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies stipulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015.

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Corporate Secretary Award pada 2018 untuk kategori tata kelola Perseroan dalam sektor Industri Makanan dan Minuman.

In 2018, PT Delta was acknowledged as among the recipients of the Indonesia Corporate Secretary Award for Corporate Governance in the Food and Beverages Industry.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi di Perseroan. Pada RUPS, para pemegang saham menerima laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi, dan menjalankan hak dan tanggung jawab mereka sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK, Undang-Undang PT dan Anggaran Dasar PT Delta. Hak dan tanggungjawab yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Menyetujui laba bersih Perseroan termasuk pembagian dividen kepada para pemegang saham;
3. Menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menunjuk dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
5. Menyetujui tindakan-tindakan penting yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

RUPS menyetujui berbagai resolusi yang dibuat untuk mencapai tujuan jangka panjang Perseroan. Tanpa mengurangi wewenang RUPS, pemegang saham tidak diperkenankan mencampuri proses yang sah secara hukum terkait pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menggunakan hak dan menjalankan kewajibannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

The GMS serves as the highest decision-making body in the Company. At the GMS, shareholders receive the accountability reports of the BOC and the BOD, and exercise their rights and responsibilities as stipulated in the applicable OJK Regulations, the PT Law and PT Delta's Articles of Association. The rights and responsibilities are as follows:

1. To receive and ratify the Company's Annual Report;
2. To determine the appropriation of the profits of the Company, including the distribution of dividends to shareholders;
3. To determine the remuneration of the members of the BOC and BOD;
4. To appoint and dismiss the members of the BOD and/or the BOD; and
5. To approve such other important corporate actions as may be provided in the Company's Articles of Association and relevant laws, and regulations.

The GMS approves various resolutions made to achieve the Company's long-term goals. Without undermining the authority of the GMS, shareholders are not allowed to interfere with the lawful implementation of the duties, functions and authorities by the BOC and BOD in the exercise of their rights and in carrying out their obligations as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws.



RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Perseroan menjalankan kewajibannya sebagai perusahaan publik di Indonesia dengan menyelenggarakan RUPST tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku berakhir. Berbeda dengan RUPST, penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan kapanpun jika diperlukan, sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang PT.

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan tidak ada RUPSLB pada tahun tersebut. Adapun rincian mengenai RUPST tahun 2023 dan 2022, serta keputusan yang diambil dalam rapat tersebut diungkapkan sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023 (RUPST 2023) pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 di Le Meridien Hotel, Jakarta.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan RUPS dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam pelaksanaannya, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16) tentang Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Kedua peraturan ini mengharuskan Perseroan menggunakan sarana elektronik (teknologi informasi) untuk RUPS (e-RUPS) lewat sistem elektronik yang mendukung penyediaan informasi, implementasi dan pelaporan RUPS (sistem e-RUPS). Sistem e-RUPS dapat disediakan oleh perusahaan terbuka sendiri atau penyedia e-RUPS yang ditunjuk oleh OJK (Penyedia e-RUPS). Peraturan ini juga memperbolehkan pemegang saham untuk secara elektronik memberi kewenangan kepada pihak ketiga untuk mewakili dan memberikan suara pada e-RUPS menggunakan sistem e-RUPS. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan sistemnya eASY. KSEI ditunjuk oleh OJK sebagai penyelenggara sistem e-RUPS di Indonesia. Perseroan menggunakan sistem eASY.KSEI dalam menyelenggarakan RUPST 2023.

Sistem eASY.KSEI memiliki dua platform, yakni E-Proxy dan E-Voting. E-Proxy memungkinkan pemegang saham untuk memberikan kuasa secara elektronik dalam

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The Company complies with its obligations as a publicly-listed company in Indonesia by holding an AGMS no later than six months after the fiscal year ends. Unlike the AGMS, the EGMS can be held at any time, if necessary, as stipulated in the Company's Articles of Association and the Company Law.

In 2023, the Company held an AGMS. There was no EGMS held in that year. The details of the AGMS in 2023 and 2022, as well as the resolutions approved in the meetings are disclosed below:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Company convened the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year (2023 AGMS) on Wednesday, May 17, 2023, at Le Meridien Hotel, Jakarta.

Mechanism for Holding GMS

To improve efficiency and effectiveness of the implementation of the GMS and utilize the developments in information technology in the conduct thereof, OJK issued Regulation No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) on the Planning and Implementation of GMS of Publicly-listed Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16) on the Implementation of GMS of Publicly-listed Companies by Electronic means.

These two regulations allowed the use of electronic means (information technology) in the conduct of a GMS (E-GMS), through an electronic system which supports the provision of information, implementation and reporting of a GMS (E-GMS System). The E-GMS System shall be provided by either the publicly-listed company itself or E-GMS providers designated by the OJK (E-GMS Providers). The regulations also permitted shareholders to authorize third parties to represent and vote for them electronically at the E-GMS using the E-GMS System. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) with its system, eASY.KSEI, was appointed by the OJK as an E-GMS Provider in Indonesia. The eASY.KSEI was used by the Company as its E-GMS System in conducting its 2023 AGMS.

The eASY.KSEI has two platforms, namely E-Proxy and E-Voting. The E-Proxy platform allows a shareholder to electronically authorize its proxy holder (E-Proxy

hal pemungutan suara pada mata acara RUPS. Pihak penerima kuasa selanjutnya menghadiri RUPS secara elektronik dan memberikan suara atas nama pemegang saham. Pihak penerima kuasa dapat berupa pihak independen yang diusulkan oleh perusahaan publik, perusahaan efek atau bank kustodian, atau setiap orang yang ditunjuk oleh pemegang saham. E-Voting, di sisi lain, adalah fitur live streaming/video conference yang memungkinkan pemegang saham berinteraksi langsung dengan peserta RUPS lainnya sehingga dapat memberikan suara secara langsung. Kedua platform ini diimplementasikan pada RUPS 2023.

Holder) to vote on GMS agenda items. The E-Proxy Holder shall then attend the E-GMS and vote on behalf of the shareholder. The E-Proxy Holder can be an independent party proposed by the publicly-listed company, a securities company or custodian bank, or any local individual appointed by the shareholder. The E-Voting platform, on the other hand, is a live streaming/ video conferencing feature that allows shareholders to participate in the E-GMS and cast votes electronically in real time. Both platforms were implemented in the 2023 AGMS.

Pengumuman, pemanggilan, penentuan agenda dan dokumen pendukung RUPS diunggah oleh Perseroan ke platform eASY.KSEI, sesuai dengan jadwal dan persyaratan lain yang telah diatur dalam POJK 15.

The GMS announcement, summons, agenda and other supporting GMS documents were uploaded by the Company to the eASY. KSEI in accordance with the timelines and other requirements under POJK 15.

Walaupun menggunakan video conference, POJK 16 mengamanatkan bahwa e-RUPS tetap memerlukan kehadiran fisik sekurang-kurangnya oleh ketua rapat, satu direktur dan/ atau satu komisaris, dan profesional penunjang pasar modal, seperti notaris atau perwakilan dari biro administrasi efek. Perusahaan publik juga dapat membatasi kehadiran fisik pada RUPS dengan prinsip *"first come first served"*.

While POJK 16 allows the GMS to be held electronically, the regulation still mandates the physical attendance of, at least, the chairman of the GMS, one member of the BOD and/ or one member of the BOC, and capital market support professionals, such as a notary or a representative from the securities administration bureau, at the meeting. Publicly-listed companies can also limit physical attendance at an AGMS on a first-come-first-served basis.

POJK 16 juga menegaskan pentingnya akta notaris dalam risalah rapat e-RUPS. Peraturan ini mengatur bahwa berita acara e-RUPS dikukuhkan dengan akta notaris yang dibuat di hadapan notaris yang terdaftar di OJK, tanpa memerlukan tanda tangan dari peserta e-RUPS.

POJK 16 also emphasizes the importance of a notarial deed for the minutes of an E-GMS. It provides that the minutes of an E-GMS be made in a notarial deed drawn up before a notary registered with the OJK, without requiring the signatures of the E-GMS participants.

Sesuai dengan POJK 15, maka untuk RUPST 2023 hal-hal di bawah ini telah dipatuhi oleh Perseroan:

1. Memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara RUPST 2023 lewat surat No. 006/ Corp.Sec-PTD/ IV/2023 tertanggal 03 April 2023;
2. Menyampaikan pemberitahuan kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web Perseroan (www. deltajkt.co.id), situs web IDX (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) pada tanggal 10 April 2023; dan
3. Menyampaikan pemanggilan RUPST 2023 kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web IDX (www. idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI. co.id) pada tanggal 25 April 2023.

Pursuant to POJK 15, the following were observed by the Company for the 2023 AGMS:

1. Notified OJK on the plan and agenda of the 2023 AGMS as per letter No. 006/Corp.Sec-PTD/ IV/2023 dated April 03, 2023;
2. Published the notification of the holding of the 2021 AGMS through the Company's website (www.deltajkt. co.id), IDX website (www.idx.co.id), and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on April 10, 2023; and
3. Published the invitation to the 2023 AGMS through the Company's website (www.deltajkt. co.id), IDX website (www. idx.co.id), and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on April 25, 2023.

Sesuai ketentuan POJK 15 dan POJK 16 serta sejalan dengan upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, PT Delta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Membatasi kehadiran fisik maksimal 50 pemegang saham pada RUPST 2023;
2. Mewajibkan pemegang saham dan kuasanya yang menghadiri RUPST untuk mematuhi protokol kesehatan dan langkah-langkah pencegahan COVID-19 Perseroan sebelum menghadiri RUPS; dan
3. Memberitahu pemegang saham tanpa warkat bahwa mereka dapat memberikan kuasa secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI dan memberikan suara menggunakan sistem tersebut.

Di samping itu, disampaikan juga aturan dalam pelaksanaan RUPST 2023

1. Mata Acara RUPST 2023;
2. Aturan mengenai pihak yang diwajibkan hadir dalam RUPST 2023, pemegang saham yang berhak memberi suara, dan prosedur pemberian kuasa;
3. Penunjukan Ketua Rapat RUPST 2023;
4. Kuorum yang diperlukan untuk memvalidasi hasil RUPST 2023;
5. Mekanisme tanya jawab dalam RUPST 2023; dan
6. Pemungutan suara dan pelaksanaan keputusan.

Pengungkapan Informasi Terkait Hasil Keputusan RUPST 2023 dan 2022

RUPST 2023

Pada RUPST 2023, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang antara lain memuat mengenai "Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022", yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan sebagaimana yang dinyatakan pada Laporan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan tanggal 30 Maret 2023; dan memberikan Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada Direksi

Following the provisions of POJK 15 and POJK 16 and in line with the efforts of the government to contain the spread of COVID-19, PT Delta has implemented the following:

1. Restricted the physical attendance to a maximum of 50 shareholders during the 2023 AGMS;
2. Required shareholders and their proxies who physically attended the 2023 AGM to comply with the health and safety protocols of the Company prior to attending the AGMS; and
3. Notified shareholders holding scripless shares that they may electronically authorize their proxies thru the eASY. KSEI and cast their votes under the said system.

In addition, the following rules on the conduct of the meeting were communicated during the 2023 AGMS:

1. Presentation of the agenda of the 2023 AGMS;
2. Required attendees of the 2023 AGMS, the shareholders entitled to vote, and the procedures for assigning proxies;
3. Appointment of the chairman of the 2023 AGMS;
4. Quorum required for the conduct of the 2023 AGMS to be valid;
5. Rules on the question-and-answer portion of the 2023 AGMS; and
6. Voting and adoption of resolutions.

Disclosure of Resolutions Adopted in the 2023 and 2022 AGMS

2023 AGMS

During the 2023 AGMS, the following resolutions were approved by the shareholders:

1. To approve and accept the Annual Report of the Company as well as to approve and ratify the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022 containing among other things, the Company's Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2022, audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan as set forth in the Independent Auditor's Report from the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan dated March 30, 2023; and to grant full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to the members of the BOD and the BOC of the Company for their management and for supervisory actions taken

dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tersebut.

during the 2022 financial year in so far as the actions are reflected in the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements.

Disetujui oleh:
100% saham dengan hak suara yang sah.
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada RUPST 2023

Approved by:
100% of shares with legitimate voting rights.
Execution:
Fulfilled during the 2023 AGMS.

2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp230.209.661.000,00 (dua ratus tiga puluh miliar dua ratus sembilan juta enam ratus enam puluh satu ribu rupiah), sebagai berikut:
   a. sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan;
   b. sebesar Rp230.208.661.000,00 (dua ratus tiga puluh miliar dua ratus delapan juta enam ratus enam puluh satu ribu rupiah) sebagai dividen tunai yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham.

2. To approve the appropriation of IDR230,209,661,000 (two hundred thirty billion two hundred nine million six hundred sixty-one thousand rupiah) of Net Income Attributable to Owners of the Company for the year ended December 31, 2022 as follows:
   a. IDR1,000,000 (one million rupiah) as statutory reserve to comply with Article 20 Paragraphs 1 and 2 of the Articles of Association.
   b. IDR230,208,661,000 (two hundred thirty billion two hundred eight million six hundred sixty-one thousand rupiah) as cash dividends to be distributed to the shareholders.

Menyetujui penggunaan Rp30.005.530.250,00 (tiga puluh miliar lima juta lima ratus tiga puluh ribu dua ratus lima puluh rupiah) dari akumulasi saldo laba ditahan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai tambahan dividen.

To approve the appropriation of IDR30,005,530,250.00 (thirty billion five million five hundred thirty thousand two hundreds fifty Rupiah) from the Company's accumulated Unappropriated Retained Earnings of the year ended December 31, 2022 as additional dividends.

Menyetujui penggunaan sebesar Rp30.005.530.250,00 (tiga puluh miliar lima juta lima ratus tiga puluh ribu dua ratus lima puluh rupiah) dari akumulasi Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai tambahan dividen.

To approve the appropriation of IDR30,005,530,250 (thirty billion five million five hundred thirty thousand two hundred fifty rupiah) from the Company's Accumulated Unappropriated Retained Earnings as of the year ended December 31, 2022 as additional dividends.

Membagikan total dividen tunai sebesar Rp260.214.191.250,00 (dua ratus enam puluh miliar dua ratus empat belas juta seratus sembilan puluh satu ribu dua ratus lima puluh rupiah) setara dengan Rp325 (tiga ratus dua puluh lima rupiah) per saham sehubungan dengan Keputusan 1 dan 2 diatas kepada para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat di Biro Administrasi Efek Perseroan pada tanggal 30 Mei 2023 pukul 16:00 WIB dan membayarkan dividen tunai tersebut kepada

To distribute the total cash dividends of IDR260,214,191,250 (two hundred sixty billion two hundred fourteen million one hundred ninety-one thousand two hundred fifty rupiah) equivalent to IDR325 (three hundred twenty-five rupiah) for each share pursuant to the above mentioned Resolution 1 and 2 to the Company's shareholders registered in the Company's Share Administration Bureau on May 30, 2023, at 16:00 (West Indonesia Time) and to pay such cash dividends

seluruh Pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai paling lambat tanggal 16 Juni 2023 dengan dipotong pajak berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia; dan

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut.

Disetujui oleh:
100% saham dengan hak suara yang sah.
Pelaksanaan
Pelaksanaan: Dipenuhi;
Dividen dibayarkan tanggal 16 Juni 2023.

to all shareholders entitled to receive such cash dividends by June 16, 2023, subject to withholding tax based on the prevailing Indonesian Tax Law; and

To authorize the Company's BOD to take the necessary steps to implement the payment of the cash dividends.

Approved by:
100% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Dividends were paid on June 16, 2023.

3. Tetap mempertahankan jumlah dan jenis honorarium saat ini untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan seperti yang telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022, untuk masa jabatan sejak penutupan Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024; dan memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah dan jenis gaji, imbalan dan tunjangan lain untuk para anggota Direksi Perseroan.

Disetujui oleh:
99,99% saham dengan hak suara yang sah.
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada tahun 2023 setelah RUPST

3. To maintain the current amount and type of honorarium and allowances of the members of the Company's BOC as decided in the 2022 Annual General Meeting of Shareholders, for their term of office as of the closing of this Meeting, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024; and grant power and authority to the BOC to determine the amount and type of salaries, compensation and other allowances of the members of the Company's BOD.

Approved by:
99.99% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled in 2023 after the AGMS.

4. Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota Moore Stephens Global) sebagai Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah biaya audit Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukkannya dan menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti jika Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi & Idris (anggota firma Moore Stephens Global) karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan fungsinya sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan yang ditunjuk.

Disetujui oleh:
99,99% saham dengan hak suara yang sah.
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada tahun 2023 setelah RUPST

4. To appoint the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Stephens Global), as the Independent Auditor that will audit the Financial Statements of the Company for the financial year ending December 31, 2023; and authorize the BOD of the Company to determine the amount of audit fees of the Independent Auditor as well as other requirements of its appointment, and to appoint an alternate Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm Mirawati, Sensi & Idris (a member firm of Moore Stephens Global) for any reason fails to exercise its function as the appointed Public Accounting Firm of the Company.

Approved by:
99,99% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled in 2023 after the AGMS.

5. Mengangkat kembali anggota Direksi berikut ini, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026:

Direksi

Direktur Utama
Bapak Jose Daniel Abellon Javier

Direktur
Bapak Brian Raymund Respicio Hernandez
Bapak Ronny Titiheruw

Mengangkat Bapak Ma. Joe de Castro Perucho selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama
Bapak Jose Daniel Abellon Javier

Direktur
Bapak Ma. Joe de Castro Perucho
Bapak Brian Raymund Respicio Hernandez
Bapak Ronny Titiheruw

5. To re-appoint the following members of the BOD, effective as of closing of this Meeting up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026:

Board of Directors

President Director
Mr. Jose Daniel Abellon Javier

Directors
Mr. Brian Raymund Respicio Hernandez
Mr. Ronny Titiheruw

To appoint Mr. Ma. Joe de Castro Perucho as a Director of the Company effective as of closing of this Meeting up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2026.

To re-appoint all members of the BOC including the Independent Commissioners, effective as of closing of this Meeting up to closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2026.

To confirm, the composition of the following members of the BOD and BOC of the Company, effective as of closing of this Meeting up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with applicable laws, rules and regulations:

Board of Directors

President Director
Mr. Jose Daniel Abellon Javier

Directors
Mr. Ma. Joe de Castro Perucho
Mr. Brian Raymund Respicio Hernandez
Mr. Ronny Titiheruw

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Bapak Roy Tumpal Enrico Marojahan Pakpahan

Komisaris
Bapak Carlos Antonio Mayo Berba
Bapak Fumiaki Ozawa

Komisaris Independen
Bapak Reynato Serrano Puno
Bapak Samuel Nitisaputra

Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara kelima Rapat ini dalam akta Notaris dan memberitahukan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Disetujui oleh:
99,89% saham dengan hak suara yang sah.
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada RUPST 2023

Board of Commissioners

President Commissioner
Mr. Roy Tumpal Enrico Marojahan Pakpahan

Commissioners
Mr. Carlos Antonio Mayo Berba
Mr. Fumiaki Ozawa

Independent Commissioners
Mr. Reynato Serrano Puno
Mr. Samuel Nitisaputra

To empower, with the right of substitution, the BOD of the Company to state the resolutions for the fifth agenda of the 2023 AGMS in a Notarial Deed; inform the composition of the members of the BOC and BOD of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register such amendments with the Company Register in conformity with the prevailing law and regulations.

Approved by:
99.89% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled in 2023 after the AGMS.



RUPST 2023 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris sebagai berikut: Bapak Roy Tumpal Pakpahan, Bapak Carlos Antonio M. Berba, Bapak Fumiaki Ozawa, Bapak Reynato S. Puno, serta Bapak Samuel Nitisaputra. Selain itu, anggota Direksi Perseroan juga turut hadir, di antaranya: Bapak Jose Daniel A. Javier, Bapak Alan DV Fernandez, Bapak Ronny Titiheruw, serta Bapak Brian Raymund R. Hernandez.

The 2023 AGMS was attended by the following members of the BOC: Mr. Roy Tumpal Pakpahan, Mr. Carlos Antonio M. Berba, Mr. Fumiaki Ozawa, Mr. Reynato S. Puno, and Mr. Samuel Nitisaputra. In addition, the following members of the BOD were also present: Mr. Jose Daniel A. Javier, Mr. Alan D.V. Fernandez, Mr. Ronny Titiheruw, and Mr. Brian Raymund R. Hernandez.

Bapak Reynato S. Puno menghadiri rapat lewat konferensi video. Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara fisik

Mr. Reynato S. Puno attended the meeting through video conferencing. The rest of the BOC and BOD attended in person.

Selain anggota Dewan Komisaris dan Direksi, turut hadir juga Atty. Jessica L. Abrenica, kuasa dari San Miguel Malaysia (L) Private Limited dengan kepemilikan 467.061.150 (empat ratus enam puluh tujuh juta enam puluh satu ribu seratus lima puluh) lembar saham beredar Perseroan, dan Bapak Nasrudin Djoko Surjono kuasa dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan kepemilikan 210.200.700 (dua ratus sepuluh juta dua ratus ribu tujuh ratus) lembar saham beredar Perseroan.

Along with the members of the BOC and BOD, Atty. Jessica L. Abrenica, the proxy of San Miguel Malaysia (L) Private Limited with 467,061,150 (four hundred sixty seven million sixty one thousand one hundred and fifty) shares of the outstanding capital stock of the Company, and Mr. Nasrudin Djoko Surjono, the proxy of the Government of the Special Capital Region of Jakarta with 210,200,700 (two hundred ten million two hundred thousand seven hundred) shares of the outstanding capital stock of the Company, were also present.

Kandidat Direktur Bapak Ma. Joe C. Perucho juga hadir di rapat ini.

The incoming Director, Mr. Ma. Joe C. Perucho, also attended the meeting.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang memiliki dan/atau mewakili 678.581.767 (enam ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) suara yang mewakili 84,75% dari jumlah modal saham Perseroan yang beredar. Rapat ini dipimpin oleh Komisaris Utama, Bapak Roy Tumpal Pakpahan.

The Meeting was attended by shareholders and proxy holders who own and/or represent 678,581,767 (six hundred seventy-eight million five hundred eighty-one thousand seven hundred sixty-seven) shares representing 84.75% of the total outstanding capital stock of the Company. The 2023 AGMS was chaired by the Company's President Commissioner, Mr. Roy Tumpal Pakpahan.

Anggota Komite Audit, Profesional dan Perwakilan dari Institusi Pendukung Bursa Efek Indonesia, Auditor Eksternal Perseroan, Notaris Publik dan Administrator Efek juga turut hadir dalam rapat tersebut.

The members of the Audit Committee, professionals and representatives of the support institutions of the IDX, the Company's external auditor, notary public and Share Administration Bureau were likewise present in the Meeting.

Sesuai dengan peraturan BEI, RUPST 2023 dilanjutkan dengan paparan publik pada hari yang sama dimana manajemen Perseroan menyampaikan poin-poin penting RUPST 2022 dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari media.

In compliance with IDX regulations, the 2023 AGMS was immediately followed by a public expose on the same day where the results of the 2023 AGMS were highlighted and questions from the media were addressed by the Company's management.



RUPST 2022

Pada RUPST 2022, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang antara lain memuat mengenai "Neraca Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021," yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan sebagaimana yang dinyatakan pada Laporan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan tanggal 30 Maret 2022; dan memberikan Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit tersebut.

   Disetujui oleh:
   100% saham dengan hak suara yang sah.
   Pelaksanaan:
   Dipenuhi pada RUPST 2022

2. Menyetujui penggunaan sebesar Rp240.197.715.000 (dua ratus empat puluh miliar seratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus lima belas ribu Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai Dividen Tunai untuk dibagikan kepada Pemegang Saham setara dengan Rp300 (tiga ratus Rupiah) per saham, yang terdiri dari:
   a. Rp188.049.630.000 (seratus delapan puluh delapan miliar empat puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh ribu rupiah) dividen dari Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahu buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember2021;dan
   b. Rp52.148.085.000 (lima puluh dua miliar seratus empat puluh delapan juta delapan puluh lima ribu rupiah) dividen dari akumulasi saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya.

2022 AGMS

During the 2022 AGMS, the following resolutions were approved by the shareholders:

1. To approve and accept the Annual Report of the BOD and the BOC of the Company as well as to approve and ratify the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021 containing among others, the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Profit or Loss for the year ended December 31, 2021, audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan as set forth in the Independent Auditor's Report from the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan dated March 30, 2022; and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the BOD and BOC of the Company for their management and supervisory actions taken during the 2021 fiscal year insofar as the actions are reflected in the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements.

   Approved by:
   100% of shares with legitimate voting rights.
   Execution:
   Fulfilled during the 2022 AGMS.

2. To approve the appropriation of IDR240,197,715,000 (two hundred forty billion one hundred ninety-seven million seven hundred fifteen thousand Rupiah) from the Company's net income for the year ended December 31, 2021 as cash dividends to be distributed to shareholders equivalent to IDR300 (three hundred Rupiah) for each share consisting of:
   a. IDR188.049.630.000 (one hundred eighty-eight billion forty-nine million six hundred thirty thousand Rupiah) from the Company's net income attributable to the owners of the Company for the year ended December 31, 2021; and
   b. IDR52,148,085,000 (fifty-two billion one hundred forty-eight million eighty-five thousand Rupiah) from the Company's accumulated unappropriated retained earnings;

Untuk membagikan dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2022, pukul 16:00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham pada tanggal 15 Juli 2022 dan atas dividen ini merupakan subyek pajak penghasilan berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia;

To distribute the cash dividends to the Company's shareholders registered in the Company's Share Administration Bureau on June 28, 2022 at 16:00 West Indonesia Time and to pay such cash dividends to all shareholders by July 15, 2022 subject to withholding tax based on the prevailing Indonesian Tax Law.

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut.

To authorize the Company's BOD to take the necessary steps to implement the payment of the cash dividends.

Mengalokasikan sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) sebagai dana cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

To allocate the sum of IDR1,000,000 (one million Rupiah) as statutory reserve to comply with Article 20 Paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

Disetujui oleh:
100% saham dengan hak suara yang sah.
Pelaksanaan:
Dipenuhi; Dividen dibayarkan tanggal 15 Juli 2022.

Approved by:
100% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled. Dividends were paid on July 15, 2022.

3. Untuk tetap mempertahankan jumlah dan jenis honorarium para anggota Dewan Komisaris Perseroan seperti yang telah diputuskan pada RUPST 2021, untuk periode masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2023.

3. To maintain the current amount and type of honorarium and allowances of the members of the Company's BOC as decided in the 2021 AGMS, for their term of office as of the closing of this Meeting, until the closing of the AGMS in 2023.

Disetujui oleh:
100% saham dengan hak suara yang sah.
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada tahun 2022 setelah RUPST

Approved by:
100% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled in 2022 after the AGMS.

4. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo dan Rekan sebagai Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah biaya audit Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukkannya dan menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti jika Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo dan Rekan karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan fungsinya sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan yang ditunjuk.

4. To reappoint the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan as the Independent Auditor that will audit the Financial Statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2022; and to authorize the BOD of the Company to determine the amount of audit fees of the Independent Auditor as well as other requirements of its appointment; and to appoint an alternate Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan for any reason fails to exercise its function as the appointed Public Accounting Firm of the Company.

Disetujui oleh:
100% saham dengan hak suara yang sah.
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada RUPST 2022

5. Menerima pengunduran diri Bapak Webster Andres Gonzales selaku Direktur Perseroan dan memberhentikan dengan hormat Bapak Allan I. Abrea sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; mengucapkan terima kasih atas pengabdiannya yang luar biasa kepada Perseroan.

   Mengangkat Bapak Brian Raymund R. Hernandez sebagai Direktur Perseroan yang baru, menggantikan Bapak Allan I. Abrea, terhitung sejak penutupan Rapat ini untuk sisa masa jabatan anggota Direktur lainnya yang masih menjabat.

   Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, adalah sebagai berikut:

   DEWAN KOMISARIS
   Komisaris Utama
   Roy Tumpal Enrico Marojahan Pakpahan

   Komisaris
   Carlos Antonio Mayo Berba
   Fumiaki Ozawa

   Komisaris Independen
   Reynato Serrano Puno
   Samuel Nitisaputra

   DIREKSI
   Direktur Utama
   Jose Daniel Abellon Javier

   Direktur
   Alan De Vera Fernandez
   Ronny Titiheruw
   Brian Raymund Respicio Hernandez

Approved by:
100% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled during the 2022 AGMS.

5. To accept the resignation of Mr. Webster A. Gonzales as a Director of the Company and to honorably discharge Mr. Allan I. Abrea as a Director of the Company as of the closing of the 2022 AGMS; and express the Company's gratitude for their outstanding service to the Company.

   To appoint Mr. Brian Raymund R. Hernandez as a new Director of the Company to replace Mr. Allan I. Abrea, effective as of the closing of the 2022 AGMS and for the remaining unexpired term of office of the members of the BOD holding positions at present.

   To approve the composition of the following members of the BOC and members of the BOD of the Company as of the closing of the 2022 AGMS up to and including the closing of the AGMS of the Company to be held in the year 2023 without prejudice to the right of the GMS to dismiss them any time in accordance with applicable laws, rules and regulations:

   BOARD OF COMMISSIONERS
   President Commissioner
   Roy Tumpal Enrico Marojahan Pakpahan

   Commissioners
   Carlos Antonio Mayo Berba
   Fumiaki Ozawa

   Independent Commissioners
   Reynato Serrano Puno
   Samuel Nitisaputra

   BOARD OF DIRECTORS
   President Director
   Jose Daniel Abellon Javier

   Directors
   Alan De Vera Fernandez
   Ronny Titiheruw
   Brian Raymund Respicio Hernandez

Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Notaris dan memberitahukan mengenai pengubahan susunan anggota Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Disetujui oleh:
99.99% saham dengan hak suara yang sah.
Pelaksanaan:
Dipenuhi pada RUPST 2022

To empower, with the right of substitution, the BOD of the Company to state the resolutions for the fifth agenda of the 2022 AGMS in a Notarial Deed, inform the amendments to the composition of the members of the BOD of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register such amendments with the Company Register in conformity with the prevailing law and regulations.

Approved by:
99.99% of shares with legitimate voting rights
Execution:
Fulfilled during the 2022 AGMS

RUPST 2022 dihadiri anggota Dewan Komisaris sebagai berikut: Bapak Roy Tumpal Pakpahan, Bapak Carlos Antonio M. Berba, Bapak Fumiaki Ozawa, Bapak Reynato S. Puno dan Bapak Samuel Nitisaputra; serta anggota Direksi sebagai berikut: Bapak Jose Daniel A. Javier, Bapak Alan DV Fernandez, Bapak, Bapak Allan I. Abrea dan Bapak Ronny Titiheruw.

The 2022 AGMS was attended by the following members of the BOC: Mr. Roy Tumpal Pakpahan, Mr. Carlos Antonio M. Berba, Mr. Fumiaki Ozawa, Mr. Reynato S. Puno and Mr. Samuel Nitisaputra; and the following members of the BOD: Mr. Jose Daniel A. Javier, Mr. Alan D.V. Fernandez, Mr. Allan I. Abrea and Mr. Ronny Titiheruw.

Bapak Carlos Antonio M. Berba, Bapak Fumiaki Ozawa dan Bapak Reynato S. Puno menghadiri rapat lewat konferensi video. Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara fisik.

Mr. Carlos Antonio M. Berba, Mr. Fumiaki Ozawa and Mr. Reynato S. Puno attended the meeting through video conferencing. The rest of the BOC and BOD attended in person.

Anggota Komite Audit, Profesional dan Perwakilan dari Institusi Pendukung Bursa Efek Indonesia, Auditor Eksternal Perseroan, Notaris Publik dan Administrator Efek juga turut hadir dalam rapat tersebut. Semuanya menghadiri rapat secara fisik, kecuali Bapak Winston A. Chan yang menghadiri rapat lewat konferensi video.

The members of the Audit Committee, professionals and representatives of the support institutions of the IDX, the Company's external auditor, notary public and Share Administration Bureau were likewise present in the 2022 AGMS. All attended the 2022 AGMS in person, save for Mr. Winston A. Chan who attended the meeting through video conferencing.

Turut hadir Bapak Jerimiah Censon Reyes, yang mewakili San Miguel Malaysia (L) Pte., Ltd. dengan kepemilikan 467.061.150 (empat ratus enam puluh tujuh juta enam puluh satu ribu seratus lima puluh) lembar saham beredar Perseroan; dan Bapak Budi Purnama, yang mewakili serta bertindak untuk dan atas nama Gubernur DKI Jakarta dan Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta yang memiliki 210.200.700 (dua ratus sepuluh juta dua ratus ribu tujuh ratus) lembar saham beredar Perseroan.

Also in attendance were Mr. Jeremiah Censon Reyes, representing San Miguel Malaysia (L) Pte., Ltd. which owns 467,061,150 (four hundred sixty-seven million sixty-one thousand one hundred fifty) shares of the outstanding capital stock of the Company; and Mr. Budi Purnama, acting on behalf of the Governor of the Jakarta Special Capital Region (DKI Jakarta) and representing the Jakarta Provincial Government which owns 210,200,700 (two hundred ten million two hundred thousand seven hundred) shares of the outstanding capital stock of the Company.

Rapat dihadiri pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang memiliki dan/atau mewakili 720.345.835 (tujuh ratus dua puluh juta tiga ratus empat puluh lima ribu delapan ratus tiga puluh lima) lembar saham atau 89,97%% dari total saham Perseroan yang beredar. Dikarenakan persyaratan untuk menjaga jarak, hanya 30 pemegang saham yang diizinkan untuk hadir secara fisik di rapat. RUPST 2022 dipimpin oleh Bapak Roy Tumpal Pakpahan selaku Komisaris Utama Perseroan.

Shareholders and proxies holding/representing 720,345,835 (seven hundred twenty million three hundred forty-five thousand eight hundred thirty-five) shares representing 89.97% of the total outstanding capital stock of the Company were present at the meeting. Due to social distancing requirements, only 30 shareholders were allowed to attend the meeting in person. The 2022 AGMS was chaired by the Company's President Commissioner, Mr. Roy Tumpal Pakpahan.

Bapak Brian Raymund R. Hernandez selaku Direktur Perseroan yang akan menjabat juga turut menghadiri rapat.

The incoming Director, Mr. Brian Raymund R. Hernandez, also attended the meeting.

Sesuai dengan peraturan BEI, RUPST 2022 dilanjutkan dengan paparan publik pada hari yang sama dimana manajemen Perseroan menyampaikan poin-poin penting RUPST 2022 dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari media.

In compliance with IDX regulations, the 2022 AGMS was immediately followed by a public expose on the same day where the results of the 2022 AGMS were highlighted and questions from the media were addressed by the Company's management.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

RUPSLB 2023

Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB pada tahun 2023.

2023 EGMS

The Company did not hold an EGMS in 2023.

RUPSLB 2022

Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB pada tahun 2022.

2022 EGMS

The Company did not hold an EGMS in 2022.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Selain menetapkan tujuan dan kebijakan strategis Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi tata kelola Perseroan secara keseluruhan. Dalam melaksanakan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan urusan bisnis Perseroan.

In addition to deciding on the Company's strategic goals and policies, the BOC is responsible for overseeing the Company's overall governance and stewardship. In accomplishing this responsibility, the BOC supervises and advises the BOD on the planning, management and implementation of the Company's business affairs.

Pada tahun buku 2023, Dewan Komisaris terdiri dari lima anggota, di antaranya satu Komisaris Utama dan dua Komisaris, serta dua Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris setidaknya menguasai berbagai keahlian yang relevan dengan bisnis dan/atau keuangan, serta kegiatan operasional Perseroan.

In the 2023 financial year, the BOC consists of five members, the President Commissioners and four Commissioners. Two of the Commissioners are Independent Commissioners. Each member possesses the required skills and knowledge in business and finance relevant to the Company's operations.

Penunjukan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa penunjukkan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh para pemegang saham dalam RUPST untuk masa jabatan tiga tahun, dan dapat ditunjuk kembali setelah masa jabatan tersebut berakhir.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

The Company's Articles of Association provides that the members of the BOC are appointed by the shareholders at the AGMS for a three-year term, and may be reappointed after the term expires.

Selain melakukan penunjukkan, Pemegang Saham juga berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan terakhir. Dalam hal anggota Dewan Komisaris diangkat sebelum masa jabatannya berakhir, maka anggota tersebut akan menjabat untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

In addition to making appointments, the shareholders also have the right to dismiss members of the BOC before his/her term expires. In the event that a member of the BOC is appointed before the end of the term of the other current members of the BOC, the new member will serve for the remaining unexpired term of office of the other current members of the BOC.

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Adapun masa jabatan Dewan Komisaris yang sekarang menjabat akan berakhir pada RUPST 2026

In 2023, there were no changes in the composition of the members of the BOC. The current members of the BOC will serve until the end of the 2026 AGMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi Direksi dalam tugas mereka mengelola Perseroan, mengemban tugas yang diberikan dari waktu ke waktu oleh RUPS, memberi nasihat kepada Direksi, melakukan tindakan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menggambil tindakan pencegahan atau perbaikan, bahkan hingga memberhentikan anggota Direksi;
2. Memonitor risiko bisnis Perseroan, dan menilai kecukupan tindakan manajemen risiko dalam penerapan kontrol internal;
3. Memonitor penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan bisnis Perseroan;
4. Memastikan bahwa Direksi sudah menjaga dan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan; dan
5. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas implementasi tugas dan tanggung jawab mereka, dan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut.

Anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas mereka dengan mengedepankan kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2023, Dewan Komisaris mengadakan lima kali rapat dan lima kali rapat gabungan dengan Direksi. Adapun nama, masa jabatan, jumlah kehadiran Dewan Komisaris diuraikan dalam tabel berikut:

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

As provided in the Company's Articles of Association, the BOC is tasked with the following duties:

1. To exercise oversight over the BOD in managing and running the Company, to carry out other work as may be assigned from time to time by the GMS, to give advice to the BOD, and to execute other matters as may be provided in the Company's Articles of Association, including taking preventive and corrective actions, such as the suspension of members of the BOD;
2. To monitor the Company's business risks and the adequacy of risk management measures in implementing internal control;
3. To monitor the implementation of good corporate governance in the Company's business activities;
4. To ensure that the BOD upholds the interests of the shareholders of the Company; and
5. To form and establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities and to evaluate the performance of such committees.

In performing their duties, members of the BOC are required at all times to act in the best interests of the Company and its shareholders.

Board of Commissioners Meetings

Throughout 2023, the BOC organized five meetings and five joint meetings with the BOD. The names, term of office, and attendance record of the BOC are presented as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Diangkat sejak Appointed since	Periode Term	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Meeting Attended	
				Komisaris Commissioner	Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with members of the BOD
Roy Tumpal Pakpahan	Komisaris Utama President Commissioner	Agustus 2021 August 2021	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	5	5
Carlos Antonio M. Berba	Komisaris Commissioner	April 2006 April 2006	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	5	5
Fumiaki Ozawa	Komisaris Commissioner	April 2018 April 2018	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May, 2023 until the next AGMS in 2026	5	5
Reynato S. Puno	Komisaris Independen Independent Commissioner	April 2013 April 2013	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	4	4
Samuel Nitisaputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Agustus 2021 August 2021	Agustus 2021 hingga RUPST berikutnya pada 2023 August 2021 until the next AGMS in 2023	5	5

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang 2023, total remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp866,5 juta.

Remuneration of Board of Commissioners

In 2023, the BOC received a total remuneration of IDR866.5 million.



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jumlah Komisaris Independen telah diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2015, yang mengatur tentang Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan terbuka, di mana jumlah Komisaris Independen harus setidaknya mengisi 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan saat ini memiliki dua Komisaris Independen, yaitu Bapak Reynato S. Puno dan Bapak Samuel Nitisaputra. Bapak Nitisaputra juga telah ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit.

Setelah pengangkatan Bapak Samuel Nitisaputra, yang bersangkutan mendapatkan orientasi yang komprehensif mengenai kebijakan tata kelola Perseroan, strategi, operasi, peraturan perusahaan, struktur organisasi, kinerja keuangan serta peraturan pemerintah yang berlaku dari Sekretaris Perusahaan dan Direktur Keuangan.

Selain wajib mematuhi persyaratan yang diatur dalam Pasal 21 dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen juga diwajibkan untuk mematuhi ketentuan yang berlaku untuk anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Tidak terlibat dalam tugas apapun atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengatur, atau mengawasi kegiatan dan operasional Perseroan selama enam bulan terakhir;
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas dalam Perseroan; dan
4. Tidak memiliki relasi bisnis apapun baik langsung maupun tidak langsung sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kompetensi

Untuk membantu melaksanakan tugasnya dengan baik, setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan berkomitmen untuk selalu mengembangkan dirinya selama menjabat, menambah pengetahuan tentang perkembangan terbaru tentang industri terkait dan regulasi yang berlaku, serta hal lainnya agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif.

The number of Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2015. Under this regulation, the number of Independent Commissioners must represent at least 30% of the total number of members of the BOC.

The Company currently has two Independent Commissioners in the persons of Mr. Reynato S. Puno and Mr. Samuel Nitisaputra. Mr. Nitisaputra has also been appointed as Chairman of the Audit Committee.

Following his appointment, Mr. Samuel Nitisaputra, received a comprehensive orientation on the Company's governance policies, strategies, operations, corporate regulations, organizational structure, financial performance and the government regulations applicable to the Company, from the Corporate Secretary and the Director in charge of Finance.

In compliance with Article 21 of the OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014, the current Independent Commissioners fulfilled the following requirements for Independent Commissioners, in addition to those required for members of the BOC:

1. Must not have worked or had any authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities and operations of the Company within the last six months, except as Independent Commissioner;
2. Must not own directly or indirectly any shares in the Company;
3. Must not have any affiliation with the Company, members of the BOC, members of the BOD or the main shareholders of the Company; and
4. Must not have any business relationship, which is directly or indirectly associated with the business activities of the Company.

Competency

Each member of the BOC is expected to commit himself to advance his skills throughout his tenure, and gain knowledge of the latest developments in the industry and applicable regulations, as well as other matters that will enable him to carry out his duties effectively.

Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris

Committees Supporting the Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite yang akan membantunya dalam memantau dan melakukan fungsi pengawasan.

Komite Audit

Komite Audit ditunjuk berdasarkan dan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Komite Audit seharusnya memiliki masa jabatan yang tidak melebihi masa jabatan tiga tahun Dewan Komisaris. Meski begitu, anggota Komite Audit dapat ditunjuk kembali untuk masa jabatan tiga tahun berikutnya.

Saat ini, Komite Audit terdiri dari tiga anggota, di antaranya satu Komisaris Independen dan dua orang yang tidak memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan.

Penunjukkan anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan berbagai kriteria, seperti tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/atau kekerabatan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau para pemegang saham mayoritas, serta hubungan bisnis apa pun dengan Perseroan.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit di bawah ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan tiga tahun dari 2023 hingga 2026:

Bapak Samuel Nitisaputra	Ketua
Bapak Carmelito J. Regalado	Anggota
Bapak Danilo R. Alcantara	Anggota

Komite Audit saat ini diketuai oleh Bapak Samuel Nitisaputra, salah satu Komisaris Independen Perseroan.

Bapak Carmelito J. Regalado diangkat pada tahun 2023, menggantikan Bapak Meirthon Togar Tobing yang masa jabatannya selama dua periode telah berakhir pada tahun 2023, dan Bapak Danilo R, Alcantara menggantikan Bapak Winston A. Chan yang telah menyelesaikan satu periode masa jabatannya pada tahun 2023.

Under the Company's Articles of Association, the BOC may establish committees which will assist the BOC in performing its oversight and supervisory functions.

Audit Committee

The Audit Committee is appointed in accordance with the Company's Articles of Association. Audit Committee members should have a term of office that does not exceed the three-year term of office of the BOC. However, Audit Committee members may be re-appointed for another three-year term.

Currently, the Audit Committee consists of three members, including one Independent Commissioner and two persons who have no direct or indirect interest in the Company.

The Audit Committee members were selected based on, among others, their independence from any financial, managerial, and/or familial relationship with any members of the BOC, BOD, and/or majority shareholders, as well as any business relationship with the Company.

Based on the Audit Committee Charter, the following members of the Audit Committee were appointed by the BOC for a three-years term from 2023 to 2026:

Mr. Samuel Nitisaputra	Chairman
Mr. Carmelito J. Regalado	Member
Mr. Danilo R. Alcantara	Member

The Audit Committee is currently chaired by Mr. Samuel Nitisaputra, one of the Company's Independent Commissioners.

Mr. Carmelito J. Regalado was appointed in 2023, replacing Mr. Meirthon Togar Tobing whose second term ended in 2023. Mr. Danilo R. Alcantara was appointed also in 2023 to replace Mr. Winston A. Chan who completed his first term.

Setelah pengangkatannya, Bapak Carmelito J. Regalado dan Bapak Danilo R, Alcantara mengikuti program orientasi yang komprehensif tentang kebijakan tata kelola Perseroan, strategi, operasional, peraturan perusahaan, struktur organisasi, kinerja keuangan serta peraturan pemerintah yang berlaku dari Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan.

Upon their appointment, Mr. Carmelito J. Regalado and Mr. Danilo R. Alcantara received a comprehensive orientation of the Company's governance policies, strategies, operations, corporate regulations, organizational structure, financial performance as well as the government regulations applicable to the Company, from the Director in charge of Finance and Corporate Secretary.

Pada tahun 2023, Komite Audit mengadakan setidaknya empat kali rapat. Nama, masa jabatan dan kehadiran anggota Komite Audit disajikan sebagai berikut:

In 2023, the Audit Committee conducted at least four meetings. The names, term of office and attendance record of the members of the Audit Committee are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Sejak Appointed Since	Periode Jabatan Term	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat Total Meetings Attended
Samuel Nitisaputra	Ketua dan Komisaris Independen Chairman and Independent Commissioner	November 2021 November 2021	Oktober 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 October 2023 until the next AGMS in 2026	4
Meirthon Togar Tobing*	Anggota Member	November 2017 November 2017	Desember 2020 hingga RUPST berikutnya pada 2023 December 2020 until the next AGMS in 2023	2
Winston A. Chan**	Anggota Member	Desember 2020 December 2020	Desember 2020 hingga RUPST berikutnya pada 2023 December 2020 until the next AGMS in 2023	2
Carmelito J. Regalado	Anggota Member	Oktober 2023 October 2023	Oktober 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 October 2023 until the next AGMS in 2026	2
Danilo R, Alcantara	Anggota Member	Oktober 2023 October 2023	Oktober 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 October 2023 until the next AGMS in 2026	2

* **Menyelesaikan 2 periode jabatannya dan diganti Oktober 2023/** Completed his two term and replaced in October 2023
** **Menyelesaikan 1 periode jabatannya dan diganti Oktober 2023/** Completed his one term and replaced in October 2023



Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasan dan tanggung jawab lainnya untuk menjamin integritas laporan keuangan Perseroan dan proses pelaporan keuangannya; untuk menjaga

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the main responsibility of assisting the BOC in fulfilling its oversight duties and responsibilities with respect to the integrity of the Company's financial statements and financial reporting processes; effectiveness of its internal control and risk

efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko; untuk menjaga independensi dan kinerja fungsi audit internal dan eksternal Perseroan, serta menjamin kepatuhan pada standar akuntansi, serta persyaratan hukum dan perundangundangan yang berlaku.

management systems; independence and performance of its internal and external audit functions and compliance with accounting standards and legal and regulatory requirements applicable to the Company.

Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan auditor eksternal perihal independensi, ruang lingkup audit dan kompensasinya. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab melakukan tinjauan terhadap laporan yang Direksi serahkan kepada Dewan Komisaris, dan ruang lingkup kerja Auditor Internal.

The Audit Committee is also responsible for giving recommendations to the BOC on the appointment of external auditors in respect of their independence, audit scope and compensation. In addition, the Audit Committee is also tasked to review the financial reports submitted by the BOD to the BOC, and the scope of work of the Internal Auditor.

Komite Audit juga melakukan pengawasan administratif atau audit kepatuhan untuk memastikan Perseroan mematuhi kebijakan manajemen, undang-undang, dan peraturan yang ada.

It also conducts administrative supervision or compliance audits to ensure the Company complies with existing management policies, laws and regulations.

Selain itu, Komite Audit juga bertugas mengembangkan dan memperbaiki metodologi fungsi audit internal guna memenuhi sistem pengendalian internal Perseroan.

Lastly, the Audit Committee is also tasked to develop and improve the methodology of the internal audit function to comply with the Company's internal control system.

Komite Audit melaksanakan fungsinya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit Perseroan

The Audit Committee exercises its functions in accordance with the Company's Audit Committee Charter.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Belum dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi membuat Perseroan mendelegasikan fungsi remunerasi dan nominasi kepada Dewan Komisaris. Ketentuan tersebut diatur di dalam Pasal 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014.

Remuneration and Nomination Committee

As the Nomination and Remuneration Committee has not yet been established, the Company delegates the remuneration and nomination functions to the BOC. This is in accordance with Article 11 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014.

Berdasarkan hasil RUPST 2023 dan rekomendasi Direksi, Pemegang Saham memutuskan untuk mempertahankan jumlah dan jenis honorarium serta tunjangan para anggota Dewan Komisaris sebesar Rp866.500.000 (delapan ratus enam puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) terhitung sejak ditutupnya RUPST 2023 hingga ditutupnya RUPST berikutnya pada tahun 2024.

Based on the resolutions of the 2023 AGMS and the recommendation of the BOD, the shareholders decided to maintain the amount and type of honorarium and allowances of the members of the BOC in the amount of IDR866,500,000 (eight hundred sixtysix million five hundred thousand Rupiah) from the closing of the 2023 AGMS until the closing of the next AGMS in 2024.

Dalam RUPST 2023, Dewan Komisaris juga mendapatkan wewenang dari pemegang saham untuk menentukan jumlah dan jenis gaji, imbalan, dan tunjangan lain para anggota Direksi Perseroan.

In the 2023 AGMS, the BOC was authorized by the shareholders to determine the amount and type of honorarium, allowances and other benefits of the members of the Company's BOD.

Jumlah honorarium, tunjangan, gaji dan/atau kompensasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023 telah diungkapkan dan disajikan dalam Laporan Tahunan 2023 dan jumlah honorarium, tunjangan, gaji dan/atau kompensasi untuk tahun 2024 akan menjadi agenda untuk disetujui dalam RUPST 2024.

The amount of honorarium, allowances, salary and/or compensation received by members of the BOC and BOD in 2023 is disclosed and presented in the 2023 Annual Report and the amount of their honorarium, allowances, salary and/or compensation for 2024 will be tabled for approval in the 2024 AGMS.

Direksi
Board of Directors

Kegiatan operasional harian Perseroan merupakan tanggung jawab penuh Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi dituangkan dalam Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's day-to-day business operations is the ultimate responsibility of the BOD. The duties and responsibilities of the BOD are set out in Article 13 of the Company's Articles of Association.

Direksi saat ini terdiri dari Direktur Utama dan tiga Direktur yang membidangi Keuangan, Produksi dan Penjualan. Para Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam RUPST untuk masa jabatan tiga tahun.

The current BOD is composed of the President Director and three Directors in charge of Finance, Production and Sales. The members of the BOD are appointed by the shareholders in the AGMS for a three-year term of office.

Masa jabatan Direksi saat ini akan berakhir pada penutupan RUPST pada tahun 2026.

The term of office of the current BOD will expire at the close of the AGMS in 2026.

Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi setidaknya sebulan sekali. Bukan hanya anggota Direksi yang menghadiri rapat ini, namun juga para pimpinan departemen. Tujuan rapat ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.

Board of Directors Meetings

Meetings of the BOD are carried out at least once a month. Attendees of the meeting include the department heads of the Company. The meeting is intended to evaluate the effectiveness and efficiency of the Company's operations.

Sepanjang 2023, Direksi menyelenggarakan 33 kali rapat Direksi dan lima kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Pada tahun buku 2023, Direksi menerima remunerasi sebesar Rp18.025 juta.

Throughout 2023, the BOD held 33 meetings and five joint meetings with the BOC. In the 2023 financial year, the total remuneration received by the BOD was IDR 18,025 million.

Pada RUPST 2023, Bapak Ma. Joe De Castro Perucho diangkat sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Alan De Vera Fernandez. Setelah diangkat, Bapak Ma. Joe De Castro Perucho telah mendapatkan orientasi yang komprehensif tentang kebijakan tata kelola Perseroan, strategi, operasional, peraturan perusahaan, struktur organisasi, kinerja keuangan serta peraturan pemerintah yang berlaku dari Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan.

At the 2023 AGMS, Mr. Ma. Joe De Castro Perucho was appointed as a Director of the Company succeeding Mr. Alan De Vera Fernandez. Upon his appointment, Mr. Ma. Joe De Castro Perucho received a comprehensive orientation of the Company's governance policies, strategies, operations, corporate regulations, organizational structure, financial performance and government regulations applicable to the Company from the outgoing Director in charge of Finance and Corporate Secretary.

Tabel berikut menyajikan nama-nama anggota, masa jabatan, dan kehadiran anggota Direksi sepanjang tahun 2023:

The following table presents the names, terms of office, and attendance record of the members of the BOD throughout 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Sejak Appointed	Periode Period	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat Total Meetings Attended	
				Direktur Directors	Rapat Gabungan dengan Anggota Dewan Komisaris Joint Meetings with Members of the BOC
Jose Daniel A. Javier	Direktur Utama President Director	Mei 2017 May 2017	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	33	5
Alan DV Fernandez*	Direktur Keuangan Finance Director	April 2010 April 2010	Agustus 2020 hingga RUPST pada 2023 August 2020 until the AGMS in 2023	12	3
Brian R. Hernandez	Direktur Produksi Production Director	Juni 2022 June 2022	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	28	5
Ronny Titiheruw	Direktur Penjualan Sales Director	April 2009 April 2009	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	31	5
Ma. Joe De Castro Perucho	Direktur Keuangan Finance Director	Mei 2023 May 2023	Mei 2023 hingga RUPST berikutnya pada 2026 May 2023 until the next AGMS in 2026	20	3

* Berakhir masa jabatan tahun 2023 dan digantikan pada RUPST tanggal 17 Mei 2023.
* Term of service ends on 2023 and replaced on May 17 2023 at the 2023 AGMS.

Direktur Independen
Independent Director

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2008 tertanggal 26 Desember 2018, Perseroan tidak lagi memerlukan Direktur Independen. Perseroan mematuhi keputusan ini sejak RUPST 2020.

Pursuant to the IDX BOD Decree No. Kep-00183/BEI/12-2008 dated December 26, 2018, the appointment of an Independent Director is no longer required. Hence, no Independent Director was appointed beginning at the 2020 AGMS.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Perseroan telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan serta memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum yang mengatur pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang telah ditetapkan, meliputi namun tidak terbatas pada:
    a. Memastikan keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi tersebut di situs web Perseroan dan situs web BEI;
    b. Menyampaikan laporan kepada OJK secara tepat waktu;
    c. Melaksanakan dan mendokumentasikan hasil RUPSTm dan RUPSLB;
    d. Melaksanakan dan mendokumentasikan hasil rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
    e. Menyelenggarakan kegiatan orientasi bagi anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai dengan surat keputusan Direksi No. 005/PTD-PR-FD/VI/2023 tanggal 19 Juli 2023, Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Ma. Joe de Castro Perucho, yang juga merangkap sebagai Direktur Keuangan Perseroan, menggantikan Bapak Alan DV Fernandez, yang berakhir masa jabatan sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan pada RUPST 2023.

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company appointed a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is responsible to the BOD and has the following duties and responsibilities:

1. To keep abreast of capital market developments, particularly the prevailing regulations and laws relating to the capital market;
2. To provide inputs to the Company's BOD and BOC on relevant matters for compliance with prevailing laws and regulations in the capital market;
3. To assist the BOD and BOC in the implementation of the Company's Good Corporate Governance which shall include, but are not limited to:
    a. Disclosure of required information to the public and availability of such information in the Company's website and the IDX website;
    b. Timely submission of reports to the OJK;
    c. Implementation and documentation of the AGMS and EGMS;
    d. Implementation and documentation of the BOD and BOC meetings; and
    e. Organization of corporate orientation program for the BOD and BOC; and
4. To act as the Company's liaison in its dealings with the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

Pursuant to BOD Decree No. 005/PTD-PR-FD/VI/2023 dated July 19, 2023, the Company's current Corporate Secretary is Mr. Ma. Joe de Castro Perucho, who concurrently serves as the Company's Director in charge of Finance. He replaced Mr. Alan DV Fernandez, whose term as Director and Corporate Secretary ended in the 2023 AGMS.

Pelaporan Keuangan
Financial Reporting

PT Delta Djakarta senantiasa menyajikan informasi terbaru mengenai kinerja keuangan dari kegiatan operasional secara berkala bagi publik melalui pengungkapan yang memadai dan disampaikan tepat waktu kepada OJK dan BEI. Perseroan juga mengungkapkan dan menyampaikan Kinerja Keuangan Triwulanan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dan tersedia di situs web BEI. Selain itu, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Interim juga disajikan secara publik di situs web Perseroan.

PT Delta regularly provides the investing public with the financial results of the Company's operations through adequate and timely disclosures filed with OJK and IDX. Quarterly financial results are disclosed and released in accordance with prescribed rules and regulations and are available on the IDX website. In addition, Annual Reports and Interim Financial Statements are also disclosed on the Company's website.

Perseroan menyajikan dan menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan kepada OJK pada atau sebelum tenggat waktu yang ditentukan. Selain laporan ini, Laporan Tahunan Perseroan juga dibagikan kepada para pemegang saham dalam RUPST. Laporan Keuangan Perseroan berlandaskan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Audited Consolidated Financial Statements are submitted to OJK on or before the prescribed period. Together with the Company's Annual Report, these are also distributed to shareholders during the AGMS. The Company's Financial Statements are presented based on the Indonesia Financial Accounting Standards.

Akuntan Publik Independen
Independent Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota Moore Global) bertindak sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku 2023. Mereka ditunjuk pada RUPST 2023.

The Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global network) served as the Company's Independent Public Accountant for the 2023 fiscal year. They were appointed at the 2023 AGMS.

Akuntan Publik Independen dipilih dan ditunjuk oleh para pemegang saham dalam RUPST. Keputusan tersebut didasarkan pada rekomendasi Dewan Komisaris setelah berkonsultasi dengan Komite Audit.

The Independent Public Accountant is selected and appointed by the shareholders during the AGMS. The decision is based on the recommendation of the BOC after consultation with the Audit Committee.

Fungsi utama Akuntan Publik Independen adalah untuk memfasilitasi lingkungan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagaimana tercermin dalam catatan keuangan Perseroan melalui pelaksanaan audit tahunan yang independen atas bisnis Perseroan dan untuk memberikan pendapat yang obyektif bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar tanpa modifikasian.

The Independent Public Accountant's main function is to facilitate an environment of Good Corporate Governance as reflected in the Company's financial records through the conduct of an independent annual audit of the Company's business and to render an objective opinion that the Company's financial statements are fairly and appropriately presented.

Akuntan Publik Independen diharapkan hadir dalam RUPST dan memberikan tanggapan atas semua pertanyaan yang relevan dalam rapat.

The Independent Public Accountant is expected to attend the AGMS and respond to all relevant questions during the meeting.

Selain melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris juga melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan dalam melaksanakan pelaporan Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) pada tahun buku 2023 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

In addition to the audit of the Company's 2023 Financial Statements, the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris also reviewed the Company's compliance with the Implementation of Prudent Principles Activities (KPPK) reporting in 2023 as required by the Indonesia Central Bank.

Jumlah yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk jasa audit yang diberikan kepada PT Delta dan entitas anak pada tahun 2023 adalah sebesar Rp1.334 juta, sama dengan jumlah yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

The amount of fees paid to the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris for the audit services rendered to PT Delta and its subsidiary in 2023 amounted to IDR1,334 million, the same audit fees as the previous year.

Sesuai dengan peraturan OJK tentang transparansi, berikut ini adalah Akuntan Publik Independen yang telah mengaudit laporan keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, termasuk nama Kantor Akuntan Publik yang menandatangani dan tanggal laporan audit diterbitkan:

Pursuant to the OJK regulations on transparency, below are the Independent Public Accountants who have audited the Company's financial statements for the last five years, including the name of the signing partner and the date when the audit report was issued:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Independent Public Accountant	Partner Signing Partner	Tanggal Laporan Date of Report
2023	Mirawati Sensi Idris & Rekan Mirawati Sensi Idris & Patners	Denny Susanto	27 Maret 2024 March 27, 2024
2022	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Partners	Denny Susanto	30 Maret 2023 March 30, 2023
2021	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Partners	Denny Susanto	30 Maret 2022 March 30, 2022
2020	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Partners	Mulyadi	29 Maret 2021 March 29, 2021
2019	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Partners	Mulyadi	20 Maret 2020 March 20, 2020

Auditor Internal
Internal Auditor

Dengan komitmen untuk menerapkan standar tertinggi dalam kepatuhan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik, Departemen Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem kontrol internal yang sistematis dan efektif, serta memastikan bahwa risiko manajemen yang mungkin timbul dapat diidentifikasi, diukur, dan dikelola secara benar.

In adherence to the principles of Good Corporate Governance, the Internal Audit Department is tasked with ensuring that the Company has implemented a systematic and effective internal control system, and ascertaining that possible management risks that may arise are identified, measured and managed properly.

Di antara tanggung jawab Departemen Audit Internal adalah mengawasi akuntansi, terutama atas pemeriksaan keuangan dan pengawasan kinerja keuangan dan melaksanakan kepatuhan terhadap piagam dan standar profesi audit internal dalam menjalankan fungsinya. Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Audit Internal juga dibantu oleh audit internal San Miguel Brewery Inc.

The Internal Audit Department is also responsible for accounting supervision, particularly on financial examination and financial performance, and adheres to the internal audit charter and professional internal audit standards in the performance of its functions. The internal audit group of SMB, the Company's intermediate parent company, regularly assists the Internal Audit Department in carrying out its functions.

Sepanjang tahun 2023, Auditor Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko yang signifikan, dengan menentukan kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang meliputi sistem Tata Kelola Perusahaan, operasional Perseroan, dan sistem informasi Perseroan;
2. Memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang tepat untuk mengatasi kelemahan dalam sistem pengawasan internal Perseroan.

Throughout 2023, the Internal Audit Department carried out the following responsibilities:

1. Identified and evaluated significant risk exposures, by determining the adequacy and effectiveness of internal control systems covering the Company's governance, operations and information systems;
2. Recommended appropriate corrective actions to effectively address weaknesses in the internal control systems of the Company.

Bapak Ifvan Julianus saat ini menjabat sebagai Manajer Internal Audit. Beliau dibantu oleh satu orang staf audit senior.

Mr. Ifvan Julianus currently serves as the Internal Audit Manager. He is assisted by one senior audit staff .

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menghadapi risiko keuangan yang terbatas pada mata uang asing, likuiditas, dan risiko kredit, Perseroan tidak terpengaruh oleh risiko suku bunga karena Perseroan tidak memiliki pinjaman.

The Company's financial risks is limited to foreign currency, liquidity, and credit risk. The Company is not exposed to interest rate risk as the Company does not have any borrowings.

Pengelolaan risiko modal Perseroan dilakukan dengan cara menjaga rasio modal yang sehat guna mendukung operasional serta pertumbuhannya guna memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham.

The Company manages its capital risk by maintaining a sound capital ratio to support its operations and growth in order to maximize shareholder value.

Di antara tugas Direksi adalah meninjau risiko bisnis Perseroan. Hal itu dilakukan agar manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang tepat guna mengatasi dan mengurangi risiko tersebut.

The BOD conducts regular review of the Company's business risks. This is to ensure that appropriate measures are adopted to address and mitigate exposure to these risks.

Pemangku kepentingan dapat melihat rincian kebijakan dan tujuan terkait manajemen risiko Perseroan di catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2023 yang disampaikan pada bagian terakhir laporan tahunan ini.

Details of the Company's financial risk management policies and objectives are disclosed in the notes to the Company's 2023 Audited Consolidated Financial Statements contained in the last part of this annual report.

Pengungkapan Lainnya
Other Disclosures

Selama 2023, Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara tindak pidana maupun perdata, atau proses hukum apa pun.

The BOC and the BOD were not implicated in any criminal nor civil litigation, or any legal proceedings in 2023.

Pada tahun yang sama pula, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menerima sanksi administratif apapun baik oleh otoritas pasar modal maupun otoritas pemerintahan. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan.

In the same year, the Company and the members of the BOC and BOD did not receive any administrative sanctions from the capital market authority nor any other government authorities. No member of the BOC, BOD, and Audit Committee owns shares in the Company.

Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation Of Corporate Governance Aspects and Principles

Penjabaran berikut merupakan status penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan oleh Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015.

Set out below is the status of the Company's adoption of Corporate Governance aspects and principles in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS
Sub-prinsip:

1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pemungutan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka menghadiri RUPS.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun.

PT Delta telah menetapkan aturan tata cara pemungutan suara oleh pemegang saham dalam RUPST dengan tujuan untuk menjamin aksesibilitas terhadap sarana dan kemudahan pemungutan suara oleh pemegang saham, serta kerahasiaan dan independensinya. Peraturan ini dikomunikasikan kepada pemegang saham pada awal RUPST.

Pada RUPST 2023, anggota Dewan Komisaris dan Direksi semua hadir. Risalah RUPST 2023 telah diunggah ke situs web Perseroan.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Sub-prinsip:

1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
2. Kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka hendaknya diungkapkan di situs web.

Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Right

Principle 1: Increasing the Value of GMS
Sub-principles:

1. Public Companies should have the means or technical procedure for either open or closed voting that promotes independence and the interests of the shareholders.
2. All members of the BOC and the BOD should be present at the GMS.
3. Summaries of GMS minutes should be made available at the company's website for at least one year.

PT Delta has put in place procedural rules for the voting by shareholders in the AGMS with the objective of ensuring accessibility to the means and ease of voting by shareholders, as well as their secrecy and independence. These rules are communicated to the shareholders at the start of the AGMS.

At the 2023 AGMS, all members of the BOC and BOD were present. The minutes of the 2023 AGMS have been posted on the Company's website for at least one year.

Principle 2: Improving the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or Investors

Sub-principles:

1. Public Companies should develop a communication policy capturing protocols for communicating with shareholders/investors.
2. Public Companies should disclose the communication on the company's website.

Perseroan berkomunikasi secara berkala dengan pemegang saham dan investornya dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu ke OJK dan juga mengunggah laporan keuangan tersebut ke situs web Perseroan. Setelah penyelenggaraan RUPST, Perseroan juga mengadakan paparan publik, di mana Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran, dan Financial Planning Manager memberikan tanggapan atas pertanyaan dari media. Perseroan menyajikan jawaban atau tanggapan Perseroan tersebut di situs web BEI dan Perseroan agar dapat diakses oleh pemegang saham dan investor.

The Company regularly communicates with its shareholders and investors through timely submission of financial reports to OJK, and uploading such reports in the Company's website. Following the AGMS, the Company also holds a public expose, where the Company's Directors in charge of Finance and Marketing, and the Financial Planning Manager provide responses to queries from the media. The Company publishes the responses and are made available on the IDX and the Company's website.

Pemegang Saham dapat mengajukan pertanyaan kepada petugas yang tertera pada Laporan Tahunan dan situs web Perseroan.

Shareholders may submit their questions through the contact details as disclosed in the Company's Annual Report and the Company's website.

Perseroan belum memiliki kebijakan formal terkait komunikasi dengan pemegang saham dan investor.

The Company has yet to adopt a formal policy on shareholders and investor communication.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Functions and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Sub-prinsip:

1. Kondisi dan karakter Perusahaan Terbuka hendaknya dipertimbangkan dalam penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris.
2. Komposisi Dewan Komisaris hendaknya mempertimbangkan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh Perusahaan Terbuka.

Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Sub-principles:

1. In determining the size of the BOC, Public Companies should take into account the individual conditions and characteristics of the company.
2. In determining the composition of the BOC, Public Companies should take into account the required diversity of skills, knowledge and experience.

Perseroan telah mengevaluasi bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris, termasuk rentang pengalaman, keahlian, dan kemampuan mereka, telah relevan dengan ukuran, kompleksitas, dan risiko bisnis Perseroan. Perseroan berpendapat bahwa jumlah dan komposisi Dewan Komisaris saat ini mampu memberikan pengawasan yang efektif terhadap kegiatan usaha Perseroan, mengambil keputusan secara tepat waktu dan menjaga efisiensi kerja dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

The Company is of the view that the current number of members of the BOC, including their breadth of experience, expertise and skills, are commensurate to the size, complexity and risk profile of the Company's business operations. The Company deems that the current size and composition of the BOC enables the BOC to provide effective supervision of the Company's business activities; make timely business decisions; and maintain efficiencient performance of its duties and responsibilities.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Sub-prinsip:
1. Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian diri *(self assessment)* untuk menilai kinerja anggotanya.
2. Kebijakan penilaian diri hendaknya diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
3. Dewan Komisaris hendaknya memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Perseroan mengevaluasi tindakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kepatuhan mereka terhadap peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan.

Namun, Perseroan belum memiliki sistem penilaian diri yang formal untuk menilai Dewan Komisaris, termasuk kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan dan suksesi Direksi. Kebijakan ini akan diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan dan situs web Perseroan segera setelah selesai dirumuskan.

Sepanjang tahun 2023, anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam kejahatan keuangan.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi

Sub-prinsip:
1. Kondisi dan karakter Perusahaan Terbuka hendaknya dipertimbangkan dalam penetapan jumlah anggota Direksi.
2. Komposisi anggota Direksi hendaknya mempertimbangkan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh Perusahaan Terbuka.
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Sub-principles:
1. The BOC should have a self-assessment policy to evaluate its performance.
2. The self-assessment policy should be disclosed in the Annual Report.
3. The BOC should have a policy on resignation of members found to be involved in financial crimes.
4. The BOC or committee which performs nomination and remuneration functions should develop a succession policy for BOD members.

The acts of the members of the BOC members are evaluated against their compliance with OJK regulations and the Company's Articles of Association.

However, the Company has yet to adopt a formal self-assessment policy for the BOC, including a policy on the resignation of members of the BOC found to be involved in financial crimes and the succession for the BOD. These policies will be disclosed in the Company's Annual Report and on the Company's website once they are adopted.

The has been no incidence of a member of the BOC involved in any financial fraud or crime.

Aspect 3: Functions and Role of the Board of Directors

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Sub-principles:
1. In determining the size of the BOD, Public Companies should take into account the individual conditions and characteristics of the company.
2. In determining the composition of the BOD, Public Companies should take into account the required diversity of skills, knowledge and experience.
3. The Director in charge of Accounting/Finance should have expertise and/or knowledge in the field of accounting.

Berdasarkan penilaian Perseroan, jumlah anggota Direksi saat ini, termasuk rentang pengalaman, keahlian dan kemampuan mereka telah sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan risiko bisnis Perseroan. Seluruh anggota Direksi memiliki keahlian dan pengalama yang relevan dengan bidang mereka masing-masing, baik dalam bidang keuangan, penjualan, pemasaran, produksi, dan perencanaan bisnis.

'The Company is of the view that the current number of the members of its BOD, including their breadth of experience, expertise and skills are commensurate to the size, complexity and risk profile of the Company's business operations. All members of the BOD have the relevant expertise and experience in their respective fields of finance, business planning, sales, marketing, and business planning.

Jumlah, pengalaman dan keahlian serta komposisi Direksi saat ini membantu Perseroan dalam menjalankan usahanya secara berkesinambungan, mengambil keputusan secara tepat waktu dan menjaga efisiensi kerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The current number and composition of the BOD allows for the sustainable and effective management of the Company's operations and business, making timely business decisions and maintaining efficient performance of their duties and responsibilities.

Direktur Keuangan Perseroan yang saat ini menjabat memiliki keahlian dan pengetahuan dalam bidang akuntansi dan keuangan yang telah disampaikan pada profil beliau dalam laporan tahunan ini.

The Company's current Director in charge of Finance has expertise and knowledge in the field of accounting and finance as disclosed in his profile in this Annual Report.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sub-prinsip:
1. Direksi memiliki kebijakan penilaian diri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja anggotanya.
2. Kebijakan penilaian diri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.
3. Direksi hendaknya memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Principle 6: Improving the Quality and Implementation of Board of Board Directors' Duties and Responsibilities

Sub-principles:
1. The BOD should have a self-assessment policy to evaluate its performance.
2. The self-assessment policy should be disclosed in the Annual Report.
3. The BOD should have a policy on resignation of members found to be involved in financial crimes.

Perseroan mengevaluasi setiap tindakan anggota Direksi sesuai dengan kepatuhan terhadap peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, kinerja Direksi dinilai berdasarkan sistem penilaian yang berlaku untuk seluruh kelompok usaha serta Indikator Kinerja Utama masing-masing. Penilaian dilakukan secara tahunan.

The acts of members of the BOD are evaluated against their compliance with OJK regulations and the Company's Articles of Association. In addition, the performance of the BOD is assessed based on a group-wide performance rating system as well as individual Key Performance Indicators. The assessment is conducted on an annual basis.

Namun, secara formal Perseroan saat ini belum memiliki sistem penilaian diri untuk Direksi termasuk kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Perseroan mengungkapkan kebijakan ini dalam Laporan Tahunan dan situs web Perseroan segera setelah selesai dirumuskan.

However, the Company has not yet formally established a self-assessment policy for the BOD, including a policy for the resignation by members of the BOD involved in financial crimes. The policy will be disclosed in the Company's Annual Report and on the Company's website once they are adopted.

Sepanjang tahun 2023, Direksi tidak terlibat dalam kejahatan di bidang keuangan.

There has been no incidence of a member of the BOD involved in financial fraud or crime.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Sub-prinsip:

1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan (i) untuk mencegah terjadinya insider trading; (ii) anti korupsi dan anti fraud; (iii) pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok; (iv) pemenuhan hak-hak kreditur; (v) sistem whistleblowing; and (vi) pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

PT Delta Djakarta tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk *insider training* maupun praktek jual beli saham serupa yang melawan hukum. Meski begitu, Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan formal terkait hal ini. Kebijakan ini akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan segera setelah selesai dirumuskan.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usahanya dengan jujur dan beretika, sesuai dan taat pada semua hukum dan peraturan yang berlaku. Sebagai bagian dari nilai inti Perseroan dalam menentang korupsi dan suap, Perseroan melarang keras setiap karyawan meminta atau menerima hadiah, bantuan dan/atau jasa, dari mereka yang telah/akan menjadi rekan bisnis, pemasok, atau pihak ketiga lainnya berdasarkan kebijakan yang berlaku.

Standar dan prinsip PT Delta Djakarta mengenai pemilihan dan kompetensi pemasok telah ditetapkan dalam kebijakan pengadaan barang Perseroan. Setiap tahun, Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja pemasok dengan mengacu pada standar dan prinsip yang berlaku. Informasi mengenai hubungan Perseroan dengan pemasok disajikan pada bagian Nilai-Nilai Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Perseroan tidak memiliki kewajiban keuangan pada pihak ketiga kecuali kewajiban dari transaksi pembelian normal. Perseroan berkomitmen memenuhi klaim yang sah dari para pemasok dan rekan bisnisnya, dan sesuai kebijakan pembayaran serta akan melunasi kewajiban kepada pemasok dan mitra bisnis bilamana sudah jatuh tempo.

Perseroan menerapkan kebijakan whistleblowing yang dibahas pada bagian Nilai dan Kode Etik Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Aspect 4: Stakeholders Participation

Principle 7: Improving Corporate Governance through Stakeholders' Participation

Sub-principles:

1. Public Companies should have a policy (i) to prevent insider trading; (ii) on anti-corruption and anti-fraud; (iii) on supplier selection and capacity improvement; (iv) to fulfill creditor's rights; (v) on whistleblowing; and (vi) to provide long-term incentives to Directors and employees.

PT Delta does not tolerate any form of insider training or similar unlawful security-related trade practices. However, a formal policy is not yet in place. The policy will be disclosed in the Company's Annual Report as once it is adopted.

The Company is committed to conduct its business in an honest and ethical manner, and in compliance with all applicable laws and regulations. As part of the Company's core values against corruption and bribery, the Company strictly prohibits any employee from soliciting or accepting gifts, favors and/or services, from any current or potential business partners, suppliers or third-party provider under its no-gift policy.

PT Delta's standards and principles regarding the selection and competency level of suppliers are embedded in the Company's procurement policy. Each year, the Company evaluates the performance of suppliers based on the set standards and principles. Information on the Company's relationship with suppliers is also presented in the Corporate Values section of this Annual Report.

The Company has no financial obligations to third parties except for those that arise from purchase transactions in the ordinary course of business. The Company is committed to honor legitimate claims of its suppliers and business partners, and observes disbursement policies, which provide for the period when payments are due to suppliers and business partners.

The Company has adopted a whistleblowing policy, which is discussed in the Company's Values and Code of Conduct section of this Annual Report.

Perseroan senantiasa memberikan apresiasi terhadap seluruh pihak yang berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan, tidak terkecuali Direksi yang diberikan insentif sesuai dengan kualitas kinerja mereka. Selain Direksi, Perseroan juga mengapresiasi karyawan dengan kompensasi tambahan apabila berhasil mencapai target atau Indikator Kinerja Utama berdasarkan kinerja keuangan Perseroan.

In recognition of the BOD's role and contribution to the Company, the Company provides group-wide performance-based incentives to the members of the BOD. Employees are likewise given additional compensation for achieving specific goals or Key Performance Indicators based on the Company's financial performance.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Sub-prinsip:

1. Perusahaan Terbuka hendaknya memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.
2. Perusahaan Terbuka hendaknya mengungkapkan kepemilikan saham 5% atau lebih, serta penerima manfaat akhir dari pemegang saham utama dan pengendali.

Aspect 5: Information Disclosure

Principle 8: Improving Corporate Governance through Stakeholders' Participation

Sub-principles:

1. Public Companies should utilize a broader range of information technology (in addition to the company's website) to facilitate information disclosure.
2. Public Companies should disclose the ultimate beneficiaries of shares ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholders.

Keterbukaan informasi PT Delta dapat diakses oleh publik melalui saluran e-reporting BEI dan OJK serta situs web Perseroan. Memanfaatkan meningkatnya popularitas media sosial, program dan acara merek dan pemasaran diungkapkan di halaman Facebook Perusahaan.

PT Delta's disclosures are made available to the public through the IDX and OJK e-reporting channels and the Company's website. Capitalizing on the increasing popularity of social media, brand and marketing programs and events are disclosed in the Company's Facebook page.

Struktur korporasi Perseroan dan komposisi pemegang saham yang memiliki sedikitnya 5% saham Perseroan diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Selain itu, informasi mengenai pemilik manfaat akhir dari pemegang saham mayoritas Perseroan juga diungkapkan kepada OJK.

The Company's corporate structure and composition of shareholders who own at least 5% interest in the Company are disclosed in the Company Profile section of this Annual Report. In addition, information on the ultimate beneficial owners of the majority shareholders of the Company was also disclosed to the OJK.

Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Internal Audit

Profiles of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Manager



DR. Roy Tumpal Pakpahan, SH, M.Si

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun, Bapak Roy Tumpal Pakpahan SH, MSi memeroleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila dan memperoleh gelar Magister di bidang Kajian Ilmu Politik dari FISIP Universitas Indonesia dan Doktor dari Fakultas Ilmu Administrasi Kebijakan Publik Universitas Brawijaya. Saat ini, beliau menjabat sebagai Staf Ahli di sebuah Lembaga Tinggi Negara serta menduduki posisi sebagai Managing Partner di Kantor Pengacara Pakpahan dan Rekan. Selain mengajar sebagai dosen di beberapa universitas, beliau juga menjabat sebagai Pemimpin Redaksi media investigasi Law-Justice. co. Selain aktif sebagai anggota, beliau juga sebagai pendiri di beberapa organisasi profesi, seperti Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), Aliansi Jurnalis Independen (AJI) dan Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI UI). Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai News Producer dan Journalist di Metro TV dan Suara Pembaruan, serta menjadi Associate Director di APCO Worldwide Indonesia dan IndoPacific PR Buku dan artikel yang beliau tulis mencakup berbagai topik, termasuk tanggung jawab sosial perusahaan, audit media dan kebijakan publik.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Agustus 2020 dan sebagai Komisaris Utama Perseroan pada Agustus 2021.

An Indonesian citizen, age 56, Mr. Roy Tumpal Pakpahan obtained a Bachelor's Degree in Law from the University of Pancasila. Afterwards, he completed his Master's Degree in Political in Faculty of Social and Political Sciences from the University of Indonesia and his Doctoral program in Public Policy Administration from the Brawijaya University. Mr. Pakpahan currently serves as an Expert Staff in a State Institution, the Managing Partner in Pakpahan and Associates Law Firm and a lecturer at several universities. In addition, he also works as Chief Editor of investigative media Law-Justice.co. He is both founder and member of several professional organizations, including the Indonesian Advocates Association (Peradil), Alliance of Independent Journalists (AJI) and the University of Indonesia Alumni (ILUNI UI). Previously, he worked as a News Producer and Journalist at Metro TV and Suara Pembaruan, as well as serving as an Associate Director at APCO Worldwide Indonesia and IndoPacific PR. Mr. Pakpahan has written and published several books and articles on corporate social responsibility, media audit and public policy, among others.

He was appointed Independent Commissioner of the Company in August 2020 and President Commissioner of the Company in August 2021.



Carlos Antonio M. Berba

Komisaris
Commissioner

Warga negara Filipina, berusia 59 tahun, Bapak Carlos Antonio M. Berba adalah lulusan University of the Philippines dengan gelar Sarjana Teknik Elektro. Beliau kemudian memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis (dengan predikat sangat memuaskan) dari Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA dan gelar Magister Studi Bisnis Jepang dari Japan-America Institute of Management Science & Chaminade University di Honolulu, Hawaii, USA.

Beliau memiliki lebih dari 34 tahun pengalaman dalam ranah manajemen umum, keuangan, perencanaan strategis, dan inisiatif restrukturisasi perusahaan. Beliau lama berkarir di Grup San Miguel, menduduki berbagai posisi eksekutif. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan lain dalam Grup San Miguel, dan saat ini menjabat sebagai Direktur San Miguel Brewery Inc., Chairman, President dan Managing Director San Miguel Brewing International Limited, dan Deputy Chairman San Miguel Brewery Hong Kong Ltd., perusahaan publik di Hong Kong.

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada April 2006.

A Filipino citizen, age 59, Mr. Carlos Antonio M. Berba graduated from the University of the Philippines with a Bachelor's Degree in Electrical Engineering. He later obtained a Master's Degree in Business Administration (with distinction) from the Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA and a Master's Degree in Japanese Business Studies from the Japan- America Institute of Management Science & Chaminade University in Honolulu, Hawaii, USA.

Mr. Berba has over 34 years of cumulative experience in general management, finance, strategic planning, and corporate restructuring initiatives. He spent a good part of his career with the San Miguel group, handling various executive level positions. He also served as Director in several other companies of the San Miguel group and is currently a Director of San Miguel Brewery Inc., the Chairman, President and Managing Director of San Miguel Brewing International Limited, and the Deputy Chairman of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd., a publicly- listed company in Hong Kong.

He was appointed Commissioner of the Company in April 2006.

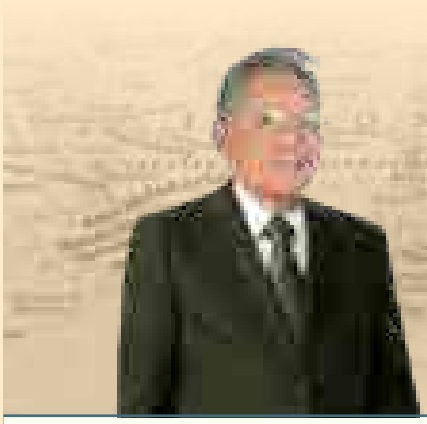

Reynato S. Puno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Filipina, berusia 83 tahun, Bapak Reynato S. Puno memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of the Philippines pada tahun 1962. Beliau kemudian memperoleh gelar Magister Hukum dari University of California at Berkeley, California, USA pada tahun 1968 dan Magister Perbandingan Hukum dari Southern Methodist University, Dallas, Texas, USA pada tahun 1967 serta memenuhi persyaratan akademis untuk menyandang gelar Doktor Ilmu Hukum dari University of Illinois, Champaign, Urbana, USA.

Beliau bergabung dengan Mahkamah Agung Filipina pada bulan Juni 1993 sebagai Associate Justice, dan ditunjuk sebagai Hakim Ketua di Mahkamah Agung Filipina, menjabat dari Desember 2006 hingga pensiun pada bulan Mei 2010. Sebelumnya, beliau menjabat di lembaga pengadilan Filipina sebagai Associate Justice Pengadilan Tingkat Banding, Hakim Pengadilan Tingkat Banding (Intermediate Appellate Court) dan Hakim Pengadilan Negeri Quezon City. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Assistant Solicitor General dan Wakil Menteri Hukum. Bapak Puno juga menjabat sebagai Direktur Independen di beberapa perusahaan seperti Union Bank of the Philippines, Apex Mining Company, dan Manila Bulletin Publishing Corp. (Semuanya adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Filipina) dan Marcventure Mining dan Development Corporation; Ketua World Vision Development Foundation, Inc., Anggota Majelis Wali Amanat University of the Philippines, dan dianugerahi gelar Past Grand Commander, Knights of Rizal. Dia juga diangkat menjadi ketua Komite Permusyawaratan untuk melakukan proses perubahan terhadap Undang-Undang Dasar Filipina 1987. Bapak Puno merupakan Direktur Independen San Miguel Corporation (perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Filipina) dan Direktur Independen Non-Eksekutif San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Hong kong) dan Direktur Independen San Miguel Brewery Inc. Beliau juga Ketua Environmental Heroes Foundation dan GenWatt Solar Energy Solutions (Filipina), CybersCool Defcon, Inc. dan Judge Isaac S. Puno, Jr. Memorial Foundation; Anggota (2011-2017; 2022~) dan Ketua (2014-2017, 2022~) Lembaga Alkitab Filipina; Wakil Ketua Dewan Pengurus GMA Kapuso Foundation; dan Direktur koran The New Standard, dan World Vision Development Foundation, Inc; dan juga anggota Majelis Wali Amanat Universitas Manuel L. Quezon, Anggota Dewan Tetap Pengadilan Arbitrase di Hague; Konsultan Hukum Departemen Energi dan Union Bank of the Philippines; dan Ketua Komite Mahkamah Agung untuk merancang peraturan pelaksana Undang-Undang Anti Terorisme.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Mei 2013.

A Filipino citizen, age 83, Mr. Reynato S. Puno completed his Bachelor of Laws Degree from the University of the Philippines in 1962. He obtained a Master of Laws Degree from the University of California at Berkeley, California, USA in 1968 and a Master of Comparative Law degree from the Southern Methodist University, Dallas, Texas, USA in 1967, as well as finished all academic requirements of the degree of Doctor of Juridical Science, University of Illinois, Champaign, Urbana, USA.

He joined the Supreme Court of the Philippines as an Associate Justice in June 1993, and was appointed Chief Justice of the Philippine Supreme Court, serving from December 2006 until his retirement in May 2010. He also previously served in the Philippine judiciary as an Associate Justice of the Court of Appeals, Appellate Justice of the Intermediate Appellate Court, and Acting City Judge of Quezon City. He was also Assistant Solicitor General and Deputy Minister of Justice. Mr. Puno is also a former Independent Director of Union Bank of the Philippines, Apex Mining Company, Inc. and Manila Bulletin Publishing Corp. (all publicly-listed companies in the Philippines) and Marcventure Mining and Development Corporation; Chairman of the World Vision Development Foundation, Inc., Member of the Board of Regents of the University of the Philippines,and Past Grand Commander, Knights of Rizal. He was also appointed Chairman of the Consultative Committee to revise the 1987 Philippine Constitution. Mr. Puno is an Independent Director of San Miguel Corporation (a publicly- listed company in the Philippines), and an Independent Non- Executive Director of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (a publicly-listed company in Hong Kong) and an Independent Director of San Miguel Brewery Inc. He is also the Chairman of the Environmental Heroes Foundation, GenWatt Solar Energy Solutions (Philippines), CybersCool Defcon, Inc. and Judge Isaac S. Puno, Jr. Memorial Foundation; Member (2011-2017; 2022~) and Chairman (2014-2017; 2022~) of the Philippine Bible Society; Vice Chairman of the Board of the GMA Kapuso Foundation; and Director of The New Standard Newspaper and World Vision Development Foundation, Inc; a Member of the Board of Regents of Manuel L. Quezon University, and a Member of the Permanent Court of Arbitration in Hague; Legal Consultant to the Department of Energy and Union Bank of the Philippines; and Chairman of the Supreme Court Committee to Draft the Rules on the Anti-Terrorism Act.

He was appointed Independent Commissioner of the Company in May 2013.



Fumiaki Ozawa

Komisaris
Commissioner

Warga negara Jepang, berusia 54 tahun, Bapak Fumiaki Ozawa menjabat sebagai Direktur dan Executive Vice President di San Miguel Brewing International Limited; serta Direktur di San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (perusahaan publik di Hong Kong), San Miguel Beer (Thailand) Ltd., San Miguel Marketing (Thailand) Ltd., dan San Miguel Holdings (Thailand) Ltd.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Manager di Departemen Strategi Korporasi Kirin Holdings Company Ltd.; Senior Manager di Departemen Perencanaan Manajemen Kirin Company Ltd serta Manager Divisi Perencanaan Manajemen di Kirin Company Ltd. (2013-2015); Manajer Penjualan Luar Negeri, Kirin Techno-System Company Ltd. dan Sales Representative di bagian Penjualan Off-premise, Kantor Pusat Regional Tohoku, Kirin Brewery Company, Ltd. (2004-2013). Bapak Ozawa adalah lulusan Universitas Waseda di Jepang dengan gelar Sarjana Ekonomi tahun 1992.

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan April 2018.

A Japanese citizen, age 54, Mr. Fumiaki Ozawa is a Director and the Executive Vice President of San Miguel Brewing International Limited. He is also a Director of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (a publicly-listed company in Hong Kong), San Miguel Beer (Thailand) Limited., San Miguel Marketing (Thailand) Limited., and San Miguel Holdings (Thailand) Limited.

Mr. Ozawa was the Senior Manager of Corporate Strategy Department of Kirin Holdings Company, Ltd. and Senior Manager of Management Planning Department of Kirin Company, Ltd. He was also the Manager of Management Planning Department of Kirin Company Ltd. (2013-2015); Manager of Overseas Sales Division, Kirin Techno-System Company Ltd. and Sales Representative of Off-premise Sales Section, Tohoku Regional Head Office, Kirin Brewery Company, Ltd. (2004-2013). Mr. Ozawa graduated from Waseda University in Japan with a Bachelor's Degree in Economics in 1992.

He was appointed Commissioner of the Company in April 2018.



Samuel Nitisaputra

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 50 tahun, Bapak Samuel Nitisaputra sampai saat berprofesi sebagai Konsultan/Penasehat Strategik Bisnis dan Politik di beberapa Perusahaan dan Lembaga. Beliau menempuh pendidikan Teknik dan Manajemen Industri di Universitas Kristen Petra di Surabaya, dan Pendidikan sertifikasi profesi dan pra MBA Profesional di University of Illinois Urbana-Champaign.

Bapak Samuel Nitisaputra memiliki pengalaman luas di Bidang Konsultasi dan Penasehat Strategik Bisnis dan Politik, sebagai Founder & Managing Partner Nitisaputra & Partners. Beliau pernah sebagai Koordinator Staf Khusus Wakil Gubernur DKI Jakarta (2020-2022). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di beberapa Perusahaan, yang sebelumnya beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Utamanya. Selain itu beliau pernah menjadi Penasehat Startegik Politik di beberapa Partai Politik, menangani urusan Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif, serta Pemilihan Kepala Daerah. Beliau bahkan mengawali kariernya di Pengembangan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau Non-Govermental Organization (NGO).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Agustus 2021

An Indonesian citizen, age 50, Mr. Samuel Nitisaputra currently works as a Business and Political Consultant/ Strategic Advisor in several Companies and Institutions. He studied Industrial Engineering and Management at Petra Christian University in Surabaya, and pursued professional certification and pre-MBA Professional education at the University of Illinois Urbana-Champaign.

With extensive experience in the field of Business and Political Strategic Consulting and Advisory, Mr. Samuel Nitisaputra serves as the Founder & Managing Partner of Nitisaputra & Partners. Previously, he held the position of Special Staff Coordinator for the Deputy Governor of Special Region of Jakarta (2020-2022). At present, he also serves as President Commissioner in several companies, where he previously held the position of President Director. In addition, he has served as a Political Strategic Advisor to several Political Parties, handling Presidential and Legislative General Elections, as well as Regional Head Elections. He even began his career in the Development of Non-Governmental Organizations (NGOs).

He was appointed Independent Commissioner of the Company in August 2021.



Jose Daniel A. Javier

Direktur Utama
President Director

Warga negara Filipina, berusia 63 tahun, Bapak Jose Daniel A. Javier adalah lulusan University of Santo Tomas dengan gelar Sarjana Administrasi Bisnis. Ia menyelesaikan studi pada Program Pengembangan Manajemen di Asian Institute of Management sebagai lulusan terbaik.

Bapak Javier mengawali karirnya di San Miguel Corporation sebagai Area Sales Manager di San Miguel Foods Inc. Pada tahun 1994, beliau ditunjuk sebagai General Manager di San Miguel Foods Inc. di China. Di tahun 2000, beliau dipercaya sebagai General Manager di San Miguel Campo Carne. Dari 2002 hingga 2004, beliau menangani Key Accounts Sales di San Miguel Group sebagai Wakil Direktur dan General Manager, yang bertanggung jawab atas perkembangan dan pencapaian keuntungan dari divisi Centralized Sales & Distribution Unit yang baru dibentuk di dalam struktur grup San Miguel. Pada tahun 2004, beliau ditunjuk menjadi Wakil Direktur dan Manajer Bisnis di Divisi Internasional Minuman Non-Alkohol, bertanggung jawab atas pengelolaan empat anak perusahaan di Thailand, Indonesia, Vietnam dan China Selatan.

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan pada Mei 2017.

A Filipino citizen, age 63, Mr. Jose Daniel A. Javier graduated from the University of Santo Tomas in Manila, Philippines with a Bachelor's Degree in Business Administration. He completed the Management Development Program at the Asian Institute of Management with Superior Performance Award.

Mr. Javier started his career in the San Miguel group as Area Sales Manager of San Miguel Foods Inc. In 1994, he was assigned as General Manager of San Miguel Foods Hoecheong Co., Ltd. In 2000, he was appointed as General Manager of San Miguel Campo Carne. From 2002 to 2004, he handled the Corporate Key Accounts Group of San Miguel Corporation as Vice President and General Manager, responsible for the growth and profitability of the then newly formed Centralized Sales Distribution Unit of the San Miguel group. In 2004, he was assigned as Vice President and Business Manager of San Miguel Corporation's Non-Alcoholic Beverages International operations, responsible for the management of four subsidiaries in Thailand, Indonesia, Vietnam and South China.

He was appointed President Director of the Company in May 2017.



Ma. Joe C. Perucho

Direktur
Director

Warga negara Filipina, usia 59 tahun, Bapak Ma. Joe de Castro Perucho, adalah seorang professional yang berpengalaman dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang keuangan dan audit. Beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer dan Chief Internal Auditor di berbagai perusahaan multinasional di Singapura dan Indonesia. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan "Big Four" di Filipina dan Indonesia. Dia telah memimpin tim keuangan yang bertanggung jawab penuh atas seluruh fungsi keuangan namun tidak terbatas pada pengawasan, perencanaan dan analisis keuangan, perpajakan, corporate finance dan compliance. Beliau memimpin tim audit yang berfokus pada efisiensi operasional, manajemen risiko, pengurangan biaya, dan tata kelola perusahaan.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Fuqua School of Business di Duke University, North Carolina, AS, dan gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dan Akuntansi dari University of the Philippines serta Certified Public Accountant (CPA) di Filipina.

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada Mei 2023.

A Filipino citizen, age 59, Ma. Joe de Castro Perucho, is a seasoned professional with over 30 years of experience in finance and audit. He has taken up leadership roles as Chief Financial Officer and Chief Internal Auditor in various multinational companies in Singapore and Indonesia. He started his career in Big 4 accounting firms in the Philippines and Indonesia. He has led finance teams responsible for the full spectrum of the finance function including but not limited to controllership, financial planning and analysis, tax, corporate finance, and compliance. He led audit teams focused on operational efficiency, risk management, cost reduction and corporate governance.

He obtained his Master of Business Administration (MBA) degree from the Fuqua School of Business at Duke University, North Carolina, USA, and, Bachelor of Science in Business Administration and Accountancy degree from the University of the Philippines. He is a Certified Public Accountant (CPA) in the Philippines.

He was appointed as a Director of the Company in May 2023.



Brian Raymund Respicio Hernandez

Direktur
Director

Warga negara Filipina, berusia 52 tahun, Brian Raymund R. Hernandez adalah seorang Insinyur Tehnik Kimia bersertifikat. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Kimia dengan spesialisasi Aplikasi Komputer dari Universitas De La Salle, Manila, Filipina pada tahun 1992. Bapak Hernandez mendapatkan pengakuan keahlian di b idang Brewing Science and Technology dari San Miguel School of Brewing setelah menyelesaikan pelatihan teknologi pembuatan bir pada tahun 1997. Pada bulan Juni 2012, beliau menyelesaikan Diploma Course in Malting and Brewing di Heriot-Watt University, UK. Beliau telah menyelesaikan Leadership and Management Development Program di Ateneo de Manila University Graduate School of Business dan Center for Continuing Education.

A Filipino citizen, age 52, Brian Raymund R. Hernandez is a licensed Chemical Engineer by profession. He obtained his Bachelor of Science degree in Chemical Engineering with Specialization in Computer Applications from De La Salle University, Manila, Philippines in 1992. Mr. Hernandez acquired his expertise in Brewing Science and Technology from the San Miguel School of Brewing where he finished his Brewing Technology Course in 1997. In June 2012, he completed a Post Graduate Diploma Course in Malting and Brewing at Heriot-Watt University, UK. He completed the Leadership and Management Development Program at the Ateneo de Manila University Graduate School of Business and Center for Continuing Education.

Beliau telah berkarir selama lebih 28 tahun bersama grup San Miguel, memegang berbagai posisi di bawah Brewing Technical Group dan Manufacturing Group di Divisi Bir San Miguel Corporation dan kemudian di San Miguel Brewery Inc. Penugasannya meliputi penelitian dan pengembangan, pengembangan tenaga teknis dan fungsi manajerial baik di pabrik bir di Filipina maupun internasional seperti Konsultan Pembuatan Bir (Brewmaster) di San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. dan Manajer Pabrik di San Miguel Baoding Brewery Co., Ltd., di Hebei, Cina. Saat menjabat sebagai Operations Technology Brewmaster di Brewing Technology Group San Miguel Brewery Inc sebelum bergabung dengan Perseroan.

He built his 28 year career with the San Miguel group, holding various positions both in the Brewing Technical Group and Manufacturing Group in the Beer Division of San Miguel Corporation and later in San Miguel Brewery Inc. His assignments included Research and Development, Technical Manpower Development, and managerial roles in both the Philippines and international breweries such as Brewing Consultant/ Brewmaster of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. and Plant Manager of San Miguel Baoding Brewery Co., Ltd. in Hebei, China. He was the Operations Technology Brewmaster of San Miguel Brewery Inc''s Brewing Technology Group prior to joining the Company.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2022.

He was appointed as Director of the Company in June 2022.



Ronny Titiheruw

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun, Bapak Ronny Titiheruw meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau kemudian meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Nijenrode University, Breukelen, Belanda. Beliau membangun karirnya di berbagai perusahaan multinasional, menempati posisi Brand Manager di PT Multi Bintang Indonesia; General Manager di PT Miller Gillindo Djaya dan PT Bina Plaspac Indonesia, dan Marketing Manager di PT Kangar Consolidated Industry. Beliau mengawali karirnya di Perseroan sebagai Manajer Pemasaran di tahun 2006.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan April 2009.

An Indonesian citizen, age 52, Mr. Ronny Titiheruw graduated with a Bachelor's Degree in Political Science from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia. He earned his Master's Degree in Business Administration from Nijenrode University, Breukelen, the Netherlands. He built his career in various multinational companies including as Brand Manager of PT Multi Bintang Indonesia; General Manager of PT Miller Gillindo Djaya and PT Bina Plaspac Indonesia, and Marketing Manager of PT Kangar Consolidated Industry. Mr. Titiheruw started his career with the Company as Marketing Manager in 2006.

He was appointed as Director of the Company in April 2009.

Anggota Komite Audit
Members of Audit Committee



Samuel Nitisaputra

Ketua
Chairman

Bapak Samuel Nitisaputra memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Profil beliau telah disebutkan dibagian Profil Dewan Komisaris.

Mr. Samuel Nitisaputra concurently serves as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee. Please refer to the Profile of Mr. Nitisaputra in the member of the Board of Commissioners section.



Carmelito J. Regalado

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, Bapak Regalado merupakan warga negara Indonesia yang dinaturalisasi, lulus dari Universitas Santo Tomas (Filipina) dengan gelar Bachelor of Science in Commerce, Jurusan Akuntansi. Beliau memperoleh gelar Master in Business Administration (MBA) dari Manuel L. Quezon University (Filipina). Beliau memiliki lisensi Akuntan Publik Bersertifikat (CPA) Filipina.

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden dan Chief Operating Officer Sarimonde Foods Corporation. Beliau pernah menjabat di berbagai posisi di grup perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk, antara lain sebagai Deputy Chief Executive Officer perusahaan induk, CEO operasional Hypermart China, Presiden/COO Unit Bisnis Matahari Food, dan lain-lain. Beliau memulai karirnya sebagai auditor di SyCip, Gorres, Valayo and Co (SGV).

Beliau memiliki lebih dari 40 tahun pengalaman profesional di bidang merchandising dan pemasaran, audit dan kontrol, bisnis strategis dan perencanaan pajak, akuntansi, serta hubungan dengan perbankan.

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada Oktober 2023.

A naturalized Indonesian citizen, age 66, Mr. Regalado graduated from the University of Santo Tomas (Philippines) with a Bachelor of Science in Commerce, Major in Accounting degree. He obtained a Master in Business Administration (MBA) degree from the Manuel L. Quezon University (Philippines). He holds a Philippine Certified Public Accountant (CPA) license.

He was the President and Chief Operating Officer of Sarimonde Foods Corporation. He served in various capacity in PT Matahari Putra Prima Tbk group of companies as Deputy Chief Executive Officer of the holding company, CEO of the China Hypermart operations, President/COO of the Matahari Food Business Unit, among others. He started his career as an auditor with SyCip, Gorres, Valayo and Co. (SGV).

He has more than 40 years of professional experience in merchandising and marketing, audit and controls, strategic business and tax planning, controllership, and banking relations.

He was appointed as a member of the Audit Committee in October 2023.

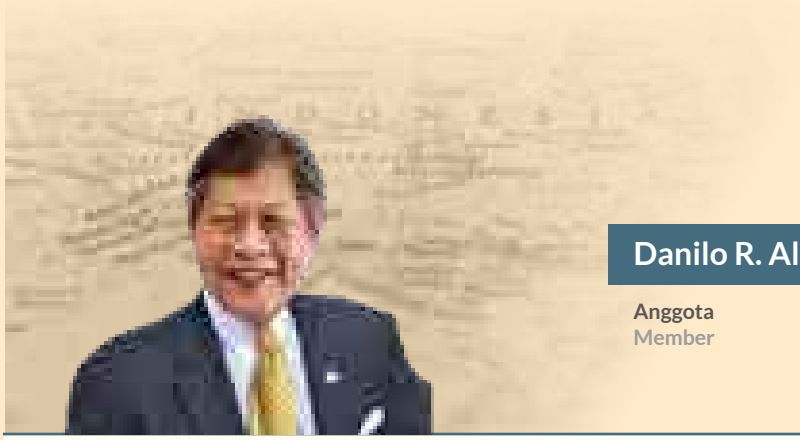

Danilo R. Alcantara

Anggota
Member

Warga negara Filipina, 64 tahun, Bapak Alcantara, lulus dengan predikat cum laude dari University of the East (Filipina) dengan gelar Bachelor of Science in Business Administration, Jurusan Akuntansi. Beliau memiliki lisensi Akuntan Publik Bersertifikat Filipina dan Amerika Serikat. Beliau termasuk dalam 20 besar peserta ujian dalam Ujian Lisensi Akuntan Publik Bersertifikat Filipina tahun 1979. Beliau dianugerahi "With High Distinction " karena termasuk dalam 100 besar peserta ujian dalam ujian lisensi Institut Akuntan Publik Bersertifikat Amerika tahun 1993.

Beliau telah berkecimpung di bidang profesional keuangan selama lebih dari 40 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Deloitte Asia Tenggara, anggota Direksi Deloitte Asia Pasifik, dan Country Managing Partner Deloitte Indonesia. Sebagai Partner Audit, beliau mengkhususkan diri dalam klien perusahaan-perusahaan multinasional dan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia sebagai Lead Client Service Partner atau Advisory Partner. Beliau memulai karirnya sebagai auditor di SyCip, Gorres, Valayo and Co (SGV).

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada Oktober 2023.

A Filipino citizen, age 64, Mr. Alcantara, graduated cum laude from the University of the East (Philippines) with a Bachelor of Science in Business Administration, Major in Accounting degree. He holds both Philippine and USA Certified Public Accountant (CPA) licenses. He was in the Top 20 examinees in the 1979 Philippine Certified Public Accountant Licensure Examination. He was awarded "With High Distinction" for being in the Top 100 examinees in the 1993 American Institute of Certified Public Accountants licensure examinations.

Mr. Alcantara has been in the finance profession for more than 40 years. He was the Chairman of Deloitte Southeast Asia, a member of the Deloitte Asia Pacific BOD, and Country Managing Partner of Deloitte Indonesia. As an Audit Partner, he specialized in serving MNCs and large Indonesian listed companies as Lead Client Service Partner or Advisory Partner. He started his career as an auditor with SyCip, Gorres, Valayo and Co. (SGV).

He was appointed as a member of the Audit Committee in October 2023.

Sekretaris Perusahaan
Members of the Board of Commissioners



Ma. Joe C. Perucho

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Bapak Ma. Joe C. Perucho adalah Direktur Keuangan Perseroan yang juga memiliki rangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil beliau telah disajikan di bagian Profil Direksi.

Mr. Ma. Joe C. Perucho is the Company's Director in charge of Finance who also holds concurrently the position as the Company's Corporate Secretary. Please refer to Mr. Perucho's profile in the Board of Directors section.

Manajer Audit Internal
Internal Audit Manager



Ifvan Julianus

Manajer Audit Internal
Internal Audit Manager

Warga negara Indonesia, berusia 33 tahun, Bapak Ifvan Julianus merupakan lulusan dari Queensland University of Technology (QUT), Brisbane, Australia, dan memeroleh gelar Sarjana dan Magister Bisnis (Akuntansi). Pengalaman profesional beliau didapatkan di perusahaan kecil hingga besar. Beliau membangun seluruh karirnya di bidang audit, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko.

Karir profesional beliau bersama Perseroan berawal pada 2020 sebagai Manajer Audit Internal Perseroan. Sebelumnya, beliau menjabat posisi sebagai Auditor Eksternal di Ernst & Young dan Auditor Internal di APP Sinarmas. Beliau memiliki sertifikasi sebagai Certified Internal Auditor dan Certified Fraud Examiner.

An Indonesian citizen, age 33, Mr. Ifvan Julianus graduated from Queensland University of Technology (QUT), Brisbane, Australia, and holds a Bachelor and Master of Business (Accounting) degree. His professional experience has been acquired in small to large companies. He has spent his entire career in audit, corporate governance and risk management.

His professional career with the Company commenced in 2020 as Internal Audit Manager of the Company. Previously, he served as External Auditor at Ernst & Young and Internal Auditor at APP Sinarmas. He is a certified Internal Auditor and Fraud Examiner.

07

Keberlanjutan Perusahaan

Corporate Sustainability



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan dan disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik serta ketentuan tambahan Surat OJK No. S-264/D.04/2020 yang mewajibkan semua perusahaan publik untuk menyusun Laporan Keberlanjutan mulai tahun 2021.

Format dan isi Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini menjelaskan inisiatif Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perlindungan dan konservasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat sekitar, kesehatan dan keselamatan kerja, edukasi konsumen dan keamanan produk. Laporan ini mencakup kegiatan usaha Perseroan di pabrik bir di Tambun, Bekasi, Jawa Barat.

This Sustainability Report forms part of this Annual Report and was prepared in compliance with OJK Regulation No. 51/ POJK.03/2017 (POJK 51) on the implementation of financial sustainability for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and the supplemental provisions of the OJK Letter No. S-264/D.04/2020 which require all public companies to prepare a Sustainability Report starting in 2021.

The format and content of this Sustainability Report was completed with reference to OJK Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 on the format and contents of annual reports.

This Sustainability Report outlines the Company's initiatives on sustainable development and describes its activities with regard to environment protection and conservation, local community empowerment, occupational health and safety, consumer education and product safety. It covers the Company's business operations at its brewery in Tambun, Bekasi, West Java.



Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Explanation of Sustainability Strategy

Keberlanjutan usaha selalu menjadi bagian integral dari kegiatan usaha PT Delta. Kami memandang keberlanjutan bukan hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, namun pedoman moral yang memandu praktik bisnis kami, sesuai dengan Pernyataan Misi Keempat Perseroan:

Sustainability has always been an integral part of PT Delta's operations. We consider corporate sustainability not just as an obligation for regulatory compliance, but as a moral compass that guides our business practices, consistent with the Company's Fourth Mission Statement:

"Peduli kepada masyarakat sekitar dan lingkungan perusahaan."

"To contribute to the well-being of the community we operate in and the environment as a whole."

Sesuai dengan misi Perseroan bertujuan:

1. Menerapkan produksi bersih, secara konsisten dan terus menerus menerapkan menejemen lingkungan, seperti penggunaan sumber daya yang efisien untuk mengurangi dampak dari operasional Perusahaan terhadap lingkungan;
2. Menawarkan produk dengan kualitas terbaik dan aman dengan tetap mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar tertinggi dalam manajemen mutu dan keamanan pangan;
3. Berkontribusi secara aktif dan berperan dalam kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan dan bantuan sosial;
4. Menghormati hak-hak karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta memelihara hubungan industrial yang harmonis sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku; dan
5. Menjaga hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan mitra bisnis serta mendorong mereka untuk mengaplikasikan kebijakan Perusahaan serta praktik- praktik terkait dengan keberlanjutan.

Pursuant to this mission the Company aims:

1. To implement cleaner production, which is the continuous and consistent application of environmental management, the efficient use of resources and the reduction of the impact of the Company's operations on the environment;
2. To offer the best quality and safe products that comply with government regulations by applying the highest standards on quality management and food safety;
3. To actively contribute and participate in the welfare of the community through community development initiatives in education, health and social assistance;
4. To respect employees' rights and create a safe and healthy work environment, improve employee welfare, as well as maintain harmonious industrial relations in compliance with prevailing labor regulations; and
5. To maintain mutual beneficial relationships with the Company's business partners while encouraging them to also adopt to the extent applicable, the Company's policies and practices with regard to sustainability.

Kami lebih mengutamakan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan daripada upaya untuk mencari keuntungan. Sebagai warga korporat yang baik, kami percaya bahwa Perseroan memiliki tanggung jawab untuk membawa perubahan yang lebih baik bagi masyarakat sekitar, karyawan dan lingkungan.

Our concern for people's welfare and the environment takes precedence over profit-seeking endeavors. As a good corporate citizen, the Company believes that it has the responsibility to make a difference in the surrounding communities, its employees and the environment.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Highlights of Sustainability Performance

Deskripsi	Unit	2023	2022	2021	Description
Konsumsi Listrik	Kwh	7.259.000	8.333.560	7.772.796	Power Consumption
Konsumsi Air	m^3	250.074	297.202	263.690	Water Consumption
Konsumsi Bahan Bakar	L	1.159.638	1.365.184	1.318.175	Fuel Consumption
Emisi CO_2	tons	8.012	9.276	8.759	CO2 emission
Total Limbah Cair	m^3	201.575	239.986	179.204	Total liquid waste
Total Limbah Padat	m^3	475	1.124	802	Total solid waste
Jumlah Karyawan	Orang People	369	360	352	Number of Employees
Tingkat Turnover Karyawan	%	9,0	7,3	4,5	Turnover Rate
Jumlah Jam Pelatihan	Jam Hours	3.888	2.609	1.958	Training Hours



Aspek-Aspek Kinerja Keberlanjutan
Aspects of Sustainability Performance

1. Aspek Ekonomi

Karena Laporan Keberlanjutan ini terintegrasi dengan Laporan Tahunan, silahkan merujuk juga pada Ikhtisar 2023, Analisa dan Pembahasan Manejemen, dan bagian Produk Unggulan pada Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat penurunan volume produksi produk bir dibandingkan tahun 2022, hal ini disebabkan oleh menurunnya permintaan konsumen dan pengetatan pembatasan perdagangan.

Perseroan tidak menghasilkan produk ramah lingkungan. Namun, Perseroan tetap menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait tujuan pembangunan berkelanjutan dan perlindungan lingkungan.

Tabel di bawah ini memuat gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan dari aspek ekonomi.

1. Economic Aspect

As this Sustainability Report is integrated with the Annual Report, please also refer to the 2023 Highlights, Management Discussion and Analysis and Our Quality Products sections of this Annual Report.

In 2023, the Company recorded a decrease in the production volume of its beer products compared to 2022, as a result of lower consumer demand and tighter trade restrictions.

The Company does not carry any environmentally-friendly products. However, the Company continues to implement strategies and sustainable business practices in support of government policies related to sustainable development goals and environment protection.

The table below contains an overview of the Company's sustainability performance on the economic aspect.

Deskripsi	2023	2022	2021	Description
Penjualan Neto (Jutaan Rupiah)	736.839	778.744	681.206	Net Sales Revenue (Million Rupiah)
Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	199.612	230.066	187.993	Net Profit (Million Rupiah)
Jumlah Pemasok di Bekasi (tempat Perusahaan beroperasi)	40	43	46	No. of Suppliers in Bekasi (where the Company operates)
Jumlah Karyawan dan Tenaga Kerja Penunjang di Bekasi (tempat Perusahaan beroperasi)	366	349	385	No. of Employees and Support Workers in Bekasi (where the Company operates)

2. Aspek Lingkungan

Perseroan memandang serius tanggung jawab terhadap lingkungan. Kami percaya bahwa hal ini tidak hanya menjaga keberlanjutan lingkungan di masyarakat sekitar kami, tetapi juga keberlanjutan bisnis kami dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, Perseroan bertujuan tidak hanya untuk memenuhi tuntutan kebijakan tetapi juga berkeinginan untuk mengambil langkah lebih jauh dengan menetapkan parameter lingkungan, kami tidak hanya taat terhadap peraturan nasional yang berlaku tetapi juga menetapkan standar ketat yang mengacu standar San Miguel group dan praktik industri sehat secara global.

2. Environmental Aspect

At PT Delta, we take our responsibility towards the environment seriously. We believe that this does not just promote the sustainability of the environment in our neighbouring communities, but the sustainability of our business in the long term.

Thus, we aim not just to meet policy requirements but also aspire to take our endeavors a step further by benchmarking our environmental parameters not only against prevailing national regulations but also the stringent standards set by the San Miguel group and the industry's best practices globally.

Sejalan dengan konsep 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)* yang diterapkan oleh perusahaan grup San Miguel secara menyeluruh, Perseroan terus mencari teknologi yang tepat untuk mengoptimalkan konsumsi bahan baku dan utilitas, memaksimalkan kembali penggunaan kemasan dan mengolah produk sampingan serta memisahkan limbah padat secara efisien untuk didaur ulang dan dimusnahkan secara benar.

Biaya lingkungan yang dikeluarkan Perseroan dalam mencegah dan mengurangi kerusakan lingkungan, meliputi pengoperasian instalasi pengolahan air limbah Perseroan, penggunaan gas alam cair yang ramah lingkungan, dan pelaksanaan program pengendalian dan pengelolaan pencemaran lingkungan lainnya, merupakan bagian dari biaya operasional Perseroan.

In line with the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) concept widely practiced by the San Miguel group, the Company continues to find the right technology to help optimize raw materials and utilities consumption, maximize reuse of material containers and processing of by-products, and efficiently segregate solid waste for recycling and proper disposal.

The Company's environmental costs in preventing and reducing damage to the environment, which include the operation of the Company's waste water treatment plant, the use of environmentally-friendly liquified natural gas, and implementation of other pollution control and management environmental programs, were reflected as part of the Company's operating costs.

2.1 Energi dan Air

2.1 Energy and Water

Energi

Kegiatan produksi dan operasional Perseroan berasal dari listrik dan bahan bakar minyak. Untuk Listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) digunakan untuk kantor administrasi dan peralatan pabrik. Di sisi lain, bahan bakar berupa *Liquified Natural Gas* (LNG) yang didistribusikan oleh Perusahaan Gas Negara digunakan untuk menghidupkan mesin-mesin pabrik seperti *boiler*.

Tabel di bawah menunjukkan konsumsi energi Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Energy

The Company's energy source is generated from electricity and fuel, which are used for production and operational activities. Electricity sourced from the state-owned Perusahaan Listrik Negara, is used to power our administration offices and our plant equipment. On the other hand, fuel, in the form of Liquified Natural Gas (LNG) sourced from state-owned Perusahaan Gas Negara, is used to power plant machinery such as boilers.

Below is the Company's energy consumption for the last three years:

Deskripsi	Unit	2023	2022	2021	Description
Konsumsi Daya	kWh	7.259.000	8.333.560	7.772.796	Power Consumption
Konsumsi Bahan Bakar	Liter	1.159.638	1.365.184	1.318.175	Fuel Consumption





Penurunan konsumsi energi pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya lebih disebabkan oleh penurunan volume produksi.

Sejak tahun 2019, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah konservasi energi sebagai berikut:

a. Mengoptimalkan beban pendinginan pada akhir pekan;
b. Mengkonversi lampu CFL ke LED;
c. Memasang lampu penerangan jalan bertenaga surya; dan
d. Mengoptimalkan durasi pengoperasian AC.

Pada tahun 2023, Perseroan merasionalisasi jadwal produksinya untuk mengefisiensikan penggunaan daya.

Water

Bir mengandung 95% air, pengelolaan dan penghematan air menjadi perhatian utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa penggunaan air dalam proses produksi sesuai dengan keberlanjutan lingkungan.

Air bersumber dari Sungai Kalimalang di Bekasi yang juga merupakan sumber air minum bagi warga DKI Jakarta. Walaupun Perseroan memiliki izin untuk mengekstraksi air tanah, sumber air ini jarang sekali digunakan.

The decrease in energy consumption in 2023 over the previous year was mostly due to lower production volume.

Since 2019, the Company implemented the following power conservation measures:

a. Optimized refrigeration base load during weekend operation;
b. Conversion of CFL lights to LED;
c. Installation of solar powered street lamps; and
d. Optimized operating time of airconditioning units.

In 2023, the Company rationalized its production schedule for a more efficient use of power.

Water

Since the beer products of the Company are composed of 95% water, water stewardship is a crucial concern for the Company. Thus, we always ensure that the use of water in our production process is environmentally sustainable.

Water is sourced from the Kalimalang River in Bekasi which is also a source of drinking water for the Administrative Capital City of Jakarta. While the Company has a permit to extract ground water, the Company has rarely used this water source.



Kami membangun fasilitas penyimpanan dan pemulihan akuifer untuk mengumpulkan dan mengendalikan air hujan yang kemudian dipompa kembali ke bawah tanah sesuai kebutuhan. Pada tahun 2023 Perseroan menampung 8.360 meter kubik air hujan.

An aquifer storage and recovery facility is installed to collect and control rainwater which is pumped back underground as needed. In 2023, the Company harvested 8.360 cubic meters of rainwater.

Tabel di bawah menunjukkan tingkat konsumsi air Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Below is the Company's water consumption for the last three years:

Deskripsi	Unit	2023	2022	2021	Description
Air Keran	Meter Kubik Cubic Meter	10.425	14.880	19.423	Tap Water
Air Industri	Meter Kubik Cubic Meter	225.760	282.322	263.690	Industrial Water

Total konsumsi air pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh penurunan volume produksi.

Total water consumption in 2023 decreased over the previous year mainly due to lower production volume.

Saat ini Perseroan sedang mempersiapkan program-program konservasi air sebagai berikut:

a. Menggunakan air yang digunakan kembali untuk proses pasteurisasi sejak tahun 2022; dan
b. Menyediakan air serapan untuk mengolah air tersier di area-area tertentu di pabrik.

The following are the water conservation efforts of the Company:

a. Employed re-used water in replenishing the water required for the pasteurizer beginning 2022; and
b. Prepared groundworks for the use of tertiary water in selected areas in the brewery.

2.2 Pengurangan Emisi

Untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan membantu memerangi pemanasan global, PT Delta menggunakan LNG untuk boilernya sebagai pengganti bahan bakar minyak atau solar, sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas udara dan kesehatan masyarakat. Hal ini mengurangi efek gas rumah kaca dan polutan udara secara signifikan dibandingkan dengan bahan bakar cair. Tempat pembuatan bir kami dilengkapi dengan pabrik pemulihan karbon dioksida (CO_2) yang dirancang untuk mengumpulkan dan memurnikan karbon dioksida dari proses fermentasi. Sebagian kecil dari CO_2 yang diperoleh kemudian digunakan kembali dalam proses produksi sementara sisanya dijual ke perusahaan lain di pasar ritel.

2.2 Emission Reduction

To reduce greenhouse gas emission and help combat global warming, PT Delta uses LNG for its boilers instead of bunker fuel or diesel, thereby contributing to the improvement of air quality and public health. This significantly reduced the greenhouse gases and air pollutants as compared to liquid fuel. Our brewery is equipped with a carbon dioxide (CO_2) recovery plant designed to collect and purify carbon dioxide from the fermentation process. A fraction of the recovered CO_2 is then reused in the production process while the rest of the CO_2 is sold to other companies in the retail market.

Tabel di bawah ini menunjukan tingkat Emisi CO_2 Perseroan dalam tiga tahun terakhir:

Below is the Company's CO_2 Emission for the last three years:

Deskripsi	Unit	2023	2022	2021	Description
Emisi CO_2 (tidak langsung)	Ton Tons	5.292	6.075	5.666	CO_2 Emission (indirect)
Emisi CO_2 (langsung)	Ton Tons	2.721	4.760	4.321	CO_2 Emission (direct)

Aktual Emisi CO_2 sedikit lebih rendah disebabkan penurunan volume produksi.

Actual CO_2 emission slightly decreased in line with the lower production volume.

2.3 Pengurangan Limbah dan Efluen

2.3 Waste and Effluent Reduction

Tata Laksana Air Limbah

Kami mengoperasikan fasilitas pengolahan air limbah ramah lingkungan yang secara efektif mendaur ulang air limbah menjadi air tersier yang dapat digunakan kembali. Lumpur yang terakumulasi dari fasilitas pengolahan air limbah juga diproses menjadi pupuk organik kaya nutrisi bagi tumbuhan yang ada di area pabrik, sedangkan kelebihanya di kumpulkan oleh pihak ke tiga dan digunakan dalam perkebunan organik.

Waste Water Management

We operate an environmentally-compliant waste water treatment facility that effectively recycles waste water into reusable tertiary water. The sludge accumulated from the waste water treatment facility is also being processed into nutrient-rich organic fertilizer for the floras located within the brewery, while the excess compost is gathered by a third-party and used in organic plantations.





Tabel berikut menunjukkan volume efluen Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Below is the Company's effluent discharge over the last three years:

Deskripsi	Unit	2023	2022	2021	Description
Air Buangan (efluen)	Meter Kubik Cubic Meter	202.535	239.986	179.204	Effluent Discharge

Penurunan volume produksi di tahun 2023 menghasilkan efluen yang lebih rendah.

Lower production volumes in 2023 resulted to lower effluent discharge.

Perseroan tidak mengalami insiden tumpahan dari instalasi pengolahan air limbah bahkan ketika banjir besar yang melanda Jakarta dan sebagian besar wilayah Bekasi pada bulan November 2021.

There have been no incidents of spillage from the Company's waste water treatment plant even during the heavy flooding that has affected Jakarta and most parts of the Bekasi area in November 2021.

Pengelolaan Limbah Padat

Pengelolaan limbah padat kami meliputi pemilahan sampah organik (limbah sekam dan ragi) yang kemudian diubah menjadi pakan ternak dan kompos. Saat ini limbah sekam dan ragi yang kaya serat selulosa dijual kepada pihak ketiga untuk dikeringkan dan kemudian dijadikan pakan ternak.

Solid Waste Management

Our solid waste management includes segregation of organic waste (spent grain and yeast) which will then be converted into animal feed and compost. Currently our spent grain and yeast, rich in cellulose fiber, is sold to a third party, which is then dried and used as animal fodder.

Di bawah ini adalah limbah material padat dari proses produksi Perseroan yang didaur ulang.

Below is the quantity of organic solid material waste during the manufacturing process.

Deskripsi	Unit	2023	2022	2021	Description
Limbah Sekam dan Limbah Ragi	Ton Tons	4.157	6.506	5.488	Spent Grain and Spent Yeast



Material Kemasan dan Limbah Non-Organik Lainnya

Inisiatif "Reuse" lainnya adalah program pengembalian botol beling kami. Botol bir bekas dikumpulkan oleh distributor kami dan pengepul untuk dikembalikan ke pabrik untuk disortir, dicuci, disterilkan, dan diisi ulang. Karena botol-botol ini

Packaging Materials and Other Non-organic Waste

Another "Reuse" initiative is our returnable glass bottle program. Used beer glass bottles are collected by our distributors and bottle consolidators. These are returned to our brewery to be sorted, washed, sterilized and refilled. As

dapat digunakan kembali hingga beberapa kali, skema ini membawa manfaat ekologis karena mengurangi limbah padat dan menciptakan ekonomi daur ulang. Dalam tiga tahun terakhir, persentase botol yang diterima dibandingkan botol yang dikeluarkan adalah 78,3% pada tahun 2023, 74,4% pada tahun 2022, dan 77,0% pada tahun 2021.

Limbah non-organik lainnya selanjutnya dipisahkan, didaur ulang, dan dibuang dengan benar sesuai dengan peraturan pemerintah. Kemasan plastik yang dapat digunakan kembali juga dibersihkan dan dijual untuk digunakan lebih lanjut oleh industri lain. Barang- barang yang tidak dapat digunakan diubah menjadi skrap dan dijual ke pengepul barang bekas setempat untuk didaur ulang.

these bottles can be reused multiple times, this scheme brings ecological benefits as it reduces solid waste and creates a circular economy. Bottles that cannot be re-used are culletized and are sold to glass factories for recycling. In the last three years, the percentage of bottles collected against bottles released to the trade was 78.3% in 2023, 74.4% in 2022, and 77.0% in 2021.

Other non-organic waste generated by the Company is further segregated, recycled and disposed of properly following government guidelines. Reusable plastic containers are also cleaned and sold for further use by other industries. Non-reusable items are turned into scrap and sold to local scrap buyers to be recycled.





2.4 Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sebagai bentuk kontribusi dalam mengurangi dampak perubahan iklim, Perseroan juga melakukan kegiatan penanaman pohon secara rutin sebagai bagian dari program penghijauan yang hasilnya tampak pada hijaunya lingkungan Perseroan seluas 16 hektar yang dipenuhi pepohonan rindang. “Hutan mini” ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan serta memperbaiki kualitas udara, memberikan keteduhan, membantu mendinginkan suhu sekitar dan menciptakan suasana sejuk.

2.4 Biodiversity Conservation

As part of its efforts to contribute to climate change mitigation, the Company also engages in regular tree planting activities pursuant to its “Greening Program”, the result of which can be seen in the Company’s 16-hectare facility covered in greenery. This thicket helps create a healthy work environment for our employees and provides shade, helps cool the surrounding temperature, and creates a breezy atmosphere.

Pada bulan Januari 2022 dan Desember 2023, PT Delta juga berpartisipasi dalam Program Revitalisasi Sungai Kali Jambe yang diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi untuk mengeruk aliran sungai yang tersumbat yang sering meluap dan membanjiri wilayah sekitar ketika musim hujan tiba. Beberapa karyawan Perseroan ikut serta dalam upaya pembersihan ini, dan Perseroan menyediakan konsumsi kepada para peserta. Upaya kolaboratif ini berhasil mengembalikan aliran sungai ke kondisi normal.

In January 2022 and December 2023, PT Delta also participated in the Kali Jambe River Revitalization Program initiated by the Bekasi Regency Environment Agency to dredge the choked waterway that often overflowed and flooded the surrounding area during monsoon season. Some of the Company's employees joined the clean-up drive, while the Company provided meals to the participants. The collaborative effort managed to restore the normal flow of the river.

2.5 Peringkat dan Sertifikasi Lingkungan

Pada tahun 2022 dan 2023, Perseroan kembali mendapatkan *Blue Rating* dari *Program for Pollution Control, Evaluation and Rating* (PROPER) yang dianugerahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Ini merupakan program pengawasan industri dari pemerintah yang bertujuan untuk mendorong kepatuhan industri terhadap peraturan lingkungan hidup tentang pengendalian pencemaran, degradasi lingkungan dan pengelolaan limbah berbahaya. Ini merupakan Blue Rating kesepuluh yang diterima Perseroan secara berturut-turut, dengan demikian menegaskan perusahaan yang konsisten patuh terhadap pemerintah tentang peraturan lingkungan hidup.

2.5 Environmental Rating and Certificates

In 2022 and 2023, the Company was conferred another Blue Rating from the Environment and Forestry Ministry's "Program for Pollution Control, Evaluation and Rating" or PROPER. PROPER is an industrial supervision program of the government which aims to encourage industrial compliance with environmental regulation on pollution control, environmental degradation and hazardous waste management. This is the tenth consecutive Blue Rating that the Company has received, thereby affirming the companies consistent compliance with the government's enviromental regulations.

PT Delta juga telah memperbarui sertifikasi ISO 14001:2015 yang menunjukkan pendekatan Perseroan dalam mengendalikan semua masalah lingkungan yang relevan dengan kegiatan usahanya, seperti penggunaan sumber daya, pembuangan, limbah, udara, air dan pencemaran tanah.

PT Delta has also renewed its ISO 14001:2015 certification which demonstrates the Company's approach to controlling all environmental issues relevant to its operations, such as resource use, wastage, sewage, air, water and soil contamination.

Sertifikat ISO ini adalah tanda pengakuan yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki fokus yang kuat pada inisiatif pembangunan berkelanjutan dan komitmen yang tinggi dalam mengurangi dampak lingkungan melalui peningkatan kinerja lingkungan, pemenuhan kewajiban/kepatuhan dan pencapaian target perlindungan dan pelestarian lingkungan.

This ISO certification is a seal of approval that shows that the Company has a strong focus on sustainable development initiatives and is committed to reducing its environmental impact through enhancement of activities catering to environmental protection and conservation, fulfillment of compliance obligations, and achievement of the Company's objectives relating to the protection and conservation of the environment.

PT Delta tidak pernah menerima keluhan atau teguran mengenai pencemaran atau kerusakan lingkungan baik dari warga sekitar maupun pemerintah.

PT Delta has not received any complaints of violation on environment pollution or damage to the environment from the surrounding community or citations regarding the same from the government.

Penghargaan Lingkungan Hidup
Environmental Awards

Tahun Year	Nama Penghargaan Name of Award	Dianugerahkan oleh Conferred by
2023	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2022	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2021	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2020	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2019	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
2018	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry



3. Aspek Sosial

Setiap tahun, PT Delta melakukan kegiatan amal untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Inisiatif kami berfokus pada tiga bidang utama: pendidikan, kesehatan dan bantuan sosial.

3. Social Aspect

Every year PT Delta engages in charitable activities to help improve the welfare of the surrounding communities. Our initiatives focus on three key areas: education, health and social assistance.

3.1 Pendidikan

Di sektor pendidikan, Perusahaan berfokus pada peningkatan standar fasilitas sekolah yang ada untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran. Upaya kami mencakup beberapa inisiatif, seperti sekolah disekitar Perseroan – Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Jatimulya di desa Tambun Jaya – sebagai lembaga yang diadopsi oleh Perseroan, dengan memperbaiki infrastrukturnya, dan menyediakan sumber daya pendidikan. Tujuan kami adalah untuk secara substansial meningkatkan pengalaman belajar mengajar di dalam kelas.

Pada tahun 2022, karena sebagian besar kegiatan belajar mengajar masih dilakukan secara jarak jauh akibat wabah Covid-19, Perseroan menghentikan sementara program ini. Sekolah melakukan transisi menuju kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan tatap muka pada tahun 2023. Kami akan melanjutkan program ini pada tahun 2024.

3.1 Education

In the education sector, the Company focused on enhancing the standard of current school facilities to further improve the setting for learning. Our efforts encompassed several initiatives, such as selecting a school nearby – Jatimulya State Primary School (SDN) 5 in Tambun Jaya village – as our adopted institution, refurbishing its infrastructure, and providing educational resources. Our aim is to substantially enhance the teaching and learning experience within the classroom.

In 2022, as most of the teaching-learning activities were still conducted remotely due to the outbreak of Covid-19, the Company temporarily halted this program. The schools started transitioning to in-person classroom teaching-learning activities in 2023. We will resume the program in 2024.

3.2 Kesehatan

Posyandu "Program Berbasis Masyarakat Untuk Meningkatkan Kelangsungan Hidup dan Perkembangan Anak"

Di bidang kesehatan, PT Delta melanjutkan program pemberian makan dan gizi bulanan untuk anak-anak dan ibu hamil di lingkungan sekitar Perseroan dengan memberikan susu gratis, konsultasi medis, imunisasi standar dan penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan melalui Puskesmas setempat di tiga desa sekitar Perseroan yaitu Desa Jatimulya, Lambangsari dan Setia Darma.

Peran Posyandu penting dalam menunjang kesehatan dan kesejahteraan anak dan calon ibu dalam pertumbuhan kesehatan bayi di masyarakat sekitar.

3.2 Health

Posyandu "Community Based Program To Improve Child Survival and Development"

In the health sector, PT Delta resumed its monthly feeding and nutritional program for children and pregnant mothers in deprived areas by providing free milk, medical consultations, standard immunization and counseling. This activity was conducted through the local community health care centers in three villages surrounding the brewery: Jatimulya, Lambangsari and Setia Darma.

The role of Posyandu is important in supporting the health and well-being of children and would-be mothers towards the development of infant health in the impoverished communities.



Donor Darah

Kegiatan donor darah tahun 2022, dilanjutkan lagi di tahun 2023 bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) cabang Bekasi. Perseroan mengadakan tiga kali kegiatan donor darah yang diikuti secara sukarela oleh karyawan dan manajemen Perseroan.

Blood Donation

The blood donation program, which resumed in 2022, was conducted again in 2023 in cooperation with the Bekasi chapter of the Indonesia Red Cross (PMI). The Company held three rounds of blood donation activities, voluntarily participated by the Company's employees and management.

Tanggal	Persentase Karyawan yang Berpartisipasi Percentage of Participating Employees	Date
8 Maret 2023	30%	March 8, 2023
7 Juni 2023	29%	June 7, 2023
11 Oktober 2023	28%	October 11, 2023



3.3 Bantuan Sosial

Idul Fitri

Sebagai bentuk bantuan sosial, Perseroan seperti tahun-tahun sebelumnya selama bulan Ramadan membagikan paket sembako kepada masyarakat dan zakat untuk anak-anak yatim piatu di Kelurahan Jatimulya, Setiadarma dan Lambangsari.

3.3 Social Assistance

Eid Al-Fitr

With regard to social assistance, the Company, as it has always done in the past years during the fasting month of Ramadan, distributed packages of staple foods to the community and alms for the orphans in village of Jatimulya, Setiadarma and Lambangsari.



Idul Adha
Pada hari raya Idul Adha, Perseroan menyumbangkan daging hewan kurban kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan menyerahkannya kepada warga sekitar dan perwakilan desa untuk dibagikan kepada penerima yang layak di lingkungan masing-masing.

Eid Al-Adha
On Eid-Al-Adha, the Company donated the meat of sacrificial cattle to those in need and handed over the packages to the neighborhood and village representatives who would later distribute these to deserving recipients in their respective communities.



Bencana Gempa Cianjur
Pasca bencana gempa bumi di Cianjur pada akhir tahun 2022, Perseroan turut serta menyediakan pasokan makanan dan sanitasi kepada para korban bencana pada bulan Januari 2023.

Cianjur Earthquake Aid
Following the Cianjur earthquake at the end of 2022, the Company joined relief efforts by providing emergency food and sanitation supplies to the evacuees in January 2023.



Subsidi Air
Pada Juli 2023, Perseroan menyediakan air bersih untuk warga Desa Jatimulya, Kabupaten Bekasi. Hal ini sebagai bentuk kepedulian lingkungan Perseroan akibat kekeringan yang melanda beberapa wilayah di Indonesia termasuk Bekasi, Jawa Barat

Water Subsidies
Starting in July 2023, the Company distributed clean water for residents of Jatimulya Village, Kabupaten Bekasi. This is in response to the clean water shortage rising from the drought affecting several regions in Indonesia including Bekasi, West Java.

Uji Emisi Gratis
Pada tanggal 20-21 September 2023, Perseroan mengadakan uji emisi gratis bagi kendaraan roda dua dan roda empat yang melintasi area sekitar lingkungan sebagai langkah mitigasi pencemaran udara. Kami mendorong individu untuk memeriksakan kendaraannya guna memastikan kondisinya dan membantu upaya kolektif memerangi polusi udara.

Free Emission Testing
On September 20-21, 2023, the Company provided free emissions testing for both two-wheeled and four-wheeled vehicles passing through the brewery area as a step towards mitigating air pollution. We encouraged individuals to have their vehicles assessed to both ensure their condition and to aid in the collective effort to combat air pollution.



4. Aspek Ketenagakerjaan

Kepuasan karyawan PT Delta yang tinggi merupakan bukti kebijakan dan praktik sumber daya manusia yang dirancang dengan cermat yang ditetapkan oleh Perseroan. Perseroan secara berkala meninjau kebijakan sumber daya manusia untuk memastikan tempat kerja yang lebih aman, terjamin, dan sehat serta kondusif bagi pertumbuhan profesional, pengembangan karier, dan kesejahteraan umum karyawan.

Rincian komposisi tenaga kerja dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam laporan ini.

4.1 Kesetaraan di Tempat Kerja

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam perekrutan karyawan, serta menjalankan panduan serta prosedur penerimaan yang obyektif dimana Perseroan hanya mensyaratkan kualifikasi yang berhubungan dengan posisi yang perlu diisi.

Sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan berkomitmen untuk melarang praktik mempekerjakan anak-anak (di bawah umur 18 tahun) dan kerja paksa.

4.2 Penggajian yang Adil

Perseroan memiliki mekanisme internal dalam memberikan insentif dan kenaikan gaji bagi karyawan yang berprestasi. Perseroan memberikan kenaikan gaji tahunan sesuai peraturan yang berlaku serta kenaikan upah dan insentif berdasarkan kinerja kepada karyawannya, dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, tingkat inflasi, serta peraturan ketenagakerjaan.

Karyawan Perseroan saat ini menerima gaji di atas batas upah minimum regional sesuai dengan ketetapan dewan pengupahan.

4.3 Tunjangan Kesehatan dan Pensiun

PT Delta mewajibkan pemeriksaan kesehatan tahunan dan memberikan tunjangan perawatan dan manfaat rumah sakit bagi karyawan dan anggota keluarga. Pada tahun 2023, PT Delta mengalokasikan dan membayar total Rp6,7 miliar untuk tunjangan kesehatan karyawan termasuk perawatan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.

4. Manpower Aspect

PT Delta's high employee satisfaction is a testament to the carefully designed human resources policies and practices established by the Company. The Company regularly reviews its human resources policies to ensure a safer, more secure, and healthier workplace that is conducive for professional growth, career development, and the general well-being of its employees.

Details of the composition of the workforce are shown in the Company Profile section of this report.

4.1 Equality in the Workplace

The Company is an equal opportunity employer that abides by non-discriminatory recruitment and implements objective, merit-based hiring guidelines and procedures that only focus on qualifications relative to the positions open for hiring.

In accordance with prevailing labor laws and regulations, the Company prohibits the employment of children (under 18 years of age) and forced labor.

4.2 Fair Wage

The Company has internal mechanisms that provide incentives and salary increases for good performance. Annual mandatory and performance-based wage increases and incentives are given to its employees, taking into account the financial results of operations, economic inflation and labor regulations.

The Company's employees are currently receiving wages above the minimum rate mandated by the government's wage board.

4.3 Medical and Retirement Benefits

PT Delta requires its employees to undergo mandatory annual physical medical examinations and provides hospital care and benefits to its employees that also cover immediate family members. In 2023, PT Delta allocated and paid a total of IDR6.7 billion for employee medical benefits which include medical care for employees and their families.

Perseroan juga memiliki program pensiun yang komprehensif bagi semua karyawan tetap, di luar tunjangan pensiun yang diwajibkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Company also has a comprehensive pension plan for all its permanent employees on top of retirement benefits required under the law.

4.4 Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Pada tahun 2022 dan 2023, Perseroan terus meningkatkan kompetensi karyawannya dengan melakukan pelatihan online baik oleh pihak eksternal maupun yang disponsori oleh grup San Miguel serta pelatihan internal terkait pengembangan profesional dan internalisasi budaya perusahaan.

4.4 Training and Professional Development

In 2022 and 2023, the Company continued to strengthen the competencies of its employees by conducting external and San Miguel group-wide online trainings and internally-run trainings related professional development and internalization of corporate culture.

Departemen Sumber Daya Manusia memfasilitasi pelaksanaan pelatihan dan seminar terkait keselamatan yang diwajibkan oleh pemerintah.

The Human Resources Department facilitated the conduct of compulsory safety-related trainings and seminars in compliance with government regulation.

Perseroan juga mengirim manajer-manajer berpotensi untuk ikut serta dalam program Pengembangan Kepemimpinan dan Manajemen yang disponsori dan diselenggarakan oleh perusahaan induk kami.

The Company also enrolled its high-potential managers in the San Miguel group-wide Leadership and Management Development Program organized by our parent company.

Program ini diikuti oleh tiga orang manajer kami, yang bertujuan untuk:

a. Memperkuat dasar-dasar keterampilan manajemen mereka, meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kompetensi supervisi dan membangun tim mereka;
b. Membangun perspektif manajemen umum mereka dan menyelaraskannya dengan tujuan utama Perseroan; dan
c. Memperluas pengetahuan mereka tentang area fungsional lain di luar tanggung jawab mereka sehingga mereka mampu memahami beragam fungsi dalam Perseroan dan berkontribusi terhadap proses lintas fungsi.

Three of our managers attended this program in 2022 and 2023. The program aimed to:

a. Strengthen their fundamental management skills, increase their confidence in decision making, and improve their supervisory and team building proficiencies;
b. Develop their general management perspective, thereby aligning themselves and their team with their Company's overall goals; and
c. Broaden their knowledge of functional areas other than their own, thereby enabling them to understand the Company's various functions and contribute to cross functional processes.

Pada tahun 2023, terdapat beberapa seminar untuk meningkatkan kompetensi di bidang keuangan diikuti karyawan Perseroan, antara lain I*nternational Conference "the IFRS Sustainbility Disclosure Standards*" yang diselenggarakan oleh ASEAN *Capital Market Forum* dan Transisi Menuju Pasar Modal keberlanjutan yang diselenggarakan oleh OJK dan ASEAN Capital Market Forum.

In 2023, there were seminars to enhance competencies on sustainable finance which were attended by the Company's employees, such as the International Conference "the IFRS Sustainbility Disclosure Standards" held by ASEAN Capital Market Forum and Transitioning Towards "Sustainable Capital Market" held by OJK & ASEAN Capital Market Forum.

Selama tahun 2022 dan 2023, PT Delta melaksanakan 14 dan 15 sesi pelatihan internal dan eksternal, berdurasi total 359 dan 352 jam yang diikuti oleh 118 dan 271 karyawan.

For the year 2022 and 2023, PT Delta carried a total of 14 and 15, respectively, internal and external seminars and training sessions, comprising a total of 359 and 352 hours, and participated in by 118 and 271 employees, respectively.



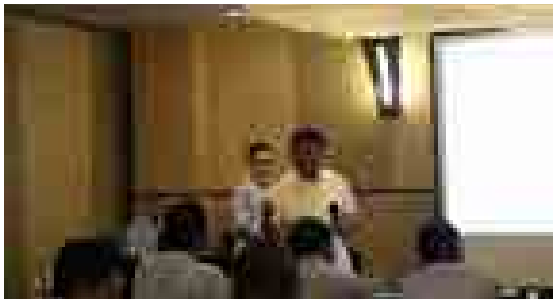



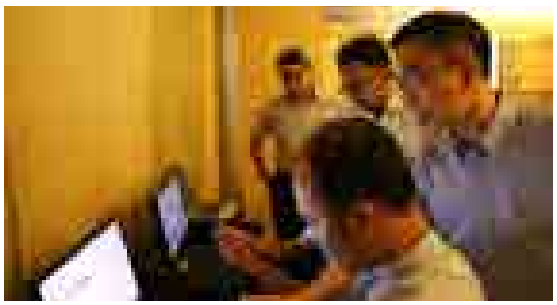

4.5 Program Karyawan Perseroan

Penghargaan Masa Kerja
PT Delta menyelenggarakan acara penghargaan tahunan atas pelayanan dan komitmen para karyawan terhadap Perseroan selama bertahun-tahun. Pada tahun 2023, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja kepada perusahaan selama 15, 25 dan 30 tahun.

4.5. Company Employee Programs

Service Award
PT Delta holds an annual employee service awards program in recognition of the employees years of service and commitment to the Company. In 2023, we recognized the services of employees who have been with the company for 15, 25 and 30 years.



Halal Bi Halal

Seperti tahun sebelumnya, PT Delta kembali mengadakan halal bihalal untuk merayakan Idul Fitri bersama perwakilan karyawan Perseroan dan tenaga kerja pihak ketiga.

Halal Bi Halal

In 2023, PT Delta once again conducted halal bihalal (social gathering) to celebrate Eid Al-Fitr with selected representatives of the Company and third party service providers.





Kompetisi Olahraga Karyawan

Kami juga menyelenggarakan "*Sportsfest*", perlombaan antar departemen dan jamuan makan bersama untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia.

Company Sportsfest

We also organized "Sportsfest", an inter-departmental fun competition and communal feasting, to celebrate Indonesia's Independence Day.





Family Gathering

Pada bulan Desember 2023, Perseroan kembali mengadakan acara Hari Keluarga PT Delta "*Family Gathering*". Kegiatan tahunan yang dilakukan sejak tahun 2005 kecuali pada saat COVID-19 ini bertujuan untuk mempererat hubungan dan keharmonisan karyawan dengan keluarganya serta menanamkan kebanggaan perusahaan. Tahun ini kami mengadakan "*Family Gathering*" di Taman Safari, Bogor.

Family Gathering

In December 2023, the Company celebrated its Corporate Family Day "Family Gathering" event. This yearly activity which was conducted since 2005 with the exception COVID-19 years is aimed at strengthening the relationship and harmony of employees and their families and instil Company pride. The "Family Gathering" was held at Taman Safari, Bogor.





4.6 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Perseroan berfokus pada perbaikan berkelanjutan dalam memberdayakan sumber daya di pabrikasi, pendistribusian, dan pemasaran produk yang beragam.

Konsisten dengan misi dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, dan memastikan kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja serta keamanan produk, Perseroan mengadopsi pendekatan terpadu dan menyeluruh sebagai berikut:

a. Menyediakan lingkungan kerja yang baik, sehat, dan proses pabrikasi, serta produk dan kemasan yang aman;
b. Secara aktif mengembangkan dan menerapkan proses yang menekankan kesinambungan pemanfaatan sumber daya, pencegahan polusi dan pengelolaan limbah, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat;
c. Mematuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, misalnya peraturan pemerintah terkait lingkungan hidup dan lingkungan kerja yang aman dan sehat;
d. Mencegah terjadinya kecelakaan, cidera, dan penyakit di lingkungan kerja;
e. Secara konsisten memenuhi standar lingkungan hidup dan standar kesehatan dan keselamatan kerja; dan
f. Melibatkan para pemangku kepentingan untuk mengadopsi kebijakan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja.

Semua karyawan Perseroan diberikan pedoman keamanan kerja sesuai posisinya, termasuk penggunaan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk memastikan keselamatan individual di tempat kerja. Simulasi kebakaran, prosedur penanganan keracunan makanan, dan tindakan pengamanan lain secara rutin dilakukan untuk membangun kesadaran dan memperlengkapi karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi keadaan tersebut.

Perseroan telah mendapat sertifikasi ISO 45001:2018 yang menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Ini merupakan bagian integral dari strategi bisnis kami untuk memastikan kami beroperasi dengan cara yang berdampak positif bagi karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas.

4.6 Occupational Health and Safety

The Company's Environmental, Health and Safety Management System focuses on the continued improvement of the Company's utilization of its resources and its manufacture, distribution and marketing of its wide range of products.

Consistent with its mission of responsible stewardship of the environment, and ensuring health and safety, in its organization as well as the safety of its products, the Company adopts a holistic approach by:

a. Implementing environmentally acceptable, healthy and safe manufacturing processes, as well as providing safe products and packaging;
b. Actively developing and implementing processes which involve the sustainable use of resources, pollution prevention and waste management, and a healthy and safe workplace;
c. Conforming to the applicable legal requirements, e.g., government regulations and other requirements related to environmental, health and safety in the workplace;
d. Preventing accidents, injury and illness in the workplace;
e. Consistently meeting environmental, health and safety standards; and
f. Influencing its key stakeholders to adopt similar policies on environment, health and safety.

The Company's employees are provided with job-specific safety guidelines, including the proper use of equipment whenever and wherever necessary, to ensure safety and avoid potential hazards in the workplace. Fire drills, food poisoning protocols and other precautionary measures are regularly conducted to educate its employees and equip them with the knowledge and skills necessary to deal with such situations.

The Company has been certified with ISO 45001:2018 which specifies requirements for an Occupational Health and Safety (OH&S) management system. This is integral to our business strategy to ensure we operate in a manner which positively impacts our employees, customers and the wider community. It also

Ini juga menggaris bawahi komitmen kami untuk menghadirkan standar keselamatan tertinggi sebagai bagian dari budaya kerja kami.

highlights our commitment to providing the highest standards of safety as part of our culture.

Berikut ini adalah indeks keselamatan kerja selama tiga tahun terakhir yang menunjukkan dampak cedera atau kecelakaan kerja, pada waktu proses produksi (indeks keselamatan 100% berarti tidak ada jam kerja yang hilang akibat cedera atau kecelakaan).

Below is the safety index of the Company for the last three years which show the impact of the injuries or accidents to production, in terms of lost production hours (i.e., 100% safety index means no loss production hours due to injuries or accidents).

Catatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perseroan
The Company's Occupational Health and Safety Records

Parameter Parameter	2023	2022	2021
Indeks Keselamatan Safety Index	99.46%	99.19%	97.2%

4.7 Hubungan Industrial

PT Delta mematuhi perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan menggunakan peraturan tersebut sebagai standar minimal dalam memberikan insentif tambahan lainnya. Pada tahun 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Serikat Pekerja PT Delta. Ini akan mendorong kerjasama dan hubungan yang lebih baik dengan sumber daya terpenting Perseroan yaitu karyawannya.

PKB tersebut telah disetujui oleh Kementerian Ketenagakerjaan pada tanggal 7 Juli 2020 dan diperbaharui pada bulan September 2022 dengan ketentuan yang tetap dipertahankan saat ini. PKB tersebut akan diperbarui pada tahun 2024

4.7 Industrial Relations

PT Delta complies with all prevailing labor laws governing the Indonesian workforce and uses these regulations as the minimum benchmark for all other additional Company incentives and benefits to its employees. In 2020, the Company signed a Collective Labor Agreement (CLA) with its labor union. This aims to encourage cooperation and create better relations with the Company's most important resource – its employees.

The CLA was approved by the Ministry of Manpower on July 7, 2020 and renewed in September 2022 with the current provisions maintained. The CLA is due for renewal in 2024.

5. Aspek Keamanan Produk

5.1 Mutu dan Keamanan Pangan

Kualitas produk yang unggul dan konsisten adalah salah satu aspek bisnis yang utama bagi PT Delta. Karena itu Perseroan senantiasa memastikan bahwa standar keamanan pangan dan standar kualitas terbaik diterapkan di semua jenis produk minuman.

Untuk itu, Perseroan menerapkan Kebijakan Sistem Manajamen Kualitas dan Keamanan Pangan berdasarkan ISO 9001:2015 dan ISO 22000:2018 yang diimplementasikan secara ketat dalam Perseroan.

5. Product Safety Aspect

5.1 Food Quality and Safety

Superior and consistent product quality is the cornerstone of our business. One of the primary objectives of PT Delta is to ensure the safety and high standard of quality of all its beverage products.

Given this, the Policy on Food Quality and Food Safety Management System based on ISO 9001:2015 and ISO 22000:2018 is rigorously implemented and maintained by the Company.

Perseroan tidak pernah menarik kembali produknya dari pasar terkait dengan keamanan produk.

The Company's products were not subject of any recall from the market due to safety concerns.

5.2 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

PT Delta mengkampanyekan konsumsi minuman yang bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan dan akuntabilitas konsumen, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia tentang mengkonsumsi minuman beralkohol yaitu usia 21 tahun ke atas.

Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap konsumsi minuman beralkohol dilakukan dengan cara, mengkampanyekan bagaimana minum secukupnya dan bertanggung jawab.

Tiga kampanye utama yang diprakarsai Perseroan adalah:

"21"



Pesan ini bertujuan meningkatkan kesadaran tentang batas usia legal dan mengingatkan kalangan berusia 21 tahun ke bawah bahwa mereka tidak diperbolehkan mengkonsumsi minuman beralkohol. Kampanye ini juga memenuhi Peraturan Menteri Perdagangan No. 20/M-DAG/PER/4/2014.

5.2 Responsibility Toward Consumers

PT Delta promotes responsible drinking as part of its commitment to public safety and consumer accountability, and in adherence to Indonesia's regulation on the legal drinking age of 21 years and above.

Efforts to raise public awareness towards responsible consumption of alcoholic beverages included the conduct of various campaigns that promote drinking in moderation and responsibly.

The three major campaigns initiated by the Company in this regard were:

"21"



The campaign aims to increase awareness on the legal drinking age and remind individuals under 21 years of age that they are not allowed to drink. It is also in compliance with Trade Minister Regulation No. 20/M-DAG/PER/4/2014.

"Jangan Minum saat Mengemudi"
Pesan ini mengingatkan para pengemudi kendaraan untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol demi keamanan perorangan dan publik.

"Don't Drink and Drive"
This serves as health warnings to designated drivers to refrain from consuming alcoholic beverages in the interest of individual and public safety.

"Label Peringatan bagi Wanita Hamil"
Label di produk juga memberikan peringatan kepada wanita hamil untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol.

"Pregnancy Warning Label"
Our products carry labels warning pregnant women not to consume alcoholic beverages.

Pesan-pesan di atas dicantumkan sebagai bagian integral dalam kemasan produk Perseroan, berbagai pengumuman dan dalam materi promosi seperti baliho, brosur, poster, dan rak pajangan khusus bir di gerai-gerai *off-premise*.

The campaigns of the Company on responsible drinking and the legal drinking age are integrated into the Company's product packaging and in various announcements and promotional materials including billboards, brochures, posters and beer corner display shelves at off-market outlets.

Perseroan mengandalkan kerja sama erat dan dukungan penuh dari distributor dan outlet ritel untuk memastikan agar pesan-pesan penting dari kampanye ini dapat terlihat secara jelas, baik dalam kemasan maupun titik penjualan, telah tersampaikan dan diterapkan dengan baik.

The Company relies on the close cooperation and genuine support of distributors and retail outlets to make sure that these key campaign messages are prominently displayed at point of sales locations and cascaded and/or implemented accordingly.

5.3 Umpan Balik Pelanggan

Kepuasan pelanggan merupakan aspek penting bagi PT Delta. Tim penjualan kami secara teratur berhubungan dengan distributor kami untuk menerima umpan balik, keluhan dan komentar dari mereka dan dari konsumen akhir kami atas produk dan layanan kami.

PT Delta menerima komentar dari konsumen melalui halaman Facebook dan Instagram produk-produk Perseroan.

Namun Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan konsumen terhadap kualitas produk kami.

5.3 Customer Feedback

Customer satisfaction is important to PT Delta. The Company's team is regularly in touch with its distributors for any feedback, complaints and comments from them and from consumers.

PT Delta receives consumer comments through the Company's products Facebook and Instagram pages.

The Company, however, has yet to implement a consumer satisfaction survey on the quality of its products.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

1. Departemen yang Bertanggung Jawab atas Implementasi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan Perseroan dilaksanakan oleh departemen-departemen terkait tergantung pada sifat kegiatannya. Aspek yang terkait dengan kontribusi sosial, pelatihan dan pengembangan profesional dan kesehatan kerja ditangani oleh Departemen Sumber Daya Manusia, dipimpin oleh seorang departemen manajer. Begitu juga aspek yang terkait dengan keselamatan, lingkungan dan kualitas produk ditangani Departemen Produksi. Sedangkan aspek edukasi dan kampanye kesadaran pelanggan dipercayakan kepada Departemen Pemasaran.

Direktur Produksi adalah sebagai koordinator atas kegiatan ini, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dibantu oleh Manajer Sumber Daya Manusia dan administrasi yang berperan sebagai penghubung dengan pemangku kepentingan eksternal untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan kepada publik.

2. Tata Kelola Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang efektif merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen Perseroan.

Proses manajemen risiko dilakukan secara berkesinambungan yang dimulai dari identifikasi, evaluasi, dan prioritasisasi risiko yang diikuti dengan penerapan sumber daya yang terkoordinasi dan efisien dari sisi biaya untuk meminimalkan, memantau, dan mengendalikan risiko yang material maupun potensial terhadap Perseroan.

Direksi dan Komite Audit selanjutnya mengevaluasi efektivitas manajemen risiko untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan mengkaji kemungkinan tindakan mitigasi yang akan diambil.

1. Departments in Charge of The Implementation of Sustainability Activities and Initiatives

The Company's sustainability strategy and programs are implemented by the relevant departments depending on the nature of the activity. Sustainability activities related to social contribution, training and professional development, and occupational health are handled by the Human Resource Department, led by the department's manager, while those related to safety, environment and product quality are implemented by the Manufacturing Department. Initiatives pertaining to customer education and awareness campaign are entrusted to the Marketing Department.

The overall coordination of these endeavors rests on the Director for Production, who reports directly to the President Director. Assisting him is the Human Resource and Administration Manager who liaises with external stakeholders in implementing the Company's sustainability initiatives that pertain to the public.

2. Risk Management Governance

An effective risk management system is the duty and responsibility of all levels within the Company's management.

The risk management process of the Company comprises identification, evaluation, and prioritization of risks followed by coordinated and economical application of resources to minimize, monitor, and control the material risks identified and prioritized during the process.

The BOD and Audit Committee further evaluate the effectiveness of risk management to ensure the effective implementation of internal controls and review the possible mitigating actions to be taken.

3. Kode Etik

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap perbaikan terus menerus dan pembangunan berkelanjutan, etika dan integritas adalah fondasi inti dari bisnis kami dan pedoman moral yang memandu kami dalam pengambilan keputusan dan bertindak dengan transparan dan dapat dipercaya. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa hal tersebut tercermin dalam setiap keputusan dan sikap kami sehari-hari. Semua karyawan PT Delta diharapkan memahami dan menerapkan kode etik ini.

3.1 Hubungan dengan Pemasok Pemangku Kepentingan dan Distributor Mitra Bisnis

Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai pihak-pihak yang terlibat dan berkepentingan dengan Perseroan dan yang mana tindakan mereka mempengaruhi pencapaian maksud dan tujuan Perseroan. Pemangku kepentingan ini meliputi karyawan, pemegang saham, regulator, masyarakat di sekitar area operasional Perusahaan, konsumen dan mitra bisnis.

Pendekatan yang diambil Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

3. Code of Conduct

The Company is committed to continuous improvement and sustainable development, and ethics and integrity are the core foundation of our business. They are our moral compass. They inform and guide our decisions and actions in order that they are carried out in a transparent and trustworthy manner. To this end, the Company has established policies and procedures to ensure that they are reflected in our every decision and day-to-day operations. Everyone at PT Delta is expected to understand and practice this conduct.

3.1 Relationship with Stakeholders and Business Partners

The Company identifies stakeholders as parties which are involved with, or have interest in, the Company, and which through their actions affect the achievement of the Company's goals and objectives. These stakeholders include employees, shareholders, regulators, communitie s in which the Company operates, consumers and business partners.

The approach implemented by the Company in involving its stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employess	Rapat, sistem penilaian kinerja, pelatihan Meetings, Performance appraisal system, Training
Pemegang saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulators	Laporan kepatuhan kepada lembaga regulator, Rapat, Diskusi Compliance reports to regulatory agencies, Meetings, Discussions
Masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan Communities in which the company operates	Rapat dengan masyarakat, Diskusi, Program CSER Community Meetings, Discussion, CSER Programs
Konsumen Consumers	Meningkatkan kesadaran konsumen Communication on consumer awareness
Mitra bisnis Business Partners	Kontrak/perjanjian, Rapat, Diskusi Contracts / Agreements, Meetings, Discussion

Mitra bisnis -- pemasok, distributor, dan penyedia layanan pihak ketiga -- memainkan peran penting dalam rantai pasokan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang kami. Oleh karena itu, Perseroan wajib untuk terus membangun hubungan kerja yang baik dan profesional yang berlandaskan pada komunikasi dan kepercayaan dengan mitra bisnis kami.

Business partners – suppliers, distributors and third-party service providers – play a crucial role in our supply chain and long-term business sustainability. Thus, it is imperative that the Company continues to build good, professional working relationships with our business partners hinged on communication and trust.

Nilai-nilai perusahaan PT Delta menekankan prinsip- prinsip yang memberi panduan terhadap hubungan dan transaksi Perseroan dengan pemasok, distributor, dan mitra bisnis lainnya.

Perseroan berkomitmen menjunjung setinggi-tingginya asas kejujuran, integritas, dan keadilan. Untuk memenuhi komitmen ini, Perseroan memiliki kebijakan yang dengan ketat melarang permintaan atau penerimaan hadiah atau jasa atau bantuan dari mitra bisnis, pemasok, atau pemberi jasa pihak ketiga yang sudah atau akan bekerja sama dengan kami.

Melalui kebijakan dan standar pengadaan, Perseroan mewajibkan para pemasok untuk menerapkan prinsip- prinsip yang sama yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan PT Delta.

Perseroan mengharapkan para mitra bisnis untuk mematuhi peraturan lokal dan hukum nasional yang berlaku, serta kode etik dalam hal kesehatan dan kesejahteraan karyawan, manajemen keselamatan, dampak lingkungan, dan kualitas layanan.

Seiring waktu, Perseroan menjalin kerja sama yang sehat dan mempertahankan hubungan yang erat dengan pemasok dan distributor yang dibangun di atas kepercayaan, keandalan, dan keterbukaan. Dengan beberapa rekanan, kemitraan ini telah berjalan selama lebih dari beberapa dekade, menjadi generasi kedua dan bahkan ketiga.

3.2 Kebijakan Anti Korupsi

Korupsi secara tegas dilarang oleh Perseroan. PT Delta tidak mentoleransi atau mengizinkan praktik korupsi dalam bentuk apapun, termasuk pemerasan, penyuapan, penipuan atau kejahatan, baik di dalam maupun di luar Perseroan. Karyawan dan staf di semua tingkatan wajib melaporkan perbuatan korup dalam bentuk apapun dan segera mengambil tindakan untuk menyelidiki dan, jika terbukti, akan diberikan sanksi disiplin yang terberat.

PT Delta mendefinisikan penyuapan sebagai tindakan memberi, menawarkan, atau menerima keuntungan, tidak harus dalam bentuk uang, seperti pembayaran, hadiah, pinjaman, gratifikasi, atau imbalan untuk membujuk orang yang menerima manfaat tersebut untuk bertindak dengan cara yang korup atau tidak benar dalam menjalankan tugas mereka.

PT Delta's corporate values underscore the principles that guide the Company's relationships and transactions with suppliers, distributors, third party service providers and other business partners.

The Company upholds the highest standard of honesty, integrity and fairness in its dealings. Consistent with this commitment, the Company has a policy that strictly prohibits soliciting and accepting gifts as well as favors and other forms of special treatment from any current or potential business partner, supplier, distributor or third-party service provider.

Through its procurement policies and standards, the Company requires its suppliers and third-party service providers to employ similar principles of stewardship in their respective internal operations that are consistent with PT Delta's corporate values.

The Company also expects its business partners to adhere to applicable local regulations and national laws, as well as their code of conduct when it comes to their employees' health and welfare, safety management, environmental impact and quality of services.

Over time, the Company established healthy cooperation and maintained strong relationships with its suppliers, distributors and third-party service providers built on trust, reliability and openness. With some, these partnerships have persisted over decades, into the second and even third generations..

3.2 Anti-corruption Policy

Corruption is explicitly prohibited by the Company. PT Delta will not tolerate or allow corrupt practices in any form, including extortion, bribery, fraud or crime, either inside or outside of the Company. Employees and staff at all levels are obligated to report any incident of corruption in any form and the Company shall take immediate measures to investigate and, if proven, impose disciplinary sanctions in accordance with its policies, rules and regulations, and applicable law.

PT Delta defines bribery as giving, offering or receiving an advantage, not necessarily in financial terms, such as a payment, gift, loan, gratuity or reward in order to induce people who receive such benefit to act in a corrupt or wrongful way in performing their duties.

3.3 Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sesuai dengan peraturan OJK, Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan akuntabilitas kegiatan bisnis Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran dirancang agar perilaku tidak baik dalam lingkungan kerja Perseroan dapat ditangani dengan tepat agar setiap karyawan yang mengalami atau menyaksikan suatu ketidakpatutan, ketidakwajaran, pelanggaran aturan dan Peraturan Perusahaan atau hukum di tempat kerja dapat melaporkan insiden tersebut tanpa takut akan adanya pembalasan.

Karyawan dapat melaporkan pelanggaran dan ketidakpatutan di tempat kerja tersebut melalui jalur yang ada atau kotak saran yang telah disediakan oleh Perseroan untuk menangani laporan tersebut.

Dengan ketentuan pelaporan atau keluhan tersebut memiliki dasar yang kuat dan mengandung unsur kebenaran serta dilakukan dengan objektif tanpa niat buruk, maka nama pelapor akan dirahasiakan dari subjek/pihak yang dilaporkan.

Keluhan yang disampaikan akan dinilai terlebih dahulu oleh Manajer Internal Audit. Jika berdasarkan penilaian awal dipastikan terjadi ketidakpatutan, ketidakwajaran, pelanggaran Peraturan Perusahaan dan hukum di tempat kerja, maka akan dilanjutkan dengan penyelidikan formal oleh Departemen Internal Audit. Pihak yang menjadi subjek laporan juga akan diberi kesempatan untuk didengar.

Jika pelanggaran, ketidakwajaran, pelanggaran aturan dan Peraturan Perusahaan, atau pelanggaran hukum di tempat kerja terbukti, Perseroan akan menjatuhkan sanksi tergantung pada beratnya pelanggaran, berdasarkan Peraturan Perusahaan dan hukum yang berlaku.

Pelapor akan mendapatkan laporan terkini atas status penyelidikan yang dilakukan.

3.3 Whistleblowing System

In accordance with OJK regulation, the Company provides for a whistleblowing process which is an integral part of transparency and accountability in the organization.

The Company's whistleblowing process is designed to ensure that a process is available to any employee who has reason to believe that he/she experienced or witnessed misconduct, impropriety, breach of the Company's rules and regulations, or violation of the law in the workplace, to report such incidents without fear of retaliation.

Employees can report concerns about the foregoing incidents in the work place through any existing channels or through the Kotak Saran (suggestion/ complaint box) set up by the Company for purposes of handling such complaints.

On the condition that the report involves legitimate concerns or complaints and is done in good faith with no malicious intent, the name of the whistle-blower will not be revealed to the subject of the report.

The complaint undergoes an initial assessment by the Internal Audit Manager. If based on the initial assessment it is determined that a misconduct, impropriety, breach of the Company rules and regulations, or violation of the law in the workplace has probably taken place, the complaint will be formally investigated by the Internal Audit Department. The person subject of the report shall also be given an opportunity to be heard.

If the misconduct, impropriety, breach of the Company's rules and regulations, or violation of the law in the workplace is proven, the Company will impose varying sanctions depending on the severity of the violation, based on the Company's rules and regulations and with due consideration to applicable laws.

The whistleblower will be updated on the status of the investigation.

Periode Pelaporan dan Saran Masukan
Reporting Period and Feedback

Laporan Keberlanjutan ini disusun secara tahunan untuk periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

This Sustainability Report is prepared on an annual basis and covers the reporting period from January 1 to December 31, 2023.

Perseroan belum melibatkan pihak eksternal untuk mengevaluasi kinerja Laporan Keberlanjutan secara independen. Namun, untuk memastikan kredibilitas dan kualitas informasi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, seluruh informasi telah divalidasi oleh Departemen terkait dan Direksi.

PT Delta did not engage an independent party to provide external assurance to its sustainability reporting. However, to ensure the credibility and quality of the information disclosed in this Sustainability Report, all information has been validated by the relevant departments of the Company and its Board of Directors.

Tidak ada perubahan signifikan dalam kegiatan usaha Perseroan termasuk perubahan besar pada fasilitas pabrikasi, rantai pasokan dan struktur pemegang saham selama periode pelaporan ini.

There were no significant changes in the Company's business activities including major changes in its manufacturing facilities, supply chain and shareholder structure during this reporting period.

Sampai dengan periode pelaporan ini kami belum menerima komentar dan saran dari para pemangku kepentingan dan publik atas Laporan Keberlanjutan kami sebelumnya.

As of this reporting period, we have not received comments and suggestions from our stakeholders and the public on our previous Sustainability Report.

Indeks Laporan Keberlanjutan 2023 Perseroan
PT Delta Sustainability Report 2023 Index

Berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017

Based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

Informasi Terkait Laporan Keberlanjutan	Sustainability Report Information	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan	A. Sustainability Strategy	
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan	**A.1 Elaboration of Sustainability Strategy**	26, 129-130
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	B. Highlights of Sustainability Performance	
B.1 Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: a. Kuantitas produksi; b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	**B.1 Economic Aspects, covering at least:** a. Quantity of productcion; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Environment-friendly products; and e. Engagement of local stakeholders concerning the sustainable finance business process	7-8, 130

Informasi Terkait Laporan Keberlanjutan	Sustainability Report Information	Halaman Page
B.2 Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: a. Penggunaan energi; b. Pengurangan emisi yang di hasilkan; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan d. Pelestarian keanekaragaman hayati	**B.2 Environmental Aspects, covering at least:** a. Energy Consumption; b. Emission reductions achieved; c. Reduction of waste and effluent; and d. Biodiversity conservation	 132 134 135 137
B.3 Aspek Sosial	**B.3 Social Aspect**	139-143
C. Profil Perusahaan	C. Company Profile	
C.1 Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	**C.1 Vision, Mission and Sustainability Values;**	26, 129-130
C.2 Alamat Perusahaan	**C.2 Company Address**	44
C.3 Skala Usaha, paling sedikit meliputi: a. Total Aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia pendidikan dan status ketenagakerjaan c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional	**C.3 Business scale, covering at least:** a. Total assets or assets capitalization, and total liabilities; b. Number of employees by gender, position, education level, age, and employment status c. Name of shareholders and shareholding percentage; and d. Area of operation	 2-9 40 41 36
C.4 Produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan;	**C.4 Products, Services and Business Activities;**	48-57
C.5 Keanggotaan pada organisasi dan asosiasi bisnis;	**C.5 Membership in business organizations and associations;**	36
C.6 Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang bersifat signifikan	**C.6 Significant changes in Issuer or Public Company**	N/A
D. Penjelasan Direksi	D. Elaboration by Board of Directors	
D.1 Penjelasan Direksi tentang: a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan keuangan berkelanjutan; c. Strategi pencapaian target	**D.1 Elaboration by Board of Directors on:** a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy; b. Application of sustainable finance; c. Strategy to achieve target	 19 14-19
E. Tata Kelola Keberlanjutan	E. Sustainability Governance	
E.1 Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan;	**E.1 Parties in charge of the implementation of sustainable finance;**	152-155
E.2 Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan;	**E.2 Competency development on sustainable finance;**	
E.3 Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	**E.3 Risk assessment of sustainable finance;**	
E.4 Hubungan dengan pemangku kepentingan	**E.4 Relationship with stakeholders**	
E.5 Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	**E.5 Problems encountered on the application of sustainable finance**	73-75
F. Kinerja Keberlanjutan	F. Sustainability Performance	
F.1 Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	**F.1 Sustainable culture development activities**	137-149
Kinerja Ekonomi	Economic Performance	
F.2 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	**F.2 Comparison of target and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss;**	15, 65-66
F.3 Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan	**F.3 Comparison of target and performance of portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the sustainable finance**	N/A
Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	
Aspek Umum	General Aspect	
F.4 Biaya lingkungan hidup	**F.4 Environmental costs Material Aspect**	131
F.5 Penggunaan material yang ramah lingkungan	**F.5 Use of environmentally-friendly material**	132-134
Aspek Energi	Energy Aspect	
F.6 Jumlah dan intensitas energi yang digunakan;	**F.6 Amount and intensity of the energy consumed;**	132-134
F.7 Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	**F.7 Efforts and achievements with regard to energy efficiency including the use of renewable energy sources.**	
Aspek Air	Water Aspect	
F.8 Penggunaan air	**F.8 Water consumption**	134

Informasi Terkait Laporan Keberlanjutan	Sustainability Report Information	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	
F.9 Dampak dari wilayah operasional yang dekat dan berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	F.9 Impacts on operational areas near or situated in areas of conservation or those that contain biodiversity; and	137-138
F.10 Usaha konservasi keanekaragaman hayati	F.10 Efforts to conserve biodiversity	137
Aspek Emisi	Emissions Aspect	
F.11 Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya;	F.11 Amount and intensity of emissions generated by type;	134-135
F.12 Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	F.12 Efforts and achievements made in emission reduction	
Aspek Limbah dan Efluen	Waste and Effluent	
F.13 Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	F.13 Amount of waste and effluent generated by type;	135-137
F.14 Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	F.14 Waste and effluent management mechanism	
F.15 Tumpahan yang terjadi (jika ada)	F.15 Spill that occurs (if any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Environmental Complaint Aspect	
F.16 Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	F.16 Number and content of environmental complaint received and resolved	138-139
Kinerja Sosial	Social Performance	
F.17 Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan atau jasa yang setara kepada konsumen	F.17 Commitment to provide equal services for the products and/or services offered to customers;	32-35, 149-151
Aspek Ketenagakerjaan	Manpower Aspect	
F.18 Kesetaraan kesempatan bekerja;	F.18 Equal employment opportunity;	144
F.19 Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa;	F.19 Child labor and forced labor;	
F.20 Upah minimum regional;	F.20 Regional minimum wage;	
F.21 Lingkungan bekerja yang layak dan aman;	F.21 Safe and healthy work environment;	148-149
F.22 Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	F.22 Training and capability building for employees	145
Aspek Masyarakat	Community Aspect	
F.23 Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar;	F.23 Operation impacts on local communities;	139-143
F.24 Pengaduan masyarakat;	F.24 Community complaint;	138
F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	F.25 Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)	19, 139
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Responsibility for the Development of Sustainable Products/Services	
F.26 Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan;	F.26 Innovation and development of sustainable financial products/services	16, 131, 136
F.27 Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	F.27 Products/services that have undergone safety test for consumers;	149-151
F.28 Dampak produk/jasa	F.28 Impact of products/services	150-151
F.29 Jumlah produk yang ditarik kembali	F.29 Number of products recalled	150
F.30 Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	F.30 Customer satisfaction survey on sustainable finance products and/or services	151
G. Lain-lain	G. Others	
G.1 Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	G.1 Written verification from independent party (if any)	155
G.2 Lembar umpan balik	G.2 Feedback sheets	
G.3 Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya	G.3 Response on feedback of the previous year's sustainability report	
G.4 Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	G.4 List of disclosures according to Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	156-158

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Delta Djakarta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Delta Djakarta Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 18 April 2024

Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Delta Djakarta Tbk by the Board of Directors and Board of Commissioners.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Delta Djakarta Tbk has been fully disclosed and we are responsible for the truthfulness of the contents in all material respects of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Bekasi, April 18, 2024

Direksi
Board of Directors

Jose Daniel A. Javier
Direktur Utama
President Director

Ma. Joe de Castro Peruche
Direktur Keuangan
Finance Director

Brian Raymond R. Hernandez
Direktur Produksi
Production Director

Roony Tidherow
Direktur Penjualan
Sales Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Roy Tampal Pakpahan
Komisaris Utama
President Commissioner

Carlos Antonio M. Barba
Komisaris
Commissioner

Fumiaki Ozawa
Komisaris
Commissioner

Reynaldo S. Puno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Samuel Nitisaputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman Ini Sengaja di Kosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

PT Delta Djakarta Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Delta Djakarta Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Delta Djakarta Tbk and Subsidiary for the Years Ended December 31, 2023 and 2022*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2023 and 2022*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*……	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*……..	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*……	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*……	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*…	6-68
Lampiran I-V/*Attacment I-V*……	69-73

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch: Business License No. [illegible]

Branch Office:
Rightyflight@Kawasan Office, 20th Floor Unit [illegible]
Jl. Casablanca, Kav 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12000
INDONESIA

T +62 (0) 2083 6000
F +62 (0) 2083 6000

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00078/3.0478/AU.1/04/1671-4/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Delta Djakarta Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Djakarta Tbk dan entitas anaknya terlampir ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00078/3.0478/AU.1/04/1671-4/1/II/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Delta Djakarta Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Delta Djakarta Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

An independent member of
Moore Global Network Limited -
members in principal cities throughout the world.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup sebagian besar diperoleh dari penjualan dan distribusi minuman mengandung alkohol dan diakui pada saat pengalihan kendali atas suatu produk kepada pelanggan. Kemungkinan pengakuan pendapatan menimbulkan suatu risiko yang mungkin tidak konsisten dengan persyaratan dari PSAK 72: pendapatan dari perjanjian dengan pelanggan, akibat dari perbedaan waktu pencatatan transaksi dan pengalihan kendali yang signifikan kepada pelanggan. Penggolongan pendapatan tertentu termasuk penawaran volume dan diskon lainnya kepada pelanggan. Mengingat potensi salah saji pendapatan, baik karena kecurangan atau kesalahan, dan penilaian dan estimasi yang melekat yang terlibat dalam pengakuan pendapatan dan penilaian pisah batas, kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai risiko signifikan salah saji material dalam laporan keuangan.

Grup mengungkapkan pengakuan pendapatan dan penggolongan pendapatan sebesar Rp736.838.613 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dungkapkan masing-masing pada Catatan 2 dan 17 laporan keuangan konsolidasian.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Kami memperbaharui pemahaman kami terhadap proses bisnis terkait pengakuan pendapatan;
- Kami telah menilai desain dan penerapan, serta menguji efektivitas pengoperasian kendali utama Grup atas siklus pendapatan;
- Kami melakukan pengujian substantif atas pencatatan pendapatan dengan memilih sampel transaksi atas pencatatan pendapatan sepanjang tahun menggunakan teknik pengambilan sampel, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kepatutan pencatatan sesuai dengan PSAK 72;
- Kami menguji transaksi penjualan yang diakui sesaat sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi penjualan telah dicatat dalam periode pelaporan yang tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

The Group's revenue is mainly generated from selling and distribution of alcoholic beverages and is recognized when it transfers control of a product to a customer. Presumably, revenue recognition poses a risk that it may be inconsistent with the requirements of PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, since there is a timing difference between recording the transaction and transfer of significant control to the customers. Certain revenue arrangements include offering of volume and other discounts to customers. Given the potential for misstatement of revenue, whether due to fraud or error, and inherent judgments and estimates involved in revenue recognition and cut-off assessments, we considered revenue recognition a significant risk of material misstatements in the financial statements.

The Group's disclosures on revenue recognition and revenue disaggregation amounting to Rp736,838,613 thousand for the year ended December 31, 2023 are disclosed in Notes 2 and 17, respectively to the consolidated financial statement.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- We updated our understanding of the business processes related to revenue recognition;
- We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Group's key controls over revenue cycle;
- We performed substantive testing by selecting samples of revenue transactions recorded during the year using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 72;
- We tested sales transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether sales transactions were recorded in the proper reporting period.

- Kami menguji pendasian manajemen atas nilai diskon ini pada akhir tahun, meninjau persyaratan kontrak, dan melakukan perhitungan kembali untuk sampel saldo akrual; dan
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup yang tercatat dan mengevaluasi tren.

- We reviewed management's assessment of the value of these discounts at year end, reviewed contractual terms and reperformed calculation for a sample of accrued balances; and
- We performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded revenue and evaluate trends.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak mengatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan lepsi berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in Annual Report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dipastikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak mendeteksi kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keadaannya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan kebijakan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exist, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk mengatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan waktu pelaksanaan audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan dekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 1671/
Public Accountant License No. AP. 1671

27 Maret 2024/*March 27, 2024*

PT DELTA DJAKARTA Tbk

Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Sebadarma, Bekasi 17510 - Indonesia
Phone (+62-21) 862 2000 - Fax (+62-21) 861 8403 - www.deltadj.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT DELTA DJAKARTA Tbk ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT DELTA DJAKARTA Tbk ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned :

1. Nama/Name
   Alamat Kantor/Office address
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID card*
   Nomor Telepon/Phone Number
   Jabatan/Position

   Jose Daniel A. Javier
   Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Sebadarma, Bekasi Timur
   Wyndham Hotel Jakarta
   Jl. Casablanca Kav 18, Jakarta Selatan
   (021) 8800518
   Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/Name
   Alamat Kantor/Office address
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID card*
   Nomor Telepon/Phone Number
   Jabatan/Position

   Ma Joe De Castro Perucho
   Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Sebadarma, Bekasi Timur
   Casa Grande Residence Tower Belle Unit 1205
   Jl. Raya Casablanca RT10/5 Menteng Dalam, Jakarta Selatan
   (021) 8800518
   Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi material atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declared that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary.*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for the years ended December 31, 2023 and 2022 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been fully and correctly disclosed;*

   The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi *(For and behalf of the Directors)*
Bekasi, 27 Maret 2024 *(March 27, 2024)*

Jose Daniel A. Javier
Direktur Utama/*President Director*

Ma Joe De Castro Perucho
Direktur Keuangan/*Finance Director*

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	612.103.346	2,4	748.590.604	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	75.443.936	2,5	79.662.983	Restricted time deposits
Piutang usaha				Trade accounts receivables
Pihak berelasi	40.829	2,6,27	209.122	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.603.477 pada 31 Desember 2023 dan Rp8.058.728 pada tanggal 31 Desember 2022	154.064.910	2,6	115.999.581	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp9,603,477 as at December 31, 2023 and Rp8,058,728 as at December 31, 2022
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	18.812.954	2,7,22	18.083.990	Other accounts receivable from third parties - current portion
Persediaan - neto	190.810.916	2,8	194.145.863	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8.977.636		8.720.677	Prepayments and advances
Total Aset Lancar	1.060.254.527		1.165.412.820	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp428.246.934 pada 31 Desember 2023 dan Rp412.693.957 pada 31 Desember 2022	84.159.721	2,9	83.554.198	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp428,246,934 as at December 31, 2023 and Rp412,693,957 as at December 31, 2022
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian jangka panjang	2.043.978	2,7	6.653.317	Other accounts receivable from third parties - long-term portion
Aset pajak tangguhan - neto	60.623.471	2,22	50.576.348	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	968.313		989.684	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	147.795.483		141.773.547	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	**1.208.050.010**		**1.307.186.367**	**TOTAL ASSETS**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha				Trade accounts payables
Pihak berelasi	231.407	2,10,27	708.405	Related parties
Pihak ketiga	39.439.149	2,10	43.861.916	Third parties
Utang pajak	30.804.567	2,11,22	24.467.349	Taxes payable
Utang dividen	5.628.811	2,26,32	5.022.986	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	105.760.571	2,12	115.512.118	Accrued expenses
Utang lain-lain	33.374.932	2,13	64.583.617	Other payables
Utang pihak berelasi	1.496.731	2,27	1.197.795	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	216.736.168		255.354.186	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan pasca kerja	56.899.582	2,23	51.056.316	Post-employment benefits obligations
Total Liabilitas	273.635.750		306.410.502	Total Liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Capital stock - Rp20 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and paid-up
- 800.659.050 saham	16.013.181	14	16.013.181	- 800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	15	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.000	25	15.000	Appropriated
Tidak ditentukan Penggunaannya	895.585.896		962.466.254	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk	930.630.733		997.510.091	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3.783.527	16	3.265.774	Non-controlling interest
Total Ekuitas	934.414.260		1.000.775.865	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.208.050.010**		**1.307.186.367**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENJUALAN NETO	736.838.613	2,17,27	778.744.315	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(224.064.759)	18,27	(235.763.528)	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	**512.773.854**		**542.980.787**	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(185.378.664)	19	(170.930.233)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(106.821.182)	20	(102.278.522)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	22.912.624		16.423.930	Interest income
Laba/(rugi) lain-lain - neto	7.643.820	9,21	8.015.698	Other gain/(loss) - net
LABA SEBELUM PAJAK	**251.130.452**		**294.211.660**	**INCOME BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - NETO	**(51.518.611)**	22	**(64.145.853)**	**TAX EXPENSE - NET**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**199.611.841**		**230.065.807**	**INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME:**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(7.383.660)	23	940.713	Remeasurement of defined benefit liability
Beban pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.624.405	22	(206.957)	Tax expense related to remeasurement of defined benefit obligation
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(5.759.255)		733.756	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	**193.852.586**		**230.799.563**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	199.094.088		230.209.661	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	517.753	16	(143.854)	Non-controlling interest
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**199.611.841**		**230.065.807**	**INCOME FOR THE YEAR**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	193.334.833		230.943.417	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	517.753	16	(143.854)	Non-controlling interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	**193.852.586**		**230.799.563**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	249	24	288	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo per 1 Januari 2022/ *Balance as at January 1, 2022*		16.013.181	19.015.656	14.000	971.721.552	1.006.764.389	3.409.628	1.010.174.017
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang/*Appropriation of retained earnings for statutory reserves*	25	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Dividen tunai/ *Cash dividends*	26	-	-	-	(240.197.715)	(240.197.715)	-	(240.197.715)
Laba neto tahun berjalan/ *Income for the year*		-	-	-	230.209.661	230.209.661	(143.854)	230.065.807
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan neto setelah pajak/ *Other comprehensive income for the year - net of tax*		-	-	-	733.756	733.756	-	733.756
Saldo per 31 Desember 2022/ *Balance as at December 31, 2022*		16.013.181	19.015.656	15.000	962.466.254	997.510.091	3.265.774	1.000.775.865
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang/*Appropriation of retained earnings for statutory reserves*	25	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Dividen tunai/ *Cash dividends*	26	-	-	-	(260.214.191)	(260.214.191)	-	(260.214.191)
Laba neto tahun berjalan/ *Income for the year*		-	-	-	199.094.088	199.094.088	517.753	199.611.841
Rugi komprehensif lain tahun berjalan neto setelah pajak/ *Other comprehensive loss for the year - net of tax*		-	-	-	(5.759.255)	(5.759.255)	-	(5.759.255)
Saldo per 31 Desember 2023/ *Balance as at December 31, 2023*		**16.013.181**	**19.015.656**	**16.000**	**895.585.896**	**930.630.733**	**3.783.527**	**934.414.260**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	1.366.066.558		1.502.985.343	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(407.140.781)		(400.414.932)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(124.755.767)		(111.172.956)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	834.170.010		991.397.455	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	22.489.200		15.863.907	Interest received
Penerimaan pengembalian pajak	4.318.645	22	-	Tax refund
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Pajak penghasilan	(58.706.516)	11,22	(70.501.581)	Income taxes
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(666.953.963)		(739.930.655)	Value added tax and excise duty
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**135.317.376**		**196.829.126**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4.219.047		(7.835.965)	Deduction (addition) of restricted time deposits
Hasil pelepasan aset tetap	48.185	9	1.879.045	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(16.463.500)	9	(15.295.927)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(12.196.268)**		**(21.252.847)**	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY**
Pembayaran dividen tunai	(259.608.366)	26,31	(239.785.159)	Cash dividends paid
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(136.487.258)**		**(64.208.880)**	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**748.590.604**	4	**812.799.484**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**612.103.346**	4	**748.590.604**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Pabrik "Anker Bir" didirikan pada tahun 1932 dibawah nama Archipel Brouwerij. Perusahaan berganti nama NV De Oranje Brouwerij ketika dibawah perusahaan Belanda. Perusahaan memakai nama PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

PT Delta Djakarta Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Juni 1970 dari Abdul Latief, SH, notaris publik di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/75/9 tanggal 26 April 1971.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 184 tanggal 23 September 2021, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0164069.AH.01.11 Tahun 2021 Tanggal 23 September 2021.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yaitu terutama untuk melakukan kegiatan usaha industri minuman beralkohol dari malt seperti bir, ale, porter dan stout, termasuk industri bir beralkohol rendah atau tanpa alkohol. Berdasarkan kegiatan usaha ini, perusahaan melakukan produksi dan distribusi bir pilsener dan bir hitam dengan merek "Anker", "Anker Stout", "Anker Lychee", "Anker Pineapple", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light", "San Miguel Cerveza Negra", "San Miguel Blanca", "Kuda Putih" dan "Batavia".

Beberapa produk Perusahaan diekspor ke beberapa negara lain.

1. General

a. Company Establishment and General Information

The "Anker Bir" factory was established in 1932 under the name Archipel Brouwerij. The Company was re-named NV De Oranje Brouwerij when it was bought out by a Dutch firm. The Company adopted its current name PT Delta Djakarta in 1970.

PT Delta Djakarta Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 35 dated June 15, 1970 of Abdul Latief, SH, public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 184 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated September 23, 2021, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK Nomor 15/POJK.04/2020 and POJK Nomor 16/POJK.04/2020. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-0164069.AH.01.11 Tahun 2021 dated September 23, 2021.

The Company and its factory are located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's is to engage in the manufacture of alcoholic beverages from malt such as beer, ale, porter and stout, including beer with low alcohol or without alcohol. Based on this business activity the company manufactures and distributes of pilsener beer and stout beer under the "Anker", "Anker Stout", "Anker Lychee", "Anker Pineapple", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light", "San Miguel Cerveza Negra", "San Miguel Blanca", "Kuda Putih" dan "Batavia" trademarks.

Some of the Company's products are exported to other countries.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1933. Perusahaan dan entitas anak memiliki 362 dan 356 karyawan diluar Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company started its commercial operations in 1933. The Company and its subsidiary has reported a total of 362 and 356 employees excluding Board of Directors as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

Perusahaan merupakan salah satu anggota dari San Miguel Corporation (SMC), Filipina. Induk utama Perusahaan adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc., berada di Filipina.

The Company is a member of San Miguel Corporation (SMC), Philippines. Its ultimate parent company is Top Frontier Investment Holdings, Inc., based in the Philippines.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tahun 1984, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat.

In 1984, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) for its public offering of shares.

Pada tanggal 27 Februari 1984, sebanyak 347.400 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai Rupiah penuh) per saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) sebagai hasil dari penawaran umum kepada publik Indonesia. Penambahan 192.825 saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 30 Januari 1988 sebagai penawaran umum kedua. Jumlah saham yang terdaftar di bursa kemudian meningkat karena penerbitan saham bonus, serangkaian dividen saham dan penerbitan saham terbatas.

On February 27, 1984, a total of 347,400 shares of the Company with a par value of Rp1,000 (full Rupiah amount) per share were listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) as a result of an offering to the Indonesian public. An additional 192,825 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on January 30, 1988 as a second public offering. The total number of shares listed on the stock exchange was subsequently increased due the issuance of bonus shares, series of stock dividends and issuance of limited stock rights issue.

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 9 Juli 2015 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris public di Jakarta, dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp20 per lembar saham, dan total saham Perusahaan dari 16.013.181 saham menjadi 800.659.050 saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, the Company decided to split the par value of its shares from Rp1,000 per share to Rp20 per share, and the Company's number of shares from 16,013,181 shares to 800,659,050 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		2023	2022		
Dewan Komisaris					**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	:	Roy Tumpal Pakpahan	Roy Tumpal Pakpahan	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Samuel Nitisaputra	Samuel Nitisaputra	:	Independent Commissioners
		Reynato Serrano Puno	Reynato Serrano Puno		
Komisaris	:	Carlos Antonio Mayo Berba	Carlos Antonio Mayo Berba	:	Commissioners
		Fumiaki Ozawa	Fumiaki Ozawa		

		2023	2022		
Direksi					**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Jose Daniel Abellon Javier	Jose Daniel Abellon Javier	:	President Director
Direktur	:	Ma. Joe De Castro Perucho	Alan De Vera Fernandez	:	Directors
		Brian Raymund R. Hernandez	Brian Raymund R. Hernandez		
		Ronny Titiheruw	Ronny Titiheruw		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

		2023	2022		
Komite Audit					**Audit Committee**
Ketua	:	Samuel Nitisaputra	Samuel Nitisaputra	:	Chairman
Anggota	:	Danilo R. Alcantara	Meirthon Togar Tobing	:	Members
		Carmelito J. Regalado	Winston A. Chan		

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung sebesar 90% pada PT Jangkar Delta Indonesia (entitas anak). Entitas anak bertindak sebagai salah satu distributor dari produk Perusahaan. Namun, Entitas anak telah berhenti beroperasi sejak bulan Agustus 2019.

Entitas anak berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

Entitas anak didirikan pada tahun 1998 dan total aset sebelum eliminasi adalah sebesar Rp38.531.371 dan Rp37.672.509 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

d. Consolidated Subsidiary

The Company has 90% direct ownership interest in PT Jangkar Delta Indonesia (the subsidiary). The subsidiary acts as one of the distributors of the Company's products. However, the Subsidiary has stopped its operating activities since August 2019.

The subsidiary's office is located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

The subsidiary was established in 1998 and has total assets before eliminations of Rp38,531,371 and Rp37,672,509 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 27, 2024.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. Summary of Material Accounting Policies

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan risiko modal pada Catatan 32.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital risk management in Note 32.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memeroleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

The individual financial statements of the Company and its subsidiary are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiary operates (its functional currency). The consolidated financial statements of Company and its subsidiary are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

In preparing the financial statements of the Company and its subsidiary, transactions in currencies other than the Company and its subsidiary's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 pada laporan keuangan konsolidasian.

(vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in to the consolidated financial statements Note 27.

e. Aset keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

e. Financial assets

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

The Company and its subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivable, and other receivables are classified as financial assets at amortized cost.

Aset keuangan (instrumen utang) pada biaya perolehan yang diamortisasi

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

(i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
(ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan dicatat dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Financial assets (debt instruments) at amortized cost

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

(i) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
(ii) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and recorded in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik pelanggan, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

(i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
(ii) pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
(iii) pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
(iv) terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

(i) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
(ii) a breach of contract, such as a default or past due event;
(iii) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
(iv) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an

Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang dividen, dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company and its subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and its subsidiary are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade payable, other payables, due to related parties, dividends payable and accrued expenses are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memeroleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiary derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

i. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang ditempatkan sebagai margin deposits digunakan sebagai jaminan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pembayaran cukai bir dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dikelompokkan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

i. Restricted time deposits

Time deposits which are placed as margin deposits used as collateral for gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and payment excise duties on beer from the Directorate General of Customs and Excise are classified as "Restricted time deposits".

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Prasarana	5 - 15	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	10 - 40	Factory and office building
Mesin dan peralatan	5 - 30	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	3 - 10	Office and laboratory equipment
Kendaraan	3 - 5	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	3 - 8	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	3 - 10	Other fixed assets

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash- generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2e.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Penjualan barang

Untuk penjualan ke pasar grosir dan distributor, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir dan distributor (penyerahan). Setelah penyerahan, distributor memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir dan distributor karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memeroleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Pasca-Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan dan entitas anak juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

Sale of goods

For sales to wholesale and distributors market, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler and distributor's specific location (delivery). Following delivery, the distributor has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler and distributor as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiary and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Post-Employment Benefits and Long-Term Benefits

Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiary established defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Company and its subsidiary also provide post-employment benefits as required under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali

Perusahaan dan entitas anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan entitas anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan penghargaan untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),
- Net interest expense or income, and
- Remeasurement.

The Company and its subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

The Company and its subsidiary provide additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year. The Company and its subsidiary also provide awards to its employees who reach retirement age.

Perhitungan biaya dari imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit.* Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

The cost of other long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

r. Pajak Penghasilan

r. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi nilai tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

s. Laba per Saham

s. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilusian.

The Company did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

t. Dividen

t. Dividends

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode saat dividen tersebut disetujui berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan para pemegang saham Perusahaan dan entitas anak.

Dividend distributions to the Company and its subsidiary's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period the dividends are approved based on decisions of the Directors with the approval from the Board of Commissioners and the Company and its subsidiary's shareholders.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memeroleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiary that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

v. Events After Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting date that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2023 did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian yang diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e dan 2f.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 2). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya

3. Source of Estimation Uncertainty

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2e and 2f.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 2). The Group determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to

sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Perhitungan Cadangan Kerugian

Calculation of Loss Allowance

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions,

dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 23.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 23.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e, 2f dan 32.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2e, 2f and 32.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Arus kas keluar potensial sebesar Rp10.082.880 tidak diperhitungkan dalam liabilitas sewa karena tidak ada kepastian sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Potential future cash outflows of Rp10,082,880 have not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

4. Kas Dan Setara Kas / 4. Cash And Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2023	2022	
Kas	40.000	40.000	Cash on hand
Pihak ketiga			**Third parties**
Bank			**Cash in banks**
Rupiah			**Rupiah**
PT Bank Central Asia Tbk	2.455.861	3.308.278	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.691.981	259.474	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	444.419	1.046.709	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	393.344	873.764	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	299.506	1.001.656	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	270.309	241.250	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	242.410	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd.	132.471	204.535	MUFG Bank, Ltd.
Deutsche Bank AG	-	554.816	Deutsche Bank AG
Sub-total	5.930.301	7.490.482	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			**United States Dollar**
PT Bank HSBC Indonesia	12.477.079	33.458.609	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.012.850	420.735	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46.248	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG	-	106.800	Deutsche Bank AG
Sub-total	14.536.177	33.986.144	Subtotal

	2023	2022	
Euro			**Euro**
PT Bank HSBC Indonesia	3.564.868	2.835.673	PT Bank HSBC Indonesia
Deutsche Bank AG	-	38.305	Deutsche Bank AG
Sub-total	3.564.868	2.873.978	Subtotal
Pihak ketiga			**Third parties**
Deposito berjangka			**Time deposits**
Rupiah			**Rupiah**
PT Bank Central Asia Tbk	111.700.000	73.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd.	99.200.000	89.700.000	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank DKI	77.000.000	84.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000.000	97.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	62.500.000	113.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59.000.000	152.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.800.000	95.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	557.200.000	704.200.000	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			**United States Dollar**
PT Bank HSBC Indonesia	30.832.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
Total Kas dan Setara Kas	**612.103.346**	**748.590.604**	**Total Cash and Cash Equivalents**
Tingkat suku bunga:			**Annual interest rates:**
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	1,50%-5,50%	1,50%-5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,50%	-	United States Dollar

5. Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya

5. Restricted Time Deposits

	2023	2022	
Pihak ketiga			**Third parties**
Rupiah			**Rupiah**
PT Bank HSBC Indonesia	74.127.410	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	78.200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			**United States Dollar**
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.316.526	1.462.983	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	**75.443.936**	**79.662.983**	**Total Restricted Time Deposits**
Tingkat bunga per tahun:			**Annual interest rates:**
Rupiah	5,00%	2,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20%-0,50%%	0,20%-0,75%	United States Dollar

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 28b) dan fasilitas pembayaran berkala atas pengeluaran barang kena cukai (Catatan 28c). Bank garansi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp74.127.410 dan Rp1.316.526, masing-masing berlaku sampai dengan 10 September 2024 dan 15 Maret 2024. Bank garansi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp78.200.000, Rp1.116.901, Rp251.696 dan Rp94.386 berlaku sampai dengan 14 September 2023, 24 Juni 2023, 22 Juni 2023 dan 28 Desember 2023.

Restricted time deposits are pledged as collateral on gas purchases from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 28b) and payment facility for the release of excisable goods (Note 28c). Bank guarantees as at December 31, 2023 amounting to Rp74,127,410 and Rp1,316,526 are valid until September 10, 2024 and March 15, 2024, respectively. Bank guarantees as at December 31, 2022 amounting to Rp78,200,000, Rp1,116,901, Rp251,696 and Rp94,386 are valid until September 14, 2023, June 24, 2023, June 22, 2023, and December 28, 2023.

6. Piutang Usaha / 6. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan / a. By customer

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 27)	40.829	209.122	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	163.668.387	124.058.309	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.603.477)	(8.058.728)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - Neto	154.064.910	115.999.581	Third parties - Net
Total	**154.105.739**	**116.208.703**	**Total**

b. Berdasarkan umur (hari) / b. By age category (days)

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	134.750.209	93.579.483	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	7.763.845	11.655.768	Under 30 days
31 - 60 hari	6.036.894	5.711.506	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.298.247	4.884.144	61 - 90 days
91 -120 hari	2.193.973	377.802	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	10.666.048	8.058.728	More than 120 days
Total	163.709.216	124.267.431	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.603.477)	(8.058.728)	Allowance for impairment losses
Total - Neto	**154.105.739**	**116.208.703**	**Total - Net**

c. Berdasarkan mata uang / c. By currency

	2023	2022	
Rupiah	163.668.387	124.058.309	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	40.829	209.122	United States Dollar
Total	163.709.216	124.267.431	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.603.477)	(8.058.728)	Allowance for impairment losses
Total - Neto	**154.105.739**	**116.208.703**	**Total - Net**

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Average credit period on sale of goods is 30 to 60 days. No interest is charged on trade receivables. Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan entitas anak menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau tahunan. Jika ada garansi bank, kualitas kredit didasarkan pada garansi bank. Berikut ini merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan karakteristik tertentu:

Before accepting any new customer, the Company and its subsidiary use credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed annually. Where there are bank guarantees, the credit limit is based on bank guarantees. The following are the outstanding trade receivables as at December 31, 2023 and 2022 with certain characteristics:

	2023	2022	
Lima (5) pelanggan terbesar	57.296.103	52.633.319	Five (5) largest customers
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			One (1) group of counter parties having similar characteristics:
Lim Siang Huat (LSH) Grup	49.187.448	38.123.986	Lim Siang Huat (LSH) Group
Wira Eka Persada (WEP) Grup	17.929.234	10.879.487	Wira Eka Persada (WEP) Group

Piutang usaha termasuk total (Catatan 6b) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pihak lawan.

Trade receivables include amounts (Note 6b) that are past due at the end of the reporting period for which the Company and its subsidiary have not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Company and its subsidiary do not hold any legal right of offset against any amounts owed by the Company and its subsidiary to the counterparty.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2023	2022	
Saldo awal tahun	8.058.728	23.277.171	Balance at beginning of year
Penambahan	1.544.749	1.006.965	Addition
Penghapusan	-	(16.225.408)	Write-off
Saldo akhir tahun	**9.603.477**	**8.058.728**	**Balance at end of year**

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of trade receivables, the Company and its subsidiary consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp9.603.477 dan Rp8.058.728 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The allowance for impairment losses are allowance for individually impaired trade receivables which amounted to Rp9,603,477 and Rp8,058,728 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. Piutang Lain-Lain Dari Pihak Ketiga / Other Receivables From Third Parties

	2023	2022	
Estimasi tagihan pajak dan cukai	15.016.607	19.378.603	Estimated claim for tax and excise
Piutang karyawan	3.559.295	3.859.568	Personnel receivables
Piutang bunga	1.602.407	1.178.984	Interest receivables
Lain-lain	1.102.882	744.411	Others
Sub-total	21.281.191	25.161.566	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	(424.259)	(424.259)	Allowance for impairment losses of other receivables
Total	20.856.932	24.737.307	Total
Bagian jangka panjang	(2.043.978)	(6.653.317)	Long-term portion
Bagian lancar	**18.812.954**	**18.083.990**	**Current portion**

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain bagian jangka panjang dari pihak ketiga karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat sepenuhnya ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on the other receivables long-term portion from third parties above as management believes that such other receivables are fully collectible.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain merupakan cadangan kerugian Perusahaan atas piutang lain-lain lancar dari pihak ketiga dan piutang pajak milik entitas anak.

Allowance for impairment losses on other receivables represents the Company's allowance for impairment loss on other receivables - current portion from third parties and tax receivable of subsidiary.

8. Persediaan / Inventories

	2023	2022	
Bahan baku dan bahan pembantu	15.996.738	12.408.645	Raw and auxilliary materials
Barang dalam proses (Catatan 18)	6.974.607	4.696.255	Goods in-process (Note 18)
Barang dalam perjalanan	106.128	712.272	Materials in-transit
Barang jadi (Catatan 18)	9.788.381	11.653.667	Finished goods (Note 18)
Bahan pembungkus dan kemasan	185.491.821	160.600.293	Packaging materials
Embalasi dalam peredaran	45.665.130	44.505.643	Containers in circulation
Suku cadang	4.662.026	4.491.812	Spareparts
Total	268.684.831	239.068.587	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(77.873.915)	(44.922.724)	Allowance for decline in value of inventories
Total - Neto	**190.810.916**	**194.145.863**	**Total - Net**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	44.922.724	65.226.004	Balance at beginning of year
Penambahan	34.764.627	32.689.678	Addition
Penghapusan	(1.813.436)	(52.992.958)	Write-off
Saldo akhir tahun	**77.873.915**	**44.922.724**	**Ending balance of year**

Cadangan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk bahan baku, pembungkus dan kemasan, suku cadang dan embalasi dalam peredaran. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Allowance for decline in value of inventories was provided for obsolete raw material, packaging materials, spareparts and containers in circulation. Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Penambahan cadangan penurunan nilai persediaan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of the allowance for decline in value of inventories was allocated to the following:

	2023	2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	34.559.344	31.862.443	General and administrative expenses (Note 20)
Beban pabrikasi (Catatan 18)	205.283	827.235	Manufacturing expense (Note 18)
Total	**34.764.627**	**32.689.678**	**Total**

Untuk meminimalisasi kerugian atas embalasi dalam peredaran, Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan pelanggan untuk menyediakan jaminan dalam bentuk bank garansi atau properti.

To minimize the loss on containers in circulation, the Company and its subsidiary require the customers to provide guarantees in the form of bank guarantee or real properties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan (selain barang dalam perjalanan) telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US$4.169.700 (nilai penuh) (setara dengan Rp64.280.096) dan US$3.915.148 (nilai penuh) (setara dengan Rp61.589.189). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2023 and 2022, inventories (excluding materials in transit) were insured with PT Asuransi FPG Indonesia against fire and other possible risks of losses for US$4,169,700 (full amount) (equivalent to Rp64,280,096) and US$3,915,148, (full amount) (equivalent to Rp61,589,189), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

9. Aset Tetap / 9. Property, Plant And Equipment

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan:						**At cost:**
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	Land
Prasarana	19.362.002	487.400	-	-	19.849.402	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	49.453.438	329.000	-	242.000	50.024.438	Factory and office building
Mesin dan peralatan	301.764.174	1.783.607	-	5.277.128	308.824.909	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	20.780.520	804.819	-	2.217.388	23.802.727	Office and laboratory equipment
Kendaraan	7.831.862	-	(305.000)	22.993	7.549.855	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	41.652.197	-	-	-	41.652.197	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	38.070.318	2.842.747	-	-	40.913.065	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	11.084.004	10.215.927	-	(7.759.509)	13.540.422	Construction in progress
Total	496.248.155	16.463.500	(305.000)	-	512.406.655	Total
Akumulasi penyusutan:						**Accumulated depreciation:**
Prasarana	18.282.052	187.044	-	-	18.469.096	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	36.193.038	2.096.096	-	-	38.289.134	Factory and office building
Mesin dan peralatan	256.089.551	10.511.150	-	-	266.600.701	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	18.999.176	1.274.590	-	-	20.273.766	Office and laboratory equipment
Kendaraan	7.074.819	551.633	(305.000)	-	7.321.452	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	41.652.198	-	-	-	41.652.198	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	34.403.123	1.237.464	-	-	35.640.587	Other fixed assets
Total	412.693.957	15.857.977	(305.000)	-	428.246.934	Total
Nilai Tercatat	**83.554.198**				**84.159.721**	**Net Carrying Value**

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan:						**At cost:**
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	Land
Prasarana	19.362.002	-	-	-	19.362.002	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	47.961.874	-	-	1.491.564	49.453.438	Factory and office building
Mesin dan peralatan	297.057.375	-	-	4.706.799	301.764.174	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	20.077.638	-	-	702.882	20.780.520	Office and laboratory equipment
Kendaraan	14.704.163	-	(6.872.301)	-	7.831.862	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	68.405.322	-	(26.753.125)	-	41.652.197	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	38.070.318	-	-	-	38.070.318	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	2.689.322	15.295.927	-	(6.901.245)	11.084.004	Construction in progress
Total	514.577.654	15.295.927	(33.625.426)	-	496.248.155	Total
Akumulasi penyusutan:						**Accumulated depreciation:**
Prasarana	18.107.317	174.735	-	-	18.282.052	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	34.202.959	1.990.079	-	-	36.193.038	Factory and office building
Mesin dan peralatan	246.090.257	9.999.294	-	-	256.089.551	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor dan laboratorium	18.050.569	948.607	-	-	18.999.176	Office and laboratory equipment
Kendaraan	13.288.438	657.467	(6.871.086)	-	7.074.819	Motor vehicles
Krat plastik dan palet kayu	67.654.338	750.985	(26.753.125)	-	41.652.198	Plastic crates and wooden pallets
Aset tetap lain-lain	33.032.770	1.370.353	-	-	34.403.123	Other fixed assets
Total	430.426.648	15.891.520	(33.624.211)	-	412.693.957	Total
Nilai Tercatat	**84.151.006**				**83.554.198**	**Net Carrying Value**

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	48.185	1.879.045	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Nilai tercatat	-	(1.215)	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 21)	**48.185**	**1.877.830**	**Gain on sale of property, plant and equipment (Note 21)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2023	2022	
Biaya pabrikasi (Catatan 18)	12.722.901	12.241.621	Manufacturing expenses (Note 18)
Beban penjualan (Catatan 19)	1.589.361	2.437.443	Selling expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	1.545.715	1.212.456	General and administrative expenses (Note 20)
Total	**15.857.977**	**15.891.520**	**Total**

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	2023	2022	
Mesin dan peralatan	9.588.089	10.819.011	Machinery and equipment
Prasarana	3.550.000	-	Infrastructure
Gedung pabrik dan kantor	402.333	242.000	Factory and office building
Kendaraan	-	22.993	Motor vehicles
Total	**13.540.422**	**11.084.004**	**Total**

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2023 diharapkan selesai di tahun 2024. Seluruh aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2022 telah selesai di tahun 2023 dan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan.

Construction in progress as at December 31, 2023 is expected to be completed in 2024. The entire construction in progress at December 31, 2022 has been completed in 2023 and reclassified into respective property, plant and equipment account.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi - Jawa Barat, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Bekasi - West Java, with Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a period of 30 years until 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Kecuali tanah, Perusahaan dan entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, dengan nilai tercatat sebesar Rp77.910.081 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp77.304.558 pada tanggal 31 Desember 2022 terhadap risiko kerugian atau kerusakan fisik aset tersebut kepada PT Asuransi FPG Indonesia untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar US$34.342.639 (nilai penuh) (setara dengan Rp529.426.129) dan US$31.868.258 (nilai penuh) (setara dengan Rp501.319.574), PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia untuk tahun 2023 dan 2022 dengan nilai tanggungan sebesar Rp4.431.993, dan PT Zurich Insurance Indonesia untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp29.351.081 dan Rp28.351.232. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Except for land, the Company and its subsidiary insured their property, plant and equipment with a carrying value of Rp77,910,081 at December 31, 2023 and Rp77,304,558 at December 31, 2022 against physical loss or damage to property with PT Asuransi FPG Indonesia for 2023 and 2022 amounting to US$34,342,639 (full amount) (equivalent to Rp529,426,129) and US$31,868,258 (full amount) (equivalent to Rp501,319,574), PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia for 2023 and 2022 Rp4,431,993, and PT Zurich Insurance Indonesia for 2023 and 2022 for Rp29,351,081 and Rp28,351,232. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar aset tetap masing-masing sebesar Rp488.828.300 dan Rp465.932.200 dan telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian oleh KJPP Asrori & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya No. 00042/0126-00/PI/04/0156/1/II/2024 pada tanggal 23 Februari 2024 untuk tahun 2023 dan No. 00014/0126-01/PI/04/0075/1/II/2023 pada tanggal 28 Februari 2023 untuk tahun 2022. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode perbandingan data pasar untuk tanah, mesin dan peralatan dan kendaraan; metode kalkulasi biaya (*cost approach*) untuk bangunan, prasarana, perlengkapan kantor dan aset lain-lain.

As at December 31, 2023 and 2022, the fair value of the property, plant and equipment amounted to Rp488,828,300 and Rp465,932,200, respectively, and has been derived from the valuation carried out by KJPP Asrori & Rekan, independent valuers, based on its appraisal reports No. 00042/0126-00/PI/04/0156/1/II/2024 dated February 23, 2024 for 2023 and No. 00014/0126-01/PI/04/0075/1/II/2023 dated February 28, 2023 for 2022. The valuation was performed based on comparison of market data method for land, machinery and equipment and vehicles; cost approach method for buildings, infrastructures, office equipment and other fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara. Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan. Nilai tercatat bruto aset tetap yang sudah bernilai nihil tapi masih digunakan dalam operasi normal Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp4.497.504 dan Rp2.697.798 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As at December 31, 2023 and 2022, there are no temporarily idle property, plant and equipment. There is no property, plant and equipment that were retired from active use as at reporting date. The gross carrying amount of the property, plant and equipment with nil net carrying value but still being used in the normal operations of the Company and subsidiary amounted to Rp4,497,504 and Rp2,697,798 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

10. Utang Usaha / 10. Trade Payables

a. Berdasarkan pemasok / a. By supplier

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 27):			Related party (Note 27):
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	231.407	708.405	San Miguel Yamamura Packaging Corp.
Pihak ketiga	39.439.149	43.861.916	Third parties
Total	**39.670.556**	**44.570.321**	**Total**

b. Berdasarkan umur (hari) / **b. By age category (days)**

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	26.914.419	36.066.485	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	7.997.791	2.528.355	Under 30 days
31 - 60 hari	1.139.717	791.860	31 - 60 days
61 - 90 hari	130.036	201.174	61 - 90 days
91 - 120 hari	132.700	135.278	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3.355.893	4.847.169	More than 120 days
Total	**39.670.556**	**44.570.321**	**Total**

c. Berdasarkan mata uang / **c. By currency**

	2023	2022	
Rupiah	39.403.861	38.482.731	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	231.407	5.748.327	United States Dollar
Euro	35.288	339.263	Euro
Total	**39.670.556**	**44.570.321**	**Total**

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

11. Utang Pajak / 11. Taxes Payable

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan (Catatan 22)	17.764.993	16.530.180	Corporate income tax (Note 22)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	948.488	717.690	Article 21
Pasal 23 dan 26	1.166.045	447.166	Articles 23 and 26
Pajak pertambahan nilai - neto	10.925.041	6.772.313	Value added tax - net
Total	**30.804.567**	**24.467.349**	**Total**

12. Biaya Masih Harus Dibayar / 12. Accrued Expenses

	2023	2022	
Promosi	48.593.366	47.208.247	Promotion
Program penjualan	31.449.536	26.615.604	Sales program
Pajak dan cukai	17.399.742	19.371.659	Taxes and excise duties
Bonus	3.619.007	9.970.614	Bonuses
Jasa profesional	1.050.294	1.127.490	Professional fee
Listrik	729.841	766.454	Electricity
Lain-lain	2.918.785	10.452.050	Others
Total	**105.760.571**	**115.512.118**	**Total**

13. Utang Lain-Lain

Akun ini merupakan (i) cukai berkala (ii) jaminan embalasi atas kemasan (krat) yang diterima dari pihak ketiga dan akan dikembalikan dalam jangka pendek; (iii) utang kepada pemasok lokal, terutama berasal dari biaya transportasi dan promosi serta klaim dari subdistributor; dan (iv) uang muka dari pelanggan.

13. Other Payables

This account represents (i) post payment excise (ii) deposits on containers on returnable packaging (crates) received from third party and will be refunded in the short-term period; (iii) payable to local suppliers, mainly arising from transportation and promotion expenses and customers claims; and (iv) advances from customers.

	2023	2022	
Cukai berkala	19.633.102	45.820.608	Post excise
PT Potensi Anugerah Trinity	2.779.055	3.515.220	PT Potensi Anugerah Trinity
PT Lim Siang Huat Balindo	1.915.095	1.087.101	PT Lim Siang Huat Balindo
PT Makassar Indah Persada	1.250.750	1.196.625	PT Makassar Indah Persada
PT Prima Bahari Sejahtera	942.495	357.003	PT Prima Bahari Sejahtera
CV Sama Senang	592.197	1.556.452	CV Sama Senang
PT Transmega Logistik Indonesia	500.471	-	PT Transmega Logistik Indonesia
PT Hanjaya Karya Lininusa	428.486	771.487	PT Hanjaya Karya Lininusa
PT Angkutan Nusantara Jaya	411.995	747.236	PT Angkutan Nusantara Jaya
PT Jangkar Pusat Perkasa	206.207	777.294	PT Jangkar Pusat Perkasa
PT Gracia Berkat Unitama	27.773	538.151	PT Gracia Berkat Unitama
PT Jar Abil	-	1.135.549	PT Jar Abil
PT Bram Bintang Timur	-	618.959	PT Bram Bintang Timur
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	4.687.306	6.461.932	Others (each below Rp500,000)
Total	**33.374.932**	**64.583.617**	**Total**

14. Modal Saham

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

14. Capital Stock

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 and 2022 based on records of PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

Nama Pemegang Saham	Total Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Modal Saham/ *Total Paid-up Capital*	Shareholders
San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia	467.061.150	58,33	9.341.223	San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia
Pemerintah D.K.I Jakarta	210.200.700	26,25	4.204.014	Municipal Government of Jakarta
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	123.397.200	15,42	2.467.944	Public (each below 5%)
Total	**800.659.050**	**100,00**	**16.013.181**	**Total**

Per 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdaftar sebagai pemegang saham.

As at December 31, 2023 and 2022, no member of Boards of Commissioners and Directors was registered as shareholder.

15. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Desember 1999.

15. Additional Paid-In Capital

This account represents the excess of the amount received over the par value of the shares issued in connection with the Limited Stock Rights Issue I with Pre-emptive Rights in December 1999.

16. Kepentingan Nonpengendali / 16. Non-Controlling Interest

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	3.265.774	3.409.628	Balance at beginning of year
Bagian dalam total laba (rugi) komprehensif	517.753	(143.854)	Share in total comprehensive income (loss)
Saldo pada akhir tahun	**3.783.527**	**3.265.774**	**Balance at end of year**

17. Penjualan Neto / 17. Net Sales

	2023	2022	
Domestik - setelah dikurangi cukai	781.431.835	837.171.405	Local - net of excise
Ekspor	2.033.027	1.717.285	Export
Potongan penjualan	(46.626.249)	(60.144.375)	Sales discounts
Total	**736.838.613**	**778.744.315**	**Total**

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,28% dan 0,22% dari total penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 27).

Sales to related parties constitute 0.28% and 0.22% of the total net sales in 2023 and 2022, respectively (Note 27).

Penjualan kepada PT Jangkar Sejati merupakan 23% dan 22% dari total penjualan bersih pada tahun 2023 dan 2022.

Sales to PT Jangkar Sejati represent 23% and 22% of the total net sales in 2023 and 2022.

18. Beban Pokok Penjualan / 18. Cost Of Goods Sold

	2023	2022	
Bahan baku yang digunakan	131.556.881	149.519.552	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	35.863.383	34.428.210	Direct labor
Penyusutan (Catatan 9)	12.722.901	12.241.621	Depreciation (Note 9)
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	205.283	827.235	Allowance for decline in value of inventories (Note 8)
Biaya pabrikasi lainnya	44.129.377	44.580.429	Other manufacturing expenses
Total biaya produksi	224.477.825	241.597.047	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	4.696.255	5.296.726	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 8)	(6.974.607)	(4.696.255)	At end of year (Note 8)
Beban pokok produksi	222.199.473	242.197.518	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	11.653.667	5.219.677	At beginning of year
Persediaan barang jadi			Finished goods
Akhir tahun (Catatan 8)	(9.788.381)	(11.653.667)	At end of year (Note 8)
Total Beban Pokok Penjualan	**224.064.759**	**235.763.528**	**Total Cost of Goods Sold**

Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,4% dan 2,3% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 27).

Purchases from related parties constitute 0.4% and 2.3% of the total purchases in 2023 and 2022, respectively (Note 27).

Pembelian terbesar (melebihi 10% dari total penjualan neto) bahan pembungkus dan kemasan dan bahan baku yang total persentasenya dari total pembelian di tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Major purchases (exceeding 10% of the total net sales) of packaging materials and raw materials as percentage of total purchases in 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Bahan pembungkus dan kemasan			Packaging materials
PT Muliaglass Container Division	11,78%	10,16%	PT Muliaglass Container Division
PT Conpac	9,81%	12,77%	PT Conpac
PT Crown Indonesia Trading	6,88%	11,86%	PT Crown Indonesia Trading
PT Kangar Consolidated Industries	1,89%	23,43%	PT Kangar Consolidated Industries
Bahan baku			Raw materials
Malteurop France	14,66%	-	Malteurop France
Taiwan Hon Chuan	5,28%	13,85%	Taiwan Hon Chuan
Barret Burston Malting Co. Pty. Ltd.	0,24%	10,20%	Barret Burston Malting Co. Pty. Ltd.

19. Beban Penjualan / 19. Selling Expenses

	2023	2022	
Promosi	62.905.228	53.481.990	Promotion
Distribusi	45.893.909	49.578.992	Distribution
Gaji dan tunjangan	38.086.636	36.852.258	Salaries and benefits
Jasa teknis dan royalti (Catatan 27 dan 28)	12.561.505	11.801.606	Technical and royalty fees (Notes 27 and 28)
Perjalanan dan transportasi	5.975.463	4.548.648	Travel and transportation
Penyusutan (Catatan 9)	1.589.361	2.437.443	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	18.366.562	12.229.296	Others
Total	**185.378.664**	**170.930.233**	**Total**

20. Beban Umum dan Administrasi / 20. General and Administrative Expenses

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	41.272.506	38.853.036	Salaries and benefits
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	34.559.344	31.862.443	Allowance for decline in value of inventories (Note 8)
Biaya jasa profesional	3.616.879	3.994.698	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	1.545.715	1.212.456	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	25.826.738	26.355.889	Others
Total	**106.821.182**	**102.278.522**	**Total**

21. Laba (Rugi) Lain-Lain - Neto / 21. Other Gains (Losses) - Net

	2023	2022	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	48.185	1.877.830	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing	(496.272)	2.220.412	Gain/(loss) on foreign exchange
Lain-lain - neto	8.091.907	3.917.456	Others - net
Total	**7.643.820**	**8.015.698**	**Total**

22. Pajak Penghasilan / 22. Income Tax

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiary consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	59.941.329	72.106.721	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Total pajak kini	59.941.329	72.106.721	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(8.422.718)	(7.960.868)	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Total pajak tangguhan	(8.422.718)	(7.960.868)	Total deferred tax
Neto	**51.518.611**	**64.145.853**	**Net**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	251.130.452	294.211.660	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(5.177.531)	1.438.538	Subsidiary's (income) loss before income tax
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	245.952.921	295.650.198	The Company's profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan penurunan nilai persediaan	32.717.233	21.152.305	Allowance for decline in value of inventories
Program penjualan	4.833.932	(475.780)	Sales program
Provisi untuk cukai dan pajak	3.062.120	8.863.802	Provision for excise and tax
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	2.633.933	2.389.179	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.544.749	1.006.965	Allowance for impairment losses of receivables
Kontrak promosi	1.385.118	1.767.101	Promotion contract
Bonus	(6.351.607)	3.826.402	Bonuses
Liabilitas imbalan pasca kerja	(1.540.395)	(2.344.213)	Post-employment benefits obligations
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Kesejahteraan karyawan	1.292.215	2.472.798	Employee entitlements
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(21.945.578)	(15.865.752)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain - neto	8.875.945	9.314.817	Others – net
Laba kena pajak Perusahaan	272.460.586	327.757.822	Taxable income of the Company
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	59.941.329	72.106.721	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Total	**59.941.329**	**72.106.721**	**Total**

Rincian dari beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable are as follows:

	2023	2022	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	59.941.329	72.106.721	The Company
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	1.630.068	1.488.295	Article 22
Pasal 25	40.546.268	54.088.246	Article 25
Total	**42.176.336**	**55.576.541**	**Total**
Utang pajak kini (Catatan 11)	**17.764.993**	**16.530.180**	**Current tax payable (Note 11)**

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal year 2023 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance 2023*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (*Charged*) *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Ekuitas/ *Credited to Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance 2023*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liability)
Perusahaan					**The Company**
Cadangan penurunan nilai persediaan	19.644.900	7.197.791	-	26.842.691	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.232.388	(338.887)	1.624.405	12.517.906	Post-employement benefit obligations
Program penjualan	5.807.124	1.063.465	-	6.870.589	Sales program
Kontrak promosi	10.385.817	304.726	-	10.690.543	Promotion contract
Bonus	2.193.536	(1.397.353)	-	796.183	Bonuses
Provisi untuk cukai dan pajak	3.154.276	673.666	-	3.827.942	Provision for excise and tax
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.708.063	339.845	-	2.047.908	Allowance for impairment losses of receivable
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(3.549.756)	579.465	-	(2.970.291)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Neto	**50.576.348**	**8.422.718**	**1.624.405**	**60.623.471**	**Net**

	Saldo Awal/ *Beginning Balance 2022*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (*Charged*) *Credited to Profit or Loss*	Dibebankan ke Ekuitas/ *Charged to Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance 2022*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liability)
Perusahaan					**The Company**
Cadangan penurunan nilai persediaan	14.991.393	4.653.507	-	19.644.900	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.955.072	(515.727)	(206.957)	11.232.388	Post-employement benefit obligations
Program penjualan	5.911.796	(104.672)	-	5.807.124	Sales program
Kontrak promosi	9.997.055	388.762	-	10.385.817	Promotion contract
Bonus	1.351.727	841.809	-	2.193.536	Bonuses
Provisi untuk cukai dan pajak	1.204.239	1.950.037	-	3.154.276	Provision for excise and tax
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.486.531	221.532	-	1.708.063	Allowance for impairment losses of receivable
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(4.075.376)	525.620	-	(3.549.756)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Neto	**42.822.437**	**7.960.868**	**(206.957)**	**50.576.348**	**Net**

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku ke laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and tax expense calculated using prevailing tax rates to profit before tax are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	251.130.452	294.211.660	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	55.248.699	64.726.565	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses) :
Perusahaan			The Company
Kesejahteraan karyawan	284.287	544.016	Employee entitlements
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(4.828.027)	(3.490.465)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain - neto	1.952.708	2.049.260	Others - net
Entitas anak			Subsidiary
Lain-lain	(1.163.533)	711.298	Others
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	24.477	(394.821)	Unrecognized deferred tax assets from fiscal loss
Total	(3.730.088)	(580.712)	Total
Total beban pajak	**51.518.611**	**64.145.853**	**Total tax expenses**

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Pada tahun 2023 dan 2022, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

In 2023 and 2022, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

Ketetapan Pajak

Tax Assessments

Entitas Induk

Parent Entity

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menerima surat keputusan atas penolakan banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 sejumlah Rp142.087 dan sisa Rp17.882.559 masih dicatat di “Piutang lain-lain dari pihak ketiga” karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

On March 18, 2020, the Company received a decision letter regarding the rejection of the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 - 2015 amounting to Rp142,087 and the remaining Rp17,882,559 is still recorded as “Other receivables from third parties” because management believes that the Company is in a strong position to win this in the Supreme Court.

Pada tanggal 15 Mei 2021, Perusahaan menerima surat keputusan atas banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 dan 2015 yang hasilnya memutuskan pengembalian sebagian pembayaran pajak masing-masing sejumlah Rp647.167 dan Rp5.830.157. Sedangkan sebagian lainnya ditolak oleh Mahkamah Agung sehingga Perusahaan mencatatnya sebagai beban di tahun 2021 sejumlah masing-masing Rp2.643.192 dan Rp2.572.830.

On May 15, 2021, the Company received a decision letter regarding the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 and 2015 which resulted in the decision to partially refund the tax payment amounting to Rp647,167 and Rp5,830,157, respectively. The remaining amount of Rp2,643,192 and Rp2,572,830 for these periods respectively were rejected by the Supreme Court and was recorded by the Company as expense in 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan masih memiliki sisa atas banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 dan 2015 yang masih berjalan sejumlah Rp950.529 dan sisa Rp5.238.683 masih dicatat di "Piutang lain-lain dari pihak ketiga" karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

On December 31, 2021, the Company still have outstanding amount from appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 and 2015 amounting to Rp950,529 and the remaining Rp5,238,683 is still recorded as "Other receivables from third parties" because management believes that the Company is in a strong position to win it in the Supreme Court.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencadangkan sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 – 2015 sejumlah Rp950.529 dan Rp5.238.683 dicatat sebagai bagian dari "Laba (Rugi) Lain-lain - Neto".

On December 31, 2022, the Company reserved the remaining SKPKB for the fiscal year 2014 and 2015 amounting to Rp950,529 and Rp5,238,683 and recorded it as part of "Other Gains (Losses) - Net".

Pada tanggal 30 November 2023, Perusahaan menerima surat keputusan sidang Peninjauan Kembali (PK) atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 sejumlah Rp950.529 dan hasilnya memutuskan ditolak oleh Mahkamah Agung sejumlah Rp36.407.

On November 30, 2023, the Company received a decision letter from the Supreme Court regarding the Judicial Review (PK) of the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the tax years 2014 – 2015 amounted to Rp950,529 and resulted in the rejection by Supreme Court amounted to Rp36,407.

Entitas Anak

Subsidiary

Pada tanggal 21 Mei 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp2.704.629 akan dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00024.PPH/ WPJ.22/ KP.1303/2019 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 20 Mei 2019. Dari total Rp2.704.629 tersebut, sebesar Rp2.657.268 kemudian dikompensasikan untuk SKPKB PPN tahun pajak 2017 dan sisa sejumlah Rp47.361 diakui dan dicatat sebagai beban dari "Beban Non-Operasional Lainnya". Entitas anak juga telah membayar seluruh sisa kekurangan SKPKB PPN tersebut sebesar Rp1.661.377 pada tanggal 20 Mei 2019. Entitas anak mengajukan keberatan atas SKPKB PPN tersebut dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang lain-lain".

On May 21, 2019, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp2,704,629 was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2017 in connection with Decision Letter of Director General of Taxation No. KEP-00024.PPH/WPJ.22/KP.1303/2019 regarding with refund of tax overpayment on May 20, 2019. Of the total Rp2,704,629, Rp2,657,268 was then compensated for SKPKB VAT for the fiscal year 2017 and the remaining Rp47,361 was recognized and recorded as an expense in "Other Non-Operating Expenses". The Subsidiary has fully paid the remaining amount of those SKPKB amounting to Rp1,661,377 on May 20, 2019. The Subsidiary has filed an objection for SKPKB VAT for fiscal year 2017 and the amount was recorded as part of "Other Receivables".

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas anak mencadangkan sisa dari SKPKB PPN tahun pajak 2017 sejumlah Rp3.238.984 dan dicatat sebagai bagian dari "Laba (Rugi) Lain-lain - Neto".

On December 31, 2022, the Subsidiary reserved the remaining SKPKB VAT for the 2017 tax year amounting to Rp3,238,984 and recorded it as part of "Other Gains (Losses) - Net".

Pada tanggal 16 Februari 2023, Entitas anak menerima surat putusan pengadilan pajak yang mengabulkan pengajuan banding Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan mengembalikan sejumlah Rp4.318.645 dan dicatat sebagai bagian dari "Laba (Rugi) Lain-lain - Neto".

On February 16, 2023, the Subsidiary received the tax court decision letter which granted the appeal on the Value Added Tax (VAT) amounting to Rp4,318,645 and is recorded as part of "Other Gains (Losses) - Net".

23. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

a. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan Pasca-kerja Sesuai Dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja ini sesuai dengan undang-undang adalah 320 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 321 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Kep-059/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Pendiri DPDD adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri.

Pendanaan DPDD berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi pemberi kerja adalah masing-masing sebesar Rp9.715.083 dan Rp8.389.325 di tahun 2023 dan 2022.

Imbalan pasca-kerja memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko gaji, dan risiko investasi.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

23. Post-Employment Benefits Obligations

a. Post-employment Benefits

Post-employment Benefits Under Government Regulation Number 35 Year 2021

The Company provides benefits to their qualifying employees in accordance with the Company's policies based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits under the labor law is 320 as at December 31, 2023 and 321 as at December 31, 2022.

Defined Benefit Pension Plan

The Company established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-059/KM.17/2000 dated February 14, 2000. DPDD was established by the Company, as founder, and the subsidiary as cofounder.

The pension plan is funded by the contributions from employer. The employer's contributions amounted to Rp9,715,083 and Rp8,389,325 in 2023 and 2022, respectively.

The post-employment benefits typically expose the Company and its subsidiary to actuarial risks such as: interest rate risk, salary risk and investment risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek tabungan/deposito dan saham dan instrumen utang. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada tabungan/deposito, saham, obligasi dan surat berharga negara untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in savings/deposits and equity securities and debt instruments. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in savings/deposits, shares, bonds, and government securities to leverage the return generated by the fund.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja dengan masa kerja tertentu sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

b. Other Long-term Benefit

The Company provide long service awards to employees who have already rendered certain years of service in accordance with the Company's policy. No funding has been made to this long-term benefit.

Masa bakti/*Years of service*	Penghargaan/*Award*
15 tahun/*years*	Jam tangan/*Watches*
25 tahun/*years*	3 bulan gaji/*month salary*
30 tahun/*years*	30g emas/*gold 24K*

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

c. Employee Benefits Liability

The cost of providing post-employment benefits is calculated annually by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,5% per tahun/*per annum*	7% per tahun/*per annum*	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/*per annum*	8% per tahun/*per annum*	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100%TMI 4	100%TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	5%TMI 4	5%TMI 4	Disability rate
Imbal hasil investasi dalam aset program	7% per tahun/*per annum*	6,25% per tahun/*per annum*	Investment return in plan asset program
Tingkat pengunduran diri	7% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55/ *7% p.a aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55*	7% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55/ *7% p.a aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55*	Resignation rate
Usia pensiun dini	45 tahun/*years*	45 tahun/*years*	Early retirement age
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	Normal retirement age
Harga emas	Rp965.000	Rp930.000	Gold price
Harga jam tangan	Rp1.750.000	Rp1.550.000	Handwatch price
Tingkat kenaikan emas	6%	6%	Gold increment rate

Beban imbalan-pasca kerja Perusahaan dibebankan ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The Company's post- employment benefit expenses which were charged to selling and general and administrative expense are as follows:

	2023	2022	
Program pensiun imbalan pasti	7.776.020	7.325.366	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021	4.451.006	4.445.938	Government Regulation Number 35 Year 2021
Imbalan kerja jangka panjang lain	567.322	392.309	Other long-term benefit
Total	**12.794.348**	**12.163.613**	**Total**

Liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

The amounts of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from defined benefit pension plan, post-employment benefits under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) and other long-term benefit are as follows:

	2023	2022	
Program pensiun imbalan pasti	22.749.326	18.335.935	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021	30.682.748	29.473.559	Post-employment benefits under Government Regulation Number 35 Year 2021
Imbalan kerja jangka panjang lain	3.467.508	3.246.822	Other long-term benefit
Total liabilitas	**56.899.582**	**51.056.316**	**Total liability**

Rincian beban imbalan-pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Details of the amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits are as follows:

	2023				
	Imbalan pasca kerja/*Post-employment benefit*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai PP No.35/2021/ *Post-employment benefits under Government Reg. No.35/2021***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Diakui pada laba (rugi)					Recognized in profit (loss)
Biaya jasa kini	6.055.954	2.517.704	194.809	8.768.467	Current service cost
Beban bunga - neto	1.720.066	1.933.302	211.080	3.864.448	Interest costs - net
Kerugian aktuaria	-	-	161.433	161.433	Actuarial losses
Sub-total	7.776.020	4.451.006	567.322	12.794.348	Subtotal
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability (asset)
Kerugian aktuaria	3.644.005	1.031.207	-	4.675.212	Actuarial losses
Imbal hasil atas aset program	2.708.448	-	-	2.708.448	Return on plan asset
Sub-total	6.352.453	1.031.207	-	7.383.660	Subtotal
Total	**14.128.473**	**5.482.213**	**567.322**	**20.178.008**	**Total**

	2022				
	Imbalan pasca kerja/*Post-employment benefit*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Diakui pada laba (rugi)					Recognized in profit (loss)
Biaya jasa kini	6.113.746	2.606.055	207.762	8.927.563	Current service cost
Beban bunga - neto	1.211.620	1.839.883	251.853	3.303.356	Interest costs - net
Keuntungan aktuaria	-	-	(67.306)	(67.306)	Actuarial gains
Sub-total	7.325.366	4.445.938	392.309	12.163.613	Subtotal
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability (asset)
Keuntungan aktuaria	(2.027.862)	(383.485)	-	(2.411.347)	Actuarial gains
Imbal hasil atas aset program	1.470.634	-	-	1.470.634	Return on plan asset
Sub-total	(557.228)	(383.485)	-	(940.713)	Subtotal
Total	**6.768.138**	**4.062.453**	**392.309**	**11.222.900**	**Total**

Liabilitas imbalan kerja pasca-kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the post-employment defined benefits plan and other long-term benefit are as follows:

	2023				
	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai PP No.35/2021/ *Post-employment benefits under Government Reg. No.35/2021***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	96.710.139	30.682.748	3.467.508	130.860.395	Present value of obligations
Nilai wajar aset	(73.960.813)	-	-	(73.960.813)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	**22.749.326**	**30.682.748**	**3.467.508**	**56.899.582**	**Employee benefit obligations**

	2022				
	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	92.841.417	29.473.559	3.246.822	125.561.798	Present value of obligations
Nilai wajar aset	(74.505.482)	-	-	(74.505.482)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	**18.335.935**	**29.473.559**	**3.246.822**	**51.056.316**	**Employee benefit obligations**

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Movements in the present value obligations are as follows:

2023

	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai PP No.35/2021/ *Post-employment benefits under Government Reg. No.35/2021***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo awal tahun	92.841.417	29.473.559	3.246.822	125.561.798	Present value obligations - at beginning of year
Biaya jasa kini	6.055.954	2.517.704	194.809	8.768.467	Current service cost
Beban bunga	7.275.478	1.933.302	211.080	9.419.860	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(13.106.714)	(4.273.025)	(346.636)	(17.726.375)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian pengalaman	1.140.407	271.081	66.406	1.477.894	Actuarial losses from experience adjustment
Kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.503.597	760.127	95.027	3.358.751	Actuarial losses from change in financial assumption
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo akhir tahun	**96.710.139**	**30.682.748**	**3.467.508**	**130.860.395**	**Present value obligations - at end of the year**

2022

	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo awal tahun	91.446.308	30.384.130	3.999.991	125.830.429	Present value obligations - at beginning of year
Biaya jasa kini	6.113.746	2.606.055	207.762	8.927.563	Current service cost
Beban bunga	6.320.280	1.839.883	251.853	8.412.016	Interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(9.011.056)	(3.147.805)	(1.145.478)	(13.304.339)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuaria yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(767.086)	(18.911)	(20.458)	(806.455)	Actuarial gain from experience adjustment
Keuntungan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.260.775)	(364.574)	(46.848)	(1.672.197)	Actuarial gain from change in financial assumption
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(1.825.219)	-	(1.825.219)	Adjustment due to change in attribution method
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo akhir tahun	**92.841.417**	**29.473.559**	**3.246.822**	**125.561.798**	**Present value obligations - at end of the year**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal nilai wajar aset program	74.505.482	71.489.187	Beginning fair value of plan assets
Penghasilan bunga atas aset program	5.555.412	5.108.660	Interest income on plan asset
Pengukuran kembali kerugian imbal hasil aset program	(2.708.449)	(1.470.634)	Remeasurement loss return on plan asset
Kontribusi pemberi kerja	9.715.082	8.389.325	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(13.106.714)	(9.011.056)	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	**73.960.813**	**74.505.482**	**Ending fair value of plan assets**

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ *Expected return*		Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*		
	2023	2022	2023	2022	
Tabungan/deposito	0,13	0,14	9.350.000	10.505.000	Savings/deposits
Saham, obligasi, surat berharga negara	0,87	0,86	64.610.813	64.000.482	Shares, bonds, government securities
Saldo akhir nilai wajar aset program			**73.960.813**	**74.505.482**	**Ending fair value of plan assets**

Nilai wajar instrumen utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above debt instruments is determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan peningkatan liabilitas imbalan pasca-kerja dan sejumlah angka negatif dibawah ini menunjukkan penurunan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk perubahan asumsi. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligations are discount rate and expected salary increase. The positive number below indicates an increase in employee benefits obligations and the negative number below indicates a decrease in employee benefits obligations for changes in assumptions. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2023			
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under labor law No.13/2003*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(5.341.801)	(1.484.111)	(171.196)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	5.124.859	1.638.942	190.859	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	5.369.507	1.744.071	203.284	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(7.850.221)	(1.609.211)	(185.819)	Salary increment rate -1%

	2022			
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under labor law No.13/2003*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(1.127.098)	(1.375.250)	(159.103)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	9.081.943	1.512.670	176.218	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	9.295.350	1.621.933	189.543	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(3.536.654)	(1.501.525)	(174.287)	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at December 31, 2023 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	1 - 5 tahun/ *years*	5 - 10 tahun/ *years*	Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	4.555.497	19.318.119	22.431.773	56.471.456	102.776.845	**Employee benefits liability**

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

24. Laba Per Saham / 24. Earnings Per Share

Perhitungan laba neto per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	2023	2022	
Laba			**Earnings**
Laba untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	199.094.088	230.209.661	Earnings for computation of basic and diluted earnings per share
Total saham			**Number of shares**
Total rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	800.659.050	800.659.050	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted earnings per share
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	249	288	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2023 dan 2022.

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2023 and 2022.

25. Cadangan Modal

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007, mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahunnya sebagai cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Cadangan ini digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2023 dan 16 Juni 2022 (risalah dituangkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 132 dan No. 126, masing-masing tanggal 17 Mei 2023 dan 16 Juni 2022), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp1.000 dari laba neto Perusahaan untuk tahun 2023 dan 2022 sebagai cadangan modal.

25. Statutory Reserve

Based on the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is obliged to annually allocate certain amount of net income to a statutory reserve, until such statutory reserve reaches 20% of subscribed capital. The statutory reserve shall be used to cover future losses not otherwise absorbed by retained earnings.

At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on May 17, 2023 and June 16, 2022 (Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 132 and No. 126 dated May 17, 2023 and June 16, 2022, respectively), the shareholders agreed to allocate Rp1,000 of the Company's 2023 and 2022 net income as statutory reserve.

26. Dividen Tunai

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 17 Mei 2023 dan 16 Juni 2022 telah disetujui untuk membayarkan total dividen tunai sebesar Rp260.214.191 (Rp325 per saham) dan Rp240.197.715 (Rp300 per saham) dari saldo laba masing-masing tahun 2022 dan 2021.

Pada tahun 2023 dan 2022, total dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp259.608.366 dan Rp239.785.159, sedangkan sisa yang belum dibayar dicatat sebagai utang dividen dengan rincian sebagai berikut:

26. Cash Dividends

At the General Shareholders' Meeting of the Company dated May 17, 2023 and June 16, 2022, it was unanimously agreed to declare total cash dividends of Rp260,214,191 (Rp325 per share) and Rp240,197,715 (Rp300 per share) out of the 2022 and 2021 retained earnings, respectively.

In 2023 and 2022, the total cash dividends paid by the Company amounted to Rp259,608,366 and Rp239,785,159, respectively and the remaining balance is recorded as dividends payable with details as follows:

	2023	2022	
Dividen yang belum dicairkan kurang dari 1 tahun	611.855	476.049	Unclaimed dividends less than 1 year
Dividen yang belum dicairkan lebih dari 1 tahun	5.016.956	4.546.937	Unclaimed dividends more than 1 year
Total	**5.628.811**	**5.022.986**	**Total**

27. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. San Miguel Brewing International Limited. ("SMBIL") adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), perusahaan yang berdomisili di Filipina. Perusahaan dan entitas anak merupakan anggota dari San Miguel Corporation, Filipina (SMC), perusahaan yang didirikan dan tercatat di Filipina.

27. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. San Miguel Brewing International Limited. ("SMBIL") is a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), a company based in the Philippines. The Company and its subsidiary are members of San Miguel Corporation ("SMC"), a company established and listed in the Philippines.

b. San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., (pemegang saham perusahaan) adalah entitas anak SMBIL.
c. Pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang memakai nama "San Miguel" sebagaimana disebutkan dalam laporan ini.
d. Can Asia, Inc merupakan pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan.

b. San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., (the Company's major shareholder) is a subsidiary of SMBIL.
c. Related parties which have partly the same stockholders with the Company are companies using the name "San Miguel" mentioned elsewhere in this report.
d. Can Asia, Inc is related party which has partly the same stockholders with the Company.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties, which include the following, among others:

a. Perusahaan menyediakan imbalan kerja pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

a. The Company provide salaries, allowances and benefits to its Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2023	2022	
Imbalan jangka pendek	18.843.990	15.322.197	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	47.636	47.412	Other long-term benefits
Total	**18.891.626**	**15.369.609**	**Total**

b. Rincian transaksi penjualan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Details of sales transaction to related parties are as follows:

	2023	2022	
San Miguel Brewing International Limited	1.692.153	945.285	San Miguel Brewing International Limited
San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.	206.233	197.055	San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.
San Miguel Brewery Hongkong Ltd.	92.885	574.945	San Miguel Brewery Hongkong Ltd.
San Miguel Marketing Thailand Ltd.	41.756	-	San Miguel Marketing Thailand Ltd.
Total	**2.033.027**	**1.717.285**	**Total**

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,28% dan 0,22% dari total penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 17).

Sales to related parties constitute 0.28% and 0.22% of the total net sales in 2023 and 2022, respectively (Note 17).

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan dan SMBIL mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian, di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengirim produk ke SMBIL sesuai dengan permintaan pembelian secara tertulis. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 20 Februari 2016 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 19 Februari 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

On February 14, 2013, the Company and SMBIL entered into a supply and purchase agreement, whereby the Company will supply and deliver products to SMBIL in accordance with the written purchase orders. This agreement is valid for the period of 3 years until February 20, 2016 and had been extended several times recently up to February 19, 2025. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of extension.

c. Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The details of trade receivables from related party are as follows:

	2023	2022	
San Miguel Marketing Thailand Ltd.	40.444	12.748	San Miguel Marketing Thailand Ltd.
San Miguel Brewery Hongkong Ltd.	385	98.187	San Miguel Brewery Hongkong Ltd.
San Miguel Brewing International Limited	-	98.187	San Miguel Brewing International Limited
Total	**40.829**	**209.122**	**Total**

Piutang usaha kepada pihak berelasi merupakan penerimaan penjualan (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki skedul pembayaran yang tetap.

Trade receivables from related party represents received from sales (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

d. Pada tanggal 23 Februari 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama teknik dengan SMBIL, dimana SMBIL akan memberikan keahlian tekniknya untuk memproduksi bir.

Pada tanggal 9 Januari 2013, Perusahaan dan SMBIL sepakat untuk mengubah perjanjian kerjasama teknik tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut mengubah biaya menjadi tarif tetap sebesar Rp540.000 setiap bulan termasuk semua pajak yang dikenakan atau kewajiban kepada Pemerintah Republik Indonesia. Biaya kerjasama teknik ini menjadi kewajiban Perusahaan kepada SMBIL dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir kwartal setiap tahun selama masa perjanjian ini. Tarif baru tersebut berlaku mulai 1 Januari 2013 sampai 23 Februari 2015. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 23 Februari 2025.

Biaya kerja sama teknik ini harus dibayar setara dengan Dollar Amerika Serikat dihitung dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada saat pembayaran ke SMBIL.

d. On February 23, 1994, the Company entered into a technical assistance agreement with SMBIL, whereby SMBIL will provide the Company with technical expertise on the production of beer.

On January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the technical assistance agreement. The amended agreement revised the fee to a fixed rate of Rp540,000 per month inclusive of all applicable taxes due or otherwise payable to Government of the Republic of Indonesia. The technical assistance fee shall be payable by the Company to SMBIL within 45 (forty five) days following the end of every quarter of every year during the term of this agreement. The new rate is effective beginning January 1, 2013 until February 23, 2015. This agreement had been extended several times recently up to February 23, 2025.

The fee shall be paid in US$ equivalent computed at the prevailing rate of the Bank of Indonesia at the time of the remittance made to SMBIL.

e. Perusahaan juga mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan SMBIL pada tanggal 14 Maret 1996. Atas penggunaan merek “San Miguel”. Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai dan cukai. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan Maret 2016 dan diperpanjang untuk periode 10 tahun sampai 15 Maret 2026.

e. The Company also entered into a trademark license agreement with SMBIL on March 14, 1996. For the use of the brand name “San Miguel”. The Company pays royalties at 3% of net sales revenue after value added tax and excise duty. The agreement is valid until March 2016 and was extended for the period of 10 years until March 15, 2026.

f. Rincian transaksi pembelian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. Details of purchase transactions with related parties are as follows:

	2023	2022	
Pembelian material			Purchases of materials
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	557.360	2.177.964	San Miguel Yamamura Packaging Corp.
Zhaoqing San Miguel Glass Co., Ltd.	-	1.465.294	Zhaoqing San Miguel Glass Co., Ltd.
San Miguel Brewery Inc.	-	16.709	San Miguel Brewery Inc.
Total pembelian	557.360	3.659.967	Total purchases
San Miguel Brewing International Limited			San Miguel Brewing International Limited
Jasa teknik	6.480.000	6.480.000	Technical fee
Lisensi merek dagang	871.219	733.906	Trademark license
Total	**7.908.579**	**10.873.873**	**Total**

Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,4% dan 2,3% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 18).

Purchases from related parties constitute 0.4% and 2.3% of the total purchases in 2023 and 2022, respectively (Note 18).

Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 10).

At the reporting date, the payables from these purchases were presented as part of trade payable to related parties (Note 10).

g. Rincian utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g. The details of due to related parties are as follows:

	2023	2022	
San Miguel Brewing International Limited	1.463.053	470.843	San Miguel Brewing International Limited
San Miguel Brewery Inc.	30.364	58.420	San Miguel Brewery Inc.
San Miguel Beer (Th) Co. Ltd	3.314	-	San Miguel Beer (Th) Co. Ltd
SMITS Inc.	-	659.091	SMITS Inc.
Petrogen Insurance Corp.	-	9.441	Petrogen Insurance Corp.
Total	**1.496.731**	**1.197.795**	**Total**

Utang kepada pihak berelasi merupakan pembayaran biaya dimuka (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki skedul pembayaran yang tetap.

Due to related parties represents advance payment of expenses (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

28. Perjanjian-Perjanjian Teknik, Lisensi Merek Dagang dan Lainnya

a. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, yang berlaku sejak tanggal 22 November 1983. Atas penggunaan merek "Carlsberg", Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai dan cukai bir. Perjanjian tersebut telah berakhir pada bulan Desember 2011 dan diperpanjang kembali pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perpanjangan perjanjian

28. Technical Agreements, Licensing and Others

a. The Company has a license agreement with Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, since November 22, 1983. For the use of the brand name "Carlsberg", the Company pays royalties at 3% of net sales after value-added tax and excise duty. The agreement expired on December 2011 and was extended on September 29, 2011 until December 31, 2016. Based on the renewed agreement, the Company pays royalties at 4.5% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty. This agreement has

Perusahaan diwajibkan membayar royalti 4,5% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2018. Pada tahun 2018, perjanjian tersebut telah diperbarui dengan perjanjian lisensi yang baru dengan tanggal efektif 1 Mei 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian baru, Perusahaan diwajibkan membayar royalti 6% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir. Perjanjian ini diperpanjang satu tahun lamanya sampai 31 Desember 2024. Ketentuan pembayaran royalti masih sama seperti perjanjian sebelumnya.

Total beban lisensi merek dagang kepada Carlsberg adalah Rp5.210.286 dan Rp4.587.700 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

been extended up to April 30, 2018. In 2018, the agreement has been replaced and superseded by the new License Agreement with effective date on May 1, 2018 and ends on December 31, 2022. Based on the new agreement, the Company pays royalties at 6% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty. This agreement has been extended for one year until December 31, 2024. The terms of royalty payment are still the same as the previous agreement.

Total trademark license expense to Carlsberg amounted to Rp5,210,286 and Rp4,587,700 in 2023 and 2022, respectively.

b. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani surat Perjanjian Jual Beli Gas No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Perjanjian ini menyetujui jumlah pemakaian dan harga gas alam cair (LNG). Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PGN No.109500.BA/PP.00.01/ SBU1BEKA/2013 mengenai alokasi perhitungan pemakaian gas bersama dengan menggunakan meter gas PGN. Sehubungan dengan perjajian di atas, Perusahaan mewajibkan menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan estimasi jumlah pemakaian maksimum LNG (Catatan 5).

b. On March 24, 2010, the Company entered into a Gas Sale Purchase Agreement No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). This agreement decides on the amount of use and price of liquefied natural gas (LNG). On March 15, 2013, the Company entered into an agreement with PGN No. 109500.BA/PP.00.01/ SBU1BEKA/2013 regarding the allocation calculations of gas sharing consumption by using PGN's gas meters. In relation with the above agreement, the Company is required to submit payment guarantees through a local or foreign bank in accordance with the estimated maximum usage amount of LNG (Note 5).

c. Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembayaran Cukai secara berkala atas pengeluaran barang kena Cukai minuman mengandung Etil alkohol dari Kantor Bea dan Cukai dengan No. KEP-248/KBC.0901/2022 yang berlaku mulai tanggal 9 September 2022 sampai dengan 9 September 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 9 September 2023 dengan No. KEP-345/KBC.0804/2023 yang berlaku sampai dengan 10 September 2024. Fasilitas ini mewajibkan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan estimasi jumlah pembayaran maksimum (Catatan 5).

c. On September 9, 2022, the Company was granted a periodic excise payment facility for the release of excisable goods containing ethyl alcohol from the Customs and Excise Office with No. KEP-248/KBC.0901/2022 that is valid from September 9, 2022 to September 9, 2023. This agreement has been extended on September 9, 2023 with No. KEP-345/KBC.0804/2023 which is valid until September 10, 2024. This facility requires the Company to submit a payment guarantee through a local or foreign bank in accordance with the estimated maximum payment amount (Note 5).

29. Informasi Segmen

Segmen Bisnis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis minuman.

Pendapatan dari bisnis minuman alkohol, termasuk pelanggan utama, diungkapkan di Catatan 17.

29. Segment Information

Business Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable business segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the beverage business segment.

Revenues from the alcoholic beverage business, including the major customers, are disclosed in Note 17.

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan bisnis di Indonesia.

Pendapatan dari lokal dan ekspor diungkapkan di Catatan 17. Penjualan ekspor meliputi 0,28% dan 0,22% dari penjualan masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Geographical Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable geographical segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the business in Indonesia.

Revenues from local and export are disclosed in Note 17. Sales to areas outside Indonesia represent 0.28% and 0.22% of sales in 2023 and 2022, respectively.

30. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asing/ *Foreign Currencies*	2023 Total/ *Amounts*	2023 Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	2022 Total/ *Amounts*	2022 Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	2.942.928	45.368.177	2.160.457	33.986.144	Cash and cash equivalents
	EUR	207.991	3.564.868	171.964	2.873.978	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	USD	85.400	1.316.526	93.000	1.462.983	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi	USD	2.649	40.829	13.294	209.122	Due from related parties
Total Aset			50.290.400		38.532.227	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	15.011	231.407	365.414	5.748.327	Trade payables
	EUR	2.059	35.288	20.300	339.263	
Utang pihak berelasi	USD	2.895	44.622	46.472	731.043	Due to related parties
Total liabilitas			311.317		6.818.633	Total Liabilities
Aset - Neto			**49.979.083**		**31.713.594**	**Net Assets**

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on December 31, 2023 and 2022 and the prevailing rates on March 27, 2024 are as follows:

	27 Maret 2024/ *March 27, 2024*	2023	2022	
Mata uang asing				Foreign currencies
EUR 1	17.124	17.140	16.713	EUR 1
USD 1	15.797	15.416	15.731	USD 1

Saat ini manajemen belum melakukan lindung nilai terhadap risiko transaksi dalam mata uang asing, karena antara aset dan liabilitas transaksi perusahaan dalam mata uang asing masih dalam batas normal yang ditentukan oleh manajemen.

The management currently does not apply hedging activities against risk on foreign currency transactions as the assets and liabilities denominated in foreign currencies are still within the normal limit set by management.

31. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

31. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	2023				
	31 Desember/ *December 31,* 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes* — Dividen diumumkan/ *Dividends Declared*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Utang dividen	5.022.986	(259.608.366)	260.214.191	5.628.811	Dividend payable

	2022				
	31 Desember/ *December 31,* 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes* — Dividen diumumkan/ *Dividends Declared*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Utang dividen	4.610.430	(239.785.159)	240.197.715	5.022.986	Dividend payable

32. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

32. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Categories and classes of financial instruments

	2023	2022	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Biaya perolehan diamortisasi			**Amortized cost**
Kas dan setara kas	612.103.346	748.590.604	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	75.443.936	79.662.983	Restricted time deposits - current portion
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	40.829	209.122	Related party
Pihak ketiga	154.064.910	115.999.581	Third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	3.816.177*	3.030.977*	Other receivable from third parties - current portion
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - jangka panjang	2.043.978*	2.327.728*	Other receivables from third parties - non-current portion
Total	**847.513.176**	**949.820.995**	**Total**

*) Piutang lain-lain - tidak termasuk taksiran pajak dan cukai

*) Other receivables - estimated claim for tax and excise not included

	2023	2022	
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Biaya perolehan diamortisasi			**Amortized cost**
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	231.407	708.405	Related parties
Pihak ketiga	39.439.149	43.861.916	Third parties
Utang dividen	5.628.811	5.022.986	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	105.760.571	115.512.118	Accrued expenses
Utang lain-lain	13.576.284**	15.526.889**	Other payables
Utang pihak berelasi	1.496.731	1.197.795	Due to related parties
Total	**166.132.953**	**181.830.109**	**Total**

**) Utang lain-lain - tidak termasuk uang muka pelanggan dan cukai berkala

**) Other payables - advances from customers and post excise not included

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan. Perusahaan dan entitas anak mengekspos risiko-risiko keuangan di bawah ini:

i. Risiko mata uang asing
ii. Risiko tingkat bunga
iii. Risiko kredit
iv. Risiko likuiditas

Direksi Perusahaan dan entitas anak berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Perusahaan dan entitas anak. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direviu oleh auditor internal Perusahaan dan entitas anak secara berkala. Program manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan perdagangan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

Risiko pasar Perusahaan dan entitas anak terbatas pada risiko keuangan dari perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko pasar Perusahaan dan entitas anak adalah kecil.

Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa eksposur terhadap suku bunga tidak signifikan karena tidak ada pinjaman yang memiliki bunga. Risiko suku bunga pada deposito bank dan deposito berjangka dapat dikelola.

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko mata uang asing terutama dari transaksi dengan mata uang Dollar Amerika Serikat yang berasal dari utang pembelian material produksi. Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur mata uang asing dengan membandingkan sejauh mungkin penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 30.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiary's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, at the same time managing exposure to financial risks. The Company and its subsidiary are exposed to the following financial risks:

i. Foreign currency risk
ii. Interest rate risk
iii. Credit risk
iv. Liquidity risk

The Directors of the Company and its subsidiary guided by approved policies and procedures is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Company and its subsidiary. Compliance with these policies is reviewed by the Company and its subsidiary's internal auditor on a regular basis. The Company and its subsidiary's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary do not engage into trading of financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

The Company and its subsidiary's market risk is limited to the financial risk of changes in foreign currency rates and interest rates. Management considers that the Company and its subsidiary's exposure to market risk is minimal.

The Company and its subsidiary maintain that exposure to interest rate risks is not significant because there are no interest bearing borrowings. The interest rate risks on bank deposits and time deposits are considered manageable.

i. Foreign currency risk

The Company and its subsidiary's exposure to foreign currency risks results mainly from its U.S. Dollar currency denominated transactions coming from its payables due to purchases of production materials. The Company and its subsidiary manage their foreign currency exposure by matching as far as possible receipts and payments in each individual currency. The Company and its subsidiary's net open foreign currency exposure as at reporting date is disclosed in Note 30.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan dan entitas anak terhadap peningkatan dan penurunan Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang dijelaskan dibawah ini. Tingkat sensitivitas adalah tingkat yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahan mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan penurunan laba sebelum pajak di mana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan persentase Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba sebelum pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company and its subsidiary's sensitivity to increase and decrease in the Rupiah against U.S.Dollar specified below. The sensitivity rates are the rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates.

A positive number below indicates an decrease in income before tax where the Rupiah strengthens against the relevant currency. For a percentage weakening of the Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit before tax, and the balances below would be negative.

	2023 **Dampak USD/** ***USD impact*** **1% peningkatan/** **penurunan/** ***1% increase/*** ***decrease***	**2022** **Dampak USD/** ***USD impact*** **1% peningkatan/** **penurunan/** ***1% increase/*** ***decrease***	
Laba Rugi	1.319.333	856.811	Profit or Loss

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laba atau rugi.

Eksposur nilai tukar asing bervariasi selama tahun tergantung pada volume transaksi yang melibatkan mata uang selain Rupiah. Meskipun demikian, analisis di atas dianggap mewakili risiko mata uang Perusahaan dan entitas anak.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak.

There is no other impact on the Company and its subsidiary's equity other than those already affecting profit or loss.

Exposures to foreign exchange rates vary during the year depending on the volume of transactions involving currencies other than the Indonesian Rupiah. Nonetheless, the analysis above is considered to be representative of the Company and its subsidiary's currency risk.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, restricted time deposits, due from related parties, trade payables and due to related parties of the Company and its subsidiary at the end of the reporting period.

ii. Risiko tingkat bunga

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar terhadap deposito bank yang memiliki tingkat bunga tetap.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap tingkat bunga dengan menempatkan saldo bank dan deposito pada bank-bank terpercaya yang memberikan bunga yang kompetitif.

Instrumen keuangan lainnya milik Perusahaan dan entitas anak merupakan akun-akun tanpa bunga.

ii. Interest rate risk

The Company and its subsidiary are exposed to fair value interest rate risk of time deposits which have fixed rates.

The Company and its subsidiary manages the interest rate exposure by placing its cash in bank and deposits in reputable banks, which give competitive interest rate.

The Company and its subsidiary's other financial instruments are non-interest bearing accounts.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama berada pada piutang dari pihak berelasi, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dan prosedur kredit sendiri untuk meyakinkan bahwa penjualan produk ditujukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang sesuai; dan untuk memonitor penerimaan kredit dan manajemen eksposur kredit. Perusahaan dan entitas anak menerima jaminan dalam bentuk bank garansi untuk meminimalisir risiko eksposur. Perusahaan dan entitas anak juga mengadakan "*Distributor Financing*" dengan beberapa pelanggan dimana risiko kredit berpindah dari pelanggan ke bank yang ditunjuk.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki konsentrasi tertentu pada eksposur kredit adalah sebagai berikut:

iii. Credit risk

Credit risk arises from default of a counter party on its contractual obligations resulting in a financial loss to the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary's credit risk is primarily attributable to its trade receivable from related parties, trade receivables and other receivables.

The Company and its subsidiary have an established credit policy and procedures in place to ensure that sales of products are made to customers with appropriate credit history; and to monitor the granting of credit and management of credit exposures. The Company and its subsidiary obtain collateral in the form of bank guarantee to minimize its risk exposure. The Company and its subsidiary likewise entered into a "Distributor Financing" with some customers whereby credit risk is shifted from the customers to the designated banks.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiary have certain concentration of credit exposure detailed as follows:

	2023	2022	
Lima (5) pelanggan terbesar	37%	45%	Five (5) largest customers
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			One (1) group of counter parties having similar characteristics:
LSH Grup	32%	33%	LSH Group
WEP Grup	12%	9%	WEP Group

Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan pihak lawan memiliki karakterisik yang sama jika mereka adalah entitas berelasi.

The Company and its subsidiary define counter parties as having similar characteristics if they are related entities.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

iv. Risiko likuiditas

iv. Liquidity risk

Risiko likuiditas muncul ketika Perusahaan dan entitas anak menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola likuiditasnya adalah:

a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat,
b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu, dan
c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Liquidity risk arises when the Company and its subsidiary encounter difficulties in raising funds to meet their commitments from financial liabilities. The Company and its subsidiary's objectives to manage their liquidity profile are:

a. to ensure that adequate funds are available at all times,
b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs, and
c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan arus kas tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak harus membayar.

The following table details the Company and its subsidiary's remaining contractual maturities for their financial liabilities as of the reporting date, which was based on undiscounted cash flows of financial liabilities and on the earliest date the Company and its subsidiary may be required to pay.

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	**1-3 bulan/ *1-3 months***	**3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year***	**Total/ *Total***	
31 Desember 2023					**December 31, 2023**
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	231.407	-	-	231.407	Related parties
Pihak ketiga	31.846.071	4.238.400	3.354.678	39.439.149	Third parties
Utang dividen	-	-	5.628.811	5.628.811	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	2.698.967	6.925.267	96.136.337	105.760.571	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.130.294	4.955.233	4.490.757	13.576.284	Other payables
Utang pihak berelasi	1.496.731	-	-	1.496.731	Due to related parties
Total	**40.403.470**	**16.118.900**	**109.610.583**	**166.132.953**	**Total**

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	Total/ *Total*	
31 Desember 2022					**December 31, 2022**
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	708.405	-	-	708.405	Related parties
Pihak ketiga	35.358.079	3.521.390	4.982.447	43.861.916	Third parties
Utang dividen	-		5.022.986	5.022.986	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	50.001.734	10.342.164	55.168.220	115.512.118	Accrued expenses
Utang lain-lain	11.753.400	677.952	3.095.547	15.526.899	Other payables
Utang pihak berelasi	1.197.795	-	-	1.197.795	Due to related parties
Total	**99.019.413**	**14.541.506**	**68.269.200**	**181.830.119**	***Total***

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan pada arus kas tidak didiskontokan dari aset keuangan termasuk bunga yang akan timbul dari aset-aset tersebut. Penyertaan informasi pada aset keuangan non-derivatif adalah perlu untuk memahami risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak sebab likuiditas dikelola dengan basis aset dan liabilitas neto.

The following table details the Company and its subsidiary's expected maturity of their financial assets as of the reporting date, which was based on the undiscounted cash flows of financial assets including interest that will be earned in those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company and its subsidiary's liquidity risks since liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2023							**December 31, 2023**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi		40.829	-	-	-	40.829	Related party
Pihak ketiga		142.473.225	8.335.141	3.256.544	-	154.064.910	Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang		-	-	-	2.043.978	2.043.978	Long term other receivables
Dengan bunga							Interest bearing
Kas dan setara kas	1,50%-5,50%	126.801.875	486.066.078	-	-	612.867.953	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,20%-2,50%	-	-	75.462.781	-	75.462.781	Restricted time deposits
Total		**269.315.929**	**494.401.219**	**78.719.325**	**2.043.978**	**844.480.451**	**Total**

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2022							**December 31, 2022**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi		209.122	-	-	-	209.122	Related party
Pihak ketiga		105.026.129	10.595.650	377.802	-	115.999.581	Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang		-	-	-	2.327.728	2.327.728	Long term other receivables
Dengan bunga							Interest bearing
Kas dan setara kas	1,50-5,00	62.311.155	687.721.606	-	-	750.032.761	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,20-2,50	-	-	79.674.011	-	79.674.011	Restricted time deposits
Total		**167.546.406**	**698.317.256**	**80.051.813**	**2.327.728**	**948.243.203**	**Total**

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan mempertahankan kesehatan rasio modal untuk menyokong operasi dan pertumbuhannya sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan modalnya sebagai kombinasi dari utang, kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan total ekuitas.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan rasio utang neto terhadap ekuitas. Utang merupakan total liabilitas lancar dan total liabilitas tidak lancar sementara ekuitas merupakan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (sebagaimana diungkapkan pada Catatan 14, 15 dan 16). Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki utang apapun selain yang muncul dari transaksi normal.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Capital Risk Management

The Company and its subsidiary manage capital risk to ensure that they will continue as a going concern by maintaining healthy capital ratios to support their operations and growth and at the same time maximize shareholder value. The Company and its subsidiary define their capital structure as a combination of debt, cash and cash equivalents, restricted time deposits and total equity.

The Directors periodically review the Company and its subsidiary's capital structure in relation to risks. As part of the review, the Directors monitors the Company and its subsidiary's net debt-to-equity ratio. Debt is defined as total current liabilities and total non-current liabilities whereas equity is defined as equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest (as disclosed in Notes 14, 15 and 16). The Company and its subsidiary do not have any debt other than those that arise from normal trade transactions.

The gearing ratio as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Utang	(273.635.750)	(306.410.502)	Debt
Kas dan setara kas, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	687.547.282	828.253.587	Cash and cash equivalents, restricted time deposits
Kas dan setara kas, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - neto	413.911.532	521.843.085	Net cash and cash equivalents, restricted time deposits
Ekuitas	934.414.260	1.000.775.865	Equity
Rasio utang - neto terhadap Modal	44%	52%	Net debt to equity ratio

d. Pengukuran nilai wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp2.043.978 dan Rp2.327.728 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan diukur menggunakan input level 3, yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas. Akan tetapi, manajemen berpendapat bahwa menyajikan nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang di atas adalah tidak material.

d. Fair value measurements

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values, except for other long-term receivables from employees with carrying amount of Rp2,043,978 and Rp2,327,728 at December 31, 2023 and 2022, respectively. The fair value of the other long-term receivable from employees is measured using input level 3, that are unobservable inputs for the asset or liability. However, management considers that it is not material to disclose fair values of the above other long-term receivables.

Saldo transaksi non usaha dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan bank di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan dan entitas anak terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pembayaran cukai bir dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dari karyawan tanpa biaya bunga dan memiliki syarat pembayaran yang tetap yang akan dipotong dari gaji bulanan karyawan.

Non-trade balances with related companies are unsecured, interest free and do not have fixed repayment terms. Restricted time deposits represent bank deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as security for the Company and its subsidiary's financial obligations due to gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and payment of excise duties on beer from the Directorate General of Customs and Excise. Long-term other receivables represent other receivable from employees which are interest free and have fixed-repayment terms which are deducted from the employee's monthly salaries.

Nilai wajar aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 9 diukur menggunakan input level 2 yang mencakup input selain harga kuotasian dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The fair value of the property, plant and equipment as disclosed in Note 9 are measured using input level 2 which includes other than quoted prices included within Level 1, that are observable for the financial asset or liability, either directly or indirectly.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Teknik penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan berdasarkan metode perbandingan data pasar untuk tanah dan kendaraan; metode kalkulasi biaya (*cost approach*) untuk bangunan, fasilitas dan prasarana, mesin dan peralatan.

The valuation techniques of fair value of the property, plant and equipment were done based on comparison of market data method for land and vehicles; cost approach method for buildings, infrastructures, machine and equipment.

33. Cukai Bir

Perusahaan menerima surat tagihan dari Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No. S-07/WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/ KPP.MP.01/STCK-1/2015 dan No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 masing-masing tanggal 20 Februari 2015 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp29.382.886.

Pada tanggal 23 Maret 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas tagihan tersebut, namun DJBC menolak keberatan Perusahaan melalui surat keputusan No. KEP-203/BC.8/2015 tanggal 15 Mei 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 dan No. KEP-206/BC.8/2015 masing-masing tanggal 20 Mei 2015.

33. Excise Duties on Beer

The Company received collection letters from the Director General of Customs and Excise (DJBC) No. S-07/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 and No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 each dated February 20, 2015 regarding administrative sanctions such as fines on excise duties with a total amount of Rp29,382,886.

On March 23, 2015, the Company filed objection on the collection letters, which were rejected by DJBC thru decision letters No. KEP-203/BC.8/2015 dated May 15, 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 and No. KEP-206/BC.8/2015 each dated May 20, 2015.

Selanjutnya, sehubungan dengan penolakan keberatan dari DJBC diatas, pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dan atas permintaan Pengadilan Pajak, pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyampaikan surat bantahan atas uraian banding DJBC ke Pengadilan Pajak.

Furthermore, in connection with DJBC's rejection of the objections, on July 8, 2015, the Company filed an appeal to the Tax Court, and upon the request of the Tax Court, on December 21, 2015, the Company submitted a rebuttal letter relating to DJBC's appeal description to the Tax Court.

Perusahaan telah membayar tagihan tersebut dan dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Pengadilan Pajak.

The Company has paid the amount as per collection letters which were recorded as " Other receivable from third parties - current portion", because management believes that the Company has a strong position to win in the Tax Court .

Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui sejumlah Rp1.328.976 di laba rugi mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

In 2016, the Company recognized Rp1,328,976 in the profit and loss in relation with the administrative sanctions of fines on excise duties No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak dengan No. Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 dan Put-82060/ PP/M.VIIB/19/2017 memutuskan untuk mengembalikan sejumlah Rp19.190.108 dan menolak sejumlah Rp8.863.802 dan Rp1.328.976 untuk denda atas cukai seperti yang disebutkan di atas.

On March 21, 2017, the Company received decision letters No. Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 and Put-82060/ PP/M.VIIB/19/2017 from Tax Court, confirming to refund the amount of Rp19,190,108 and to reject the amount of Rp8,863,802 and Rp1,328,976 for the fines of excises duties as discussed above.

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima pengembalian atas banding tersebut sebesar Rp19.190.108 dan untuk sisa sebesar Rp8.863.802 dan Rp1.328.976 masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Jumlah sebesar Rp8.863.802 tersebut dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

In April 2017, the Company received Rp19,190,108 of refund on the excise appeal case and for the remaining total amount of Rp8,863,802 and Rp1,328,976 are still on process of judicial review in the Supreme Court. The total amount of Rp8,863,802 was still recorded as "Other receivable from third parties – current portion" because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court.

Pengembalian atas banding sebesar Rp19.190.108 yang dimenangkan Perusahaan kemudian diajukan banding oleh DJBC untuk proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung yang kemudian ditolak pada tanggal 17 Februari 2020.

The Rp19,190,108 excise appeal case which was decided in favor of the Company was subsequently appealed by the DJBC for judicial review by the Supreme Court which was then rejected on February 17, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung dan masih belum ada hasil keputusan sampai saat ini. Perusahaan masih memiliki sisa sebesar Rp8.863.802 yang dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

As at December 31, 2021, the Company is still in the process of judicial review in Supreme Court and there is no decision yet about this. The Company still has remaining amount Rp8,863,802 were still recorded as "Other receivable from third parties – current portion" because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court.

Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan menerima surat keputusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 492/B/PK/Pjk/2022 yang menyatakan bahwa mengabulkan dan membatalkan sanksi administratif berupa denda atas cukai sebesar Rp1.328.976. Pada tanggal 19 Juli 2022, Perusahaan menerima jumlah tersebut berdasarkan surat SKPC nomor KEP-173/ KBC.0901/2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengakui pencadangan denda atas cukai sejumlah Rp8.863.802 menjadi bagian dari "Laba (Rugi) Lain-lain - Neto".

On March 17, 2022, the Company received decision letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 492/B/PK/Pjk/2022 which declared to grant and cancel the administrative sanctions in the form of excise penalties amounting to Rp1,328,976. On July 19, 2022, the Company received the amount therein based on SKPC letter no. KEP-173/ KBC.0901/2022.

For the year ended December 31, 2022 the Company recorded provision for fines on excise amounting to Rp8,863,802 in "Other Gains (Losses) – Net".

34. Hal Khusus Dalam Industri

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 06/M-DAG/PER/ 1/2015 tanggal 16 Januari 2015, memperbaharui peraturan No. 20/M-DAG/PER/4/2014 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan ini menetapkan pelarangan penjualan dan distribusi produk minuman beralkohol dalam minimarkets dan pengecer lainnya, yang mulai berlaku pada tanggal 15 April 2015 (3 (tiga) bulan setelah pengumuman). Lisensi persyaratan pada penjualan lebih ketat.

34. Industry Specific Matter

The Ministry of Trade of Republic Indonesia issued decree No. 06/M-DAG/PER/1/2015 dated January 16, 2015, amending decree No. 20/M-DAG/PER/4/2014 relating to the control and supervision of the procurement, distribution, and sale of alcoholic beverages. This decree stipulates the banning of the sales and distribution of alcohol beverages in minimarkets and other retailers, which took effect on April 15, 2015 (3 months after its announcement). Licensing requirement on selling is more stringent.

35. Standar Akuntansi Baru

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

a) Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
b) Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
c) Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok
d) Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

a) Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

35. New Accounting Standards

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

a) Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants
b) Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
c) Amendments to PSAK 2, "Cash Flow Statements" and PSAK 60, "Financial Instruments: Dislosures": Supplier Finance Arrangements
d) Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

a) Amendments to PSAK 10, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

36. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

36. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a subsidiary is recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	573.591.805	715.276.170	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	75.443.936	79.662.983	Restricted time deposits
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	40.829	209.122	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.603.477 pada 31 Desember 2023 dan Rp8.058.728 pada 31 Desember 2022	154.064.910	115.999.581	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp9,603,477 as at December 31, 2023 and Rp8,058,728 as at December 31, 2022
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi - bagian lancar	636.818	636.818	Related parties - current portion
Pihak ketiga - bagian lancar	18.793.124	18.057.572	Third parties - current portion
Persediaan - neto	190.810.916	194.145.863	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8.977.636	8.714.609	Prepayments and advances
Total Aset Lancar	1.022.359.974	1.132.702.718	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Investasi saham	1.800.000	1.800.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp410.919.814 pada 31 Desember 2023 dan Rp395.366.837 pada 31 Desember 2022	84.159.721	83.554.198	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp410,919,814 at December 31, 2023 and Rp395,366,837 at December 31, 2022
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - jangka panjang	2.043.978	2.327.728	Other accounts receivable from third parties - long-term
Aset pajak tangguhan - neto	60.623.471	50.576.348	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	968.313	989.684	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	149.595.483	139.247.958	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	**1.171.955.457**	**1.271.950.676**	**TOTAL ASSETS**

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	231.407	708.405	Related parties
Pihak ketiga	39.439.149	43.861.916	Third parties
Utang pajak	30.804.567	24.466.845	Taxes payable
Utang dividen	5.628.811	5.022.986	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	105.701.291	111.134.673	Accrued expenses
Utang lain-lain	33.372.070	64.580.755	Other payables
Utang pihak berelasi	1.496.731	1.197.795	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	216.674.026	250.973.375	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan pasca kerja	56.899.582	51.056.316	Post- employment benefits obligations
Total Liabilitas	273.573.608	302.029.691	Total Liabilities
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham			Capital stock - Rp20 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham	16.013.181	16.013.181	Subscribed and paid-up - 800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba setelah dikurangi saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.000	15.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	863.337.012	934.877.148	Unappropriated
Total Ekuitas	898.381.849	969.920.985	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.171.955.457**	**1.271.950.676**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENJUALAN NETO	736.838.613	778.744.315	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(224.064.759)	(235.763.528)	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	**512.773.854**	**542.980.787**	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(185.378.664)	(170.829.595)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(106.735.006)	(101.728.651)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	21.945.578	15.865.752	Interest income
Laba/ (Rugi) lain-lain - neto	3.347.159	9.361.905	Other Income/ (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	**245.952.921**	**295.650.198**	**INCOME BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - NETO	(51.518.611)	(64.145.853)	**TAX EXPENSE - NET**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**194.434.310**	**231.504.345**	**INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME:**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(7.383.660)	940.713	Remeasurement of defined benefit liability
Beban pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.624.405	(206.957)	Tax expense related to remeasurement of defined benefit obligation
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(5.759.255)	733.756	Total other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	**188.675.055**	**232.238.101**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo Laba/*Retained Earnings*			
	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital***	**Ditentukan penggunaanya/ *Appropriated***	**Tidak ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated***	***Total***	**Total ekuitas/ *Total equity***
Saldo per 1 Januari 2022/ *Balance as at January 1, 2022*	16.013.181	19.015.656	14.000	942.837.762	942.851.762	977.880.599
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang/ *Appropriation of retained earning for statutory reserves*	-	-	1.000	(1.000)	-	-
Dividen tunai/ *Cash dividends*	-	-	-	(240.197.715)	(240.197.715)	(240.197.715)
Laba neto tahun berjalan/ *Profit for the year*	-	-	-	231.504.345	231.504.345	231.504.345
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak/ *Other comprehensive Income for the year - net of tax*	-	-	-	733.756	733.756	733.756
Saldo per 31 Desember 2022/ *Balance as at December 31, 2022*	16.013.181	19.015.656	15.000	934.877.148	934.892.148	969.920.985
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang/ *Appropriation of retained earning for statutory reserves*	-	-	1.000	(1.000)	-	-
Dividen tunai/ *Cash dividends*	-	-	-	(260.214.191)	(260.214.191)	(260.214.191)
Laba neto tahun berjalan/ *Profit for the year*	-	-	-	194.434.310	194.434.310	194.434.310
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak/ *Other comprehensive Income for the year - net of tax*	-	-	-	(5.759.255)	(5.759.255)	(5.759.255)
Saldo per 31 Desember 2023/ *Balance as at December 31, 2023*	**16.013.181**	**19.015.656**	**16.000**	**863.337.012**	**863.353.012**	**898.381.849**

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	1.366.066.558	1.502.985.343	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(407.045.609)	(400.296.525)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(124.755.767)	(111.172.956)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	834.265.182	991.515.862	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	21.515.566	15.315.608	Interest received
Pengeluaran:			Cash paid for:
Pajak penghasilan	(58.706.516)	(70.501.581)	Incomes taxes
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(666.953.963)	(739.930.655)	Value added tax and excise duty
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**130.120.269**	**196.399.234**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	48.185	267.748	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(16.463.500)	(15.295.927)	Acquisition of property, plant, and equipment
Pencairan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4.219.047	(7.835.965)	Deduction (addition) of restricted time deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(12.196.268)**	**(22.864.144)**	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			**CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY**
Pembayaran dividen tunai	(259.608.366)	(239.785.159)	Cash dividends paid
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(141.684.365)**	**(66.250.069)**	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**715.276.170**	**781.526.239**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**573.591.805**	**715.276.170**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

PT DELTA DJAKARTA Tbk

Jl Inspeksi Tarum Barat, Tambun, Bekasi Timur 17510
PO BOX 180, Bekasi 17081, Jawa Barat

Telp. +62-21 882 2520, 880 0511
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513
www.deltajkt.co.id